

## **PROSES *NRIMO* PADA LANSIA**



### **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun oleh:**

**Robiah Uswatun Hasanah  
NIM. 08710059**

**Dosen Pembimbing:  
Satih Saidiyah, Dipl., Psy., M.Si**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Robiah Uswatun Hasanah

NIM : 08710059

Program studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat penelitian karya orang lain dan skripsi saya merupakan asli hasil karya peneliti sendiri serta bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 22 Juni 2012

Yang menyatakan,



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal : Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya,  
maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Robiah Uswatun Hasanah  
NIM : 08710059  
Prodi : Psikologi  
Judul : Proses *Nrimo* pada Lansia

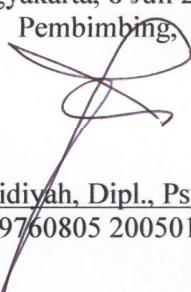
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.  
Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Juli 2012

Pembimbing,

  
Satih Saidiyah, Dipl., Psy., M.Si.  
NIP. 19760805 200501 2 003



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 946.e /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PROSES NRIMO PADA LANSIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Robiah Uswatun Hasanah  
NIM : 08710059

Telah dimunaqosahkan pada : Selasa, tanggal: 10 Juli 2012  
dengan nilai : 92.66/A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si  
NIP. 19760805 200501 2 003

Pengaji I

Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP.19731229 200801 2 005

Pengaji II

M Johan Nasrul Huda, M.Si  
NIP. 19791228 200901 1 012



## MOTTO

وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ  
 كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُوكَ لَمْ  
 يَضُرُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ رُفِعَتْ. الْأَقْلَامُ  
 وَجَقَّتْ الصُّحْفُ.

*Ketahuilah bahwa seandainya suatu umat sepakat  
 untuk memberi manfaat kepadamu dengan sesuatu,  
 mereka tidak dapat memberikan manfaat kepadamu  
 kecuali sesuatu yang telah ditaqdirkan Allah atas dirimu.  
  
 Seandainya mereka sepakat untuk menimpaan bahaya kepadamu,  
 niscaya mereka tidak dapat menimpaan bahaya kepadamu,  
 kecuali dengan sesuatu yang telah ditakdirkan oleh Allah atas dirimu.  
  
 Qalam telah diangkat dan lembaran telah kering  
 (HR. Tirmidzi)*

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk almamaterku, Program Studi Psikologi*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil’alamiin. Puji syukur penulis panjatkan bagi Raja semesta alam, Allah SWT. Yang tanpa izinnya, tak seorang pun bisa bangun dari tidur, tak seorang pun sanggup berjalan, yang tiada suatu apapun yang akan terlaksana tanpa rahman dan rahim-Nya. Sholawat dan salam bagi Sang pembawa terang, Nabiullah Muhammad SAW, para generasi awal ummat, dan ummat-ummat setelahnya yang istiqomah menegakkan agama-Nya hingga ditutupnya sangkakala penutup kefanaan dunia.

Dengan segenap kemampuan yang penulis miliki dan usaha yang maksimal, Alhamdulillah dengan sejin Allah penulis telah menyelesaikan skripsi, yang merupakan kajian sederhana tentang “Proses *Nrimo* pada Lansia”.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada,

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Satih Saidiyah Dipl., Psy., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan dengan penuh

perhatian, serta memberikan nasihat-nasihatnya dari awal hingga akhir penulisan.

4. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, S.Psi., M. Si. dan Pak Johan Nasrul Huda, S. Psi., M. Si. selaku dosen penguji.
5. Ibu dan ayah, *thanks for all those time you stood by me, for all the truth that you made me see, for all the joy you brought to my life, for all the wrong that you made right, for all the love I've found in you, I'll be forever thank you.*
6. Mas Arif dan mbak Mila, mas Nana dan mbak Nur, mas Olis dan mbak Shasa, mbak Eli dan dek Rika. Terimakasih untuk semuanya.
7. Segenap staff panti Wedha Budhi Dharma yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan.
8. Segenap dosen dan karyawan UIN SUKA Yogyakarta.
9. Mas Ahmed yang telah banyak membantu terselesaikan skripsi ini, terimakasih untuk motivasi-motivasi, diskusi-diskusi, referensi-referensi, dan properti (*voice recorder*-nya). Sukses selalu.
10. Teman-teman psikologi angkatan 2008, *special thanks to* Anis, Ummy, mbak Esje, mbak Dessi, Laili, Isna, Tina, Tika, Sukma, Limpat, mbak Adah, mbak Ayu, Lulu, Nora, dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Untuk kawan-kawan Nasyiatul ‘Aisyiyah, mbak Ammik, mbak Yayan, mbak Eni, mbak Iput, bu Titik, mbak Sari, dek Ratri, dan lain-lain.

Terimakasih untuk cinta dan ilmu, untuk pengertian dan dukungan, untuk persahabatan dan persaudaraan yang indah.

12. Teman-teman kos, baik yang sudah mendahului, mbak Tyas (yang sedang lanjut S2), mbak Intan, mbak Wanti, mbak Marni, mbak Iffa, dan yang sedang menempuh jalan berjuang, Haerika, Diiyah *and* Diyyah, Emi, Dewi, dan mbak Ruqayah.

Akhir kata, semoga kajian yang sederhana ini dapat membawa manfaat bagi kita semua dan masyarakat. Penulis juga mohon maaf atas segala kekhilafan yang ada yang tak lain karena keterbatasan yang penulis miliki. Semoga Allah memberikan ampunan bagi kita semua dan senantiasa memberikan petunjuk dan ridho-Nya.

Yogyakarta, 22 Juni 2012

Robiah Uswatun Hasanah

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses *nrimo* pada lansia. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 2 orang lansia yang memiliki tingkat *nrimo* yang berbeda kemudian membandingkan keduanya untuk mendapatkan data yang terpercaya. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara pada *key person* dan *significant person* serta melakukan observasi. Kedua informan menunjukkan perbedaan dalam memaknai pengalaman hidupnya. Lansia yang tidak *nrimo* cenderung merasakan hidupnya susah sedangkan lansia *nrimo* merasa senang-senang saja. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik garis besarnya bahwa *nrimo* merupakan pembawaan, namun juga harus diusahakan supaya tetap berkembang. Perbedaan kemampuan *nrimo* dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain 1) kesadaran yang meliputi kesadaran diri, kesadaran terhadap pengalaman (keterbukaan) dan kesadaran akan perbedaan, 2) orientasi hidup, 3) hubungan vertikal dengan *Gusti Allah* dan, 4) kepentingan. *Nrimo* memberikan dampak positif bagi lansia antara lain, 1) meningkatkan daya tahan dalam menghadapi nasib buruk, 2) tetap gembira dalam penderitaan, 3) mempunyai daya tahan yang lebih baik secara fisik, 4) meningkatkan tanggung jawab diri, 5) menjaga diri dari perbuatan yang melanggar norma sosial, serta 6) ketenangan.

Kata kunci: *nrimo*, Jawa, lansia.

## ABSTRACT

*This research intends to understand the process of nrimo on older people. Datas was collected with observation and interview. 2 older people who have different level of nrimo was observed and interviewed then compared two of them to get reliable information. Significant person was interviewed too, then cross the datas with key person interview result. Two of the informan have two different way to give the meaning of their live. Older people who can nrimo feels that his live is simply happy. An the other that can't nrimo, feels that her live is hardship (susah). Based on this research, nrimo is natural ability. Althought is natural ability older people have to improve their nrimo. The different of nrimo ability can influenced by 1) self awareness, experience openness, and differential awareness, 2) life orientation, 3) vertical relation with Gusti Allah, 4) importance. Nrimo give positive effect on older people, 1) increase the endurance to face badluck, 2) keep welfare on sufferness, 3) give better pshisical endurance, 4) increase self responsibility, 5) prevent the did that againts social norm and, 6) make quiet down.*

*Keywords:* nrimo, Java, older people

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat praktis.....	6
E. Keaslian penelitian.....	6
<b>BAB II: TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. <i>Nrimo</i> .....	12
B. Lansia .....	16
1. Pembedaan usia lanjut .....	16
2. Permasalahan pada lansia.....	16
3. Profil lansia dalam masyarakat Jawa .....	20
C. Pertanyaan penelitian .....	21
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>

A. Jenis penelitian .....	22
B. Penentuan subyek dan obyek penelitian .....	23
1. Subyek penelitian .....	23
2. Obyek penelitian .....	24
C. Metode pengumpulan data .....	25
1. Wawancara .....	25
2. Observasi .....	26
D. Metode Analisis Data .....	27
1. Reduksi data .....	28
2. Penyajian data.....	28
3. Penarikan kesimpulan.....	29
E. Pengujian keabsahan data .....	29
<b>BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Orientasi kancah dan persiapan penelitian .....	32
1. Orientasi kancah .....	32
2. Persiapan penelitian .....	33
B. Laporan pelaksanaan penelitian .....	37
C. Pelaksanaan pengumpulan data .....	38
1. Informan 1 .....	38
2. Informan 2 .....	38
D. Hasil penelitian .....	41
1. Informan 1 .....	42
a. Identitas informan 1 .....	42
b. Hasil wawancara informan 1 .....	44
c. Hasil observasi informan 1 .....	48
d. Hasil wawancara dengan <i>significant person</i> informan 1 .....	51
2. Informan 2 .....	51
a. Identitas informan 2 .....	51
b. Hasil wawancara informan 2 .....	52
c. Hasil observasi informan 2 .....	56
d. Hasil wawancara dengan <i>significant person</i> informan 2 .....	58

E. Pembahasan .....	59
1. Proses <i>nrimo</i> pada lansia .....	60
a. Makna <i>nrimo</i> .....	60
b. Proses <i>nrimo</i> pada lansia .....	63
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses <i>Nrimo</i> pada Lansia .....	74
a. Kesadaran.....	74
b. Hubungan vertikal .....	79
c. Orientasi hidup.....	81
d. Kepentingan.....	83
3. Dampak <i>Nrimo</i> pada Lansia .....	86
a. Memberi daya tahan menghadapi nasib buruk .....	86
b. Tetap gembira dalam penderitaan.....	87
c. Sehat jasmani .....	88
d. Meningkatkan tanggung jawab diri .....	90
e. Sosial.....	91
f. Ketenangan.....	92
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Informan Penelitian.....	36
Tabel 2. Proses Pengumpulan Data Informan 1 .....	38
Tabel 3. Proses Pengumpulan Data Informan 2 .....	40

**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Proses <i>Nrimo</i> pada Lansia.....	73
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Dinas Perizinan .....	100
Lampiran 2. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	101
Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Informan 1 .....	102
Lampiran 4. Pernyataan Kesediaan Informan 2 .....	103
Lampiran 5. Pernyataan Kesediaan menjadi <i>Significant Person</i> .....	104
Lampiran 6. Guide Observasi dan Wawancara.....	105
Lampiran 7. Catatan Observasi 1 Informan 1 .....	107
Lampiran 8. Catatan Observasi 2 Informan 1 .....	108
Lampiran 9. Catatan Observasi 3 Informan 1 .....	110
Lampiran 10. Catatan Observasi 4 Informan 1 .....	111
Lampiran 11. Catatan Observasi 5 Informan 1 .....	112
Lampiran 12. Catatan Observasi 6 Informan 1 .....	113
Lampiran 13. Transkrip Verbatim Wawancara 1 Informan 1 .....	114
Lampiran 14. Transkrip Verbatim Wawancara 2 Informan 1 .....	137
Lampiran 15. Transkrip Verbatim Wawancara 3 Informan 1 .....	146
Lampiran 16. Transkrip Verbatim Wawancara 4 Informan 1 .....	172
Lampiran 17. Transkrip Verbatim Wawancara 5 Informan 1 .....	184
Lampiran 18. Catatan Observasi 1 Informan 2 .....	203
Lampiran 19. Catatan Observasi 2 Informan 2 .....	204
Lampiran 20. Catatan Observasi 3 Informan 2 .....	205
Lampiran 21. Catatan Observasi 4 Informan 2 .....	207
Lampiran 22. Catatan Observasi 5 Informan 2 .....	208
Lampiran 23. Transkrip Verbatim Wawancara 1 Informan 2 .....	210
Lampiran 24. Transkrip Verbatim Wawancara 2 Informan 2 .....	233
Lampiran 25. Transkrip Verbatim Wawancara 3 Informan 2 .....	241
Lampiran 26. Transkrip Verbatim Wawancara 4 Informan 2 .....	250
Lampiran 27. Transkrip Verbatim Wawancara 5 Informan 2 .....	255
Lampiran 28. Transkrip Verbatim Wawancara 6 Informan 2 .....	238
Lampiran 29. Transkrip Verbatim Wawancara 7 Informan 2 .....	263

Lampiran 30. Transkrip Verbatim <i>Significant Person</i> .....	270
Lampiran 31. Hasil Reduksi Data Informan 1 .....	275
Lampiran 32. Hasil Reduksi Data Informan 2 .....	292
Lampiran 33. Dinamika Psikologis Informan 1 .....	309
Lampiran 34. Dinamika Psikologis Informan 2 .....	310
Lampiran 35. Meta Matriks Analisis Lintas Situs .....	311
Lampiran 36. Catatan Lapangan .....	316
Lampiran 37. Curriculum Vitae .....	319



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan manusia dapat digambarkan dalam bentuk garis sisi sebuah trapesium. Jalaluddin (2010) mengemukakannya sebagai berikut. Sejak usia bayi hingga mencapai kedewasaan digambarkan dengan garis miring menanjak, yang artinya selama periode tersebut terjadi proses perkembangan yang progresif. Pertumbuhan fisik berjalan cepat hingga mencapai puncak perkembangannya, yaitu usia dewasa (22-24 tahun). Perkembangan selanjutnya digambarkan sebagai garis lurus sebagai gambaran terhadap kemantapan fisik yang sudah dicapai. Sejak mencapai masa dewasa hingga usia sekitar 50 tahun, perkembangan fisik manusia dapat dikatakan tidak mengalami perubahan yang banyak. Barulah di atas usia 50 tahun mulai terjadi periode regresi yaitu penurunan perkembangan yang drastis hingga lanjut usia (lansia).

Lanjut usia (lansia) mengalami perubahan besar dalam dirinya. Tak hanya perubahan fisik, tetapi juga diikuti perubahan dari aspek yang lain, yaitu, psikologis, sosial, emosional, dan sebagainya. Proses menjadi tua tersebut (*ageing*) membawa dampak yang luar biasa bagi lansia.

Bromley (1990) mengemukakan, *ageing* mengacu pada proses yang tidak terbatas pada makhluk hidup. *Ageing* adalah proses yang alami. *Ageing* merupakan antitesis dari perkembangan, atau dengan kata lain, merupakan kemunduran dalam perkembangan. Proses *ageing* bukan proses yang

direncanakan, tetapi lebih pada sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba dan merupakan konsekuensi bertambahnya usia.

Menurut BPS (Komnas Lansia, 2010), penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2009 kemarin mencapai 19,32 juta orang atau 8,37 persen dari seluruh populasi masyarakat Indonesia. Rinciannya adalah sebagai berikut, penduduk lansia yang tinggal di perkotaan 8,36 juta orang atau 7,49 persen dari keseluruhan penduduk perkotaan. Sedangkan penduduk lansia di pedesaan sejumlah 10,96 juta orang atau 9,19 persen dari keseluruhan penduduk yang tinggal di pedesaan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk lansia perempuan sebesar 10,44 juta orang (8,96 persen dari keseluruhan penduduk perempuan) dan penduduk lansia laki-laki sejumlah 8,88 juta orang (7,76 persen dari keseluruhan penduduk laki-laki).

Penuaan memberikan pengaruh yang besar pada sistem syaraf manusia. Para lansia menjadi tidak peka terhadap reseptör-reseptör fisik dari lima indra, yaitu pembau, perasa, peraba, pendengaran, dan penglihatan. Kosnick dkk (Santrock, 2002) menyebutkan bahwa sebagian besar penurunan indra penglihatan dimulai pada awal dewasa menengah, namun pada usia lansia, penurunan menjadi semakin jelas. Sehingga, terkadang lansia perlu mendapat bantuan dari orang lain untuk membantu kegiatan-kegiatannya.

Meskipun mengalami penurunan kemampuan fisik, lansia di Jawa tidak kehilangan kehormatannya. Bagi orang Jawa, orang tua merupakan *pepundhen* (orang yang dihormati) yang harus *diajeni* (Suardiman, 2010). Geertz (1985) juga menyebutkan bahwa ketika orang tua di Jawa sudah semakin tua dan anak-

anaknya mulai berumah tangga, seringkali anak-anaknya memboyong orang tuanya untuk ikut serta dalam rumah mereka. Sehingga dapat dikatakan kebutuhan lansia tercukupi apabila lansia tinggal di rumah. Selain itu, secara emosional orang tua mendapatkan kehangatan dari anak-anaknya. Namun kenyataannya pada masa dewasa ini lansia Jawa sering kali tidak selalu tinggal di rumah bersama dengan anak-anaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Haditono (1988), menunjukkan bahwa citra diri lansia dihinggapi rasa kesepian. Rasa kesepian tersebut lebih besar pada kelompok lansia yang tinggal di panti daripada kelompok lansia yang tinggal di rumah sendiri. Walaupun kedua kelompok dihinggapi rasa kesepian, pada kelompok penghuni rumah sendiri masih ada rasa kehangatan yang cukup dibandingkan kelompok penghuni panti. Oleh karena itu seringkali ditemui lansia yang tidak betah tinggal di panti dan ingin pulang kembali dan hidup bersama anak-anak dan keluarganya.

Meskipun berbagai aspek kemampuan manusia menurun bersamaan dengan meningkatnya umur. Namun tidak demikian halnya dengan kearifan seseorang. Suardiman (2011) menjelaskan kearifan seseorang justru meningkat seiring dengan meningkatnya umur seseorang. Kekayaan pengalaman hidup akan memperkuat seseorang dalam berbicara dan bertindak terutama pemecahan masalah. Lebih lanjut, Suardiman (2011) mengemukakan lansia sebagai generasi terdahulu, memiliki pengetahuan tentang kearifan lokal yang lebih baik daripada generasi yang lebih muda. Para lansia memahami, menghayati, dan bahkan

menjadi pelaku bagi berbagai kearifan lokal yang diyakini sangat bermanfaat bagi tatanan kehidupan.

Salah satu kearifan yang menjadi sikap hidup orang Jawa adalah *nrimo*. Masyarakat Jawa sangat familiar dengan ungkapan *nrimo ing pandum*. Suratno dan Heniy (2009) mengartikan ungkapan tersebut dengan menerima jatah (*pandum*) secara ikhlas, tidak menggerutu (*nggresula*), apalagi berprasangka negatif kepada *Sang Pandum (Gusti Allah)*. *Unen-unen* ini yang sering dikatakan oleh para orang tua Jawa.

Selain itu, *nrimo* dapat memberikan kekuatan lebih untuk menghadapi kenyataan. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Kwartarini (2011) mengenai sikap hidup *nrimo* pada korban gempa 2006 Yogyakarta, *nrimo* memberikan energi positif untuk dan merekonstruksi keadaan yang lebih baik. *Nrimo* juga membuat orang selalu menjaga diri dari *rasa dengki, srei, lan iri* yang dimiliki manusia. Soeparno (2010) juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa kemiskinan tidak selalu berhubungan dengan kriminalitas sejauh orang-orang dapat *nrimo*. Begitu pula apabila *nrimo* ini dimiliki oleh lansia yang tinggal di panti jauh dari anak dan keluarganya yang lain.

Hal ini yang menarik minat peneliti untuk mengeksplorasi proses *nrimo* yang dialami lansia. *Nrimo* merupakan sebuah keadaan, sikap positif untuk menghadapi keadaan yang takterelakkan. Sikap inilah yang memberikan kekuatan untuk menerima segala sesuatu yang telah digariskan. Selain memberi kekuatan yang lebih bagi diri sendiri dalam menghadapi kenyataan hidup, *nrimo* dapat menjaga seseorang dari perbuatan yang melanggar norma sosial.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin memfokuskan penelitiannya pada,

1. Bagaimana dinamika psikologis *nrimo* pada lansia terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam hidupnya,
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *nrimo* pada lansia, dan
3. Dampak *nrimo* pada lansia.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi proses *nrimo* pada lansia. Hal yang perlu menjadi perhatian, penelitian ini bukanlah penelitian tentang upaya mencapai *nrimo* pada lansia.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sejauh pengetahuan peneliti, psikologi perkembangan telah mengembangkan berbagai teori tentang perkembangan masa lansia. Namun pada kenyataannya, teori yang sudah ada tidak selalu sejalan dengan latar belakang budaya timur, khususnya Jawa. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang perkembangan lansia dalam *setting* budaya Jawa dengan bahasan yang lebih spesifik yaitu sikap hidup *nrimo*. Selain itu juga dipenelitian diharapkan dapat memperkaya

pengetahuan dalam bidang gerontologi, psikologi pribumi (*indigenous psychology*), kesehatan jiwa, dan bidang lain yang terkait mengenai proses *nrimo* pada lansia.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, *pertama*, kepada peneliti sendiri, yaitu dapat memberikan informasi dan bukti empiris mengenai proses *nrimo* pada lansia. *Kedua*, mengangkat kembali kearifan lokal Jawa, khususnya sikap hidup *nrimo* dalam perspektif psikologi. *Ketiga*, kepada generasi muda dan masyarakat untuk lebih memahami eksistensi lansia, walaupun mengalami berbagai penurunan kondisi tubuh, lansia memiliki kearifan yang pantas diteladani. Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan keilmuan bagi peneliti yang ingin mengkaji bidang yang sama.

## E. Keaslian Penelitian

Perkembangan manusia dimulai pada masa prakonsepsi sampai usia lanjut dan bahkan kematian. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam perkembangan seoptimal mungkin. Penelitian dalam bidang psikologi perkembangan telah banyak dilakukan terlebih lagi tentang masa anak sampai dewasa. Penelitian tentang lansia tidak sebanyak penelitian-penelitian tentang masa anak sampai dewasa. Sepanjang pengetahuan peneliti, studi mengenai keadaan psikologis pada lansia di Indonesia masih tergolong langka.

Namun bukannya belum pernah, beberapa peneliti sudah pernah memulainya.

Penelitian mengenai lansia antara lain,

1. Penelitian oleh Siti Rahayu Haditono, Anastasia Suwariyah, dan Singgih W. S. tahun 1983 dengan tema, *aktivitas dan non aktivitas dalam hubungan dengan rasa kebahagiaan dalam usia lanjut*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi untuk aktivitas dan preferensi akan hubungan sosial lebih menonjol pada lansia. Pada umumnya lansia masih menyukai aktivitas dan hubungan sosial, sehingga pandangan umum bahwa orang yang sudah lanjut usia sudah tidak mempunyai kebutuhan apa-apa kecuali ketenangan dalam menunggu kematian adalah tidak benar.
2. Penelitian karya Siti Rahayu Haditono tahun 1988 dengan tema, *kebutuhan dan citra diri orang lanjut usia*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan-kebutuhan yang wajar pada usia lanjut, yaitu kebutuhan seks (lebih tinggi pada kelompok lansia penghuni panti), kebutuhan aktivitas (lebih tinggi pada kelompok lansia penghuni rumah sendiri), kebutuhan untuk mandiri (hanya terdapat pada kelompok lansia penghuni rumah sendiri), kebutuhan hubungan sosial dan kebutuhan akan perhatian. Sedangkan citra diri lansia baik kelompok penghuni panti maupun rumah sendiri dihinggapi rasa kesepian sehingga ada kecenderungan mendekatkan diri kepada Tuhan. Walaupun kedua kelompok dihinggapi rasa kesepian, pada kelompok penghuni rumah sendiri masih ada rasa kehangatan yang cukup dibandingkan kelompok penghuni panti. Kedua kelompok

menganggap penting untuk menjaga kesehatan mereka dengan sebaiknya.

Meskipun juga masih tergolong langka, penelitian tentang *nrimo* bukan penelitian yang benar-benar baru. Penelitian tentang *nrimo* juga pernah dilakukan. Penelitian tersebut antara lain,

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Yuniarti Kwartarini (2011) dengan judul, *the magical strength of Nrimo and Gotong Royong – a quick response report following the may 27, 2006 earthquake in Jogjakarta*. Penelitian ini merupakan survey cepat (*quick survey*) tersebut dilakukan untuk mempelajari pola rekonstruksi hidup para pengungsi bencana dengan memetakan tingkat *self-sufficiency* dalam 1 minggu paska gempa. *Self-sufficiency* komunitas diukur dan dipetakan untuk mengembangkan rekomendasi pendekatan terbaik dalam memfasilitasi dan mendukung pengungsi untuk mengembalikan hidupnya seperti sebelumnya. Secara teoritis, *life-sufficiency* tersusun atas tanggung jawab diri (*self-responsibility*), inisiatif diri (*self-initiative*), dan kepercayaan diri (*self-confidence*). Dinamika ketiganya dan bagaimana ketiganya terinterkoneksi dengan budaya lokal serta membangun kekuatan ke dalam sebuah *coping* terhadap bencana akan dibahas dalam artikel ini. Metode yang akan digunakan adalah data *preliminary* yang didapatkan dari wawancara tidak terstruktur dan observasi. Pengambilan data dilakukan selama distribusi logistik pada fase darurat gempa, meliputi 14 lokasi atau posko. Kuesioner *life-sufficiency* dikembangkan menggunakan data *preliminary* dari wawancara dan observasi lapangan pada 677 pengungsi.

Analisis deskriptif diakukan dan dilanjutkan dengan wawancara untuk memverifikasi data. Perspektif kultural digunakan dalam menganalisis data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pola kecukupan hidup (*life-sufficiency*) pengungsi. Data preliminary menunjukkan bahwa selama 1 hingga hari ke 3 paska bencana, korban bencana terlihat dalam periode *shock*. Pada fase ini pengungsi menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada orang lain, kebanyakan menjadi kurang aktif (lebih suka menunggu dan cenderung mengikuti orang lain), dan hanya menerima bahwa itu telah diberikan dan ditentukan oleh Tuhan (*nrimo*). Hasil survey bervariasi, akan tetapi lebih dari 80% responden berpendapat pemerintah harus bertanggung jawab dalam membantu pengungsi atas situasi tersebut. Dengan menghormati spiritualitas pengungsi, lebih dari 90% responden melaporkan bahwa Tuhan pasti akan membantu mereka untuk mencapai kesembuhan. Tidak seperti hasil sebelumnya, data dari survey menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden berstatus bahwa mereka harus mulai melakukan sesuatu untuk menolong diri mereka sendiri, dan lebih dari 60% melaporkan bahwa mereka telah membuat rencana untuk mereka sendiri. Pada tahap verifikasi survey yang dilakukan pada fase transisi gempa, melaporkan bahwa pengungsi di beberapa desa seperti Dlingo dan Turi tampil sangat aktif dalam merekonstruksi rumah dan lingkungan mereka sendiri. Slogan lokal yang disebarluaskan disepanjang jalan antara lain, “Dlingo Bangkit!”. Kearifan lokal *nrimo* terlihat menyimpan energi positif, yang mana pengungsi dapat bangkit dalam waktu yang relatif pendek. Budaya

menunggu (*waiting*) menjadi energi pemersatu dalam nilai *gotong royong*. Penerimaan (*nrimo*) terhadap bencana dipersepsi sebagai energi positif, dan juga *gotong royong* menguatkan komunitas untuk mencapai kebangkitan. Keduanya membantu masyarakat untuk merekonstruksi kehidupan yang lebih baik.

2. Penelitian lain dilakukan oleh Koentjoro Soeparno dengan tema penelitian, *three meaning of nrimo*. Penelitian tersebut disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 1985-1998 dan 2010. Pada tahun 1985-1998 meneliti komunitas prostitusi, ditemukan bahwa *nrimo* adalah strategi *coping*. Akan tetapi, *nrimo* adalah menerima nasib atau menjadi pasif atau menuruti kemauan Tuhan. Oleh karena itu, *nrimo* selalu diikuti dengan kata tabah dan tawakkal. Meskipun demikian, ia dapat juga diartikan bahwa *nrimo* adalah sebuah perilaku *coping* yang bersifat fatalistik. Sedangkan pada tahun 2010, penelitian dilakukan pada beberapa mahasiswa magister sains di daerah kumuh di Panggang menunjukkan bahwa kemiskinan tidak selalu berkorelasi dengan kriminal, sejauh orang-orang mau *nrimo* dan menyerahkan kepada Tuhan kesukaran dan ketidakberdayaannya. Ringkasnya, ada tiga makna *nrimo*, yaitu, *nrimo* sebagai strategi *coping*, *nrimo* sebagai respon menyerahkan kepada Tuhan dalam *coping* ketidakberdayaan, dan *nrimo* sebagai keputusasaan akan kesukaran dan ketidakberdayaan dalam hidup.
3. Penelitian Chaerul Arif tahun 2009 dengan tema, *mujahadah* dan sikap hidup *nrimo* Pedagang Plaza Parakan Kecamatan Parakan Kebupaten Temanggung.

Penelitian dilakukan dengan wawancara pada pedagang plaza yang tergabung dalam *mujahadah selapanan plaza*. Penelitian ini mengemukakan bahwa, sikap hidup *nrimo* tercermin dalam etos kerja yang tinggi yang merupakan ikhtiar dalam rangka menjemput rezeki yang telah digariskan, perilaku hidup hemat, perilaku berdagang yang berdasarkan agama yaitu dengan memperhatikan halal-haram, riba, dan sebagainya, serta perilaku hutang piutang.

Setelah menelusuri berbagai pustaka dan penelitian tentang *nrimo* dan lansia, peneliti belum pernah menemui penelitian yang membahas proses *nrimo* pada lansia. Sehingga dapat dikatakan, penelitian ini dapat terjamin keasliaannya. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya dari segi subjek, penelitian ini menggunakan subjek lansia. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang mengukur aktivitas, citra diri, maupun kebahagiaan lansia, penelitian kali ini membahas proses *nrimo* pada lansia dengan menggunakan model penelitian kualitatif dan studi kasus sebagai metode analisis data.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah diutarakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Proses *nrimo* dapat didalami dengan menggunakan teori sikap karena *nrimo* merupakan sebuah sikap. Sikap *nrimo* terdiri dari tiga aspek,
  - a) Aspek Kognitif

Aspek kognisi ini biasanya sering terlihat dalam *puntu*, yaitu upaya berupa dialog dalam diri untuk menenangkan diri dalam kondisi yang tidak menyenangkan.

- b) Aspek Afektif

Aspek afektif *nrimo* merupakan perasaan menerima secara terbuka segala sesuatu yang telah terjadi. Orang Jawa selalu berusaha untuk menjaga kestabilan emosinya. Aspek emosi terlihat dalam upaya untuk menjaga ketenangan jiwa untuk tidak terlalu larut dalam emosi yang negatif. Emosi negatif menunjukkan ketidakstabilan emosi yang menurut masyarakat Jawa hal tersebut dianggap tidak pantas. Selain karena tidak pantas, emosi negatif yang berlarut-larut tidak baik karena seolah-olah (*kaya-kaya*) menunjukkan bahwa individu tersebut tidak bersyukur atas ketentuan yang telah diberikan oleh *Gusti Allah*.

c) Aspek Perilaku

Aspek perilaku ditunjukkan dengan melakukan segala sesuatu secara maksimal sesuai dengan kemampuan. Sikap *nrimo* muncul dalam perilaku tidak *nggresula*, *ngayawara*, *cawe-cawe*, dan *grupyakan*.

*Nrimo* pada mulanya terbentuk dengan upaya menghayati diri sendiri, baik secara kognisi dan emosi. Menghayati di sini tidak hanya sebatas mengerti apa yang terjadi pada diri sendiri tetapi lebih mendalam dari itu hingga individu menemukan realitas baru tentang diri.

Proses *nrimo* berkembang sejalan dengan perkembangan moral dan kognitif. Pada tahap remaja, yaitu ketika individu sudah mulai dapat mengembangkan pemikiran abstrak, individu mulai mengembangkan hati nurani yang sudah dibentuk pada masa kanak-kanak.

2. *Nrimo* dipengaruhi faktor-faktor antara lain,

a) Kesadaran

Kesadaran yang harus dimiliki lansia meliputi kesadaran diri, kesadaran akan pengalaman, serta kesadaran akan perbedaan. Lansia terlebih dahulu harus mengenal dirinya sendiri secara jujur untuk mencapai *nrimo*. Kemudian orang harus terbuka terhadap pengalamannya, dan menyadari bahwa setiap manusia memiliki jatah yang berbeda. Sedangkan lawan dari kesadaran adalah *defence*.

b) Orientasi hidup

Lansia yang *nrimo* cenderung menganggap hidup hanya *dolanan*, bukan dalam artinya menyepelekan, tetapi tidak terlalu serius dalam menjalani kehidupan. Selain itu, lansia yang *nrimo* tidak materialisme.

c) Hubungan vertikal dengan *Gusti Allah*

*Nrimo* tidak terlepas dari hubungannya dengan *Gusti Allah*. Lansia yang *nrimo* cenderung mempunyai hubungan yang baik antara dirinya dengan *Gusti Allah*.

d) Kepentingan

Lansia wajar memiliki keinginan. Namun keinginan yang wajar adalah yang sesuai sarana dan kemampuan. Keinginan dan angan-angan akan menuntut untuk direalisasikan. Semakin banyak keinginan maka lansia menjadi semakin banyak tuntutan dalam hidup, dan akhirnya akan memberatkan dirinya sendiri.

3. *Nrimo* memberikan dampak yang positif bagi lansia antara lain,

- a) Memberikan daya tahan untuk menerima nasib buruk,
- b) Tetap gembira dalam penderitaan,
- c) Memiliki daya tahan yang baik secara fisik,
- d) Meningkatkan tanggung jawab diri,
- e) Ketenangan.

Lansia yang *nrimo* artinya telah berdamai dengan segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya. Sehingga ketenanganlah yang didapatkannya. Sedangkan lansia yang tidak *nrimo* cenderung sebaliknya.

## B. SARAN

### 1. Bagi panti werdha

Pembinaan dan pelatihan di panti diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan sebagai upaya pemberdayaan lansia. Pembinaan tidak hanya dilakukan di satu aspek, misalnya senam untuk menjaga kesehatan, ketrampilan, bernyanyi dengan irungan musik sebagai *refreshing*, dan pengajian untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, seperti yang sudah dilakukan di panti werdha Budhi Dharma.

Lansia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kearifan lokal. Sehingga dalam kegiatan pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan sebaiknya menggunakan bahasa atau strategi yang mudah dimengerti oleh lansia. Seperti para walisanga yang berdakwah dengan menggunakan sarana yang sudah ada seperti wayang, gamelan dan sebagainya, lansia pada umumnya mungkin tidak mengerti tentang kecerdasan emosi. Tetapi lansia mungkin mengerti tentang *waskita ing nepsu*.

### 2. Masyarakat yang memiliki keluarga lansia

Lansia di masyarakat Jawa pada umumnya akan merasa malu jika ikut anak karena akan dianggap merepotkan anak. Meskipun begitu, lansia mengharapkan kasih sayang dari anaknya yang merupakan kebutuhan hubungan dan perhatian yang wajar ada pada semua orang termasuk lansia. Masyarakat yang masih memiliki keluarga tentang lansia, diharapkan dapat lebih memperhatikan lansia. Merawat lansia di rumah lebih baik, karena

biasanya anak-anaknya atau keluarganya lebih memahai kondisi lansia, selain lansia juga lebih merasa hangat tinggal dengan keluarganya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang lansia, sebaiknya lebih bersabar dengan kondisi lansia yang tidak setiap saat dapat diwawancara. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang *nrimo*, sebaiknya dispesifikkan lagi ke dalam tema yang lebih spesifik. Misalnya, *nrimo* terhadap keadaan ekonomi yang minim, keterbatasan fisik, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Agama, Pendekatan Multidisipliner*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM press.
- Arif, C. 2009. Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo Pedagang Plaza Parakan Kecamatan parakan Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Atkinson, R. L. dan R. C. Atkinson. 2008. *Pengantar Psikologi Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S. 2007. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, M. 2008. *Psikologi Pertumbuhan: Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baron, R. A. dan D. Byrne. 2009. *Psikologi Sosial Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Bromley, D. B. 1990. *Behavioural Gerontology: Central Issues in the Psychology of Ageing*. Guilford: Biddles Ltd.
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Casmini. 2011. Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Sehat dalam Konteks Budaya Jawa di Yogyakarta. *Ringkasan Disertasi*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 28 September 2011 pukul 10.04 WIB.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cresswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erikson, E. H. 2010. *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, C. 1983. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: PT Djaya Pirusa.

- Geertz, H. 1985. *Keluarga Jawa*. Jakarta: PT Grafiti pers.
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. 2009. *Metodologi Research jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haditono, S. R. 1988. Kebutuhan dan Citra Diri Orang Lanjut Usia. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Gajah Mada (tidak diterbitkan).
- Haditono, S. R., dkk. 1983. Aktivitas dan Non Aktivitas dalam Hubungan dengan Rasa Kebahagiaan dalam Lanjut Usia. *Laporan Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Gajah Mada (tidak diterbitkan).
- Hall, C. S. dan G. Lindzey. 2009. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, C. S. dan A. Novianto. 2008. *Kuasa Wanita Jawa*. Yogyakarta: LKiS.
- Hurlock, E. B. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Yogyakarta: UII Press.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jatman, D. 2000. *Psikologi Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- King, L. A. 2010. *Experience Psychology*. New York: McGraw Hill International Edition.
- Komisi Nasional Lanjut Usia. 2010. *Profil Penduduk Lanjut Usia 2009*. Jakarta: Komnas Lansia. Diunduh pada tanggal 8 Januari 2012 pukul 11.28 WIB.
- Kwartarini, W. Y. tt. The Magical Strength of *Nrimo* and Gotong Royong – A Quick Response Report Following The May 27, 2006 Earthquake in Yogyakarta (*Abstrak Jurnal*). Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2012 pukul 7.05 WIB.
- Magnis-Suseno, F. 1997. *Etika Jawa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Magnis-Suseno, F. 1997. *Javanese Ethics and World-view*. Jakarta: Gramedia.
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-press.

- Moeleong, L. J. 2009. *Metodoloogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pinel, J. P. J. 2009. *Biopsikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Poerwandari, E. K. 2005. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Fakultas Psikologi UI.
- Pokja Akademik. 2006. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Reksodihardjo, S., dkk. 1990. *Tata Kelakuan di Lingkungan Keluarga dan Masyarakat Daerah Jawa Tengah*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santrock, J. W. 2002. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Soeparno, K. 2010. The Three Meaning of *Nrimo* (*Abstrak Jurnal*). Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Diunduh pada tanggal 23 Desember 2012 pukul 7.57 WIB.
- Suardiman, S. P. 2011. *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suratno, P. dan Heniy A. 2009. *Gusti Ora Sare: 90 Mutiara Nilai Kearifan Budaya Jawa*. Yogyakarta: Adiwacana.
- Suryabrata, S. 1986. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.
- Susilaningsih. (1996). Dinamika Perkembangan Rasa Keagamaan pada Usia Remaja (*makalah*). Disampaikan pada diskusi ilmiah dosen fak. Tarbiyah IAIN.
- Widharyanto, dkk. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa*. Yogyakarta: Badan Pekerja Kongres Bahasa Jawa.
- Yin, R. K. 2005. *Studi Kasus, Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR 070/0197

2141/31

- Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/TU SH/TL.00/131/2012 Tanggal :25/01/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada :  
Nama : ROBIAH USWATUN HASANAH NO MHS / NIM : 08710059  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA YK  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Satih Saidiyah, Dipl.Psy., M. Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PROSES NRIMO PADA LANSIA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27/01/2012 Sampai 27/04/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan :  
1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

ROBIAH USWATUN HASANAH

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Sosnakertrans Kota Yogyakarta
3. Ka. UPT Panti Wreda Budhi Dharma Kota YK
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial dan Humaniora - UIN SUKA YK
5. Ybs.



**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**UPT PANTI WREDHA “BUDHI – DHARMA”**

Ponggalan UH 7/203 RT 14, RW V, Yogyakarta Telp (0274) 385517 Kode Pos 55163

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 82

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala UPTD Panti Wredha “Budhi-Dharma” Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, menerangkan bahwa,

N a m a : Robiah Uswatun Hasanah  
N I M : 08710059  
Semester : 8  
Perguruan Tinggi : UIN SUKA Yogyakarta.  
Program Pendidikan : Strata 1 ( S1 )  
Program studi : Psikologi

telah selesai mengadakan Penelitian di Panti Wredha Budhi Dharma Kota Yogyakarta mulai dari tanggal 27 Januari 2012 s/d. 02 Mei 2012 dengan Judul : PROSES NRIMO PADA LANSIA DI PANTI WREDHA BUDHI DHARMA YOGYAKARTA.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Mei 2012



**SEGORO AMARTO**  
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYOKARTO  
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DL

Usia : 71 tahun

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Proses *Nrimo* pada Lansia”.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2012

Yang membuat pernyataan



(DL)

(inisial)

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FDH

Usia : 71 tahun

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Proses *Nrimo* pada Lansia”.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Februari 2012

Yang membuat pernyataan



(FDH)

(inisial)

**SURAT PERNYATAAN**  
**KESEDIAAN MENJADI *SIGNIFICANT PERSON* PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DU

Usia : 52 tahun

Menyatakan bahwa,

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul “Proses Nrimo pada Lansia”.
2. Setelah dipahami dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia untuk ikut serta diwawancara dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, agar sekiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2012

Yang membuat pernyataan

  
(DU)

(inisial)

## GUIDE OBSERVASI DAN WAWANCARA

### A. Guide Observasi

Observasi dilakukan dengan metode observasi partisipan tidak terstruktur.

Sedangkan pencatatan observasi dilakukan dengan *narrative type*, yaitu dengan mendeskripsikan hal-hal yang diobservasi secara naratif. Hal-hal yang akan diobservasi antara lain:

1. Penampilan fisik
2. Keadaan lingkungan
3. Kegiatan sehari-hari
4. Hubungan sosial

### B. Guide Wawancara

Wawancara dilakukan dengan metode wawancara tidak terstruktur dengan alat bantu berupa *voice recorder*. Hasil wawancara kemudian dicatat dalam transkrip verbatim dan dilakukan analisis.

1. Bagaimana Anda memaknai pengalaman hidup?
  - a. Bagaimana masa muda Anda?
  - b. Ceritakan pengalaman yang paling berkesan (sedih, senang, bahagia, marah, dll)!
  - c. Bagaimana perasaan Anda terhadap pengalaman-pengalaman itu?
  - d. Bagaimana awal mula Anda tinggal di panti jompo?

- e. Bagaimana perasaan Anda tentang tinggal di panti jompo?
  - f. Apa makna pengalaman itu bagi Anda? Makna hidup apa saja yang dapat Anda ambil setelah melihat kembali seluruh pengalaman yang Anda lalui?
  - g. Bagaimana Anda memandang kehidupan?
2. Bagaimana proses *nrimo* Anda?
- a. Apa maknanya *nrimo* menurut Anda?
  - b. Bagaimana Anda memandang diri Anda?
  - c. Sejak kapan Anda mulai bisa *nrimo*? Apakah itu dipelajari? Bagaimana caranya?
  - d. Bagaimana Anda memandang diri Anda dahulu dan sekarang?
  - e. Tentang harapan-harapan yang tidak dapat dicapai dan permasalahan-permasalahan yang ada sekarang, bagaimana perasaan Anda terhadapnya? Bagaimana Anda menyikapinya?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi *nrimo*?
- a. Menurut Anda kenapa ada orang yang bisa *nrimo* sedangkan yang lain tidak?
  - b. Kenapa Anda harus *nrimo*? Siapa yang mengharuskan?
4. Apa saja dampak *nrimo*?
- a. Apa yang Anda rasakan setelah *nrimo*?
  - b. Bagaimana kalau Anda tidak *nrimo*?

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	31 Januari 2012
Waktu observasi	:	9.46
Tempat observasi	:	d Depan kamar subyek
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari mbah DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O1

Catatan Observasi:

Mbah DL duduk di bangku teras depan kamarnya. Mengenakan daster batik warna orange dengan peniti sebuah peniti besar di bagian dada. Rambut digelung (diikat) di belakang kepala dengan kain. Mbah DL duduk di bangku memegangi kreknnya yang sudah terkelupas lapisannya. Kakinya kanannya membengkak dan diplester. Kakinya membengkak hingga jari-jarinya hampir rapat menyatu, tak terlihat ada celah diantara jarinya.

Mbah DL hanya duduk sambil memperhatikan orang-orang yang lewat di sekitarnya. Mbah DL juga berbincang-bincang dengan peneliti tentang berbagai hal. Tentang mbah SH yang tidak disukainya, mbah NN yang suka berteriak, mbah PT yang tidak lagi dapat mendengar dan sering marah-marah, dan mbah WN yang sinting.

Pukul 10.11 petugas membagi snack dari kamar ke kamar. Mbah DL bergumam, "snacke apa kae." Sampailah petugas ke kamar mbah DL kemudian memberikan tahu isi yang dibungkus plastik. Mbah DL melihat tahu tersebut, membolak-baliknya kemudian meletakkannya di samping ia duduk.

Kemudian mbah DL bercerita lagi tentang pengunjung-pengunjung yang datang, ada anak KKN yang sompong, anak-anak TK yang *ora mbejaji*, kemudian menanyakan kehidupan dan keluarga peneliti. Mbah PR dari kamar sebelah mbah DL yang sehari-harinya membantu memasak di dapur juga ikut mengobrol. Sampai observasi berakhir pada pukul 10.52, mbah DL tidak beranjak dari tempat duduknya.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	9 Februari 2012
Waktu observasi	:	11.02 WIB
Tempat observasi	:	depan kamar subyek
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari mbah DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O2

Catatan Observasi:

Mbah DL duduk berdua dengan mbah PR. Mbah DL dan mbah PR duduk di bangku depan kamar mbah DL, keduanya mengobrol. Banyak yang dibicarakan, antara lain tentang kematian mbah TN. Subyek bercerita tidak dapat mengerjakan shalat jenazah pada kematian mbah TN (penghuni panti) karena kakinya terus mengeluarkan darah (*regeed*) sehingga dilarang shalat. Jika shalat tetap dilakukan, mbah DL dapat terkena *sawan*. Begitu pula dengan shalat di masjid atau mendengat pengajian, hal itu tidak boleh dilakukan karena mbah DL *regeed*. Menurut mbah DL shalat di masjid tidak sah, jadi hanya berdoa sendiri di kamar.

Subyek juga membicarakan mbah PT yang diusir pak kepala karena tidak mau diatur tetapi suka mengatur-atur dan galak. dan suka marah-marah (*seneng ngajak padu*). Mbah juga cerita jika sekarang sudah tidak tinggal berdua lagi, sekamar sendiri. Kemudian menceritakan tentang ritual kematian yang dilakukan di daerahnya dahulu, tentang posisi jenazah, dan para pelayat, doa-doa yang dipanjatkan, dan pemberian kepada pelayat yang disebut *mentahan* yang terdiri dari beras, gula, the, kopi, telur, dan mi instan serta amplop yang diletakkan di *wakul*. Mbah DL juga bercerita bahwa kematian pada hari selasa dan sabtu akan memakan korban yang lain (*nggawa kanca*). Menurut mbah DL, orang yang meninggal itu hanya raga yang mati, tapi *sukma*-nya tetap hidup. Jadi harus diberi sesajen.

Mbah DL terus saja bercerita. Kali ini tentang anak-anak sekolah yang sompong, yang tidak mengunjungi mbah DL, hanya mengunjungi lansia lain selain mbah DL. Mbah juga bercerita tentang pengunjung-pengunjung yang membawa oleh-oleh seperti jamu, obat-obat mahal, madu asli, dll.

Jam 11.34 petugas pembawa teh datang, mengisi gelas-gelas teh lansia. Pukul 11.45 petugas membawa pakaian dalam dari gudang yang hanya beberapa. Kemudian ditawarkan pada lansia, ada yang mau memakainya atau tidak. Petugas menawarkan dari kamar-ke kamar, dari paling ujung ke kamar sebelahnya dan sebelahnya lagi, begitu seterusnya. Mbah DL terus memperhatikan petugas tersebut dari saat petugas keluar dari kantor. Mbah DL bergumam, “nggowo apa kae pak AN kae?”. Kemudian mbah meneruskan obrolannya dengan mbah PR. Saat petugas sampai di kamar ketiga, mbah DL bergumam, “kok sing dike’i kono tok sing kene ora dike’i.”

Dari kamar ketiga pak AN ke kamar mbah DL dan menawarkan pakaian dalam. Kemudian terjadi percakapan.” **Kersa mboten?**”

“Purun”

**“Tinggal 1 lho ini masalahnya”**

“Walaah. Mbok nek dike’i 1 ki dike’i kabeh ngono lah”

**“Nanti liyane lain. Pun niki sinten, nanti liyane lain. Ha ya daster apa kupluk macan”**

“Niku nek kula mboten sedeng.”

**“Ha nek ora purun ya yang lain”**

“Ora sedeng kula”

**“Mboten purun ta?”**

“Mboten sedeng nek niku.”

**“Ya sama mbah-mbahnya itu ya gini. Punyanya hanya 3. Ra ngandel ra ngandel?”** (mbah PR tertawa. Mbah DL diam) **“ya nanti tak ambil sing lain.”**

“nek dike’i 1 dike’i kabeh.”

Kemudian ditawarkan lagi ke mbah sebelah kamar mbah DL, mbah MN dan ternyata ukurannya pas.

Kemudian mbah bergumam lagi, “nek dike’i, ke’i kabeh.”

Petugas menjelaskan lagi. “wonten sing niki, wonten sing daster, wonten sing kathok. Pun mbah, mboten sah meri wis. Sepuh sepuh kok. Aja meri.” Setelah petugas pergi, mbah kembali bercerita, tentang makanan panti yang tidak enak, lebih enak beli yang di warung. Mbah PR pergi untuk membantu menyiapkan makanan di dapur. Kemudian mbah DL sendiri, bercerita, mengomentari orang-orang yang lewat di depannya, tentang anaknya yang tidak juga datang menjenguk. Sampai pada akhirnya ketika peneliti menanyakan pengalaman-pengalamannya (untuk wawancara) mbah DL menolak.

“(Tertawa, melihat ke arah peneliti, menjauhkan tubuhnya dari peneliti). Pun. Kula pun wegah. Wegah pun an. Agek wegah. Niki kula agek mikir anak barang.”

**“Oo, sing ajeng mriki mangkeh?”**

“Mangkeh sore paling. Sore. Iki nyambut gawe kok niki. Ngomongi kula mboten saged. Agek agek males kula niki. Agek wegah. Ora ana gunane. Ora entuk apa-apa gur wawancara. Nek wawancara rombongan nika. Enten dosene barang nika. Nika enten artine nika dosene. Dosene mbiji.”

**“Lha kula nggih dibiji kalih dosene.”**

“Nun?”

**“Kula nggih dibiji.”**

“Nek dosene anu riyin nika pak anu nika nggih enten. Nika nggih nukokne kula roti barang. Dosene enten.”

Mbah PRN lewat membawa bakso memakai piring. Mbah mengomentari, seharusnya pakai mangkuk. Setelah bercerita tentang keluarganya, adzan terdengar. Peneliti pamit pulang.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	15 Februari 2012
Waktu observasi	:	14.15
Tempat observasi	:	kamar DL
Tujuan	:	mengetahui lingkungan kamar DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O3

Catatan Observasi:

Di depan kamar terdapat bangku hijau panjang 2 meter. Diatasnya terdapat tumpukan lepek, cangkir beserta tutupnya. Ada pula tempat makan dengan sendok yang mencuat keluar dari dalam. Tempat makan itu tertutup dengan kain lap yang terlipat yang diletakkan diatasnya. Ada pula semangkuk sambal.

Di teras tersebut terdapat pula dua buah sapu. Satu disandarkan di tiang, dan satu lagi digantung di tiang. Sapu yang digantung lebih utuh daripada sapu yang disandarkan dilantai karena ijkunya masih utuh belum banyak yang rontok. Ada pula tempat sampah dan juga ikrak (alat untuk memasukkan sampah yang sudah disapu ke dalam tempat sampah).

Di dalam kamar, baju digantung di gantungan baju dekat pintu. Kamar tersebut berukuran 3x3 meter persegi dengan lantai keramik putih bercorak berukuran 30x30 centimeter yang tak nampak sedikit pun noda atau kotoran. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur ukuran *single bed*, 3 buah kursi dan juga lemari pakaian.

Tempat tidur itu diberi sprei, dengan alas perlak yang menutupi tempat tidur sepanjang sepertiga dari ukuran tempat tidur. Diatasnya diletakkan bantal, selimut, dan juga jarik yang dilipat. Terdapat pula tiga buah kursi untuk meletakkan perabotan rumah seperti gelas, piring, mangkuk besar, dan alat-alat makan lain. Kursi-kursi tersebut diberi alas diatasnya sebelum ditaruh barang-barang diatasnya. Alas-alas tersebut berupa kain serupa taplak. Begitu pula dengan lemari pakaian yang berukuran lebar 1 meter dan tinggi 1,5 meter. Di atas lemari terdapat alas yang juga serupa taplak dan barang-barang seperti obat, parfum, bedak, radio, album foto, dan sebagainya. Tak hanya diluar kamar, bahkan di dalam kamar pun terdapat sapu untuk menyapu khusus bagian dalam kamar.

### CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	16 Februari 2012
Waktu observasi	:	11.40
Tempat observasi	:	kamar DL
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari mbah DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O4

Siang hari, seperti hari-hari biasa pada observasi-observasi sebelumnya, mbah DL duduk di bangku depan kamarnya. Memakai daster dan ikat rambut yang terbuat dari kain yang berwarna hitam. Mbah DL duduk seorang diri. Setelah peneliti duduk di sebelahnya, mbah DL mengobrol.

Mbah DL menceritakan berbagai hal yaitu membicarakan orang-orang. Mbah DL juga bercerita tentang kekejaman ibu tiri berdasarkan pengalamannya tinggal di Jakarta. Menurut mbah DL, kebanyakan ibu tiri kejam, beliau menggambarkan dengan pengalamannya, antara lain ibu tiri yang meracuni anak, membunuh anak tiri, dan mengincar harta suami. Namun tidak semua ibu tiri kejam. Anak Mbah DL mempunyai anak tiri yang sangat ia sayangi.

Sepanjang observasi berjalan, mbah DL hanya duduk dan mengobrol.

### CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	20 Februari 2012
Waktu observasi	:	15.50
Tempat observasi	:	teras kamar mbah DL
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari mbah DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O5

Catatan Observasi:

Mbah DL duduk di bangku teras depan kamarnya. Pada saat itu hari hujan. Mbah DL mengenakan jas biru untuk menghangatkan diri. Mbah DL duduk sendiri. Mbah DL hanya mengajak peneliti mengobrol seperti biasanya.

Mbah PR yang kamarnya bersebelahan dengan kamar mbah DL, tersenyum kepada peneliti. Kemudian bergabung dan mengobrol. Di atas bangku, posisi urut dari kanan ada mbah PR, mbah DL, kemudian peneliti.

Tak banyak yang dilakukan kedua mbah itu, hanya mengobrol. Isi obrolan seperti obrolan-obrolan sebelumnya. Tentang mbah SH, kakinya yang sudah lebih baik (tapi dari luar tampak sama. Membengkak dan jari-jarinya hampir menyatu.), perawat-perawat yang pernah magang, anak-anak KKN yang sompong, pemberian-pemberian dari para tamu, anak tiri yang dijehati ibu tiri, anaknya yang tidak juga datang menjenguk, dan anaknya yang selalu rajin bersih-bersih. Pembicaraan tersebut berlangsung selama 1 jam. Setelah 1 jam berlalu, peneliti pamit.

### CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	DL
Usia	:	72
Jenis kelamin	:	perempuan
Tanggal observasi	:	3 Maret 2012
Waktu observasi	:	9.46
Tempat observasi	:	kamar mbah DL
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari mbah DL
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF1-DL-O6

Catatan Observasi:

Mbah DL duduk di pinggir tempat tidur dan krek di depannya. Di sisi lain di tempat tidur ada piring bungkus bubur yang diletakkan diatas rengkot. Bubur tersebut telah habis. Mbah DL lebih kurus daripada observasi-observasi sebelumnya. Rambutnya tidak diikat dan belum disisir. Daster yang dikenakan juga telah sobek di bagian dada.

Mbah DL bercerita sudah 1 minggu ini sakit darah tinggi. Kini mbah DL tidak diperbolehkan keluar oleh petugas. Bahkan walaupun hanya ke kamar mandi. Mbah memakai popok. Mbah juga bercerita kalau mbah tidak mau makan. Mbah memikirkan anaknya yang tidak juga menjenguk.

Tentang penyakitnya, mbah bercerita bahwa semalam (2 Maret) rasanya seperti mati. Beberapa yang lalu juga demamnya sangat tinggi. Sampai petugas mengunci pintu kamar mbah DL dari luar, takut mbah DL mati dan tidak bisa dibuka kuncinya.

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : DL  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Usia : 72 tahun  
 Status : informan 1  
 Tanggal wawancara : 28 Januari 2012  
 Waktu wawancara : 10.44 WIB  
 Lokasi Wawancara : kamar subyek  
 Wawancara ke : 1  
 Kode wawancara : INF1-DL-W1

No	Transkrip Verbatim	Analisis
5	<b>Niki badhe tanglet, njenengan dekmben nika saking pundi aslinipun?</b> Prawirodirjan. <b>O, nggih. Trus dugi mriki?</b> <u>Kulo nggih gadhah omah nggih omahe pun dirubuh nika gempa tahun 2006.</u> Kulo pun nyewa siji gedhe nika dodolan barang. <u>Nek kulo pun mboten enten nggih pun ming kulo ikhlaske mawon.</u> Asal nyawane, nek kulo <u>ngaten. Ning nek barang-barang pun kulo dum ke kabeh teng... sembako-sembako ngoten nggih mboten kalah, ambruk-mbruk sak omah niku nggo wong papat nggone wong papat.</u> Dados ming ngomah siji ki nggo wong papat. <b>Hmm. Kalih sinten niku?</b> Kalih Wonosari kalih	Awal masuk panti.  Barang-barang diikhlaskan.
10		
15		
20	<b>Niku mbah-mbah? Napa keluarga?</b> Keluarga. Dodolan niku dodolan bakso. Mande bakso. Mande bakso kiyambake. Njuk <u>kula teng ngriki niki ket tahun 26.</u> <b>2006?</b> Nggih.	Sejak tahun 2006.
25	<b>Pas gempa niku nggih?</b> Nggih. Nggih niki sakniki pun 2012. <b>Pun 6 tahun nggih?</b> <u>6 tahun. Ning kula pun mboten wani bali. Wong mboten nduwe omah paling-paling adik</u>	Tidak punya rumah lagi.

30	<p>kula guran. Adik kula nduwe omah akeh. Keponakan-keponakan kula. Nek kula bali paling teng nggene teparo desa kono nduwe RT nduwe RW tasih diakoni pun nduwe KTP. Nduwe kartu. Dadi <u>kula niku sok nelangsa teng ngrika</u>. Sing dianu niku SH niku lhe.</p> <p><b>Pripun ta?</b></p>	Nelangsa hidup di panti karena mbah SH.
35	<p>Nek kowe ki ora ngerti bocah kae sing KKN kae, kae Sapan wis tau rene karo aku. Kula nggih ngaten. Ngeyel og. Nika mbah-mbah nika. Lha wingi niku ta, enten lare saking pundi, pundi, Giwangan, niku cah lanang 1.</p>	
40	<p>Niku teko dok niku mboten teka ora aruh-aruh kalih kula ta. Bulane...kalih mbah SH teng ngrika. Cah lanang siji wedok loro. Kon mbantu nggonku, ta, mbantu nggen mbah-mbah niku ta.</p> <p><u>Mboten ketemu kalih kula. Mboten salaman mboten aruh-aruh. Mboten salaman barang. Kula niku dianggep kewan napa. Kemayu banget niku cah loro niku kalih cah lanange. Nek lanange apik cah Magelang. Niku nemoni kula.</u></p>	
45	<p>Anak polisi.</p> <p><b>Oo.</b></p> <p>Njuk mbah SH niku, lambemu, kowe urung temu. Aku diparani, cah Sapan, piyayi Sapan. Tak tekoni, lor lor e nge rel. kula ngaten niku.</p> <p><b>Napa? Ngelir?</b></p>	Pengunjung panti yang tidak baik menurut mbah.
50	<p>Inggih.</p> <p><b>Ngelir niku napa?</b></p> <p>Sing ngge lewat kereta api nggih. Sing dingge lewat kereta api. Kula nggih ngaten niku. Nggen rel kula nggih ngaten.</p>	
55	<p><b>Oo lor rel?</b></p> <p>Inggih. Kula ngaten ta.</p> <p><u>Kiyambake niku ngeyel. Ra... Nika mbah-mbah nika. Mbah..., Mboten pegawai mboten. Kula kelara-lara lhe nika.</u></p> <p>Mirsani kula (memelototkan mata, menirukan mbah SH). Piyambake ngaten. Nika nyanyi nika.</p> <p><b>O nika?</b></p> <p>Nika nyanyi.</p>	Mbah SH <i>ngeyel</i> . Mbah SH sama seperti mbah yang lain, bukan pegawai. Masih sakit hati.
60	<p><b>Napa sedanten do nyanyi napa mbah? Kok sepi men.</b></p> <p>Lha lha teng mriku (pendopo) kabeh, mangkeh paling rampunge jam 11.</p> <p><b>Oo.</b></p>	
65		
70		

	Kalih ibu-ibu.	
75	<b>Oo. Kok enten cah-cah kecil-kecil niku, TK?</b> Niku sing TK 3 dina teng mriki terus. Anu gentenan TK gentenan. <u>Kula niki teng ngriki nelangsa banget lho nek an kalih mbah SH niku. Niku serik banget kalih kula.</u> Ha niku nek nelpon pak kepala mboten angsal. Cah-cah sekolah do.. cah-cah sekolah do..nelpun pak kepala. <u>Kudune, cah sekolah niku kudune neng nggone mbah-mbah njaluk pangestu. Nggih ta. Nyuwun pangestu, njaluk donga, njuk lulus, nyambut gawe.</u> Wingi niki cah sekolah niki, cah KKN niki, cah pinten, telung dina kamis jemuuh bali. <b>Pun anu nika seragam perawat nika ta?</b>	Hidup <i>nelangsa</i> karena mbah SH. Mbah SH membenci mbah DL (dan juga sebaliknya) Yang seharusnya dilakukan oleh pengunjung.
80		Diberi obat.
85		Diberi roti.
90	Inggih. Nika pancen perawat nika. Ha niki sing ngeke'i obat kula niku. Niki (memperlihatkan sekantung plastik obat). <u>Sing ngeke'i obat kula niku. Niku calon dokter.</u> Niku pun do lulus sakniki pun karek anu, panggilan, nyambut gawe teng pundi ngaten. <u>Gek sing numbaske roti niku. Sak wadhah gedhe ngaten nika.</u> Ming kula tok wong perawate kula kok. Perawate kula. Wingi nangis, kula niku nangis kok. <u>Kula niku nangis kok ditinggal kulo niku nangis. Mbah, ojo nangis mbah, sok aku tak rene neh.</u>	Menangis ditinggal perawat karena telah diruwat kakinya yang sakit.
95	<u>Kula niku le nangis niku rumangsa kula niku diruwat sikil kula niki.</u> Lha niki penyakit niki nek mari nggih nek kraket lak mari ta. Wingi diperban. Niki agek wau. Perbane nggih enten niki (memperlihatkan kantong plastik berisi perban dan obat).	Perawat yang baik.
100	<b>Diganti niki mangkeh?</b> Inggih. Pun diganti niki wau kalih perawat ngriki. Aku tak rene neh mbah. <u>Kula etuk perawat apik-apik lhe teng ngriki.</u> Pindo. Sing siji taun, taun pinten nika. Sing jenenge <u>pak Kusnadi niku apik kalih kula.</u> Niki niki pun lulus mung karek panggilan rumah sakit pundi ngaten. <u>Niki calon dokter niki.</u> Dadi niki pun praktik dokter. Dhek wingi kula tumbaske infus niki dadine niki ngge nyirami niki (luka di kaki). Niki niki kraket niki anu,	Tamu yang baik.
105	<b>O, niku? Niku njenengan napa mbah?</b> Niku kula anu... niki dadi kula riyin numpak bis, numpak bis kota, aspada nika ta nggih,	Calon dokter.
110		
115		

120	tasih sewu anak sekolah seket. <b>Ndek jaman ndekmben nika?</b> Inggih. Anak-anak sekolah seket nek wong tuwa sewu. <u>Numpak bis awaja. Kula dereng munggah ditarik. Kula tiba njuk tibane ... njuk sikil kula kena ban loro nika mburi nika.</u> Terus di... <u>njelukna polisi saka wetan. Ning Sardjito 6 sasi punjur.</u>	Kecelakaan yang mengakibakan sakit kaki.
125	<b>Oo</b> Dirawat ning Rumah Sakit. ...6 sasi kula. <u>Njuk kula niki sakniki jebol niki jahitane. Jahitane niki jebol. Pun 10 tahun pun wonten wong kula dodol beras niku men sembako niku ta beras niku 1500.</u> Sing elek-eleke ta. Sing apik dhewe 2000. Njuk beras anu napa niku jenenge, delanggu, niku sak 2800. Njuk endhog men 300 sak sak kilo kula tumbase. ...endhog niku. Tapi murah napa-napa. Mangka dodol panganan niku sak ret ngaten niku 900. Gek 100 siji. 100 mung entuk 1. <u>Ya laris kula. Lha mungkin niku nek mboten kena gempa niku.</u>	Perkembangan sakit kaki.
130	<u>Nek TV TV kula gawa metu kabeh pun kula kekke tenggen anak kula. Kula doli kabeh kula relakke dingge anak kula. Kula relakke ponakan kula. Wis JW aku kek'ono dhuwit wae. Kui tumbas TV anyar ning Podomoro.</u> Ning Malioboro nika ngulon. Sing murah. Kula niku lungguh mboten, mboten napa, mboten anu niku, isoh isoh ngane ngene tak ora tak gelar ning tak gulung. ...nggo sampiran. Nyuwun gegaduhan. Nggih ta? <u>Wong urip mampir ngombe ning ngarsane Gusti Allah kula nggih ming ngaten lhe. Ngagem kuwi tok. Nek kula kelangan bondho kula nggih isoh ngaten kula (meletakkan jari telunjuk dengan posisi miring ke atas dari).</u>	Masa muda: menjadi penjual yang laris kalau tidak terkena gempa.
135	<u>Ngantek entek-entekan. Njuk terus klambi-klambi niku teng njero lemari niku pun mboten kalap. Pun mboten kalap wonten sak... Lemarine nggih pun ajur nggihan. Wong pun kena gempa nggih. Kula nyewa niku omahe ngaten niki. Lha ning kula mboten mati wong kula pun metu. Nek mboten metu kula wis mati. Kula metu njukan.</u> Mak byuk, kuwi apa, kula muni ngaten. ...ngurusni kuwi. <u>Barange tak tok ne kabeh ta. Nyawa apa banda.</u>	Pandangan tentang hidup. Jika kehilangan harta, bisa menjadi gila jika terlalu dipikirkan.
140		
145		
150		
155		
160		
165		

	<b>Sinten niku mbah?</b> Pak RT ne. <b>O pak RT.</b> 170 Inggih. Njuk kula metu. ... lek DL piye lek DL piye (menirukan suara orang). Lek DL ning nggone anake. Nek ora ning Parakan kula mati. Wis slamet. ...sing cah anu nika kuwi anu calon perawat nika, sing lanang sing ngekei niki dokter anu ta, ... mbah, sesuk aku bali. ...dikandani...pirang bungkus. Iki engko...njuk diperban. <u>Nika apik banget lho iku.</u>	
175	<b>Doktere niku? Perawat?</b> Niku calon dokter niku. <b>Sing ndekwingi nika ta?</b> 180 Inggih. Wingi teng mriki ta njenengan nika? Nika pun calon dokter doan. Calon dokter. Enek cah Sumbawa, cah Lombok. Nika sing nyekel kula. Disemprot. Terus di di kaya di... nika ta. ...diperban. Nika wau agek dibukak niki wau perbane. Perawat kula ngeten tenan (mengacungkan jempol). Perawat kula pinter tenan. <u>Njuk SH njuk mangkel. Ngaten lhe DL, ya ning nggone SH. Nek perawat ki ya sitok-sitok wae.</u> Nyekel...dhewe-dhewe. Nggih ta? Padane panjenengan kalih kula mboten kula tok ngaten ta? Lha nika! (melihat arah mbah SH yang berjalan di kejauhan). <u>Mboten aruh-aruh kalih kula.</u> Nek perawat niku kula pun apal teng mriki. Nek siji siji.. 1 wedok kula lanang. Sak kamar niku wong 2. Perawate niku 2. Sitok sitok sitok, mengko dosene ndak nesu. Njuk terus niku dosene niku pun kebak ngangge jeneng kula, keluarga kula, mbok-mbok kula, bapak kula...kebak.. Nek...nyekel 4 5 ngono mboten oleh. Kudu siji-siji. Nggih ta?	Calon dokter yang baik
185	<b>Inggih.</b> Nggih mboten? <b>Inggih. Lagi belajar.</b> 190 Niki nek niki sakniki pun lulus. Wis lulus... <b>Lha njingenjing tasih mriki mboten mbah perawate?</b>	Mbah SH mangkel.
195	Pun mboten. Mboten mriki. Ning <u>niki rada rada lumayan niki.</u> Wong kraket kok. Niki isoh kraket niku. Berarti niki mari.	Mbah SH.
200		
205		
210		Sakit kaki sudah lebih baik.

	<p><b>Oo.</b> Mangka kula teng rumah sakit diinfus kok. Obate nggih infus kok obate mboten ke'i obat ...mboten kok.</p>	
215	<p><b>O, mboten.</b> Mboten kok. Kula nggih nate teng rumah sakit opname ta, ...niku anu mboten dike'i obat. Obate infus niku. Angger sore kula dicoblos ngaten niki.</p>	
220	<p><b>Nika?</b> Inggih. Niku. Nggih sajake mboten ngombe obat mboten. Mbah, niki mboten sah ngombe obat. ... Niki calon dokter niki. Ning ajeng praktek suk tahun pinten ngaten. Praktek dokter. ...dokter. Cah anu, pundi niku jenenge, sing wedok, anu yange wong Palembang.</p>	
225	<p><b>Inggih.</b> Ning Gombong cah Gombong. Pun dadi dokter sakniki teng Magelang. Niku kalih kula nggih gemati nika. ...wis dadi dokter teng Magelang, mbah. ...mampir. Nggoleki aku. Sakniki.. Apik-apik kalih kula.</p>	
230	<p><b>Inggih?</b> Nek...apik-apik kabeh lho. Wonge angger tindak-tanduke apik, ya apik karo anu, kanca, nggih ta.</p>	
235	<p><b>Inggih.</b> <u>Kula mboten tau nangga-nangga kok.</u> Kula niku kalih si jenenge SH niku SH, dereng nate kula weruh omahe (kamar) niku kaya ngapa rupane durung weruh. Nika ampun dianu lhe nika. <u>Kula niku, "kowe ki durung kenal karo kae!"</u> (menirukan suara mbah SH). Sampun bu. "kowe ki durung kenal karo kae! Mbake kae wis kenal aku ning kene ki. Sapan daleme ta? Sanding sanding sepur, deket sepur lore. Engko nek arep ning endi, arep ning Balapan. Kula ngaten niku. Nggih ta? <u>Nek niku jan anu banget nek kalih kula.</u> ... <u>Karepe kon nggowo ko kono kabeh.</u> Kula sing serik niku ..loro. Seka seka pundi, <u>seka Giwangan niku mboten tau aruh-aruh.</u> Sepuh kok <u>mboten tau anu mboten tau salaman.</u> ... Kaya.. ... <u>Kula serik banget lho kula kalih SH niku.</u> Serik banget <u>kula.</u> Kowe rung kenal! Wis kenal! Njenengan niku asmane lali ngaten lho. Wong kae ning</p>	Tidak bersosialisasi dengan tetangga.
240		Kembali membicarakan mbah SH.
245		Mbah SH lagi.
250		Benci. Tidak pernah aruh-aruh. Merasa tidak dihormati sebagai orang tua? Benci dengan mbah SH.
255		

260	<p>nggonaku terus kok. ...kula sok ngono. Ora tokundang ya ora ning nggonmu. Kula ngaten niku. Ninggone mbah-mbah! Wawancara ning nggonaku ya wawancara. ... Tak kandakke pak kepala njutan. Ning pak kula dereng weruh pak kepala. Riyin nika kula dikandhani kalih kanca kula sinten niku, cah sekolah sing ngawaske sing cah Giwangan niku ning kono karo cah lanang kae, ..cah telu ...cah telu. <u>Kula niku rasane niku mboten, kalih SH niku kaya adoh.</u></p> <p><b>Lha ndekmben napa celak mbah?</b></p> <p>Mboten. Nggih mboten celak. Gek bar ... <u>Anu nek napa-napa nyathek-nyathek.</u></p> <p><b>Hmm. Nyathek-nyathek i pripun ta?</b></p> <p><u>Nyaut-nyaut wong ngomong ngaten lho.</u></p> <p><b>Oo nggih.</b></p> <p>Mangka...rung tau ditemoni. Si SH anu, sik aku tak arep nemoni adekku adekku iki, ... ndek bakdo (lebaran) teka kabeh. Saking Jakarta, saking Semarang.</p> <p><b>Njenengan? Adike njenengan?</b></p> <p>Inggih. Anu anake adik kula. Aori bojone Aori pun mati. Pun meninggal. Niki jenenge...ta. Pun pensiun. Adik kula nomen 6... digawa mriki telung mobil. Mobil Jakarta, Semarang, mobil Jogja niki... SH mboten wonten, SH mboten wonten. Bu kepala ki teka mriki ngekei dhuwit kula. Wah...teka bu DL nggih bu. Njuk.. kuwi do ngerti kabeh. <u>Keluarga kula dewe!</u> Kula muni ngaten. <u>Nek anu anu SH nek iroh ditemoni.</u> Kula kula mboten entuk nemoni.</p> <p><b>Inggih. Lha pripun?</b></p> <p>Nggih ora, ngaten. Nggih mboten.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p><u>Kula pun sabar lho kalih SH. Pun sabar.</u> Kula niku ajeng ngomong-omong... <u>Wawancara niku mboten wani nek iroh SH mboten wani.</u></p> <p><b>Hmm.</b></p> <p>Le le niki sing cah lanang niki sing saka etan Surabaya niku pundi?</p> <p><b>Etan Surabaya? Pundi nggih?</b></p> <p>Etan Surabaya niku. Niki anu saya mau ngurus mbah DL mbah DL dulu. ...kakinya itu parah. Kasian. Terus niki golekke niki (menunjukkan infus)... Niki larang lho niki (infus).</p>	
265	Merasa jauh dengan mbah SH.	
270	<i>Nyathek-nyathek.</i>	
275	Memotong pembicaraan orang.	
280		
285	Keluarga saya sendiri! Jika ada mbah SH, mbah SH tidak diizinkan untuk menemui.	
290	Sudah sabar.	
295	Tidak berani diwawancara jika ada mbah SH.	
300		

	<b>Inggih.</b> <u>Wong kongene ki larang lho iki. Gek ngaten niki (perban) nggih larang ta nggih ngaten niki?</u>	Pemberian yang mahal.
305	<b>Pinten niki? Sekawan? Kathah kok biasane mbah?</b> Niki kathah niki. Niki tasih 11 niki. Sedina pun 2 2 2 2. 3 dina 2 2 2. Maune kebak niki. <u>Niki larang nggih ngaten niki nggih?</u>	Meyakinkan diri?
310	<b>Inggih. Larang niki.</b> Niki ndisik karek separo (menunjukkan infus yang tinggal setengah) niki nggene ndisik niki. Niki obat niku nek rada rada rada... Nggih ta?	
315	<b>Inggih. Niki disemprotke ngaten?</b> Disemprotke. ... Arep golekne apa mbah? ... <u>Ra sah golekke apa-apa. Kula tumbaske roti.</u>	Diberi roti.
320	Salin niku loro. ... Kula nduwe perawat loro niku apik-apik kabeh kok. Niki pun ...niki. Karo nggone pak Kus. Karo ngendi kuwi, Daurat.	
325	<b>Daurat?</b> Daurat. <b>Daurat niku pundi?</b> Sing teng rumah sakit... Sleman.	
330	<b>Oo. Daerah Sleman.</b> Niku pun tebih ta nggih? <b>Inggih.</b> Niki wingi telung dina guran telung dina. ...kula isoh mlaku barang niki.	
335	<b>Inggih? Mboten ngangge anu niki?</b> Mboten kula isoh mlaku (nada meninggi). Aku isoh mlaku! ... Njuk terus mulih simbah mau anu apa jamu apa nggih kula tumbaske jamu galian komplit nika.	
340	<b>Inggih.</b> Sing cap anu nika sing ana cap e ngaten niku ta. <b>Napa?</b> (memperagakan cap dengan mengepalkan tangan ke atas).	
345	<b>O sing gambare ngaten niku ta?</b> Inggih. (tertawa) Jamu komplit nika. Enten madune enten endhogé njerone niku. Pepak. Dibungkusi	

350	cilik-cilik nika (sachet). Njuk terus kula angger ngombe kula ...kaya ke'i endhog niku kaya enek endhoge nika. Nggih njuk mari nggih mboten pegel-pegel. <u>Sing numbaske nggih kiyambake niku.</u> ...sakniki nyambut gawe teng anu niku pundi niku... nggih sok mriki dolan mriki (suara memelan). <u>Perawate niku apik-apik kalih kula banget niku.</u> Aa <u>niku nek krungu SH mboten oleh mriki.</u> Anu anu pak kesana. Saya ndak bisa. Saya ngurus satu-satu. Nanti ndak dosennya marah. Lha kuwi kan ana dosene ta? Aku ya satu. Tidak...	Diberi sesuatu lagi.
355	<b>Hmm.</b> SH niku kula ..kok kula kalih SH niku. <u>Kowe ki urung kenal karo sing wonge Sapan kae!</u> <u>Kenal wae wong wis rene kok.</u> Kula nggih ngaten. Aku ning nggonaku terus kok. Ning nggonaku terus no wong arep wawancara kok. Kula muni ngaten. ... Nek kalih mrika mboten angsal. Teng mriku dhisik kula lho kiyambake. Dhisik kula. Kula wis manggon teng ngriki niki.	Perawat yang baik. Mbah SH lagi. (pindah tema dengan begitu cepat)
360	<b>Inggih.</b> Tenan niku! Nek ndelok-ndelok ana wong teka nggih ngaten nika kaya ...	Ber cerita tentang mbah SH.
365	<b>Pripun?</b> ... Wingi niku kula nyanyi men, kula nyanyi dina rabu ta nggih, <u>mbah! E bu DL, bali ndisik kono, ora sah nyanyi.</u> Sing nyanyi ... gentenan (menirukan suara mbah SH), lha kok ngono kae.	Ber cerita dengan mbah SH.
370	<b>Sinten sing ngaten?</b> SH. Ning kok ora kowe muni ora ngolehke wong nyanyi. Lha kowe kanda ta. Aku ya kanda karo bu... Bali ndisik ta, ra sah ora sah nyanyi bali ndisik. ... ora sah nyanyi bali ndisik ngono ta? Bener ra? Tak onekke ngono. ... <u>Sakniki mboten ajeng ngomong kok. Ra arep ngomong. Ngalah.</u>	Mbah DL mengalah.
375	<b>Njenengan kalih mbah SH niku sik pundi sing teng mriki mbah? Napa barengan?</b> SH, <b>Njenengan kalih mbah SH niiku sing teng mriki niku,</b> Dhisik kula.	
380		
385		
390		
395		

	<p><b>Oo.</b> Dhisik kula dhisik dhisik kula. Gek enten bu AH nika.</p> <p><b>Hmm.</b></p>	
400	<p>Dhisik kulaa.</p> <p>...</p> <p>...niku nggih ming ngangge kathok jeans nika. Nggih ta?</p>	
405	<p><b>Sinten mbah? Mbah SH?</b></p> <p>Ho'o.</p> <p><b>Ngangge kathok jeans?</b></p> <p>Setelan nika lho.</p>	
410	<p><b>Oo. Setelan kalih kathok ngaten ta?</b></p> <p>Stelan kathok nika. Njuk nganggo kathok putih. Kathok putih njuk teng Jakarta. Pun ...kula niki. Teng Jakarta terus mboten bali malih.</p>	
415	<p><b>Oh, lha napa niku?</b></p> <p>Mboten ngertos niku nyambut gawe teng Jakarta terus bali mriki malih.</p>	
420	<p><b>Hmm.</b></p> <p>Bali pindo dadine.</p> <p><b>Hmm.</b></p> <p>Ning Jakarta pun kerja ning mboten teng masak teng mriki niki. <u>Huhh kalih kula..</u></p>	Mengeluhkan mbah SH.
425	<p><b>O, inggih. Pripun?</b></p> <p><u>Dikira dikira nganu apa-apa karo SH.</u></p> <p><b>O, inggih. Teng njawi?</b></p> <p>Iki direkam iki?</p> <p><b>Inggih, mangkeh sing nyathet men gampang.</b></p> <p>...</p> <p><b>Inggih, tapi mangkeh dirahasiakan.</b></p> <p>Nggih ampun...SH nggih.</p>	Mbah SH lagi.
430	<p><b>Inggih.</b></p> <p>...nggone SH. Nuwun nggih kula nggih.</p> <p><b>Nggih.</b></p> <p>Kula niku awake pun rada...ngge mikir-mikir niku.</p>	
435	<p><b>Ajeng teng njawi, nggo?</b></p> <p>Inggih. (mbah berjalan menggunakan kreks ke luar kamar).</p>	
440	<p><b>Njenengan mboten nderek nembang mbah?</b></p> <p><u>Kula wedi SH.</u> Anu napa kula napa-napa saged nembang. ...sing lagu-lagu..nika kula saged</p>	Tidak ikut menyanyi karena takut pada mbah

	ning sakniki kula mboten wani. <b>Oo.</b> (Mbah X menyapa interviewer dan mengobrol dengan mbah. Wawancara ditunda.)	SH.
445	<b>Nek niku mbah sinten?</b> Sing pundi? <b>Niku (menunjuk mbah yang dimaksud).</b> O, niku mbah WN. Niku rada ngaten (meletakkan jari telunjuk miring ke dahi). <b>Oo.</b> <u>Rada slewah owah.</u> Kula gek mben nggih direkam nggih nggen ngaten niki nyanyiane kula.	Bercerita tentang mbah WN.
450	<b>Apik no mbah.</b> Inggih direkam ning nggon nyanyian nika. Anu dijukuk anu cah... <b>Oo.</b>	
455	Latihan napaa ngaten. Latihan nulis tulisan apaa ngaten. ...pundi ngaten. Cah... Direkam. Nggih ngaten niki.	
460	<b>Nek mboten direkam niku lhe mbah nek nyathet ndadak...</b>	
465	Pun mlebet niki? Inggih sampun mlebet. <b>Mangkeh ming karek dicathet.</b> Nggih bapak kula, nek bapak kula anu nek bapak kula bapak kula, sing dicathet bapake barang ta niki?	
470	<b>Inggih.</b> <u>Bapak kula G. Ibu kula R. Njuk anak kula sing mbarep JW. Sing nomer kalih SK. Rt 58 ning Prawirodirjan.</u>	Keluarga mbah DL.
475	<b>Inggih.</b> Rw 12. <b>Inggih. Lha njenengan niku putrane pinten ta?</b> 2. <b>Hmm. Terus teng pundi niki?</b>	
480	Lha mriki niku ta, teng ...mriku nggihan (nada meninggi). <b>Hmm.</b> ... Ning nggih kalih kula sok... Nduwe anak kualon.	
485	<b>Sinten? Sing A niku?</b> ...	
	(Mbah Y menyapa. Wawancara ditunda	

	terlebih dahulu).	
490	<p><u>Kula niku rasane kula niku, kowe ki urung kenal karo kae! Uwis, uwis ning nggonaku kene. Urung! Urung teng mriki. Ngeyel.</u></p> <p><b>Lha ndek wingi?</b></p> <p>Inggih. Ndek wingi tindak mrika nika.</p>	Masih teingat dengan ucapan mbah SH
495	<p><b>Hmm.</b></p> <p>Nek direkam ki gampang nganune.</p> <p><b>Inggih, nyathete gampang. Kalih dosene nggih kudu direkam ngaten mbah.</b></p> <p>Nek kula anune...kula dodol sembako.</p>	
500	<p><b>Ndekmbe nika?</b></p> <p>Inggih. Dodol sembako. Dodol sembako sing murah-murah nika.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Wong kula...</p>	
505	<p><b>Crita pengalamane njenengan niku napa mawon ta mbah? Dicritakke.</b></p> <p>Kula niku pengalamane riyin niku <u>nom-nomane ki dadi pembantu</u>. Pembantu anu ...kolonel. <u>Lha ning kula digawa teng Medan.</u></p>	<p>Waktu muda jadi pembantu.</p> <p>Dibawa ke Medan.</p>
510	<p><b>Lha napa niku?</b></p> <p>Lha pindah Medan, ta. Manten anyar. Ning nika nggih kula dhewe. Ninga ning Medan niku kula dereng entuk het.</p> <p><b>Napa?</b></p>	
515	<p>Het.</p> <p><b>Het niku napa?</b></p> <p>Het niku kotoran niku lho. Wis umur pinten ngaten ta, ...</p>	
520	<p><b>O, haid niku ta?</b></p> <p>Kotoran niku. <u>Terus ngantek kula umur pinten, umur ngantek 12 13 14 15 kula teng Medan terus kula. Sing haid umur 16 tahun.</u> Terus kula ... <u>tahun 18 kula dipek uwong.</u></p> <p><b>18 niku mbah?</b></p>	<p>Usia 12 tahun ke Medan.</p> <p>16 tahun haid.</p> <p>18 tahun menikah.</p>
525	<p><u>18 tahun kula temanten niku.</u> Njuk terus,</p> <p><b>Piyayi Medan niku?</b></p> <p>Inggih. Anu bapake Jogja.</p>	Menikah usia 18 tahun.
530	<p><b>Oo.</b></p> <p>Njuk terus asline simboke Medan. Dadine ...nggih. ... Njuk terus niku (mbah melihat mbah PT yang bicara sangat keras). ... Njuk <u>terus kula dadi anu kula teng Ambon niku lho</u> dereng enten anu napa peristiwa Medan. Eh,</p>	Jadi pembantu di Ambon.

535	<p>...niku tasih dicekel Belanda.</p> <p><b>Inggih. Tahun pinten niku mbah?</b></p> <p>Pak Karno.</p> <p><b>Pak Karno? Niku tahun 40-an.</b></p> <p>Hanggih tahun 40-an niku.</p> <p><b>Pun merdeka dereng niku?</b></p> <p>Dereng!</p> <p><b>Oh, tasih perang nika?</b></p> <p>Inggih. Nika tasih dicekel ani nika baret baret abang nika.</p> <p><b>Oh, baret merah.</b></p> <p>Sing ketemu ketemu teng Jakarta. ...teng ngrika.</p> <p><b>Teng Medan niku?</b></p> <p>Teng Ambon.</p> <p><b>O teng Ambon?</b></p> <p><u>Teng Medan njuk Ambon kula. Terus, genderane tasih warna 3 nika.</u></p> <p><b>Bendera Belanda nika?</b></p> <p>Inggih nika ta. <u>Njuk diamanke kalih pak Yos Sudarso. ...ning kok mboten timbul kapale.</u></p> <p><u>De'e ra ketemu kapale. Wonge tenggelem. Piyayi Jogja niku Jetis niku. Yos Sudarso.</u></p> <p><u>Mboten ketemu. Mboten ketemu ngantek ..teng kapal, kapal selem niku. Digoleki wong-wong mboten enten.</u></p> <p><u>Njuk terus amane njuk terus diserang kalih anu niku njuk aman niku.</u></p> <p>Sakniki. Sakniki di Irian Jaya.</p> <p><b>Hmm.</b></p> <p>Dadi kula niku njuk <u>G30S PKI kula nggih jik tasih teng Ambon. ... Dadi anak kula niku sing mbarep kelahiran G30S...</u> umur 4 tahun. 4 tahun njuk nduwe adik cah lanang niki. <u>Kelairan anak cah lanang iki G30S pun aman. Lahir anak kula.</u></p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Dadi nduwe adhik patang de'e ra nduwe adhik 4 tahun. Sakniki anak kula umur pinten nggih berarti?</p> <p><b>O, berarti nggih pun sepuh nggih mbah?</b></p> <p><b>Njenengan niku sampun buyut ta mbah?</b></p> <p><b>Inggih? Pun gadhah?</b></p> <p><u>Kula niku putu isih cilik mboten nduwe. Nduwe putu nduwe buyut ning ponak-ponakan jik ponakan gadhah.</u></p> <p><u>Nek sing asli mboten gadhah.</u></p>	
540		
545		
550		
555		<p>Dari Medan ke Ambon, saat itu masih jaman Belanda.</p> <p>Masa perang dengan Belanda.</p>
560		
565		<p>Anak pertama lahir pada G30S PKI. Selang 4 tahun anak kedua lahir.</p>
570		<p>Tidak memiliki cucu asli, hanya cucu keponakan.</p>

	<b>Hmm. Lha pripun?</b> <u>Lha nek mboten gadhah anak kula (tertawa).</u> <b>Oo. Sing kalih niku mboten gadhah,</b> <u>Mboten gadhah. inggih mboten gadhah.</u> <b>O, inggih, inggih, inggih.</b>	Anak mbah DL tidak mempunyai anak. Tidak punya cucu.
580	Niku nggih gawan saka sing wedok. Dadine anak kula sakniki umure sing gedhe niku pun nduwe anak umure 4 tahun. Nduwe adik. Berarti kula niku nggih ngarani anak kula niku nggih pun 50-an. Kurang sithik.	
585	<b>Lha njenengan pinten mbah?</b> <u>Kula 72. Tahun niki tambah niki tahun anyar niki.</u> <b>Inggih. Mbah kula niku sampun 80.</b> Inggih, teng mriki nggihan?	Usia sudah 72.
590	<b>Teng dalem.</b> Pundi? <b>Kula Klaten.</b> Klaten?	
595	<b>Inggih, asline Klaten.</b> Klaten, nggih. Dalan Delanggu nggih sampeyan? <b>Kula Jatinom.</b> O Jatinom.	
600	<b>Inggih. Pun nate mbah? Teng Jatinom?</b> Inggih. Kula anu layat riyin teng Jatinom. <b>Inggih? Sinten?</b> Nggone Pak Warno.	
605	<b>Pak Warno?</b> Inggih. Omahe ngriki omahe ngriki njuk le ..ngriki tumbas omah mrika gadhah omah. Ngriki bakul rujak nika lho. ....angkring-angkring ngaten niku. Omahe Klaten njuk seda teng mriki gawa mulih teng mrika. Jatinom. Njuk ling nyarekke teng sekolah SMA nika, SMA-ne ngidul njuk ngetan.	
610	<b>O, nggih.</b> Le nyarekke. Mburi cedhak SMP ne nika, SMA, nika ngidul njuk ngetan. Akeh banget lho sing layat. Niku nganu kok napa niku sakniki teng Riau. Okeh omahe 3 omahe. Kula njuk...Warno. Asline Klaten Jatinom. Kula teng ngrika, teng ngrika diinep teng ngrika diundang rumiyin njuk tindak teng mrika ta kalih piyayi mrika, do dianu ta do diangkat niku, dadi niku ki	
615		
620		

	sekolahan, njuk ngulon njuk ngetan. <b>Inggih.</b> ... teng mriku niku kula le layat. Enten pabrik napa ngaten niku. Teng mriku niku kula le layat. Pabrik napa, ngaten. <b>Pabrik napa waja?</b> Sajake inggih nika. <b>O, ceper niku mbah.</b> Inggih. Lha niku jane ku, <b>Batur?</b> ...dilebokke anu kene niku le nyarekke. <b>Inggih. Hm..</b> Le nyarekke nika niku enten omah enten omah enten omah ngaten. Nggih rame nggih mrika nika. SMA niku nggih rame. Gek niku men sing do layat arep ning pasare Delanggu e. <b>Inggih? (tertawa)</b> Inggih. (tertawa) Teng pasare Delanggu arepan. Kadohen. Bali. Kalih saka Jogja ngriki. .. <b>Hmm.</b> Nek niki mriki pun 3 dina ana anak-anak niku anak-anak TK. <b>Njingening ngaten? Njingening malih napa mboten?</b> Pun Kemis Jemuwah Sebtu niki (menghitung dengan jari). Kemis Jemuwah Setu. 3 dina. Sakniki pun setu pahing. <b>Napa niku mbah acarane? Naming mlampah-mlampah napa napa?</b> Naming mlampah-mlampah. Wingi ngeke'i panganan napa niki, (sambil memencet makanan). <b>Oo.</b> Niki srabi ki? <b>Srabi gulung, inggih.</b> <u>Niki pun panganan men kula guwang-guwang.</u> <b>Napa nggih? Kathah sing maringi?</b> Mboten, wonten sithik kekke kula mboten dipangan. ...mboten digagas ta. Kula lali ngantek wau esuk ki ngantek mambu. <b>Inggih?</b> Niki <u>nek ngerti anu SH nesu kae karo si kae.</u> ... wingi kebak nganti do lungguh teng ngisor, do lungguh teng ngisor. Sing perawat wingi ta? Sing do anu niku,	
625		Membuang-buang makanan.
630		
635		
640		
645		
650		
655		
660		Lagi, bercerita tentang mbah SH.
665		

	sukune dirawat tenan nggih mbah. Terus...niku. <u>Niku larang lho niku. 1 selawe.</u> <b>Kalih anu ne nika botole nika infuse nika.</b> <u>Larang.</u> Niku wong etan Surabaya kok. Boyolali. E kok Boyolali jenenge ngendi aku kok lali aku. <b>Bali?</b> Mboten. Etan Surabaya kok. Mboten Bali sanes. Dudu wong Bali wong Lombok. <b>O.</b> Etan Surabaya wong Boyolali. Kuwi Boyolali. <b>O Boyolali.</b> Inggih. Boyolali lak etan Surabaya ta? <b>Inggih (tertawa.) Boyolali niku sakderenge Semarang.</b> Sakderenge Semarang niku ta? <b>Inggih. Nek kalih Surabaya nggih tebih.</b> Tebih nggih? Boyolali. Ning apik tenan kuwi bocahe. (mbah PT tiba-tiba berbicara sangat keras.) Niki budheg lho niki. <b>O nggih?</b> Kula sing di sing di diwawancara gekmben nika ditekoni Bapak, Ibu, terus anak kula, disebutke kabeh. Teng mbuku ngantek kebak. Lha <u>nggih niki sing ngeke'i obat kula niku.</u> <b>Inggih. Nek kula niku tanglete naming pengalaman, ngaten niku.</b> Pengalaman kula ta? <b>Inggih.</b> Pembantu <u>dadi pembantu saka isih perawan.</u> <u>Ngantek kula nduwe bojo niku, nduwe anak niku, mbok kula mboten ngerti kula nduwe nglahirke niku mbok kula mboten ngertos ming kula kirim,</u> <b>Kirim surat?</b> Inggih kula ekspres. Mbok, bu, kula anak pertama wedok <u>njuk kula dikirimi napa-napa.</u> Enten wedak, enten wedak bayi niku, njuk bengkung, kula dikirimi bengkung. <b>Bengkung niku napa mbah?</b> Dinggo nalenin anu, <b>O kados stagé nika?</b> Inggih. Njuk kula dike'i napa niku, popok-popok anak kula niku. Njuk mbok kula terus... <u>njuk terus kula foto anake kula kirimke. Njuk</u>	Perawat yang menjenguk memberi infus mahal. Pemberian yang mahal.
670		Diberi obat.
675		
680		
685		
690		
695		Menikah dan punya anak tidak ditemani orang tua.
700		Memberi tahu melalui surat.
705		Kiriman orang tua.
710		Berkomunikasi melalui

	<p><u>terus kula dikirimi ..dikirimi krupuk, dikirimi segala makanan niku dikirimi.</u></p>	surat.
715	<p><b>Niku teng pundi niku?</b> Teng Medan. <b>Anu, ibu njenengan.</b> Ibu kula teng Jogja. Sak beseck nika isine nggih enten emping, enten krupuk urang, segala makanan niku.</p>	
720	<p><b>Inggih.</b> Njuk terus enten napa niku, kula kan senengane niku kan jagung.</p>	
725	<p><b>Inggih.</b> Jagung nika jagung goreng nika pun digoreng jagunge. Kuwi sak plastik nika. ...sing plastik delehke plastik.</p>	
730	<p><b>Wadahe napa niku?</b> Dikekke teng anu niku taling. Taling gedhe nika. Taling rada gedhe nika. Dadine nek ngirim dikekke ning nggon anu nika.</p>	
735	<p><b>O kaleng? Kaleng, mbah?</b> Inggih. <b>O, kaleng.</b> Niku njuk terus, <u>niku njuk enten lendang, ngge nggendorong nika.</u> Njuk dikirimi dendeng dendeng anu nika dendeng,</p>	Kiriman orang tua.
740	<p><b>Dendeng sapi, ngaten niku?</b> Dendeng legi nika, <b>Inggih.</b> Njuk senengane nek kula nika senengane lak mangan iwak paru. Dikirimi iwak paru dikirimi.</p>	
745	<p><b>Inggih.</b> Wingi niku rong anu rong adah nika. ...selapane nika. Dendeng kalih iwak paru niku. Peyek paru niku.</p>	
750	<p><b>Inggih. Rasane pripun mbah pas dikirimi ngaten niku? Bungah napa?</b> Nggih seneng kula. <u>Njuk kula bales, kula bar badan (lebaran) nika kula kirimi dhuwit.</u> Kula kirimke teng pos. Kula kirim teng pos. ...niku tasih murah. Njuk aku sudah menerima uang dari anaknda. Njuk saya...mau..espres.</p>	Mengirim uang ke orang tua.
755	<p><b>Nggih.</b> Le kirim kilat nika lhe. <b>Kilat nika.</b> Pinten dinten nika mbah nek ndekmben nika?</p>	

	Ming 2 dina 3 dina tekan. Cepet. Soale kilat khusus. ... nggih cepet. <b>Berarti nggih larang nggih nek jaman ndekmben nika.</b> Larang niku nek kula niku nggih larang. Mula cepet ta. ... ini saya sudah kirim ...sudah ...semua ngaten. ...langsung kilat niku anu kok cepet. Kula nek kirim-kirim teng nggene wong tuwa nggih kula mboten nganggo lebokne kotak nika kula langsung teng kantore nika le. <b>Inggih. Kantor pos nika.</b> Teng njero ..langsung kula langsung mboten kula lebokke teng mriku ngaten mboten. THR enten THR enten THR enten. Kula teng THR enten. Langsung teng kantore. ... (mbah batuk kemudian suara menjadi serak dan tidak jelas). <b>Nek teng mriki niku nggih sering kangen ngaten mboten mbah kalih,</b> <u>Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged. Mbok kula isoh mlaku kula bali.. bali teng Prawirodirjan niku.</u> Teng nggene anak kula, terus adhik kula. Terus, wong adhik kula kalih nggone adhik kula niku kalih besane adhik anak kula niku ...niku ming ngarep mburi. Omahe besan kula, sandinge adhik kula. Ngarep mesjid, adhik kula mburi mesjid. Mesjid gedhe mesjide gedhe niku. ... Dadi kula mburi mesjid, adhik kula, besan kula ngarep mesjid. Dadi arep-arepan. Mesjide mboten adoh. Nek kula ajeng teng nggene adhik kula, kula nglewati nggene besan kula. <b>Hmm. Mampir ngaten mbah?</b> Nggih mampir. Sandingane ming ngriki niki kalih pawon mriku. Pawon. Cerak. Mesjide gedhe... ha niku nek bodo (lebaran) nek udan do teng mriku kabeh sholate. ... wong niku adhik kula kan nduwe lemah teng mriku. ... Dadi omahe adhik kula niku, temboke bareng kalih mesjid niku. <b>O dadi 1 saktembok ngaten niku?</b> Inggih lha niku sing..tembok niku omahe adhik kula ipe. Di...kalih mesjid wong sethitik ta. ... Aku dah rela, ikhlas dingge mesjid kono. Terus sakniki dadi gedhe mesjide. Wong adhik kula niku nganu ngurusi wong tuwa. Saiki dadi	
760		
765		
770		
775		
780		Kangen sampai kalau kelak meninggal tidak bisa mati (susah mati). Seandainya bisa berjalan, ingin pulang.
785		
790		
795		
800		

805	mesjid njukan. ...ha niku nek arep teng mesjid, tembok, niku nggene adhik kula, niki tembok. ...ditembok. (Melihat mbah SH dari kejauhan berjalan mendekat) Ha nika SH nika. ... <u>Asline SH niku ya lara sikil lho nika.</u>	
810	<b>Napa nggih?</b> <u>Kae rada pincang ta sing mlaku.</u> <b>Inggih.</b> <u>Nika sanes perawat. Ning...</u>	Mbah SH juga sakit kaki.
815	<u>Niki pun pirang-pirang anu kok anak kula mboten mriki kula sok, sok bingung lho kula nek mboten mriki.</u> <b>Pripun mbah raose?</b> <u>Sok anu sok bingung, kangen. Nek putu kula kualon nggih wingi mriki putu kualon. Mriki ngeke'i dhuwit.</u>	Mbah SH sedikit pincang. Kedudukan mbah SH sama dengan mbah yang lain. Bingung dalam artian gundah, resah. Bingung kalau kangen anak.
820	<b>Hmm. Nek kangen ngaten terus napa mbah?</b> <u>Kula kelara-lara nika lhe.</u> <b>Nganti sesek ngaten?</b> <u>Inggih (tertawa.) kangen tenan. Jane ajeng teng Klaten barang kula dereng nate ndelok banyu... kula riyin jaman teng Jogja niku, angger...Klaten kula mesti medun Klaten ta. Sore nika, kula... Sakniki kula mboten tau ndelok, kula ning kene. <u>Wis 6 tahun, mboten tau bali kula.</u></u>	
825	<b>Hmm.</b> <u>Kula sok nangis lho teng mriki niki.</u> (Mbah RB keluar dari kamar sebelah mbah DL, dan berbau tidak sedap). <u>Niki keset banget lho niki. Keset niki.</u> <b>Lha pripun?</b> <u>Rung tau nyapu mboten, teng mriki 2 tahun mboten nyapu mboten tau napa-napa. ... Sakniki mambu, ambune ora tau salin. Mboten tau adus.</u>	biasanya lebih diartikan “sakit hati” daripada sakit fisik. Efek fisik: sesak.
830		Ekspresi rindu.
835		Jadi sering menangis. Keset : malas.
840		Sangat bertolak belakang dengan mbah. (Mbah tidak suka dengan orang yang kotor?)
845	<b>Napa inggih?</b> <u>Inggih mboten tau adus!</u> <b>Kademen napa mbah?</b> Mboten ngertos. <u>Mboten tau adus</u> (sedikit berbisik).	Menegaskan lagi.
850	<b>Kademen niku.</b> <u>Mboten tau adus.</u> <b>(Tertawa).</b>	Mengulangi. Mengulangi. (diulang sampai beberapa kali)

	<p><b>Nek kangen ngaten niku sok-sok ndonga ngaten mbah?</b> Sok-sok ndonga niku.</p>	
855	<p><b>Pripun nek ndonga?</b> Nggih niku kula...<u>Lailahaillallah. Kapan aku isoh niliki</u> aku ora isoh niliki anu <u>ponakan ponakan niku.</u> ...adik kula..astaghfirullah lailahaillallah. Terus ping kalih welas nek maca.</p>	Doa dan harapan mbah DL.
860	<p><b>Ping kalih welas?</b> Inggih. <u>Kula angger ...ndonga</u> terus lho (nada meninggi). <u>Ndongakke anak kula, slamet, aku ndonga dolan rene, tak ndongakke</u> karo Gusti Allah sing slamet ning endi-endi slamet. Ora kena apa-apa kula nggih ngaten niku. Nggih ta?</p>	Mbah selalu berdoa (berbicara dalam nada tinggi) Mendoakan anak.
865	<p><b>Inggih.</b> Kula ngaten niku. Tak ndongakke... kula wingi pindah teng Saven wingi. Eh, pindah teng anu, niku ngomahe niku cilik ta, njuk pindah teng jalan Magelang. Jenenge ki, kok lali aku. (diam sejenak: mengingat-ingat). Aku kok lali aku. Aku wis lalen aku iki. Jenenge apa panggone kuwi.</p>	
870	<p><b>(tertawa).</b> Sleman.</p>	
875	<p><b>O pindah teng Sleman?</b> Sleman. Teng omah gedhe mrika. Dadine... <u>ning mboten sanjang kalih kula sayange niku.</u></p>	
880	<p><b>Lha pripun?</b> . <u>kula nangis niku mboten sanjang kalih kula.</u> Lha kula dikandhani kalih anak kula lanang. Mak, sakniki JW ora ning kono. Ngaten ta. Njuk saiki ning Sleman. Dalan dalan Magelang. Nggih ngaten ta. <u>Kula njuk terus nangis kok ora ngomong</u> kalih wong tuwa, <u>wong tuwa ki njuk ndongakke, karo wong tuwa kok nyeperekke</u> mengko kowe kuwalat sesuk. <u>Terus,</u> anak niku kuwalat nek kula <u>kuwalat lhe anak kula niku.</u> Kuwalat tenan <u>kalih kula.</u> ...rung tau kok kondo niku. <u>Mbok pindah omah ngaten mboten kanda napa-napa.</u> ...setahun pun mboten kerasan ta, <u>setahun mboten kerasan kula.</u> Lha kula teng mriki <u>dhewe kok.</u> Kula teng mriki dhewe niku, 2 tahun agek tiliki kok.</p>	Menyayangkan perilaku anaknya. Menangis karena tidak tidak bercerita pada mbah DL.
885		Sakit hati dan merasa disepulekan (tidak dihargai sebagai orang tua). Anak bisa kuwalat.
890		Inginny mbah: kalau pindah rumah cerita ke orang tua. Tahun 1 tidak kerasan, tahun 2 di panti baru dijenguk anak.
895		

	<p>Hmm.</p> <p><u>Kan enten wong niliki ta, cah arisan kula do niliki ta, mobil nika, do ning endi ki?</u> (menirukan suara bu JW). Niliki ibumu. Ning endi? Lara pa? ning panti jompo. Ho'o ta? 2 tahun 2 tahun agek .mriki. mriki nabrak kula, teng mriki niki njaluk ngapura. Njaluk ngapura marang kowe bu, kowe (mbah SH akan lewat di depan kami). Nika mbah SH?</p> <p><b>O nggih mangkeh malih.</b></p> <p>Inggih, inggih, mangkeh mawon.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>(Mbah SH membantu petugas memberi minuman kepada para mbah. Mbah DL juga menawarkan ke mbah yang lain yang masih ada di dalam kamar, “wedang, bu!”)</p> <p><b>Njenengan paningale tasih sae, nggih mbah.</b></p> <p>Tasih. Kula men wingi dianu kalih perawat kula niku ta, niku ditekoni. Niki pira mbah? (Mengacungkan 1 jari) 1. Iki? (Menunjukkan 2 jari) 2. (Menunjukkan 3 jari) 3. 4 5 6 7 8 9 10!</p> <p><b>(Tertawa)</b></p> <p>Nek iki iki 20 (menunjukkan jari tangan dan kaki). Kula tasih.</p> <p>(giliran mbah DL diberi minum / <i>dijog</i> minumannya. Mbah yang lain ikut mengobrol bersama. Wawancara ditunda beberapa saat).</p> <p>Niki wau enten cah senam niki wau kula.</p> <p><b>Inggih. Njenengan nderek?</b></p> <p><u>Kula sering melu ning kula wau mboten melu, sikil kula agek lara njuk kula lungguh mriki njuk mantun.</u></p> <p><b>Hmm. Mbah, nek wong Jawa niku lak enten napa ta nika, nrimo ing pandum. Nggih ta?</b></p> <p>Nrimo, nggih.</p> <p><b>Napa niku mbah? Nek menurut njenengan niku.</b></p> <p><u>Nrimo niku kudu sabar, tabah, ora kena nggresula, ngono.</u></p> <p><b>Oo.</b></p> <p><u>Ning sakeneng-enenge ya wis kuwi. Kula teng mriki mboten tau meri-meri kok. Angger kancane etuk apa-apa ngaten. Sing apik-apik kula mboten meri...apik-apik kula mboten meri. Wong kula nduwe pakaian okeh sak</u></p>	<p>Anak mbah DL tidak tahu kalau mbah DL di panti.</p> <p>Anak mbah DL sudah meminta maaf.</p>
900		
905		
910		
915		
920		
925		Tidak ikut senam karena kakinya sakit.
930		
935		<i>Nrimo</i> menurut mbah DL.
940		<i>Nrimo</i> seadanya. Tidak pernah meri kalau disini (kenapa tiba-tiba bercerita seperti itu?)

945	<p><u>lemari. Ya pakaian kula dhewe pakaian kula dhewe.</u> ...Yogja. Jarik kula jarik kula niku men pun dingge wong mati barang lho.</p> <p><b>O nggih?</b></p> <p>Dingga selimut...sing mati barang niku nggih. ... Sakniki miturut teng kampung kula mboten ngangge jarik mboten oleh. Ngangge ijo nika. Ijo kaum Islam nika lhe.</p>	
950	<p><b>O sing enten anune nika ta.</b></p> <p>Inggih.</p>	Ritual kematian menurut mbah DL.
955	<p>Nggene...nggih ijo. Mboten dike'i ...sakniki mboten entuk ngangge jarik. <u>Ndekmben ngangge jarik. Sing niki siji niki siji ta, ngriki siji, njuk ngriki. Papat dadine.</u></p> <p>(minuman datang lagi. Tadi air putih panas. Sekarang teh panas yang disajikan).</p>	
960	<p>Dadi <u>miturut nganu sakniki nganggo ijo-ijo nika.</u> Ninga nek nggen kula tetep <u>nganggo kembang. Kembange dironce nika.</u> Nek mriki mboten.</p> <p><b>O benten nggih mbah.</b></p>	Ritual kematian.
965	<p><u>Nek nggen kula ngangge kembang tasih, dironce.</u> Nek <u>sing niki nggen pucuk niki kanthil.</u> Kanthil ta?</p> <p><b>Inggih.</b></p>	Ritual kematian.
970	<p>Gek empun mlebu kenanga, terus mawar, njuk mengko karek ...siji. Kenanga kanthile teng pinggire nika teng pucuke nika. Mawar, njuk terus kenanga, nika... Nek niki mboten enten nek niki.</p>	
975	<p>(Petugas B lewat. Mbah menceritakan kakinya sudah <i>kraket</i>, yang menurut mbah, tanda bahwa obatnya manjur).</p>	
	<p><b>Lha nek dalu nggih tasih anu mboten mbah, enten tamu?</b></p>	
980	<p>Mboten,</p> <p><b>Mboten angsal enten tamu?</b></p> <p>Mboten enten tamu mboten enten.</p> <p><b>Pun do sare.</b></p>	
985	<p>Nggih mangane niku sedina ping 3. Ping 3 niku mangkeh nek dinten nek dinten rebo eh dinten setu, eh dinten senen niku lawuhe ngangge,</p> <p><b>Gule?</b></p> <p>Anu gule pitik.</p>	

990	<p><b>Napa dijadwal niku mbah?</b> Inggih. Inggih.</p> <p><b>Terus selasa napa, ngaten?</b> Terus selasa lele.</p> <p><b>Hmm.</b></p>	
995	<p>Enten anune. Njuk mangke rebo niku soto kalih bergedel. Njuk kemis, niku kaya oyong niku oyong niku. ...bayem. <u>Kula mboten tau mangan</u>. Njuk terus karo tempe. Tahu tahu tahu tahu anu tahu susur.</p> <p>(Mbah RB datang dan membawakan makanan, kemudian mengobrol dengan mbah RB beberapa saat).</p>	Tidak memakan menu tertentu.
1000	<p>Ngangge niki gampang, nggih. Lha niku sing...<u>kalih kula niku SH niku nggih sok, kowe ki rung kenal!</u> (menirukan mbah SH). <u>Rung kenal. Kowe ki...karo ibu e kae? Kowe ki rung kenal karo deknen!</u> Lha wis tau rene <u>kok rung kenal. Daleme Sapan, sanding kereta api kerata api lore.</u> Nek ndono nek arep ning arep ning Balapan, nggih ta?</p>	Bercerita lagi tentang mbah SH. (sepanjang wawancara berlangsung, cerita tentang mbah SH masih sama).
1010	<p><b>Inggih.</b> Balapan njuk terus pasar Demangan. Sapan. Pasar Demangan ki Sapan...</p> <p><b>Hmm.</b></p>	
1015	<p>(mbah RB menyambung pembicaraan tentang temannya yang juga di Sapan. Mbah DL juga memberikan sekotak snack dari panti kepada interviewer. Beliau tidak menyukai makanannya. Menurut beliau, makanannya terasa neg. Wawancara ditunda lagi beberapa saat. Namun karena mbah RB mengobrol sangat lama dan panjang, wawancara hari itu dihentikan).</p>	
1020		

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama Subyek : DL  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Usia : 71 tahun  
 Status : informan 1  
 Tanggal wawancara : 2 Februari 2012  
 Waktu wawancara : 11.32 WIB  
 Lokasi Wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 2  
 Kode wawancara : INF1-DL-W2

No	Transkrip Verbatim	Analisis Gejala
1	<b>Pripun mbah sehat?</b> Sehat. <b>Alhamdulillah</b> Sehat kabeh	
5	<b>Nembe siram niki? Mboten asrep?</b> Penake adus. Wong anyar nika (melihat ke arah nenek di kamar sebelah) <b>O nika.</b> Kono anyar iki anyar. <b>O, nggih.</b>	
10	<u>Anyare papat. Anyare papat, kan saka Purwokerta.</u> <u>Niki saka Kricak</u> <b>Nggih</b> <u>Kae saka Gunung Kethu kae sing kono kae sing mbok Mangun. Anak telu siji lanange papat. Selasa iki anune senen. Selasa loro. Senin selasa teko loro. Senen selasa teko loro ning karo wong lanang. Nek niki wong siji anake papat.</u>	Ber cerita tentang tetangga baru
15	<b>O. Nggih anu? Pun mriki?</b> Hah? <b>Mboten mriki ta? Mampir-mampir, jagongan ngaten?</b> <u>Ha wong wis jempung og. Wis jempung og.</u> <b>Oo.</b>	Ber cerita tentang penghuni baru
20	<u>Arep lungo ditutuk no. Ditutukno. Wingi entuk kemul karo dhuwit sepuluh ewu.</u> <b>Inggeh? Saking pundi mbah?</b>	Penghuni baru tidak ke kamar mbah DL Ber cerita tentang pemberian tamu
25		

	Landa. <b>Mriki ta?</b> <u>Biyasane mbak mriki setahun sesasi pindo sesasi pindo.</u>	Bercerita tentang tamu
30	<b>Maringi alat-alat ngaten?</b> <u>Kemul. Iki sepuluh ewu dhuwite sepuluh ewu dhuwite.</u> (Satpam datang dan bertanya, “Saking pundi nggih?”)	Pemberian tamu
35	<b>Saking UIN pak.</b> UIN? <b>Nggih.</b>	
40	Piyambakan ta? (Mbah DL menyahut) Sapan UIN kii ngendi? (mbah DL bertanya) O Sapan kui. (petugas satpam menyahut)	
45	<b>Inggih.</b> Nek asline Klaten.(mbah DL menjawab) <b>Njenengan kok tasih eling.</b> (kemudian satpam menanyakan keperluan wawancara) (kemudian mbah DL berbincang dengan satpam) Ki satame.	
50	<b>Satam niku napa mbah? Tugase napa niku?</b> Ha killing-kliling nek enten wong. <u>satam niku nggih kuwasa teng ngriki...nek ana wong padu dipisah satam niku mbalah lebih lebih dhuwur. Kuwasa.</u>	Satpam berkuasa
55	<b>Hmm.</b> ...ngetutke. Seko ngendi seko ngendi ngaten. Ditutke saka mburi. Sik sapa ngaten. <u>Nek satam niku lebih gawat. Nek satam niku lebih teliti.</u> Wong kuwi nggoleki sapa ngaten. Tugase ngaten niku tugase. Tugas esuk ket mbengi. Si Mul mangke tugas pagi.	Satpam: gawat dan teliti (?)
60	<b>Oo. Ket ndek wingi dereng nate ketemu. Tak kiro anyar.</b> Pun suwi niki. Rong taun. Pindah ki taun wingi. Iseh ning kono urung ana nggon engko nek dipindahke. Niki pun suwi banget. Pun taun pinten ngaten nika. Wong enten cah sekolah ngaten ditututi. Darimana darimana.	
65	<b>Hmm. Pun mboten enten cah cilik-cilik maleh mbah? TK?</b>	
70	Wonten telu wingi. <u>Alah ra mbejaji we kok Lha pripun?</u> <u>Panganane ra ... dikekke mbah. Kula mboten teko</u>	Keluhan tentang tamu Keluhan tentang

		pemberian dari tamu
75	<p>kok. Anu sok napa niku jenenge beras sing kaya lemper kae sing sak mene ki (menunjukkan jari kelingking) rak enak dipangan wong jemek. Nek sing lain-laine jan anu tenan. Kaya gek cah cah kuliah kae cah ngendi kae semangka sak iris ngene ki.</p> <p><b>Nggih</b></p>	Pemberian tamu yang “dianggap baik”
80	<p>Karo apa. ...wadahe niku kaya piring ngaten nika.</p> <p><b>Lepek ngaten?</b></p> <p>Nggih lepek. Ora sah rene ya ora sah nggowo opopolah. <u>Sing dioleh-olehi kantor wae ya ra opopo</u>. Terus sapa. Niki satame apik niki. Enten sing anyar. Telu satame telu satame wonge ki tugase si sapa? sapa? Tugase sii eniiss. <u>Satam niku lebih kuat.</u></p> <p><b>Hmm.</b></p>	Kantor diberi oleh-oleh?
85		Satpam itu kuat (kududukannya)
90	<p>...napa-napa nggoleki. Kok...kok ra omong karo aku tututi ngaten. Niku tututi kok niku. Dari mana wek'e sapa. Nek sederek kula pun do ngerti kabeh nek niki. Pun ngerti kabeh. Nek sing ngerti mboten napa-napa. Pak kepala barang pun ngerti kabeh nek sedulurku. Wong riyin anak 2 tahun teng ngriki nyambut gawe. Anak kula lanang. Ning teng anu teng makam. Teng makam. Lha ning seminggu dua kali. Ngresiki makame mbah-mbah seminggu dua kali.</p> <p><b>Pundi ta makame mbah?</b></p>	
95		
100	<p>Sidikan niku. Sidikan. Kulan dalam nika. Ning nek ngidul ya ora kaya awake dhewe.</p> <p><b>Pripun?</b></p> <p>Nganggo klasa ta. Mbiyen nekk awake nganggo nganggo tiker ta?</p>	
105	<p><b>Mboten.</b></p> <p>Nganggo. Di..., didekekke panjero. <u>Kulon ngriki mboten. Nika niku angger dikekke bandosa nika, kan ngisore ke'i, dike'i klasa. Ke'i klasa njuk klasane niku mangke ngaten, miringke ngaten. Njuk dike'i napa ngaten. Adik kula nika anake mbakyu kula nika yatim. Nek niki mboten. Anu godhonge godhong kayu. Kayu pring. Kaya awake dewe. Nek mbok kula nika watu, tapi watu sing apik nika. Negori watu kiwa tengen. Nek niki bedo kalih awake dhewe mung wong-wong jempo nggih digong-gongke mawon. Nek malih malih ngriki nganggo kembang... Nek teng nggenku nganggo kembang. ... Dironce nika lho. Telu cacache.</u></p>	Bercerita tentang ritual kematian
110		
115		

120	<p><u>Mangke pertama mawar terus melati, terus apa jenenge, kenanga. Pun kenanga njuk mangke kiwa tengene kanthil. Kanthil. Mangke cacahe 4 mangkeh.</u> Nggen sirah ngandhap sirah njuk sikil papat. Tengah...ganjil...paling nek telu ya telu nek papat ya papat. Nek niki mboten wong mati kok dike'i kembang kembang. Kudune nganggo kembang wong mati niku.</p> <p><b>Hmm. Ngge napa mbah niku?</b></p> <p>Ha ngge ndhuwure niku.</p>	
125	<p><b>Ben napa ta? Nek nggen kula nggeh mboten og.</b></p> <p>Nggene kula ngangge kembang nggen kula nika.</p> <p><b>Oo. Ben napa? Ben wangi napa ben napa?</b></p> <p><u>Nggih mboten ngertos wong menurut agama dewe-dewe kok nggih.</u></p> <p><b>Oo.</b></p>	Tidak tahu untuk apa
130	<p>Nek cara kuno ngaten niku. <u>Mula nek muni menyan ngundang setan niku mboten. Ngedohke setan nek menyan niku mboten ngundang setan mboten.</u> Sakniki cara kuno cara kuno kula pun jaman mbiyen sakderenge pengajian sok tenggene ... Imogiri nika senengene tenggene Sultan Mangkubuwono ke IX niku. <u>Napa niku, tirakatan. Mriki niku sok dilokke. Ngaten niku mboten wonten.</u> Dewe-dewe agamane. Sing seneng, sing ora ngaten. Nggih sakniki nggih nek wong mati niku dibancaki, disajeni, kok nganggo sajen barang ta, kok disajeni ngaten niku, nggih mboten ngomong ngaten niku barang nyilekke ati. <u>Kudu sajeni pitung ndina. ...ngantek 40 dina sajeni. Dikirim-dikirim nganggo menyan ngirim doa nganggo kitab nek kula nika.</u> Nek mati mung glundhungke wae kaya Jakarta nika. Nek sek es mati ya mati. Kaya niki Kauman, Kauman kaliyan awake dewe kan beda.</p> <p><b>Pripun?</b></p>	Ritual kematian
135	<p>Kauman niku mengko nek mati surip nek mati surip disarekke.</p> <p><b>Pripun nek mati?</b></p> <p><u>Matine jam 5 ya tetep didusi njuk makam nganggo nganggo srumping nika. Kula weruh gek nika konangan pindo. Anu ...mboten kena lho...mboten kena. Njuk layatan nggih, teng nggen kula layatan niku, jenazahe ning tengah. ... Njuk sing do anu, sing do layat niku ning kene iki (memperagakan dengan tangan). ... Anu kok niku dinggo nggawe</u></p>	Ritual kematian
140		Ritual kematian
145		Ritual kematian
150		
155		
160		Ber cerita tentang kematian (ritual)

165	<p>belas sungkawa njuk niki baskom. Baskom ana pethi ana nggen kula niku. Njuk terus ...ne, mangkeh nek apa jenenge, nek ajeng jenazahe mangkat, niku nek dina setu nggih ngebruk kendhi nek nggen kula nika. Nggih mboten nggen kula tok. Niku agamane niku beda-beda. njuk terus wong mati kok disajeni ta? Ngaten. Enten sajene nek wong mati niku. Nek kanggone kanggone wong Kauman niku mati ya mati. Nek Kauman niku ... sripah. Kula ngantek takon lha sripahe endi? Pojok ngrika. Niki layatane ngrika. Ning pojok ngrika sripahe. Nek nggen kula mboten. ... sing kene layat ning kene jenazah ...nek teng nggen kula. Ndudohke ngaten niku ndudohke. Beda. ... Agamane masing-masing. Masing-masing.</p>	
170		Bercerita mengenai mbah SH
175		
180	<p>Niki wau do mboten niku wau teh barang kok asin. Piyambake niku dudu pegawai ming nyambung. ...piyambake mbah-mbah. Ampun percaya nika mbah-mbah. Mboten digaji nika. Digaji mangkeh nek enten tamu 10 ewu, 20 ewu.</p>	
185		
190	<p>Nggen kula wingi enten sripah. Umur 30 tahun jaka jenenge Agung. <b>Teng pundi mbah?</b></p>	Kematian
195	<p>Waluhjejen kotabaru niku. Anake ...ku. Bojone pun mati satus tahun niki. Ketoke tahun ngarep. Niku critane kena anu tikus uyuh tikus. ...kena uyuh tikus dadine kena kena napa? Pes. ...bagus... sekolahe teng pundi, teng mahasiswa...</p>	
200	<p><b>Mm, njenengan nggih nderek?</b></p>	Memakai kreks
205	<p>Nggih mboten wong wis ngangge ngaten (krek) kok nggih. <b>Mbok menawi dijak.</b></p>	Merasa <i>isin</i> karena berjalan dengan kreks
210	<p>Mboten. <u>Dijak kula pun mboten purun isin nek kula ngangge niki...</u> Wong adik kula ipe mati men kula mboten teka kok. <b>Mm.</b> <u>Ngangge niki mboten isoh. Isin kula.</u> <b>Lha pripun ta mbah?</b> <u>Isin nek kula ngangge niki (krek) sik semelang ...ning sok mlaku.</u> <b>Napa wonten sing ngelek-elek ngaten?</b> <u>Mboten kula isin dewe.</u> <b>Oo.</b></p>	<i>Isin</i> <i>Isin</i> karena berjalan dengan kreks <i>isin</i>

	<p><u>Ndak dipoyoki. Wong moyoki ming batine ning lambene mboten mboten moyoki kula. Mboten ditokke ming dibatin.</u></p> <p><b>Lha napa njenengan ngertos?</b></p> <p><u>Ngertos nek kula niku napa-napa ngertos nek kula. Mm.</u></p> <p><u>Dibatin kula ngertas. Kula teng mriki mboten tau nangga-nangga Mrika mboten nate mriku mboten nate. Ming lingguh ngriki nek anteng lingguh mrika nika serambi dewe ngaten. Wong tangga ki ora apik dadi nyatur uwong ora apik.</u></p> <p><b>Napa? Nyatur?</b></p> <p>Hm'm.</p> <p><b>Napa niku?</b></p> <p><u>Nyatur ki ngrasani. Mboten apik ngaten niku.</u> Wong kula men kelangan ponakan kula mboten teko kok. Kula Karangkajen niku. Anak anu ponakane mbok kula. Dadi ponakane mbok kula ponak ponakan tenan. Mboten teka kula. ...diroyak terus ta ...ken ngriki. ...nek raine mboten ndedhes... disekolahke men cuti kok. Darimana ini? Dari UGM. Dari UGM.</p> <p><b>Napa nek teng mriki niki nganu napa mbah, izin rumiyin? Izin mampir...</b></p> <p>O inggih. Nek nilik-niliki mbah nek izin kalih kantor arep niliki sapa, ngaten. Mangkeh ndak curigane ngaten <u>nek ana apa-apa ndak ora ngerti awake dhewe. Tamu ne ki nggawa panganan nek dikei ndak ra ngerti dheweke ngaten.</u> Pun karepe ming ngaten.</p> <p><b>Loh kula wau dereng izin niku mbah. Tak kira dereng izin mboten napa-napa.</b></p> <p>Lha njenengan pun ijin ta wingi njenengan?</p> <p><b>Wingi nika.</b></p> <p>Sampun ta? Lha nggih.</p> <p><b>Sesasi mriki ngaten.</b></p> <p>Lha nggih sesasi nek kana pun ngijinke nggih mboten napa-napa. Wong anak kula men teka mriki mboten nganggo ijin kok.</p> <p><b>Langsung mlebet ngaten?</b></p> <p>Inggih. Anggere pun sisan pun mlebet mawon mboten napa-napa. Niki nika angger wonten dayoh anyar ngaten ditututi. Cari siapa, tempate siapa. Ijin dulu ke kantar ngaten.</p> <p><b>Napa enten sing anu? Nek mboten ijin niku pripun mbah? Wonten sing anu napa?</b></p>	Penyebab <i>isin</i>  Mbah DL mengetahui semuanya? Hubungan sosial dengan penghuni lain  Berbeda dengan hasil observasi: selalu <i>nyatur</i>  <i>Nyatur</i> tidak baik  Tamu membawa makanan. (satpam harus tahu kalau tamu membawa makanan atau tidak? Satpam atau mbah DL yang harus tahu?)
215		
220		
225		
230		
235		
240		
245		
250		
255		

	Mboten kudune ijin. Arep nggoleki sapa, omahe ngendi sing arep digoleki sapa. Ngaten kudune. Kabeh niku kalih pak pak kepala mung an. Mboten soal nyolong niku mboten mboten tau nyolong. Ning soale mangkeh nek misale saya mau dicari saudara saya di kotagede ngaten ta, ha niku mangkeh takone, sing masuk tahun berapa, ngaten takoni, engko nek mati digawa bali apa dikekke kene ngaten. Maksude ngaten. Mboten nyuriga nyolong niku mboten. Mboten tau ana maling mriki niki. Anggere pun ijin teng kantor niku nggih mpun. Mangkeh teka mriki mboten napa-napa. Sowan kalih pak kepala. ...ki ndekmben dayoh niku, ...baru. Entuk, entuk, ...entuk apa rung weruh bungkusane ...panganan.	
260	<b>Mm. niki mbah FDH ajeng teng pundi mbah?</b> Ning mesjid. Oo. <u>Nek niki (mbah WN yang selalu menuntun mbah FDH) rada rada sinting nek niki. Radaa rada sinting.</u>	Mbah WN agak sinting
265		
270	<b>Pun wayah adzan niki nggih? Sing adzan niku nggih mbah e niku?</b> Nggih nggih niki. Niki saka Kauman. Saka Kauman. Nika suk nek mati ya jikuk nek mati ya jikuk. <u>Niku ponakane dadi polisi anu LPP. LPP.</u>	Keponakannya polisi.
275	<b>Mm. pripun mbah, sukune pun anu pun sehat?</b> Lha niki. <b>Pun sae ta nggih?</b>	
280		Bercerita tentang pemberian dari tamu
285	<u>Pun rada garing niki kula ke'i obat KKN wingi nika. Sak dus nika. Ke'i obat kalih sing nggo ngumbah anu napa nika sing dingge infus nika. Cah lanang. Kula diopeni 3 dina 3 dina. Diopeni 3 dina. Nggih lumayan niki rada garing niki. Timbangane wingi-wingi minthi-minthi nika. O nek mbengi niku cekut cekut ngaten nika.</u>	Sakit kaki menjadi lumayan
290	<b>Napa ta mbah niku kenging napa? Penyakite asmane napa?</b>	
295	O niki niki niku anu ban loro, mboten kena penyakit napa-napa. <u>Kula niku ajeng munggah bis. Dereng munggah ditarik. Kula tiba njuk kula lingguh. Njuk kena ban loro. Njuk sesasi pun sepuluh tahun niki. Niki kumat. Digawa teng rumah sakit. ... Niku kula teng rumah sakit 4 dina. Diinfus. ... Saiki pun mari. Diopeni cah sekolah niku saka pundi niku jenenge, niku 3 dina niku kula dianu napa dianu darah barang. (melihat ke</u>	Penyebab luka pada kaki
300		

	arah 2 mahasiswa magang) <u>nek niku cah Giwangan cah 2 niku.</u> <b>Naming kalih niku ta?</b> 3 karo le lanang 1. Nek riyin saking anu sakiiing lor lor Jogja kembali kuwi. Cah 12. Ning 12 dadi 2. Jam 7 cah 6. Jam 7 nganti jam 2. ...jam 2 bali. Njuk jam 2 teka...jam 4 niku bali nganti esuk. <u>Ngopeni kula niki, kula isoh mlaku niki niki kula nganggo niki kula isoh mlaku niki. Apik tenan. Sithik-sithik isoh mlaku kula.</u> <b>Njenengan tasih wonten sing niliki ngaten mbah?</b> <u>Nggih enten. Lha wingi ndek bodo (lebaran) ta 3 mobil.</u> <b>Oo mriki sedanten.</b> <u>Adik kula loro-lorone sak anak-anakke sak putune kebak mriki. Pas bodo deng.</u>	Mengenalkan tamu?
305		
310	Tamu “apik”	
315	Dapat berjalan sedikit demi sedikit	
320	Dijenguk di panti waktu lebaran	
325	Masih mempunyai keluarga.	
330		
335	Tidak bisa ikut karena memakai krek	
340	Tidak ingin pergi sampai kakinya sembuh total	
345	Belum berani pergi	

	Krek. <b>Mm.</b> <u>Nek mboten mbeta krek mboten kula purun. Isin kula. Kula isin dhewe mboten enten napa-napa ...kula isin dhewe. Kula mboten purun mrika-mrika nek dereng isoh total. Total kula dereng saged. ...niki wau nduwe ... ning jalan Solo.</u> <b>Nduwe napa?</b> Kricaan. Kricaan. <b>Kricaan? Sinten?</b> Niki wau sing niki wau. Pun pindo kok ...ngeke'i anduk cilik sok dhuwit. <b>Pun ajeng dzuhur niki mbah. Ajeng shalat njenengan?</b> <u>Kula mboten isoh sholat mung teng ngomah sholatnya.</u> <b>Ndonga tok berarti nggih?</b> <u>Kula biasane teng mesjid mrika kalih niki (rombongan mbah menuju masjid) rame-rame. Kula nggih pengajian riyin. ...wong Karangkajen.</u> <b>Disehat-sehatke nggih mbah.</b> Inggih. <b>Nek sholat kiyambak teng kamar?</b> <u>Inggih. Nek teng masjid mboten saged kula. Ndodoke mangkeh munggahe mboten saged kula.</u> <b>Oo nggih kados mbah kula,</b> <u>Ngangge krek mboten saged mlampah. Ming lenggah tok ngaten.</u> Kula pun selonjor kula. <b>Nggih. Sampun mbah dzuhur kula tak anu pamit.</b> Nggih. Nggih.	Bercerita tanpa ditanya: <i>isin</i> memakai krek. Tidak ingin kemana-mana sampai kaki sembah total
350		Sholat di kamar
355		Biasanya ke masjid
360		Hambatan
365		Tidak bisa berjalan ke masjid.
370		
375		
380		

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : DL  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Usia : 71 tahun  
 Status : informan 1  
 Tanggal wawancara : 21 Februari 2012  
 Waktu wawancara : 9.25 WIB  
 Lokasi wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 3  
 Kode wawancara : INF1-DL-W3

No	Transkrip Verbatim	Analisis Gejala
1	<b>Ee yang pertama niku anu. Wonten keinginan yang masih belum dicapai yang ingin dicapai ngaten mbah?</b> Pripun? ...jane.	
5	<b>Wonten keinginan malih?</b> Belum ada. <b>Belum ada?</b> Inggih.	
10	<b>Terus niki. Bagaimana Anda memandang diri Anda. Lha menurut njenengan niku, njenengan niku pripun?</b> <u>Kula niku rasane, rasane, rasane susah. Pikiran. Pikiran. Pikiran terus rasane ngantek awake arep entek. Pikiran.</u>	Beban pikiran
15	<b>Putrane niku nggih?</b> Inggih. <u>Arep mangan ra enak, turu ra kepenak. Ora isoh turu. Ora isoh turu sewengi niku nggak bisa tidur.</u> Anu, <u>pikirannya itu kudu mau ketemu sama anak niku.</u> ...ya nggak bisa.	Dampak beban pikiran
20	<u>Terus saya kepinginane ya pengen duduk sini, kalau ke tetangga-tetangga itu saya nggak mau. Sonjo-sonjo kata orang Jawa ta. Nggak nggak mau saya itu enak duduk sini.</u> Cuma kalau siang ya tiduran gitu. <u>Mikir anak itu makan ndak begitu ndak begitu metu. Makan ndak doyan. Mau minuum aja.</u>	Ingin bertemu anak tapi tidak bisa Tidak bersosialisasi dengan tetangga (hanya ingin duduk?)
25	<u>Pikirannya itu ndak ada pikirannya itu kemana-</u>	Dampak beban pikiran : fisik dan psikis

		tidak punya rumah
30	<p>mana pikirannya. <u>Mau pulang nggak punya rumah. Ada rumah rumahnya adik, rumahnya keponakan ya nggak enak ta.</u> Sama sini dulu kan saya nyewa sendirian kan nyewa besar. <u>Saya jualan anu kelontongan itu ada beras, ada makanan anak-anak itu, ada kacang bawang ada segalanya disamping-samping begitu.</u> Ada kacang api. Ada krupuk krupuk yang dibungkus itu yang 100-an harga 100-an dulu ta. Itu saya itu. <u>Sayangnya gempa itu sudah seneng saya urip disitu punya ini punya ini.</u> Hanya pikir ini saya pikir sekarang. Nek orang</p>	pengalaman berdagang
35	<p><u>tidur kalau tak gelar tak gulung tak gelar tak gulung. ...saya gelar saya gulung saya gelar saya gulung itu, saya sekarang itu pikirannya itu belum tenang. Belum tenang. Masih goyang terus pikiran saya. Itu nggak bisa tidur saya.</u> Ngasek pak kepala niku... Nek rasane niku nggak enak. Nggak enak rasanya pak kepala.</p>	Sebelum gempa sudah senang karena memiliki banyak hal
40	<p><b>Berarti nggih njenengan niku ndekmben nggih mandiri nggih mbah?</b></p>	Tidak tenang, tidak bisa tidur, tidak enak
45	<p><u>Nggih mandiri. Nek kula niku nggak ikut anak. Nggak ikut anak saya. Anak-anak saya itu sama saya semacam jauh jauhan.</u> ... nduwe anak kualon ta. Anak saya bilang ada anak kualon. Anak kualonnya itu disayang sama anak saya. Orang tuanya dibebaskan kadang kesini kadang sendiri. Ada yang nganter. Saya sendiri minta surat RT RW, RT kelurahan Timoho terus langsung kesini. Itu bawaan banyak sekali. Baju-baju dari rumah semua. Dari rumah semua. Dari rumah semua saya.</p>	Mandiri
50	<p><b>Jadi pikiran saya ini disini cuma mikirin anak nggak dateng. Rasanya tidur nggak tidur saya.</b></p>	Jauhan dengan anak
55	<p><u>Nggak tidur saya semalem itu. Cuma kelap kelip kelip padhang lampu itu saya. Saya sok nangis saya bilang saya kalimat astaghfirullah hal'adzim laa ilaaha illallah. Kok anak kok nggak eling sama orang tua. Saya sok begitu. ...utus Allah, datanglah anak-anak saya, saya kepengin bareng sama Allah kula minta sama Allah eling dhateng orang tua.</u></p>	Mikirkan anak.
60	<p><u>Ning dereng dateng-dateng pun empat bulan niki lho nggak dateng.</u></p>	Tidak tidur memikirkan anak.
65	<p><b>Hmm.</b></p>	Menangis memikirkan anak.
70	<p><u>Ning saya kalau nggak dibantu anak saya saya</u></p>	4 bulan tidak datang
		Tidak ada anak = tidak

75	<p><u>nggak ada uang saya. Kalau masih di Jogja bisa masuk ke supin bawa kain 3 apa 4 3. Dijual payu sini nggak ada yang njual. Wong murah disini mung mangewu. Limangewu kain apa wong kain bagus-bagus limangewu. Ndak ada kain mangewu. Njuk saya niku nggak punya uang. Kalau saya saya ..,nggak tentrem hati saya. Nggak ada uang ya nggak apa-apa saya bilang. ... Saya kemana-mana mau pengajian itu saya nangis saya. Pikiran saya ini nggak tenang. Dulu saya ini ada anak saya ini saya mandiri sendiri. Anak saya nyewa di Parakan. Sareng dari dari Ambon itu sama keluarganya. Itu ikut sama saya. ...sama saya ta. Sampai mantu, mantu anak kualon niku. Anak kualon itu mantunya. Njuk le ...masak-masak tempat saya itu juga tempat saya ta. ...tukang masak juga ke tempat saya. Tukang masak prasmanan. Inggih. Dadi mbayar adik anak adik saya. Anak saya ya cuman adiknya. Adik saya udah meninggal ta. Itu ambil uang ...banyak untuk kurban masak untuk ngawinke nikahke anak itu. Orang tuanya dikelola. Bagus nggak begitu itu. Nggak bagus ta ngaten niku. Rasanya saya itu nggak enak ta njuk terus beras 1 kwintal goni itu ta. Sak-sak 1 kilo eh anu 1 satus seket.</u></p>	<p>punya uang. (kangen &amp; tidak punya uang) Pengalaman berjualan</p>	
80	<p><u>Tidak punya uang.</u></p>		
85	<p><u>Dulu mandiri. Pengalaman dengan anak.</u></p>		
90			
95	<p><u>Perbuatan anak yang “tidak bagus” pada orang tua</u></p>		
100	<p><b>150 kilo?</b> Kilo. Njuk saya punya sendiri 2 2 2 apa itu 2 karung yang 25 25 ada 25 ententa niku. <u>Saya kan kulak beras juga. 4 karung saya. Saya juga tombok segitu.</u> Saya kan jualannya tutup ta. Saya masak-masak sendiri untuk yang rewang itu yang tukang masak prasmanan. ...itu saya simpen bawah kolong. Bawah kolong 3. 3 kotak. 3 kotak. Itu saya taruh dibawah kolong. <u>Mangkeh nek dina jemuwah habis diambil yang rewang itu.</u></p>	<p>Dulunya seorang pedagang</p>	
105			
110	<p><b>O nggih?</b> <u>Ndak beres ta? Ha terus ini tak etung. Ini telurnya mbah ini ada 25 ...50 yang di mau di di untuk ...itu. Untuk prasmanan. ...kalau nggak saya anu genahe ya turah itu. Anu itu...minyaknya di anak saya banyak sekali ta itu. Itu jual tempat saya itu...minyaknya beli yang sak...gini ta. Itu juga saya umpetin.</u></p>	<p>Rewang mengambil beras</p>	
115		<p>Mempunyai rewang yang tidak beres</p>	

120	<p>Nanti kalau saya taruh semua abis. Abis. <u>Abisnya bukan dipakai.</u></p> <p><b>Diambilin sama rewangnya itu?</b></p> <p>Iya. Bu saya minta minyak nggih. Saya kasih sak jerigen-jerigennya. Udah saya bawa kesitu saja sudah. Nggak ada lagi. Sudah nggak minta lagi. Sudah cukup. Itu udah cukup. Anak saya ikut ...kalau...banyak sekali. Saya simpen. Njuk maunya itu yang nrimo orang kampung tempat saya itu. Nyumbang itu lho saya yang yang nerima saya ini. Cuma nrima saja. Ning tak kasih anak saya. Jadi ngunduh ngana ta. Yang ngunduh anak saya yang nerima saya nggih tak kasih anak saya. ada yang 20 ada yang 30 ada yang 50. Itu diamplopkan itu. Saya mbawa kantongan mbawa tas terus tak taruh di tas. Di tas. Terus malemnya itu direken. Direken ada sekian. Ada apa ada kan ...nya kan roti. Terus ada sakjuta 500. <u>Ini saya nggak mau ambil ini. Nggak mau ambil. Punya saya 200 ...tak taruh dibawah kasur.</u> Untuk ...untuk orang tuanya iya ta. Saya ini sama yang rewang itu nggak di... makan apa-apa nggak jane. Di dalem. Saya sama ...saya. Terus masak-masak sendiri. Di di dalem itu ada kompor ta. Njuk saya masak sendiri. Masak sendiri. Masak 2 kilo saya taruh di wakul besar itu. Yang rewang itu, situ makan situ. Njuk saya nggoreng gereh itu. Terus bayur itu tak sambel lagi. Kok mambu anu kok mambu sambel ...aku sing masak. Saya bilang. Nek arep mangan-mangan. Lha wong rewang do kapiran. ... <u>bagaimana kalau nggak saya yang masak yang ngurus. Yang ngurus saya yang masak di rumah saya.</u> Nek, do kapiran sing masak kuwi. Ya gek mangan...njuk saya bilang gitu. Saya masak 3 kilo. Tak kon do makan disitu. Oseng-oseng apa, anu, soun. ...nyambel niku wis mangan seadane. Njuk airnya teh. Taruh di jumbo itu. yang segini-gini jumbo itu. Saya kan dapat doorprize jumbo. Anu apa ikut golkar ta. Ikut golkar saya. ...tak tinggal. <u>Ndak boleh dibawa sama anak saya.</u> Aja nggawa golkar mak ndak seneni. Padahal disini nggak apa-apa dibawa sini. Termos ada, ...ada sama golkar itu. ... <u>Saya ikut golkar.</u></p>	
125		Mengambil uang sumbangsan
130		
135		
140		
145		
150		Mengurusi rewang
155		
160		Tidak boleh membawa <i>jumbo</i> di panti.
165		Dikenali tokoh-tokoh

		Sampai saya dikenali sama itu samaa Jenderal Su Sumanto. Jenderal Sumanto. Sing ...Jogja sini. Istriny orang Sumatra itu. ...sama siapa itu salaman sama saya. Di lapangan Mandala Krida. Njuk sama bintang film siapa itu, ada yang katanya katanya dulu la laki-laki wandu njuk sak sekarang dadi perempuan niku sapa sok lali.	pejabat dan bintang film
170		<b>Anu, Dorce? Inggih?</b> Iya ta, yang suka ndagel. ...ada di Jogja, gudeg Jogja, itu. ...juga salaman sama dia. Itu kan dulu kan lak wandu ta.	
175		<b>Inggih.</b> Dadi perempuan.	
180		<b>Niku operasi.</b> Niku operasi ta. Niku...saya salaman. Salaman...semua. ...Malioboro. Itu ramah sekali. Niku ndagel sekali. Siapa namanya?	
185		<b>Dorce.</b> Lha nggih Dorce. Niku. Katanya dulu laki-laki wandu dioperasi ta. <u>Saya salaman sama dia terus sama bintang film siapa yang sudah meninggal itu.</u> Yang tabrakan itu.	Bersalaman dengan bintang film
190		<b>Anu, sapa nika?</b> Tabrakan teng Solo napa. <b>Nggih. Sing anu nika ta, dalane njeglong, anu nika ta. Sinten niku?</b>	
195		<b>Ning Solo.</b> <b>Inggih.</b> Omahe Jakarta ning anu ning dalan anu ning perumahan kembang. Anu Lombok.	
200		<b>Inggih, inggih. Sinten ta nika kula nggih kesupen.</b> Bagus (tampan) lho kae. Tabrakan ning Solo. Ning ya elok nek ngantek njeglong. ...omahe ning Lombok. Lombok Bali. <u>Njuk terus salaman karo kuwi, njuk sama Rano Karno. Si Dul anak Betawi. ...bintang film kabeh le teka.</u> ...bintang film. Ibu asli darimana? Jogja, saya bilang gitu. Saya Jakarta. Saya udah tau. Wong ada diTV saya ngana (tertawa). Ada di TV saya (tertawa). Ndagel (tertawa). Dor Dok Dokter?	Bersalaman dengan bintang film
205		<b>Dorce.</b> Dorce.	
210		<b>Inggih.</b> Njuk terus sama Suwardi siapa itu, itu apa itu,	Bertemu dengan bintang

	sama Saleh. Suwardi Saleh. Suwardi Saleh wong Jakarta. Wis kabeh kumpul teng <u>Mandala Krida</u> . Njuk dike'i snack. Roti sak mene iki. Njuk terus napa niku jenenge, tape goreng, kalih napa niku njuk wedange wedange ora ning nggon anu, wedange anu ning nggon napa niku jenenge nggon wedang teh gendul ngana kae. Ko Jakarta nika nggawa peti. Terus..dimakan semua. <u>Makan sama bintang film</u> . Njuk terus difoto-foto. Difoto-foto...ndagel banget. Sing wedok ee sing lanang dadi wedok ndagel banget niku. Ndagel banget dadi dagelan. Suka ning Jogja kok makan suka makan gudeg Jogja. ..tekan ngendi, wis tekan Malioboro barang. Njuk terus, njuk ana maneh sing wong lanang ngrasakke Bakso ngrasakke sego goreng barang kuwi bapak sapa ya bapak bapak kok. Saya mau minta nasi goreng aja. Terus dimakan, ini enak sekali ini. Diicip-icip pindah kana, pindah kana kae. Kae ya ana, kae ya ana. Sapa kae kok lali aku. Wonge botak kaya kepalande. Anu, dadi anggere mangan kene, njuk..balik rono.	film
215		
220		Makan dan berfoto dengan bintang film
225		
230		
235	<b>Icip-icip ngaten?</b> Icip-icip ra mbayar ta. Njuk terus ...wonge bagus kae. Ya ana ... tak dageli, aku udah kenal bapak, ada di TV (tertawa). Aku ngono (tertawa).	
240	<b>Bapake nggih ngguyu?</b> Ngguyu (tertawa) kuwi ya ndagel kok. ...njuk sapa niku jenenge, ibuu sapa mau ibuu sapa mau sing ndagel niku.	
245	<b>Dorce?</b> Kalau saya sudah kenal sama ibu, saya nyetel TV saya. Ho'o ta? TV Jogja ta? ... <u>njuk terus wis tuwa kaya ngene</u> aku wis kenal sapa-sapa. <u>Jenderal-jenderal</u> kenal, Pak Sutrisno, ya ana <u>gek golkar</u> . Mbiyene kan wong Yogja. Pak Pak Sriyanto Jogja. Njuk terus pak...Jogja. Terus <u>sapa maneh kae</u> , Bagiyo wis mati nika <u>nggih Jogja</u> . Jetis. Jetis. Nek Saleh wong Sunda nek Saleh. Wis mati. Njuk terus	Bercerita tentang bintang film, sudah tua tapi mengenal bintang film dan jenderal
250		
255	<b>Kathah kok nggih bintang-bintang film asli Jogja.</b> ...ya wis mati. Bintang film. ...wis mati. ...ya	

260	mati wisan. Njuk terus niku sapa jenenge, Edi Sud wong Klaten. Edi Sud wong Klaten wis mati kok. Mbok gawa ning Klaten ta matine. Digawa ning Klaten. Edi Sud bojone 2 ta. Edi Sud ki wong Klaten. Ling mati kan digawa sing mati digawa ning Klaten kok nyatan. Nek ning Klaten Edi Sud wis mati digawa ning Klaten. Njuk terus Bagiyo digawa ning Yogja kene. Njuk terus, Edi Sud ki wong Klaten. Omahe deket sing nggo nggawe Kuali niku ngendi jenenge? <b>Pundi?</b>	
265	Sing nggo nggawe kuali-kuali kuwi. <b>Batur?</b>	Ber cerita tentang artis : Edi Sud
270	Ho'o. Batur. <u>Edi Sud ki wong Jogja bojone 2 ta.</u> Njuk terus si anu, sapa jenenge, sing tawa anu kae wong Wonosari. ...kae. Sik tawa sikat-sikat karo odol. Sik nganu, pak Kus. Pak Kus kae ya wis matii ta nggihan. Digawa ning Wonosari.	Cerita artis: Kusnadi
275	<b>O, niku.</b> <u>Pak Kus ta sing wonge dhuwur. Kae laku...meneh.</u> Terus ra ...ta. Njuk mati kuwi. Digawa ning Wonosari. Pak Kus jenenge. Pak Kusnadi. Wonge dhuwur gagah, Wonosari <u>asline.</u> Ya digawa ning Wonosari baline. Digawa ning asale. Njuk terus nek pak nek pak nganu digawa ning Solo ning nggone bojone nek <u>pak Harto pancen asline Jogja.</u> Njuk <u>digawa ning Solo ning nggone wedokan.</u> Sing <u>wedok niku asline saka kraton niku kraton Solo ta putra kraton Solo.</u> Ho'o kraton Solo, haniku bandane okeh banget. <u>Okeh banget bandane.</u> Dadi, ha ning ya kuwi, rakyate ki rakyate ki disilihi dhuwit karo pak Harto, ning kampung nggonaku ta. Sapa sing gelem nyileh dhuwit, 300 baline 350. Wah, aku moh aku, abot ki, aku ngono. Dadi 350 niku bali kudu wutuh lho. Berarti 150 kuwi dadine 25-ewu. Ya berat ngono lah. Berat. Njuk entuk beras 25 kilo, beasnya dike'i. niku dike'i beras 25 kilo ning ngarep polisi kuwi Gondo Gondomanan. Ya <u>aku nuntut karo karo karo apa karo RT-ne, lek DL dereng oleh, kula dereng angsal dhuwite.</u> <u>Pundi dhuwite tak tuntut ...anti korupsi karo RT-ne ta. ...25 25 ta.</u> Berase enak kae. Tak kon	Cerita artis: pak Harto
280		Cerita artis: pak Harto
285		Cerita artis: pak Harto
290		Cerita artis: pak Harto
295		
300		Menuntut uang

305	ngowo anakku 25 kilo. Njuk terus jaman pak Harto nggih niku ya kuwi tok njuk ana sing apa kuwi jenenge ...dhuwit, aku ora nyileh dhuwit kok. Bathine 100 ki baline 210. Niku sesasi kudune.	
310	<b>Wa cepet berarti nggih.</b> Berat kuwi sesasi. <u>Nek aku modal dodol niku modal dhewe.</u> Melu arisan. Arisan wong Kricak sesasi 100. Ning aku numpang karo adikku adikku keberaten nek 100. Bareng ro adikku. Aku njuk 50 ta, dadi aku 3-yuta. Aku nomer 60 aku nomere 55. Cedak ta kuwi. Dadi nek ora keberaten niku mbayar...nek entuk anu kan ora mbayar. Nggih ta. Njuk 57.	Modal sendiri
315	<b>O, nggih nggih terus niki. Enaknya tinggal di panti niku napa mawon mbah? Nek sing teng mriki.</b> Sing teng panti. Niki pun wawancara ta niki mau yoan?	
320	<b>Inggih. Enaknya tinggal di panti.</b> <u>Ya dibilangken enak ya nggak enak, dibilangken anu ya susah. Susahnya itu kalau ndak ada tamu. Kalau ada tamu senang ada yang entuk dhuwit 20, 25, 30. Sekarang agek sulit.</u> Terus ini makan 3 kali ...berapa berapa kali ndak ada apa-apa. Pada dibawa ke kantor semua. Minta ning pawon di dapur. Untuk dimakan mbah-mbah itu. Lawuh-lawuh. Jadi kalau saya minta odol barang itu saya suruh minta... di belakang. <u>Disini dibilang enak ya enak. Ning yaa kalau saya kalau ndak ada uang yaa susah.</u> Saya kemarin itu jajan itu, nasi padang itu 1 bungkus habis. Udah nggak makan 2 hari saya. Dah nggak makan 2 hari ta. Saya suruh satamnya itu. ...ta makannya itu nasinya itu ya kira-kira segini (menunjukkan dengan telapak tangannya) gini, kira-kira ya beli sak lawuhnya ya 1000. Ini tadi lawuhnya anu apa itu sawi ditaruh air itu ...air. Nek saya ditaruh air wong sak sak saya gini seperti orang ngemis ta niku. ...ta. Tempe goreng saya kasih pak kepala tadi ta, Cuma makan 2 sendok. Kan nggak makan ta. Kok g makan pak kepala. Anu pak kula radi mboten sekeca. ...sitik. Pak kepala bilang begitu. <u>Makannya itu nggak cocok saya. Kadang-kadang jamur.</u>	Tidak merasa enak tinggal di panti. Merasa susah jika tidak ada tamu yang memberi.
325		
330		
335		
340		
345		

350	<p><u>tak kira ki ikan ayam ta.</u> <b>Inggih.</b> Jamur ta. <b>Disuwiri cilik-cilik nika?</b> Putih-putih? <b>Inggih.</b></p>	
355	<p>Putih-putih jamur napa niku? <b>Jamur nek nggen kula jamur barat.</b> Rupane kaya pitik? <b>Inggih. Putih-putih nika ta?</b></p>	
360	<p>Ho'o. <b>Inggih.</b></p>	Tidak selalu doyan dengan makanan panti
365	<p><u>Kuwi aku ora doyan. Kuwi tak minta guwang.</u> <u>Tak kekke pi takkekke pak kepala niku. Kok ra mangan piye? ...sithik.</u> Nek dinten senin, daging ayam. Lha wingi aku rung mangan, ayamku digondhol kucing, ning kene. Gondol kucing terus dipangan kono. Tak tinggal...njuk engko nek anu rebo snacke ki apa snacke ki anu kacang ijo aku ora njukuk.</p>	
370	<p><b>Mboten anu mboten remen?</b> Ra. Kacang ijo ra cocok karo sikilku. Paling ra cocok. <b>Oo.</b></p>	Menu makanan panti.
375	<p><u>Terus nek dina selasa nek dina selasa ki wingi ra njukuk ra njukuk aku.</u> Aku kolak gedhang kaaro tela pendem. Ora njukuk aku. Niku jenang...aku ora njukuk jane. Jenang..ora seneng jenang sungsum. Ora seneng aku ora njukuk. Njuk terus niki nek dina rabu sop. Sope ya kaya sop-sopan kae ora kaya awake dhewe nek ngesop. Terus nek dina setu saoto. ... Njuk engko lele. Njuk nek dina minggu wingi sayur asem. Sayur asem kalih bandeng separo. Kuwi awak dhewe nek ngasem-asem lak nggo kecap ta. Nek iki ora. Langsung jipang diiris-iris njuk dike'i wortel dike'i ...digodhog tok. Njuk nggonaku nek asem-asem ta, ki kaya wawancara ta iki ta ya. Asem-asem ki lomboke dirajang ... njuk tahu, tahune tahu magel, njuk tempene diiris-iris, njuk kulit mlinjo. Njuk aseme ki asem blimbing, blimbing wuluh. Nggonaku okeh blimbing wuluh okeh blimbing wuluh ta. Njuk dike'i ayam-ayaman. Ayam-ayaman sapi, terus nik cara Jakarta rawon nggih ta. Jambal sapi karo</p>	Perbandingan masakan panti dan masakan sendiri.
380		Bercerita tentang masakan
385		
390		
395		

	<p><u>jambal kae direbus.</u></p> <p><b>Tetelan, ngaten niku mbah?</b></p> <p>400      Tetelan. Tetelane digodhog ndisik ta, digodhog karo banyu panas, nek wis rampung. ...dirajangi ta. Njuk bumbune ditumis. Ditumiske salam laos. Ditumis njuk cemplungku nggon banyu iwak nika ta. Dijikuk, ...dioseng-seng terus cemplungke. Terus dicur banyu panas. Dadine ora langu ta. ... teru ke'i kecap, legi-legi asin. Sing mangan panas-panas. Njuk lawuhe tempe bacem. Digoreng. Tempe bacem digoreng. Njuk karo tetelan niku sakmene-mene.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>410      Enak banget. Hm'm ta?</p> <p><b>Inggih. Nek nggen kula tambah buncis.</b></p> <p>Buncis? <u>Nek nggenaku nek nggenaku kene</u> <u>kulit mlinjo.</u> Nek buncis nggonaku diilangi anu ne ta, diilangi ...iku. Njuk diirisi dingenekke iki (memperagakan dengan tangan). Njuk ditumis, ditumis kae, lombok ijo lombok abang, brambang bawang, laos, dioseng-oseng. Njuk ditambahi dicampur pete. Ning ora cemplungke mentah, dihalup-alupi disoki banyu panas. Dadine ora napa, ora ora</p> <p><b>Mboten kathah anu</b></p> <p>420      Ora langu. Nggih ta. Njuk engko nek wis arep mateng ke'i kecap. Digaring kae njuk bawang goreng. Waa aku ki tukang masak kok. Terus nek sambel...iwak asin kuwi...iwak asin balur digoreng garing. Njuk engko diblender lomboke takblender aku tuku blender. Nduwe blender aku. Ra tau tak uleg diblender lomboke. Bawang brambang barang takblender. Bar kuwi terus terus tak ...tak goreng sreng. Njuk tak ke'I gula sithi, tak ke'i serai. Salam laos, sambel...lengone sing okeh kae. Njuk terus dicemplingke iwake cemplungke. Nek wis rada tanak-tanak banget, garing kekne ning lodhong. Njuk pirang-pirang dina ora tau..aku ora tau... nggak pernah aku babar pisan. Do takon sego barang ki ya tak layani. Nggih ta, 1000, ngono. 1000 ngono njuk tak doli 1000 ngono. (dari kejauhan terlihat mbah SH). Si SH. Njuk tak doli 1000. Tak doli 1000.</p>	Masakan mbah DL.
		Berita tentang masakan.

445	(mbah SH lewat diantara kami dan berhenti sejenak menatap mbah DL melotot kemudian meneruskan kembali jalannya. Mbah DL mengatakan pendapatnya kepada peneliti, “ <u>Awasono matane. Matane mlirik. Nganti metu matane. Matane mlirik ta. Awasono matane, matane mlirik ta</u> ”. (kemudian melanjutkan kembali pembicaraan sebelumnya)	Ber cerita tentang mbah SH
450	Njuk tak dol 1000 ta karo apa karo bakmi enak. Ya tak layani. Aku tukang masak niku. Adang ya isoh. Adang ya isoh. <u>Njuk terus, matane mlirik ta ning ning kene.</u> Iroh njenengan. Matane matane ora weruh, ora kenal panjenengan ki sakniki.	Ber cerita tentang masakan, tapi langsung beralih tema ke mbah SH
455	<b>Oo.</b> <u>SH ki ngeke’i susu aku ta tumpah. Ngantek tumpah.</u> <b>O, nggih ta?</b>	Mbah SH menumpahkan susu mbah DL.
460	Tumpah. Kokehan. <b>Nggih ta? O, mboten mbeta kacamata?</b>	
465	Nganggo. Jane nek nek ora ...ta. Matane wis sliwer. (batuk) sliwer matane. Nek aku ya nduwe kacamata 2 kae. (batuk). Mbasan ngono...nek ngoseng-oseng apa-apa ki aja anu banget. <u>Gek sawi ki nganggo banyu. Sawi ki ora nganggo banyu. Nganggo banyu, kakehan banyu.</u> Dadi sing masak ki kurang wong masakke nggo mbah-mbah nggo wong okeh yaa.	Masakan sawi di panti terlalu banyak kuah.
470	<b>Kurang sip ngaten mbah?</b> <u>Kurang sip rasane. Ning ya wis ben lah. Wong ya wis jenenge sing masak wong awake dhewe ki ning kene melu pemerintah. Sing pemimpin njero ora ngerti nek masakane kono ora ngerti.</u> ...mbayung. Nek aku masak mbayung, tak uleg nganggo uyah. ...ngantek...kae. Engko terus tak kumbah. Njuk nggon panci ki...sik...njuk....kula ke’i jarang. ...umop diudak-udak. Gek mbayung cemplungke dadi kuning kae dadi iju kae.	“ya wis ben”, karena pemimpin (orang panti) tidak mengerti tentang masakan.
475	<b>Hmm, enak tenan.</b> <u>Enak tenan. Aku nek masak tenan kae dilokke.</u> Nek mbakmi. Mbakmi kuning kambek mihun, kuwi nek arep...ki aja ning kompor, gosong ta. Wis...wis mateng kabeh ta. Njuk cempungi apa, kubis, kasih loncang, nek cabene keri. Nek	Mbah DL memasak sangat enak
480		
485		

490	<p>cabene separo. Digongso, nganggo apa jenenge. Nganggo kuwi lho udang kuwi lho.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Lha kuwi apa jenenge?</p> <p><b>Ebi niku?</b></p> <p>Ebi. Ebine diuleg. ...ebine ya diuleg ngono le utuh kae. ...cemplungke kubis karo loncang...dioseng oseng oseng oseng (memperagakan dengan tangan). ...dikecapi ning...campur ta. Dikekke nggon...njuk diudak nekke...njuk diudak. ...kekke ndhuwur, kekke ndhuwur. Aku dodol bakmi kuwi. Aku dodol bakmi 2 mbaskom karo mihun. Tak udak ngono, sing ngisor tak cemplungke ...karo...tak udak ngene dadine ora ngintip ta. Nek wis dadi, aku njikuk baskom, tak ngenekke. Tak lemeki apa kuwi, piring anu, piring beling cilik. Tak sokke sak piring kae. Njuk tak ke'i seledri karo brambang goreng.</p> <p><b>Oh, njenengan nggih pinter masak nggih.</b></p> <p><u>Ora sampai 2 jam entek. Sing dodol.</u></p> <p><b>Inggih? Waa laris no.</b></p>	
495		
500		
505		
510	Njuk sambele. Ora sambel anu sambele sambel miri. Bawang, miri, lombok. Mirine niku digoreng. Digoreng ta. Bar niku diblender. Inggih ta. Bar niku diblender. ...diblender. Njuk engko nek wis anu digoreng maneh. Digoreng maneh anu sambele kuwi. Dadi bermiyak kae kan miri ana minyake ta. Nyambel 1 ons 1 ons nek anu. Isoh nggo dodol kuwi. Sambel miri. Nek mbakmi ki sambele miri kudune. Ora nganggo terasi. Bawang niku. Diubeng-ubengke ngene, terus nganti ketok wis ketok ketong nglengo banget kae tok ...njuk mengko dikekke...didol. Anu lek, kula ...sambele nggih lek. 1000. Waduh ora tak dol e sambele nggo nyambel bakmi. Tak gawekke sesuk, tak gawekke sesuk ya. Jane ana. Aku enak banget sing nyambel miri niku....tukuo bakmi ning nggone lek DL kono. Ngonon kuwi ta. ...nggowo piring. Akone sapa le? Akone bapak. Ngonon. Bapak kula. Mi kuning kalih mihun. 1000. Nganggo piring cilik kae ta. ...tak okehi ta wong tanggane ya tak okehi. Njuk tak ke'i sambele sak sendok makan kae. Punjur. Ning tak lemeki dhewe. Tak lemeki	Pengalaman menjadi penjual mi
515		
520		
525		
530		

535	plastik ke'i ...brambang goreng. Njuk bapake moro bapake cah cilik kuwi. Lagek lunga. Dek, kurang ora dhuwite? Wis pas mas. Nuwun nggih. Sirku nggo icip-icip. <u>Wah wis enak banget masakanmu ngene. Wah mosok. Aku ngono.</u> (tertawa). Mbakyumu ora isoh masak ngene iki. Dadine ora atos ora ora sedengan ngono nek aku. Sambel miri ki nggo cocok cocok bakmi. Sambel miri. Aku le nyambel ki nyambel anu apa kuwi, nyambel kenari. Kenari nggon roti kuwi. Disambel enak. Ning Ambon. Disambel nek kono. Nggo cap cai barang. Kula tak nggo dinggo nggawe anu barang. Apa jenenge, acar barang. Nek acar Ambon karo kene beda. Nek acar Ambon ki kuning. Ya nek acar Ambon, dinggo prasmanan ta, kuei nganggo bung. Njuk engko terus ...timun, krai sing kaya timun kae dijikuk anu ne kae.	Masakan mbah DL dipuji.	
540			
545			
550			
555	<b>O, sanes timun ta?</b> Krai kae jenenge. Krai. Kae dijikuk anu ne isine diguwang. Karo bung. Njuk engko bumbune ki dike'i dike'i iki dike'i apa jenenge, iki mau apa kuwi sing dinggo mangan roti ki apa jenenge, kenari. Kenari kuwi diuleg dike'i anu sithik. Kunir sithik. Njuk brambange dike'i ora nganggo bawang. Njuk kunir brambang kuwi digongso. Digongso. Digongso. Bar digongso, kuwi, kuwi nek anu ne terus digodhog. ...digodhog dirajang kae. Njuk terus dike'i lombok rawit wutuhan kae, diudeg udeg udeg udeg ngono, diudeg-udeg ngantek nglengo kae ..kenari niku ta...terus digepok. ...kabeh 2 piring. Isih ana njuk dike'i brambang mentah kuwi ta, brambange dicemplunge ning kono karo lomboke setengah mateng, ...dimasak... Sing masak sapa kuwi? Wong aku ngerti masakan Ambon ki ya ning Ambon kuwi. Sing masak piyayi Jogja kae lho. ...ibu Jogja sing masak. <u>Ning kok pinter kok ning kene isoh masak.</u> Masak Ambon. ...Bali kae pacare. Ngglaline ngglali anu kuwi ...kenari kuwi enak buanget. Njuk brambange ki tak sakmene ki tak gawe telu.		
560			
565			
570			
575	<b>Tak pendete.</b> (catatan peneliti terbang tertiu angin. Mbah DL akan mengambil, tetapi sudah diambil peneliti)	Masakan mbah DL dipuji karena enak.	
580			

	Tak gawe telu.... <u>Mbuh ra lara ngono aku isoh masak apa-apa.</u> Jenderal Sudirman ki aku sing...setahun. ...matine aku ya layat. Ibu Sukirman. Aku...setahun lho aku. Lha pembantune lunga, penganti, setahun lho aku. Njur ra kuat aku diganggu tentarane kuwi ...aku emoh njuk aku bali. Diganggu tentarane aku ngladeni tentara nek mbengi masakke. Jaga malem kuwi. Jaga kono. Aku emoh. Njuk aku njaluk Bali. ...gek okeh ketheke. <b>O, inggih ta?</b> Okeh ketheke. ... Ula barang ana. Ula saka Bintaran kae. Ula saka Bintaran. Aku nek ning musium ora tau mbayar. ...ning musium. Isine apa-apa okeh. Aku ra tau mbayar og ... musium Bintaran. Aku pokoke nek masak apa wae isoh wae. Nek ibukku ...masak bakmi, nek arep nggongso aja kekke ndhuwur kompor. Nek bumbune nggongso kuwi ... gek cemplungke kuwi njuk bakmine njuk udak udak udak njuk nek wis tumpangke ndhuwur kompor. Njuk udak udak udak. Dadine ora ngintip. <u>2 baskom ora sampai 2 jam entek. Tenan kuwi.</u> ...bakmi kuning 2 kilo nggih ta. Njuk bakmi mihune setengah kilo. Entek blas. Njuk om tanggaku, aku arep tuku bakmi, lha wis entek. Kuwi ki tok guwang ning endi? (tertawa). Wis tak...saiki masakne aku wis wegah masak maneh. Wis wegah. Sesuk wae. Yaa nek payu maneh. (tertawa). Aku ya ngono. Njuk sesuke tak undaki. Bakmi mihune tak undaki 1 kilo. Njuk mihune 3 kilo. Entek aku dodol kuwi. Ora ana tandinge lho kuwi karo bakmi goreng saiki. Nek ngono kuwi ...bumbune karo sambele. Gek sambele ...kae... tak wehke ning baskom. Baskom anu, beling ora baskom njuk sendoke sendok sakmene kae. Mangka angger ana wong tuku tak ke'i ... ya nok. <u>Enak lho mbah bakmine.</u> Maneh apa piye tak wehi. Ki tak ke'i iki ki anu iki turahane. Entek kuwi aku dodol. ... ya entek ...ya entek. ... <b>Tentang niki mbah, tentang keluarga, ajaran napa sing diajarkan keluarga ke njenengan, terus njenengan ajarke teng putrane? Ajaran keluarga.</b>	Jika tidak sakit bisa masak apa saja.
585		
590		
595		
600		
605		Pengalaman berdagang
610		
615		
620		Masakan mbah enak.
625		

	Panjenengan nek kula critani.. <b>Nggih, napa mawon.</b> <u>Nek anak kula dhewe niku kalih kula niku nek dikandhani sok wani.</u> <b>Ooo.</b> Sok wani. Nggih. Sakniki, kula nggih mboten mbukak rahasia anak kula, nggih. <u>Bodo (lebaran) niku mboten tau ngeke'i kula napa-napa ta.</u> ...gek niku tenggen kula njuk pindah teng Parakan. ...njikuk dhuwit ...saka tentara niku nggih. Entuk 16-yuta. Nyewa omah, sedheng sak omah 1. 5 tahun, omah 1 kuwi regane 2 yuta. Dikontrak 5 yuta. Dikontrak 5 yuta. Njuk terus, niku entuk 16 yuta nggo kontrak omah 5 yuta. 5 yuta dinggo modal tuku napa-napa. Bekakas, klambi, nggih pun enten ta. Niki njuk kalih kula lali. Bodo (lebaran) niku lali. Njuk kula niku jualan, tuku meja kursi tuku ...beli lemari beli bifet, beli segala apa-apa, beli ... apa-apa. Njuk minta pindah nggak omong sama saya. Suaminya nangis. <u>Ya bilang sama si mak nanti aku tak bilang, nggak usah nggak usah bilang si mak.</u> Gitu. Sama saya nggak cuma saya cuma bilang sama anak kualonnya itu kalau ... baik-baik ya saya cuma bilang gitu dia marah nggak terima. Saya bilang, saya bilangin, nenek nenek sambungan. Saya bilang gitu itu. Dia marah. Njuk sapa ... 16 yuta, untuk beli rumah untuk nyewa rumah 1 juta rumah. 1 rumah itu. Kamarnya 3. Ada sanyo ...sanyone. Itu dikontrak itu 4 tahun. Ning lancar terus lancar terus wong dapat uang dari Ambon. Koprah itu lho koprah. Kiriman dari Ambon 3 yuta 3 yuta. Saben 1 tahun dapat kiriman. Wong punya kebon kok suaminya itu. Njuk terus saya ini dikasih mantu saya ning saya nggak anu nggak bilang sama anak saya. <u>Dikasih 300 saya. Nggak bilang sama anak saya.</u> Kalau bilang nggak boleh. Saya aja <u>nggak dikasih uang sepeser pun. Nggak dikasih uang sepeser pun. Nggak dikasih uang sepeser pun.</u> <u>Nggak dikasih uang itu nggak dikasih uang saya.</u> (petugas menawarkan teh kepada mbah DL dan peneliti, kemudian setelah petugas pergi, mbah DL melanjutkan ceritanya). Uang segitu terus untuk modal roti	Anak mbah DL <i>wani</i> pada orang tua.  Waktu Lebaran tidak diberi apa-apa.
630		
635		
640		
645		Anak mbah DL pindah rumah tapi tidak bilang pada mbah DL
650		
655		
660		
665		Mbah DL tidak diberi uang sepeser pun (kalimatnya diulang 3 kali), tetapi diberi oleh anak menantunya.
670		

675	<p>beli anu untuk beli <i>mixer</i>, beli segala apa apa, alat-alat roti-roti itu, bisa bikin roti bu anu ta. ...roti ...kacang, ...ditaruh di warung-warung, terus saya itu lupa. <u>Saya kalau anu sama anak kualonnya itu disalahken saya nggak apa-apa.</u> Saya kan baik ta anu ... bar masak anu gek madang. (petugas yang lain menawarkan teh lagi tetapi mbah DL sudah mendapatkan tehnya. Kemudian melanjutkan ceritanya lagi). Gek bar masak gek madang. Lak ya apik ta. ...nggetak. Lak ya apik nggih?</p> <p><b>Padahal mboten nggih.</b></p>	Disalahkan oleh cucu tiri.
680	<p>Mboten nggetak. Apik apik tak beliin lotek. Lotek itu yang deket ... yang orang delanggu itu lho.</p> <p><b>Inggih, inggih.</b></p>	
685	<p>Inggih, inggih.</p>	
690	<p>Kan itu deket dari hotel... sekarang pindahnya. Dulunya di anu di sebelah anu Bintaran itu ...sekarang... jalan Bintaran. Kidul ndalan.</p> <p><b>Inggih.</b></p>	
695	<p>Tak beliin lotek. Sok tak beliin gado-gado...ini dimakan sak keluarga bisa. Wong piyayi Delanggu. Pokoke sakmono gedene. Wong ...dibungkus besar... <u>Itu dimarahin sama saya.</u> Njuk, Pa eh Ma, ....ayo kalau pergi, pergi sekarang. Itu udah itu mbawa banyak...anu. Saya nggak dikasih uang sepeser pun. ...TV. TV-nya ...ada untuk anak kualon itu. TV-nya 24 inch TV-nya. Pakai itu lho, pakai anu itu.</p> <p><b>Yang antena itu?</b></p>	Dimarahi setelah membelikan lotek.
700	<p>Antenane yang pakai kaya apa itu?</p> <p><b>Yang diatasnya itu ta mbah?</b></p>	
705	<p>Ho'o, bukan antena tempatnya anu itu bukan.</p> <p><b>Antena kecil nika ta mbah?</b></p>	
710	<p>Bukan, ..waja...waja. <u>Ukurannya 24 inch TV-nya.</u> Belinya di Podomoro. Njuk terus <u>diparakte rumah sewan.</u> Nggak bilang sama <u>saya nggak apa apa nggak bilang.</u> Nggak <u>bilang nggak apa sama saya nggak.</u> Teka anyar, teka anyar, teka anyar ta, njuk terus bilang, dari dari sampai pindah itu ndak pernah ...saya.</p> <p><b>Inggih mbah?</b></p>	Beli TV, tetapi waktu pindah tidak bilang dulu pada mbah DL.
715	<p>Saya kok kadang dapat arisan, 3 yuta. Lha terus ini adek saya tujunya (Jawa: tujokno) mbayar sama saya. Saya 50-ewu. ... Cuma kurang 1 minggu udah mbayar lagi. Ya saya</p>	

		Rugi tidak apa-apa kalau dengan adik sendiri.
720	yang tombok <u>rugi nggak apa apa pokoke. Wong untuk adik saya sendiri ya ndak apa-apa.</u> Lha terus itu adik saya ngasih saya 500 untuk setoran itu ... ndak konangan sama suaminya ta. ..., saya hanya 3 juta setengah. Ning ya untuk modal itu. Untuk modal....apa itu. Rumah saya nyewanya besar. 1 rumah. Ning dulunya saya nyewa itu masih tanah ta. Belum pakai listrik. Njuk saya lepa. Njuk saya pasang sendiri bilang sama yang punya rumah. Pak, itu rumah kan belum ada listrik, bagaimana nek saya yang pasang. Ngontrak saya disempuyung orang 4. Inggih, boleh. Langsung orang 4. Saya njuk Wonosari 2, Jogja sini 2, nggamelan. Njuk sempuyung njuk...PLN. Saya kan punya saudara kerja di PLN, gampang. Masih murah itu kontraknya 500. Langsung. Langsung dadi kontrak pasange 500. 500 kontraknya anu laku listriknya anu 500, ...es kula mboten mbayar malih. Tasih murah niku. Pun ora ora sampai sesasi dadai lek. Ndak-ndak sampai 1 bulan jadi. Darimana Bu Ira? (bertanya kepada petugas yang berjalan lewat di depan kamarnya kemudian berbincang dengan bahasa Sunda sampai Bu Ira berjalan lebih jauh) Njuk terus wong Sunda. Njuk terus mbasan ngono, njuk terus saya bilang...nggak omong sama saya. Saya dikasih cekeli 200 eh 300 sama suaminya dapet 16 yuta kuwi, jangan bilang ya mak. <u>Di tempat saya sampai dapat omah niku sampai tempatnya dalem itu dalem itu penuh njuk nggak aruh-aruh sama saya. Nggak kayak sama saya. Ndak.</u>	Tidak pernah menyapa lagi setelah pindah rumah.
725	<b>Ngaten niku njenengan mboten lara ati?</b> <u>Lara ati kula.</u> Ning mung tak nengke wae. Terus mbasan...saya...anak saya dulu ya. ...anak saya mantu ya Suwargi. ...njuk saya jualan, dadi itu arisan yang...itu sudah lunas ta. Dah habis ta. Wong karek mbayar dlima ta. Dlima anu apa dadi...sebulan dah habis ta. Tak bayar semua. Lha adik saya cuma njukuk 2 ribu setengah saya yang mbayar 5000 <u>saya yang dapat setengah juta itu saya yang mbayari anak anak saya adik saya itu. Saya lancar. Alhamdulillah ta.</u> Njuk terus, iki kurang ora nduk? Nek kurang ya ora opo-opo saya tombok	Sakit hati
730		Membayarkan adik.
735		
740		
745		
750		
755		
760		

765	<p><u>ya ora opo-opo wong dinggo adikku ya ora opo-opo ta. Wis tak tulungi wisan</u> njuk nggo kontrak omah, omahe satu tahun 200. Saya tak kasih ke yang rumah itu, 5 tahun dadinya, nek 200 kan sakjuta ta. ...sakjuta sama yang punya rumah itu. Njuk saya ambil lampu itu sudah dikasih anu dipasang semua ta. Saya pakai neon untuk jualan neon 2. Yang pakai lampu yang kecil itu apa namanya?</p>		
770	<p><b>Bohlam nika?</b></p>		
775	<p>Inggih sing kaya..</p>		
	<p><b>Sing philip nika sing kados jari nika?</b></p>		
	<p>Inggih. 3 ta. Kula sesasine mbayar 20000. ...niku ngangge kulkas kula tarik 30000. Njuk 50 ta. 50 njuk sing sebelah niku 20, 70 njuk sing sebelah niku 15000. 85 sesasi mbayar lisrik.</p>		
780	<p><b>Njenengan niku?</b></p>		
785	<p>Ning didadekke wong papat disempuyung wong papat. Wong papat. Sing okeh dhewe sing ngangge kulkas niku. Kula ming mbayar 20. Nek sing bakul bakso niku enteke kalih kulkase niku enteke 40. Listrik njuk kalih anu niku nek nggo masak niku, 35 kiyambake enteke. Nek kula 55 kalih 20 95. Dadi listrik niku sesasine mbayare 80. Disempuyung wong 4. Murah ta nggih an? Murah ta? Njuk niku...pun ngaten, njuk bodo (lebaran) niku mboten teng nggen kula bodo niku. <u>Bodo niku mboten teng nggen kula, kula nangis-nangis.</u></p>		
790	<p><u>Ati kula kelara-lara ati kula.</u> Lha ndek teng nggen kula maune nyewa teng nggen kula, manggon niku ta. Lha kono ngelokke anakke kualon. Pun nyambut gawe teng nggen iwak niku. Njuk, ...engko nek ada yang jual minyak, wong gorengan itu ada yang mambu, didoli ra oleh lha kula agek masak barang. Saya ndak mau... 1000 rupiah niku etuk 2 liter nggih. Selitere 500.</p>		
795	<p><b>Jaman ndekmben nika nggih?</b></p>		
800	<p>Sih murah napa napa. Wong emas we tasih 20 kok 25 kok. Emas ki etuk 25 lho emas sing entuk 16yuta niku. 25. Wong kula niku tasih nduwe gelang kok. Kula niku. Kula...tumbas gelang 5 gram kok. Njuk kalih kalung niku kok. Maune kalung kalih gelang niku thek kula</p>		
805			
810		Punya gelang dan	

		dhewe lho. ...kula pun dhuwe omah, kalung karo gelang mlorok matane. Akhire anake kualon lak pun ngertos nek thek kula dhewe nggih. Njuk terus niku...kula dioneck-onekke. (menirukan suara anak kualon) kowe dieloni karo aku ngono ora gelem, dianu anu anu, ngaten niku pun melu kula setahun lho. Setahun melu kula kula nyewa dhewe mur kula bayari. Teka dok ngaten niku kula cepaki beras, cepaki segala napa panganan pun kula cepaki. ...numpak pesawat ta. Pun kula cepaki lengkap kabeh. Nek arep masak masako dhewe tak nyambut gawe. Aku ra mangan ning omah, kula nggih ngaten. Njuk kula ...teng njaba lho kula turu teng pawon nika nganggo kasur kula. Wong papat do turu njero. ...kula pun nggodhog wedhang njuk kula mangkat nyambut gawe. <u>Tak gawekke wedhang, tak liweti, njuk aku mangkat nyambut gawe.</u> (seolah berbicara dengan anaknya) JW, aku tak mangkat nyambut gawe. Moh! Ming ngaten niku, dereng tangi. <b>Ming ngaten tok?</b> Inggih. ... kalih kula kuwalat. Kula niku...nggih. 2 tahun agek teka mriki. Ibu-ibu kan do niliki kula ta teng mrika. (menirukan anaknya) do nengdi ki? Niliki ibumu. Lara po ibuku? Ora ning panti jompo. <u>Agek niliki...kula rong taun agek teka mriki. Njaluk ngapura niki. Nangis-nangis ngambung sikilku.</u> <u>Nangis ngambung sikil kula. Diambung sikilku.</u> <b>Nangis ngaten mbah?</b> Nangis-nangis. Diterke anake mantu. Nangis-nangis ngantek anake mantu melu nangis ning njaba. (berbicara seolah sedang menasehati anaknya) <u>Ngene ya Ju, kowe tak ngapurani kowe nek ngenyeki kae kok ora ora ora uwung.</u> <u>Aku wong tuwamu sing njebolke saka kene iki iki. Iki turukku iki njebolke kowe cah loro.</u> Karo adik karo adikmu. Kula ngaten niku. <u>Metua saka kene iki. Njuk ngusek-usek sikil kula ta njaluk ngapura nangis-nangis.</u> Saiki tak ngapurani kowe ya ... nek kowe ngonekke ngono kae ora ana sing ngonekke wong tuwa nganti kaya ngono kae. Aku nduwe wong tuwa	kalung. Punya sendiri.    Menirukan percakapan dengan anaknya    Anaknya baru menjenguk setelah 2 tahun pindah ke panti   Mbah DL dan anaknya.
815			
820			
825			
830			
835			
840			
845			
850			
855			

860	rung tau aku ngono karo wong tuwa ku. ...pun <u>ngaten niki</u> . ...matamu, cangkemmu, ngaten niku. Ha niku ta bar ajeng gempa niku pun enten alamat ta. Pun pakaian kraton... Dadi jemuwah sore niku malem setu niku ...enten dayoh apa apa. Ha kula niku ndelalahe meja kursi lemari barang niku ...kula kan melu anak kula terus ... nggih niku dionek-onekke niku kula. Rong tahun teng mriku kula. Njuk gempa niku ta. ...njuk kula sak derenge gempa niku barang-barange kula dikekke njaba kabeh lha kula mboten bali kula teng nggene anak kula ta. Anak kula nduwe ...siji ning omahe uwong kon nunggu 2 tahun. Sak urunge 2 tahun rung payu kuwi nggonen dikik. Njuk kula kula enggo. niku njuk barang-barang, arep neng ngendi mbak? Arep nggolekke kuli tak kon ngusungi thek e si mak kae. Wis ora sah golek kuli mak, mbak. Aku sing ngusungi karo bojoku. Dadine teng omah lor. Omah elor nggo anak kula sing nunggoni 2 tahun niku dereng payu ta. Dereng payu njuk kula teng mriki niku pun ... napa-napane barang sih akeh malih sing isih keri. Ana mangkok enten napa pun mboten napa-napa. Sprei barang. Sih sih turah okeh niku. Hanjuk niku lelakon ta niku ta. Njuk terus lelakon kula niku niki niki cara anak kula dhewe nggih. Njenengan pun ngertos nggih acarane nggih. <u>Niku jenenge uwong mboten ... ha niku kalih kula niku matane, cangkemmu, kula ...ngaten niku ta.</u>	
865		
870		
875		
880		
885		Ucapan kasar anak mbah DL
	<b>Ngaten niku mbah?</b> Inggih. Njuk kula ya tak donga-dongake nggo kos ki ... niki kula, niki piyambake. Lha niki kula kan ... 700-ewu dhuwit kula teng nggene piyambake ta. Lha aku wis ... urung, tak nggo sangu. Aku ngono. Ra nduwe. Aku ra nduwe. Nek ra nduwe ya ora opo-opo. Pek en ya ora opo-opo. Pek en. Wong kuwi ya anakku. Ngaten ta. Ora opo-opo, ngaten niku. Mengko aku yaadol ali-ali. <u>Njuk terus kula bali, pun teng Prawirodirjan niku, enten setahun punjur bodo men mboten teka nggene kula.</u> Pun pun mboten teng nggen kula. Njuk niku critane nggih, njuk sing lanang niku SW nggih, opname selasa. Ana ling kondi kalih kula. Sing	
890		Tidak pernah dijenguk anak.
895		
890		

895	SW nggih. Niku sing ngandani tanggane Parakan. Bu DL, apa, putrane mantu teng rumah sakit lho wau selasa wau jam 7. Opname saiki opname lha njuk kula kondi kalih anak kula lanang, anak kula kan mangan teng nggen kula, ... napa mak. Mas mu mlebu ning rumah sakit iki mau jam 7 mau. Sessuk tiliki ya, aku ngono. Njuk ajeng tiliki sesuk turene. Njuk jam 12 malem, berarti jam 7, 9, 10, 11, 12. Mboten enten ta. Didhogog lawang nggen kula ponakan kula. Lek lek tangi lek. Napa? Ana lelayu. Sapa? Anakmu mantu ra ana. Innalillahi roji'un. Aku ngono ta. Kon njikuk jarik. Jarike njikuk nggon kula dhewe. Jarik kula niku pun ngge wong mati barang lho. Lha ning jarik kula kathah nika niku. Njuk terus njikuk jarik 7. Kula niku mboten dikon. Padahal nek ngedusi nggene kula. ... kula mboten dietung ta. ... njuk terus ... kula pun bali, kula bali mriku malih, jarik-jarike kan jik dinggo dinggo anu ...barang ta. Jarik 7. Nganggo jarik 7 kudune ta. <u>Kula niku mboten direwes, niki jenazah, niki anak kula, anak kula wedok niki, niki mantu kula, ...niki putu kualon kula, anak kula njuk niki adhine, ...anak kula nggihan. Njuk ponakan-ponakan kula. Mboten direwes mak?</u> <u>Iki piye mak, kok mak ... mboten direwes.</u>	
900		Tidak ikut <i>direwes</i> , sedangkan seluruh keluarga <i>direwes</i> .
905		
910		
915		
920	Njuk kula metu. Mboten direwes ta? Kula metu njuk kula lungguh njaba. Kan ajeng enten tembaan nika ta. Teng kampung. Nika ditembak...tembakan. Njuk bu, kok enten ngriki layatan? Kula sanes layatan kok pak. Kula kula kalih nangis nika. Loh kok nangis. Nika mantu kula sing mboten wonten nika. Lare nika. Pakaian cemeng nika lare kula. Sing klambi cemeng nika lare kula setri. Njuk nangis. Mlebet bu mlebet bu. Mboten sah. Kula badhe wangsul. Kula namung Prawirodirjan. ...njuk layat mangkat, niku tembakan, tembakan kula teng mlebu teng anu montor jenazah niku ta. Mboten oleh kalih anak kula. Ning kono mak kono mak. Ngebis aku tak ning kene. Teng ngebis, bis aori. ...aori ta. Njuk terus kula layat. Bu, ...kaliyan jenazahipun. <u>Lha mboten angsal kalih lare kula kok pak. Tak onekke ngaten.</u> Mbuh...mbuh..mboten,	
925		
930		
935		Tidak boleh ikut dalam bus pelayat.

940	mangke nek wonten gagal jantung. ...Gusti Allah. ...kula wis nangis nika. <u>Lha niku men makam niku nggih teng nggen kula niku.</u> Anu, teng nggen bapak kula. Aku suk nek ora ono didampingke karo eyang kakung ya nek eyang kakung niku nek karo anu niku bapak kula. ...mbahe anak kula ta eyang kakung. Dadine niku bapak, niki njuk mantu kula, njuk urug. Teng Glagah niku. Glagah... dhewe ta nggen kula. ...ibu. Mengko dianu karo eyang kakung wae. <u>Malah ngantek slametane kula niku mulih saka kuburane kula niku ayo mak mulih dhisik apa napa ning nggonaku ki ora.</u> Mboten kula mulih teng kampung kula dhewe. Kampunge pun niki kalih niki (memperagakan dengan tangan) pun, kalih niki kalih niki Ponggalan ngaten. Njuk budhe, kok ora sisan ning kono sisan? Mangan-mangan ning kono. Aku emoh aku wis ora disapa kok. Isin raiku rai gedeg. Aku mung takon, saiki jarike tak gawani wae. Engko nek tak kumbahe ning kono wae, kumbah ning kene ndak ilang wong Parakan nggih. Wong do main nika lho main dana-dana nika lho. Engko nek dipepe ndak ilang. Do nggo tuku dana. Wong nggon kono niku nggon Parakan iku akeh akeh...ta sakniki... nika ngaten niku njuk mboten nganu ta mboten diundang ngantek anu ngantek maca Qur'an niku napa?	Makam yang sudah disiapkan untuk dirinya sendiri dipakai oleh menantu mbah DL atas kemauan anak mbah DL
945		Tidak dipersilakan mampir ke rumah anaknya.
950		
955		
960		
965		
970	<b>Yasin?</b> Seminggu, <b>Inggih?</b> Kula mboten diundang. Sing masak mbalah ponakan kula. Ponakan kula ipe. Dadi bojone ponakan kula. <u>Kula mboten diundang mboten napa-napa.</u> 7 dina. Nek 7 dina kula nggih <u>mboten dike'i napa-napa.</u> Mboten dike'i napa...	Tidak diundang tahlilan.
975	Njuk 40 dina niku ngeteri, wong nggen kula ta niku ngeteri...nggih. Ngeteri cacahe pituung, sewidak dus nggih. Sak siji mbeto siji. Lha iki nggo sapa? Nggo lek Dal. Gawa bali wae aku ya ngono. Tak kon nggawa bali sak dus niku. Pokokke dudu kene aku ngono. Kok digawa bali sih mak? Ora. Kula anu saya nggak mau. ...ibunya nggak mau. Anake anake kualon	
980		

		Dinasehati tetangga
985	niku... <u>Njuk dikandhani kalih wong nggen kula.</u> Mbak JW, kalau sama orang tua sendiri itu jangan, jangan kejem kejem, jangan ... anu.. jangan. Kudunya itu, apa ditaruh <u>piring ta.</u> Anu di wakul kecil itu, <u>njuk sayuran taruh mangkok.</u> Harusnya itu. Tu itu salah. (melihat petugas panti yang datang).	
990	(Kemudian terjadi dialog antara mbah DL dan ibu I) :	
995	<b>Bu, Bu DL, tadi saya sudah nelfon, katanya bu JW (anak perempuan Mbah DL) itu sekarang ngontraknya di Sleman. Jadi kalau kesini teh kejauhan. Kalau nggak ada kendaraan nggak ada yang nganterin nggak bisa kesini katanya gitu.</b>	
1000	Sleman?	
	<b>Iya, ngontrak di Sleman.</b>	
	Nggak mau kemari?	
1005	Jadi kalau mau kesini tu nunggu cari boncengan. Soalnya kalau saya nggak ada kendaraan disini saya nggak bisa kesana mbak. Soalnya saya nunggu ada boncengan dulu. Katanya gitu.	
	Punya rumah disana?	
1010	<b>O di Sleman?</b>	
	...	
	<b>Rumah di Sleman?</b>	
	...	
	Oo.	
	...	
1015	<b>Katanya ngontrak di Sleman.</b>	
	Nggak! Nggak ngontrak.	
	<b>Oo.</b>	
	...saya tahu. ....	
1020	<b>Itu marinir calonnya bu JW?</b>	
	Itu nikah siri.	
	<b>Oo.</b>	
	Sudah lama bu!	
	<b>Berarti belum nikah?</b>	
	...	
1025	<b>Oalaah.</b>	
	...	
	<b>Ooo gitu??</b>	
	....	
1030	Ibu menyaksikan?	

	<p>...</p> <p>Itu dapat ABRI. Kan suami pertama juga ABRI ya?</p> <p><b>Hm'm. Berarti...? Oo.</b></p>	
1035	<p>...saya dipanggil. Ke Parakan ta, ponak-ponakan saya dipanggil, ibu lurah, bu RT, RW, tetangga-tetangga itu masak-masak. Masak-masak. ...suaminya. ...saya. <u>Ndak apa-apa.</u> <u>Ndak apa-apa ninggalkan saya. (menangis).</u></p> <p><b>Terus puteranya bu JW udah ...dari suami pertama?</b></p> <p>Anak kualon itu anak tiri.</p> <p><b>Oo berarti, anak kandungnya nggak punya?</b></p> <p>...</p>	Tidak terlihat seperti "tidak apa-apa"
1040		
1045	<p><b>Berarti belum belum punya anak?</b></p> <p>Belum. Niku kawin siri sak kampung Karangkajen kesitu ke Parakan.</p> <p><b>Oo ...</b></p> <p>... dibawa kesitu. ..rumahnya ...itu. Ke rumah sakit dua kali kesitu. Rumah saya. Ke rumah saya ketemu saya...2 kali kesitu mah, jam 7 malam. <u>Ninggalkan saya nggak apa-apa.</u> <u>Nggak apa-apa (menangis).</u></p>	Tidak terlihat seperti "tidak apa-apa"
1050		
1055	<p><b>Nanti juga ada ada ininya sendiri ada, berarti ngebohongin saya selama ini bu JW? Katanya ngontrak.</b></p> <p>Nggak, nggak kontrak, nggak. Nggak kontrak. Nggak kontrak. Enggak.</p> <p><b>Oo.</b></p>	
1060	<p>Itu ABRI. .. Sudah ada pangkatnya sudah ad pangkatnya nama KM.</p> <p><b>Oalaah.</b></p>	
1065	<p>Anak saya tak jelek-jelekin sekarang (menangis). Itu kawin siri ini banyak banyak yang ... bikin bikin rame-rame itu. ...</p> <p><b>Itu sampai ibu enggak. Enggak mau kesini itu lho. ...</b></p>	
1070	<p>Nggak pa pa bu. Asal Kotagede itu anak...anak kualon. Anak tirinya</p> <p><b>Anak tirinya bu JW.</b></p> <p><b>Oh, anak tirinya sudah diajak kesana?</b></p> <p>Itu anu suaminya</p> <p><b>O, ...keluarga.</b></p>	
1075	<p>...anak, sekolah TK, ... <u>Nggak apa-apa bu.</u> <u>Saya disini aja (menangis).</u></p>	Menangisi anak.

1080	<p><b>Coba besok sama saya sama saya dimarahin, lho ibu tu gimana ta, ibunya udah lama kok nggak ditengok-tengok gitu.</b>            Nggak apa-apa itu sudah punya suami kawin siri (menangis). Pensiunan juga jalan pensiunan juga.</p> <p><b>Pensiunan yang dulu?</b></p> <p>...</p>	
1085	<p><b>Kan udah dilepas harusnya. Kalau nikah lagi itu harusnya. Nanti kalau ketahuan mah jadi masalah. Kalau nikah lagi itu.</b>            Kalau kawin siri juga?</p>	
1090	<p><b>Iya. Apalagi kalau punya suami lagi otomatis, apalagi ABRI itu ketat. Harusnya lepas. Jadi walaupun</b>            ...kontrak untuk kontrak untuk rumahnya suaminya itu. ...rumahnya ...itu. ..baru meninggal baru berapa tahun baru 5 bulan...</p>	
1095	<p><b>Ya Allaah nikah lagi ta. Kalau bu DL nggak cerita itu saya nggak tahu lho.</b>            ... anu di Parakan. Walinya ... mas KD walinya.</p>	
1200	<p><b>Ibu tu putranya cuma 2? Bu JW sama mas KD? Mas KD ... telpon? (berbicara bahasa Sunda).</b> Nggak mau kesini itu lho. Ibunya disini kok nggak mau ditengok. Udah lamaa.</p>	
1205	<p>Nggak apa-apa bu.  <b>Sabar ya bu. Allah maha adil kok suka ada balesannya. Ya?</b>            Hm'm.  <b>Sabar aja ya.</b>            Hm'm.</p>	
1210	<p>(Mbah DL terus berbicara) :  <b>Oo ngaten ta.</b>            Kawin siri! ..kula diundang. Ning Parakan.</p>	
1215	<p><b>Njenengan mboten duka ngaten mbah?</b>  <u>Mboten, mboten wani nglawan kula malah tambah dilawan mbalah tambah bengok-bengok.</u>  <b>Oo.</b>  <u>Mboten kena dilawan nika. Mboten napa-napa.</u></p>	Tidak berani melawan.
1220	<p>... Bohong, ning kono ki ora nyewa, omah dhewe. Omahe tenan. Teka teng teka teng nggene kula nika teng rumah sakit. Tugas</p>	Tidak melawan

1225	<p>kiyambake teng stikes nika ta. Numpak montor. Njuk ...kula teng nggen kula. ... ndak apa-apa ...kuwi nek pensiun...kawin siri. ...</p> <p><b>Inggih mbah.</b></p> <p><u>Kuwalat karo aku kuwalat. Barang-barang banyak sekali sekarang nggak ada. Dijuali semua ...di Kotagede.</u></p>	
1230	<p><b>Mm. nek njenengan ngaten niki hikmahe napa mbah sing njenengan ambil?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Hikmahe ngge njenengan.</b></p>	Kuwalat. Barang-barang pada dijuali.
1235	<p>Kula nggih mboten nganu ...<u>kula nggih ketoke nduwe anak ning diloni ra cocok ora cocok ...anak kula galak anak kula niku.</u> Galak, judes. Ning Sleman ki ya adoh rene. Tak njaluk adrese (alamat) nek anu. Ning iki mau ... Ning katanya mau kemari nggak ada yang mboncengken. Kendaraan nggak ada. Lha kuwi dinggo nglatih sing lanang kuwi supaya gen niliki wong tuwane. Njuk sing lanang njuk ora sempat njuk ngeterke ta. ...kawin siri aku ya muni ngono. Tak bukak rahasiane anakku saiki. Itu bukan nyewa bu disana itu rumah sendiri. Omah sendiri aku ngono. ...yang di mak aja saya nggak bisa dateng. Anu kendaraan nggak ada nggak ada yang nganter ngono. Wong sing ...tekan kono kok. Ana wae kendaraan ana wae kendaraan loro. Sleman ki nek arep ning Jogja kene numpak jurusan saka dalan Solo Magelang. Solo Magelang mengko metu Sleman ta? Isoh, langsung midun kene isoh. Anu kendaraan mung pira Sleman kene paling 5-ewu. ...3ewu. 5 ewu...</p>	Anak mbah JW menurut mbah DL.
1240		
1245		
1250		
1255	(kemudian mbah DL mengobrol dengan mbah PR).	

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : DL  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Usia : 71 tahun  
 Status : informan 1  
 Tanggal wawancara : 30 Maret 2012  
 Waktu wawancara : 10.38 WIB  
 Lokasi wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 4  
 Kode wawancara : S1-DL-W4

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Ndekmber pun wawancara ta mbah, nek saya simpulkan niku njenengan niku teng mrikine nggih termasuk betah nggih. Betah walaupun enten mboten penake ngaten.</b>	
5	<u>Arep mulih ora ana omah</u> (tertawa). <b>Inggih, terus, apa yang membuat mbah menjadi betah disini?</b>	Tidak punya rumah.
10	<u>Tidak punya rumah, saudara juga nggak akur sama saya. Saya mau pulang yo nggak bisa,</u> tempat saya ... yo nggak tenang, anu kalau malem-malem kepengen kencing, kepengen beol, ndadak di WC umum. Malem. Mending pakai ini ta tapi saya nggak senang. Boleh ...boleh pulang, ning saudara saya, misalnya adik saya ada. Disana juga punya keluarga banyak ta? <u>Saya ndak enak.</u> Terus saya kalau kepengen minum mbalah itu saya kan nggak enak. Inggih ta? <u>Kalau saya rumah sendiri saya bisa dadine di rumah adik saya ini saya nggak enak.</u> Kepengen makan itu nggak nggak itu kalau nggak ...sendiri diguwang. Nggih ta? Saya njuk saya ndak enak juga. <u>Disini ya sak enak-enaknya sampai betah sampai 5 tahun. Saya 6 tahun wisan.</u> Saya 2006 sampai 2013 laku 6 tahun. ... <u>Saya ini nduwe anak nggak dateng sampai berapa hari berapa bulan nggak dateng.</u> Karena saya sudah kehabisan uang, nggak	Tidak punya rumah dan tidak akur dengan saudara.
15		Tidak enak ( <i>pekewuh</i> ).
20		Tidak leluasa.
25		Seenak-enaknya sudah 4 tahun. Anak tidak datang dan uang sudah habis, tidak bisa membeli apa-apa.

30	<p><u>punya uang. Untuk beli apa-apa nggak ada.</u> Beli apa-apa telat, beli gula telat, terus kepengen jangan iki sayur anu <u>saya nggak makan saya nggak doyan.</u> Saya makan jamur yang macam ikan ayam itu lho. Yang putih-putih. Saya nggak doyan itu. Terus dikasih saya taruh di ember. Saya makan nasi aja. <u>Biasanya saya beli lawuh 1000 apa 2000.</u> Anak saya nggak dateng ya saiki nggak beli apa-apa. Saya <u>dibilang seneng ya nggak seneng.</u> Dibilang betah ya susah saya. Saya kalau mau pada tidur mikir.</p> <p><b>Mikirke anak..</b></p>	Tidak selalu <i>doyan</i> makanan panti.
35	<p><u>Mikir anak, mikir saudara, gek wingi beberapa hari nggak ditempok.</u> Yaa saya tau anak saya nempok saya. <u>3 bulan anak saya nggak dateng.</u> 3 bulan ini nggak dateng anak saya. <u>Apa nggak sedih rasanya.</u> Kemarin ada peristiwa SH. Si SH sendiri yang rame bukan saya. <u>SH sendiri yang rame bukan saya.</u> Saya disini bukan cari musuh bukan. Tapi saya banyak musuh enggak, enggak ada musuh saya sendiri. ...ke dapur saya bilang sama orang dapur. <u>Mbah DL disini nggak pernah nangga-nangga,</u> ndak pernah banyak mungsuh, ndak pernah mungsuh. Cuma issu! <u>Saya bilang sama si... Issu! Saya bilang gitu. Issu! Ming issu!</u> Aku ndak pernah punya, punya apa, punya mungsuh. Issu itu. Golek kesalahane situ. Pak kepala disitu (menunjuk sebelah kiri), pak DU ada disini (menunjuk sebelah kanan). Mbah mbah, meneng wae mbah. Mbah mbah meneng wae bu. Mbah meneng wae bu. <u>Saya em mau dikepruk saya maju mau!</u> Nek dikepruk, nanti kan ada proses polisi. <u>Panggilan.</u> Anak saya nggak terima. Engko ditahan wonge. Iya ta?</p> <p><b>Inggh.</b></p>	Biasa beli diluar kalau punya uang. Senang ya nggak senang, betah ya susah.
40	<p><u>Mikir anak, mikir saudara, gek wingi beberapa hari nggak ditempok.</u> Yaa saya tau anak saya nempok saya. <u>3 bulan anak saya nggak dateng.</u> 3 bulan ini nggak dateng anak saya. <u>Apa nggak sedih rasanya.</u> Kemarin ada peristiwa SH. Si SH sendiri yang rame bukan saya. <u>SH sendiri yang rame bukan saya.</u> Saya disini bukan cari musuh bukan. Tapi saya banyak musuh enggak, enggak ada musuh saya sendiri. ...ke dapur saya bilang sama orang dapur. <u>Mbah DL disini nggak pernah nangga-nangga,</u> ndak pernah banyak mungsuh, ndak pernah mungsuh. Cuma issu! <u>Saya bilang sama si... Issu! Saya bilang gitu. Issu! Ming issu!</u> Aku ndak pernah punya, punya apa, punya mungsuh. Issu itu. Golek kesalahane situ. Pak kepala disitu (menunjuk sebelah kiri), pak DU ada disini (menunjuk sebelah kanan). Mbah mbah, meneng wae mbah. Mbah mbah meneng wae bu. Mbah meneng wae bu. <u>Saya em mau dikepruk saya maju mau!</u> Nek dikepruk, nanti kan ada proses polisi. <u>Panggilan.</u> Anak saya nggak terima. Engko ditahan wonge. Iya ta?</p> <p><b>Inggh.</b></p>	Memikirkan anak dan saudara. 3 bulan tidak datang. Sedih.
45	<p><u>Mbah SH rame.</u></p>	
50	<p><u>Bantahan terhadap perkataan mbah SH.</u></p>	
55	<p><u>Mbah SH mau mengepruk mbah DL.</u></p>	
60	<p><u>Ekspresi tidak terima.</u></p>	
65	<p><u>Mbah SH galak.</u></p>	
70	<p><u>Sakit hati sampai sesak karena menangis.</u></p>	

75	<p><u>kuwi lho ling ngepruk kuwi lho ling ku lara ati.</u>  <u>Kuwi urung takkandhakke anakku tak kon nuntut.</u> Tak kon nuntut. Karo anakku tak kon nuntut. Tak kon nuntut kuwi.  ...</p>	Ingin bilang ke anaknya.
80	<p>Tak kon ngepruk. Ngepruk saiki kepruken milih sing endi! Tak onekke ngono. <u>Nek berani ngepruk tenan, sampe anu, polisi teka.</u> Nek <u>bapak bapak bapak kepala ra gelem nganu, polisi tak tekakke tak takokke pegawai kene.</u>  <u>Kon ngebel polisi.</u> Kono kuwi. Sanding jalan ...ta, kan lewat kene, ngebelke kono isoh. Mesti dijukuk wesi ne. Ora nganu. <u>Aku sedih e dingonokke kuwi.</u> Oo le ku nangis sewengi ora isoh turu. Isih sesek, aku. Sampe aku urung adus iki. Woo nongas nangis nongas nangis.</p>	Umpatan mbah DL kepada mbah SH.
85	<p><u>Aku ora mangan lho iki mau dina iki. Kosong niki arep dijukuk ora tak jikuk.</u> Kon njikukke ora tak jikuk. Kosong aku ra njikuk. Wingi ra njikuk.</p>	Sedih, menangis sampai sesak dan tidak tidur serta makan.
90	<p><b>Mboten anu mbah, mboten luwe napa napa?</b>  Oo aku nek muni ditakoni uwong ora doyan mangan. <u>Kana sing salah kok</u> aku sing ditakoki. Ra doyan mangan aku. Ora doyan mangan.</p>	Mbah SH yang salah.
95	(Petugas BB datang)	
100	<p>Pak, nika wau...tangga kula lho. Masjid niki masjid pasar sawo niku lho. Dadi njenengan nika, nak nggen pasar sawo ta,  <b>Ngetan niku?</b>  Nggih masjid niku.</p>	
105	<p><b>Oo.</b>  Pak Cokro niku.  <b>Inggih.</b>  Bojone wis mati suwe.</p>	
110	<p><b>Oo.</b>  Tunggal sak lurah karo aku.  <b>Udah, ngobrol karo mbak e kuwi.</b>  Kula mboten teka nggih pak (ke ruang pendopo karena ada tamu)</p>	
115	<p><b>Nggak apa-apa. Mboten napa-napa.</b>  <u>Pak, wau kula kan dikandakke kalih si DD ta, ning kene ki ora nduwe mungsuh. Ora nduwe ora tau nangga-nangga.</u> ... Kula wingi rame ajeng ajeng anu.  <b>Inggih.</b></p>	Menceritakan pada petugas.

120	Sing soal nyanyi niku lho pak. <b>Nyanyi kan njenengan nyanyi ya nyanyi ya ora apa-apa.</b> Niku, kiyambake ajeng nganu, aku yen ning kene kurang puas jarene ngaten. Aku arep ning endi niku Pak jenenge? <b>Suara Kenanga?</b> Inggih. <b>Ha monggo.</b> Kana lunas. ....ming issu. ....	
125		
130	(Petugas tertawa ketika mbah masih terus bercerita. Kemudian mengalihkan pembicaraan ketika mbah belum selesai bercerita) Dari mana mbak njenengan? Dari UIN. Aslinya?	
135	Aslinya Klaten (mbah juga ikut menjawab). Oo Klaten. Deket pak. Yaaa simbah-simbah. Masih punya nganu, simbah? Iya, tinggal di rumah. Umur berapa udah berapa? Udah 80an. Oo wong nduwe mbah dhewe.	
140	Lha nggak boleh e Pak kalau pakai mbah sendiri. Enggak, maksudnyakan tahu, sudah... Inggih. Pun monggo dilanjut.	
145	(Kameramen JogjaTV datang. Mbah DL mengobrol dengan kameraman JogjaTV beberapa menit, jadi wawancara ditunda).  (Lanjutkan kembali wawancara)	
150	<b>Sinten e njenengan sing dadi dokter?</b> Anu dokter Rafiah. <b>Oo.</b> Wingi ibune kas mati wingi. Dadi yo, tak...yo, mbokne doktere kuwi nduwe simbok a, nduwe ibu ta, anake kangmase mbokku. Dadine putune kuwi putune anu putune pakdheku. Dokter ki buyut kalih pakdheku,ta. Njuk terus karo aku simbah. Njuk terus aku rono yoan. Terus nek karo mbok ku lak dadine tunggale ki bapake mbokne mbokne mbokne anu sopo kuwi nduwe	
155		
160		
165		

	mbok. Mbokne dokter nduve simbok ta, kuwi ponakane mbokku, anake kangmase mbokku. Dadi ki putu, dadi putune kangmase mbokku ling mati... ...	
170	Njuk niki dokter Rafiah. Nek arep ngerti dokter Rafiah ya, pasar telo ngalor, ojo kengalore. Engko enek jalan ngetan, jalan ngetan, kulon kuwi ana wit kelapa kuwi nggome ibune. Ibune ibune kuwi anu sing anu ki ... kuwi anake mbakyuku. Dadi ponakane mbokku. Dokter Rafiah kuwi anu apa jenenge anu... njuk anake lek ku, Totok, kuwi ning Sardjito. ... aku mlebu kene do ora ngerti. ... aku kan kelara-lara ta, aku .. ki adhiku. ...lek Ali kuwi anake adhine mbahku. Nek karo aku nek nyeluk kan lek ta? ...ta. ..aku mampir ning nggome kakangku. Anake pakdheku Sri omahe kulone. (Mbah BB menawari gado-gado) <b>Kersa mbah?</b>	
175		
180	Hah? <b>Kersa gadho-gadho?</b> Gado-gado. (melihat pengantar minuman). Oo wedang. Gado-gado apa wedang? <b>Gado-gado kok. Kersa mboten?</b>	
185	Oo gelem nek aku. <b>Dipundhutke napa? Mangkeh diterke mriki mboten ta?</b> ...	
190	<b>Mboten ken mriki, mbah? Sukune njenengan ken nambani.</b> Aku rene ki durung ngerti dekne. <b>Dereng ta? Oo.</b>	
195	Wingi ibunipun mati kula ki dikandhani kok. Aku kon nambani aku ora.. dekne ki dokter anu dokter kulit kok.	
200	<b>Oo. Inggih.</b> Gado-gado. <b>Enak, mbah.</b>	
205	(petugas panti datang, mbah langsung memanggil). <u>Bu IR, wingi itu kemarin itu si anu itu bilang ke saya njuk...saya ta, ngantek 3 hari nggak makan. Arep ngepruk saya.</u> <b>Siapa?</b>	Bercerita kepada petugas (bu IR)
210	<u>SH kuwi! Gara-gara nyanyi. Gara-gara nyanyi!</u> ...saya. <b>Dibilangin apa?</b>	Karena masalah nyanyi.

	Anu nyanyi itu lho. <u>Nggak boleh nyanyi saya ta. SH? Itu jangan dianggap SH itu.</u> Ngepruk sama saya kemarin. Ngepruk sama saya. <u>Kepruken!</u> (menirukan suara mbah SH). <u>Aku njuk bilang. Aku ra salah ning kene.</u> <b>Jangan didengerin.</b> Ya, saya tak bilang bu IR ya, saya disini tidak pernah ada musuh saya ya ta? <b>Iya.</b> Ndak ada musuh ta? <b>Iya.</b> Nangga-nangga enggak ya? <b>Iya.</b>	Tidak boleh menyanyi.  Menceritakan tentang mbah SH.
215		Hanya issu.
220		
225	...banget itu. ... <u>Issu! Issu! Ming issu! Kuwi issu! Issu!</u> Sini ada pak DU (menunjuk sebelah kanan) ada pak kepala (menunjuk sebelah kiri). Kepruken aku kepruk. Saya nggak terima. ... <b>Jangan didengerin SH itu. Diini aja biarin aja.</b>	
230	Saya... <u>saya nggak punya musuh nggak pernah nangga-nangga. Saya disini aku tiap hari disini. Ya makan bar makan ya saya nyapu. Saya pagi-pagi nyapu semuanya sini bu IR. Saya nyapu ta ..nyapu saya. Saya nyapu sampai jam 4 udah nyapu saya ta. Njuk terus, itu justru banyak musuh. Sekarang, itu sama anu nanyakan uangnya anu, sapa?</u> <b>Bu PK?</b>	Tidak merasa punya musuh. Kegiatan sehari-hari.
235	Ho'o. uangnya dimana? <b>Jangan dikasih tau.</b>	
240	Disimpel. ...ambil air pagi ta. ...saya awaskensaja.	
245	<b>Mbah SH jangan dikasih tau. Emangnya uangnya disimpel dimana? Bu PK? Uangnya? Nyimpen sendiri? Jangan dikasih tau. Bu PKnya ada?</b> Ada disana (pendopo). <b>Jangan dikasih tahu.</b>	
250	...udah saya simpenken bu IR. <b>Njenengan yang nyimpen?</b> <u>Saya simpenken. Saya simpenken ta ning apa enenge saya masrahken bu IR...ta. wong saya kasihken belakang.</u> <b>Dititipin mbak KC?</b>	Menitipkan uang mbah PK supaya tidak diminta mbah SH
255	Ho'o. <b>Uang mbah PK?</b>	

	Ho'o. <b>Ada berapa mbah?</b> 140. Pokoke jikuk 50. Ngono. <b>Oo.</b> Lha itu dicariin itu terus. Uangnya dimana? ... Saya kasih mbak KC ta, saya .. punya uang di kantor juga, ning saya diamin aja. ... Saya nangis-nangis. ...dulu itu diambil sama si ... 300. <b>...siapa?</b> ...sing mati kae lo. <b>Oo, WM?</b> 300. <b>Mbah PK?</b> Ho'o. Diambil. ...itu dia nangis dia nangis, yang dibawa yang... yang 300 itu. Tadi malam saya kasih. Itu uang dari... njuk anu ...4 ta, lembar ta, ... nanti ta, katanya mau beli ali-ali. Ora sah nganggo ali-ali mengko dicopot meneh. <b>Iya, kalau ali dicopot.</b> ...saya pinter. ...SH. SH. ...	
260		
265		
270		
275		
280	Nanti kalau kelihatan pakai nanti malah diambil lagi. Kalau nggak dicopot nanti diambil lagi. Kalau sama SH nanti dijual. <b>Kalau nanti yang dicuri bukan emas, kan nggak tahu.</b> Yang belikan ... kemarin itu saya kok nggak enak...saya..aja. tak bilangin gitu. <b>Dikasih mbak KC ya?</b> Tapi...ta, sudah ditulis, tanggal 30 sama semalem, saya...yang 400, yang ... .....	Bercerita lagi tentang kejadian dengan mbah SH.
285		
290		
295	Jahat sekali. Kemarin mau ngepruk saya. Saya mau nyanyi itu katanya saya nggak boleh nyanyi ta, kalau mau nyanyi... rame kemarin sama saya. Saya nggak rame enggak, yang rame dia sendiri yang rame. <b>Jangan dianggap...</b> <u>Kemarin, wani wani ngepruk, anak saya tak suruh ...segera. Bu IR. Sak kampung tak kon rene sak kampung. Saya punya saudara juga ono sing ning pengadilan kok. Ini tadi yang datang kesini tadi tetangga saya (penghuni panti yang baru datang yang kebetulan tetangga mbah</u>	Bercerita lagi tentang peristiwa dengan mbah SH.
300		

305	<p><u>DL.) Pak CK tadi, Gondomanan, ta. Tetangga saya bu CK nggak ada bu CK.</u></p> <p>....</p> <p><b>Iya,iya, iya. Wo ini air apa punya siapa ini?</b> Saya. Untuk nyuci itu lho adah nasi itu lho. Itu saya nampung nasi saya. Niki men saya anu ngongkosi 1000. ... (tertawa). <u>Oo galak sekali lho Bu. Kepruk sisan, kowe! O tak kepruk!</u> (menirukan suara mbah SH). Wani ngepruk, langsung Bu IR tak ngebel. ...Wirobirjan metu kabeh kene. Nek ra mlebu polisi deknen.</p> <p><b>Nggak usah dianggap SH mah. Nanti kalau ada apa-apa...</b></p> <p>Iya. (bu IR pergi)</p>	
310		Galak. Dan mengulangi lagi peristiwa dengan mbah SH. (mbah terngiang-ngiang dengan kata <i>takkepruk!</i> )
315		
320	<p>Aku ki ning kene ki rung tau ki mungsuh-mungsuh. Tak bilangan bu IR loh. Bagian keuangan. Aku ora mangan ngono. Gado-gado teka.</p> <p><b>Nggih mbah, enak ketoke. Jarang dhahar gado-gado mbah?</b></p> <p>Sering. <b>O, malah sering.</b></p> <p><b>Mbah, kula teruske nggih. Anu, kula teruske, nggih.</b></p> <p>Ho'o.</p>	
325		
330		
335	<p>Nek nikii berdasarkan wawancara ndekmben nika, wonten beberapa permasalahan hidup, misalnya, nggak ditengok putranya, terus masalah mbah dengan tetangga, misalnya dengan mbah SH. Itu, njenengan pripun menyikapinya? <b>Jengkel apa gimana?</b></p> <p><u>Saya ini belum pernah kok, nangga-nangga. Belum pernah saya bilang ini ini kok banyak mungsuhnya. Yang banyak mungsuhnya mbalah dia itu!</u> Ya itu yang banyak mungsuhnya. <u>Saya nangis-nangis betul saya. Saya belum terima kok saya ini. ... masih masih masih ndendem saya. Sing ngepruk itu saya nggak terima itu mau ngepruk itu lho saya.</u> Berarti kuwi inciman ta itu, ngincim ta. <u>Mau saya panggilken anak saya nanti. Saya masih belum terima, saya. Sing ngepruk itu lho saya.</u></p>	<p>Mengulang lagi pembelaan dirinya terhadap perkataan mbah SH.</p> <p>Nangis dan belum bisa menerima perilaku mbah SH.</p> <p>Belum terima dan ingin dipanggilkan anaknya.</p>
340		
345		

		Tidak salah kok <i>dikepruk</i> .
350	Saya nggak ada salah apa-apa kok dikepruk, salahe apa saya. Ngepruk itu saya itu. Ngepruk saya, semalem itu nggak tidur nggak apa ...saya.	
355	Terus nek pengalaman paling menyenangkan teng mriki niku nek anu nggih mbah, pas ditengok kalih saudara yang semobil itu ya mbah? Apa 3 mobil itu yang dulu itu?	
360	Seneng, saya. Ning setahun sekali itu. <b>Pas bodo (lebaran).</b> Bodo deng.	
365	<b>Mbah, niki nek masalah napa nggih, kaki, ngaten niku njenengan pernah mboten mbah, minder, ngaten?</b> Lara nek mbengi, mlinder ora isoh turu aku. Ning aku emoh ning rumah sakit emoh kok. <b>Lha pripun?</b>	Mengobati kaki dengan obat seadanya.
370	Nek kon mondok emoh, aku. ... <u>obate</u> <u>aku</u> <u>sak</u> <u>anane</u> <u>kae</u> . Emoh <u>aku</u> . Nek gelem nemoni anakku adoh ngono we opo gelem. Ora gelem. <u>Emoh</u> <u>aku</u> <u>saiki</u> <u>mondok</u> - <u>mondok</u> <u>ngono</u> . <u>Terserah</u> <u>sing</u> <u>kagungan</u> . Aku <u>ngono</u> . ...jiwa ragaku. ...	Menyerahkan sakit kaki kepada Tuhan.
375	<b>Nek anu mbah, kalih rencang-rencang ngaten, pernah mboten mbah merasa minder ngaten gara-gara..</b> ...aku ra tau aba-aba, ra tau omong ra tau apa, <u>pokoke</u> <u>meneng</u> . Nek ana panganan tak pangan, ngombe ya ngombe. Aku ya ngono. Mau ana panganan ya tak pangan. Ming ngono aku. <u>Ra</u> <u>tau</u> <u>nonggo</u> <u>ora</u> <u>tau</u> <u>opo</u> - <u>opo</u> <u>kok</u> <u>muni</u> SH <u>kok</u> <u>muni</u> <u>mungsuhe</u> <u>okeh</u> <u>ki</u> <u>mungsuhe</u> apa, aku <u>ngono</u> <u>kuwi</u> . Dikandani Bu IR mau, bu IR <u>nganti</u> ... <u>mungsuhe</u> nya nggak ada. Kok ya okeh <u>mungsuhe</u> .	Bercerita lagi tentang bah SH.
380	<b>Tapi sedanten lak udah tau kalo mbah SH itu orangnya emang kayak gitu. Jadi ya nggak apa-apa.</b>	
385	Nek ana dayoh diambungi, dirangkul, gawa ning omahe. Njuk ning kantor 5 kae <u>dirangkul</u> <u>ora</u> <u>entuk</u> , <u>ha</u> <u>wong</u> <u>diliwati</u> <u>kene</u> <u>diliwati</u> . Kono, <u>digawa</u> <u>ning</u> <u>kono</u> . Tak onekke, ini tamu ini tamu untuk mbah-mbah kok nggak mau salaman sama saya. Saya ini menungsa bukan kewan tak onekke ngonoo kuwi. Karo SH ora	Perilaku mbah SH kepada pengunjung yang datang, yang tidak disukai mbah DL.
390		
395		

	<p>entuk rene, tak kandakne pak kepala. Nek tamu <u>ki nek kecekel SH ki ora ning kene</u>. Ora. ... Arep ngatur. Ngatur. Ha ning pak kepala kondo, ojo, ora entuk ngatur. Pak kepala.</p> <p><b>Jahat banget kok wong wis do ngerti kabeh kok?</b></p> <p>Niki ali-ali ...ali-ali. Didol 50. ...nganggo ali-ali ora isoh saiki. Ora isoh nanggo ali-ali. Nek karo aku ra wani. Ning wingii 30 ewu. Ning dompet ora ono. Nggo mbayar ...35, 30 arep dianu kok 30 ora ana. Rongewunan karo sewunan. 30-ewu. ...dionekke.</p> <p><b>Aku anggere turu ling ndongakke kok. Kena alangan ning ndalan.</b></p> <p><b>Aku ngono. Ora nyumpah ora, mung kena alangan.</b></p> <p>Aku ket esuk rung mangan opo-opo. Ora njikuk...</p> <p><b>Mbah, nek niki, nyuwun ngapunten, nek kalih putrane ngaten nggih tasih lara ati napa pripun mbah? Napa sampun saged memaafkan?</b></p> <p>Lara ati.</p> <p><b>Oo tasih. Ndekwingi pun siyos mriki?</b></p> <p>Rung.</p> <p><b>O dereng.</b></p> <p>Kuwi wong (tamu) dadakan ning kene aku ya ora isoh. Ning dadakan we padane isoh aku melu. Inggih sing do ngrokok kuwi.</p> <p><b>Karek latihan mlampah kok nggih mbah?</b></p> <p>Aku nek esuk mesti nyapu jam 4 nyapu kene.</p> <p><b>Inggih. Mriku niku?</b></p> <p>Kono (sana) (menunjuk halaman).</p> <p><b>O mrika? Sisan anu sisan latihan mlampah, nggih?</b></p> <p>Lhaiyo. <u>Aku isoh aku sejangkah rong njangkah.</u>  <u>Ngadek ya isoh.</u> Aku isoh ngadek isoh.</p> <p><b>Nggih.</b></p> <p>Isoh, ngadek (memperagakan cara mbah DL berdiri).</p> <p><b>O inggih.</b></p> <p>Ngadek ya isoh. Ngadek foto ngadek ya isoh. Mlakune sandale kene teka kono ya isoh. tak lepas, tak lepas. ... 3 njangkah.</p> <p><u>Nek adus tak kosoki.</u> Tak kosoki. Aku ki <u>ngumbahi wingi.</u> Ngumbahi. Tak pepe ning <u>ngemper-emper.</u> Ngumbahi dhewe aku. Wong</p>	<p>Mbah SH jahat.</p> <p>Berdoa supaya mbah SH diberi <i>alangan</i>.</p> <p>Dapat berjalan beberapa langkah dan berdiri.</p> <p>Kegiatan yang dapat dilakukan sendiri.</p>
400		
405		
410		
415		
420		
425		
430		
435		
440		

	<p><u>aku nyadong wong ki apa tariki kon nyadong we ora kok. Arep nyadong nyadongke sapa wong do ning pawon kok.</u> ... Aku ora nyadong ora opo-opo kok. Aku ngono. Aku ki ning kene ki ora tau tangga aku ki. <u>Ora tau padu, rung tau nyolong jukuk, rung tau...tanggane rung pernah.</u> Apa anane ya aku mung nunggu anakku...</p> <p><b>Inggih. Tapi nek misale anu memaafkan nggih tasih lara ati nggih mbah?</b></p> <p>Kula men <u>kula karo si anu (SH) mboten ajeng maaf-maafan. Wong de'e sing marai dhisik kok.</u></p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Kokean mungsuh ya kowe kuwi. Engko ...karo pak kepala karo pak DU. Tak jokke kepruk sing endi milih sing endi ngono. Tak uncali iki. Nek ora, tak anu genti, tak bales genti. Rame-rame, polisi-polisi, aku ya jik nduwe anak. <u>Engko nak sampe wani ngepruk aku, geger sedulurku. Ra trimo.</u> Sing ...ning panti jompo ra trimo ben aku ra... <u>wis pirang sasi anakku ra rene.</u> Dikunjara (dipenjara) de'e ngepruk. <u>Dikunjara tenan.</u> Tenan ling arep ngepruk kuwi. Nek ngepruk aku tenan kedadeyan ngono pak kepala ning kono. Nek ngepruk aku engko ana polisi teka. <u>Ora trimo anakku ora trimo.. ora trimo aku wong tuwane.</u> Polisi teka kono ning tahanan. <u>Tenan kuwi ben dianggep wong edan.</u> ...</p> <p><b>Pun do ngerti kok nek mbahe ngaten niku kok.</b></p> <p>Wis do ngerti kabeh. Kabeh jajahi wis an. ... kantor ngerti kabeh kantor. Ngerti kabeh kantor. Nek soal ali-ali, mbah PK kae, rene ngomong karo aku disimpen kok mbah disimpen. Tak kon nyimpen kok bu DL ngono ta. Njuk jur nduwe taktekon apa disimpen po? Mbok kula mboten nyimpen kula nika sing njipuk nika njuk terus budhal. Sing njikuk nika sing sok nganu wedhang. ...karo KC. Kowe omong? <u>Ya aku ya omong wong ali-aline dekne ilang, sing muni sing njikuk nganggo kacamata.</u> Tak undangke <u>KC KC ning nggone kono (kamar SH).</u> <u>KC ning nggone sapa, KC ning nggone ning nggone si SH.</u></p> <p><b>Inggih. Mbah SH. Mbah, untuk selanjutnya, inikan ceritanya istilahnya bertengkar</b></p>	Pandangan terhadap diri sendiri.
445		Tidak akan maaf-maafan.
450		
455		Ancaman.
460		Teringat lagi anaknya. Ancaman kepada mbah SH.
465		Anaknya tidak terima. (dalam verbatim sebelumnya, dikaakan mbah DL tidak terima).
470		
475		
480		Membela teman yang diperlakukan tidak baik oleh mbah SH.
485		

	<p><b>ngaten nggih. Untuk selanjutnya nanti, mbah pengen mengakhiri napa ben ngaten mawon napa pengen melanjutkan?</b></p> <p><u>O kula mboten trimo! Kula mboten trimo!</u> (petugas datang membawa makanan untuk mbah DL. Kemudian mbah DL makan sambil bercerita tentang anaknya).</p>	Tidak terima.
495	<p><u>Aku rekane arep njeluk anakku, anakku ora teka. ...</u></p> <p><b>Adhike njenengan teng pundi ta mbah?</b> Ning Parangtritis. Pada pada mondokan. <b>Pripun?</b></p>	Ingin memanggil anaknya, tapi tidak datang.
500	<p>Pada-pada mondokan karo aku. Adikku selasa aku rebo. (kemudian melanjutkan makan. Selesai makan mbah bercerita lagi.)</p>	
505	<p>Rajin, aku. Kok ling muni ra sholat. Saiki Jane aku rukuh blas ra nduwe kok. Arep njaluk ning kono (sana) ya adoh. (melihat petugas AN lewat). <u>Kejem banget lho pak anu pak AN kuwi.</u> <u>Kejem tenan wong iki dudu thek'e de'e kok.</u> <u>Thek'e sapa kuwi thek'e kantor. Kejem banget.</u> <u>Aku rajin sholat ki.</u></p>	Petugas AN kejam.
510		

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : DL  
 Jenis kelamin : perempuan  
 Usia : 72 tahun  
 Status : informan 1  
 Tanggal wawancara : 23 Mei 2012  
 Waktu wawancara : 9.39 WIB  
 Lokasi wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 5  
 Kode wawancara : INF1-DL-W5

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Njenengan kan sejak kecil pun nderek Nun?</b> <b>Sejak kecil pun nderek bekerja, pembantu rumah tangga.</b>	
5	Sapa? <b>Njenengan.</b> Ho'o. piye? <b>Sejak kecil kan sampun nderek anu</b> O nyambut gawe aku ket umur 12 tahun aku nyambut gawe.	
10	<b>Kok mboten wedi ngaten lho, jik cah cilik.</b> 11 tahun aku wit nyambut gawe. <b>Inggih.</b> Melu wong, momong bocah.	
15	<b>Niku mboten wedi niku?</b> Njuk ngantek tuwa niki, mung nyambut gawe terus aku. Njuk bar kuwi njuk bubar njuk jeleh nyambut gawe <u>aku nduve dhuwit tak kumpulke tak nggo tak nggo nyewa omah tak nggo dagang, dagang tembako barang kuwi, njuk aku melu arisan barang tak kumpulke.</u> Aku rumah tangga ki umur 12 tahun. Wis isoh masak, isoh ngumbahi isoh setlika.	Mengumpulkan uang untuk sewa rumah.
20	<b>Inggih.</b> Ket ket cilik <u>aku ra melu simbok</u> <u>aku ki.</u> <b>Lha nggih ta.</b> Nyambut gawe <u>aku ki.</u> Njuk melu simbok nek	Sejak kecil tidak ikut orang tua.
25		

30	<p>mulih ya ning nggone simbok ning aku nyambut gawe. Lha nek melu simbok ki nek njaluk ki do meri. Adhiku 4 aku ra tau dike'i dhuwit adhiku tok wae sing dike'i dhuwit. Aku ya terus nyambut gawe dhewe ngono nek aku. Ket cilik.</p> <p><b>Njenengan niku mbarep ta mbah?</b></p>	
35	<p>Hah?</p> <p><b>Njengengan niku mbarep?</b></p> <p><u>Anu tunggale</u> <u>aku 9.</u> <u>Aku nomer 5.</u> <u>Adhiku 4.</u> <u>Adhiku 4 njuk tinggal 3 saiki.</u> <u>Tinggal 3 karo</u> <u>aku.</u> <u>Mati 2 adhikku adhiku 4.</u> <u>Nomer 9 anake 9.</u> <u>Aku nomer 5.</u> <u>Sing saiki ki eneng sing nomer 6</u> <u>karo nomer 7.</u> Ming karek, niki ndek boda (lebaran) rene kebak kene.</p> <p><b>Lha nggih ta mbah. Nek kan njenengan nate teng Medan niku lhe mbah,</b></p>	Keluarga mbah DL.
40		
45	<p>Hah?</p> <p><b>Sing pas nate teng Medan niku</b></p> <p>Ning Medan ki ya nyambut gawe kuwi.</p> <p><b>Teng Medan niku masih kecil niku ta nggih mbah niku.</b></p>	
50	<p>Ho'o sih enom. Mas ku sih gagah.</p> <p><b>Kok nggak takut ngaten lhe.</b></p> <p>Sih gagah kok. Ning Medan.</p> <p><b>Adoh saking wong tuwa ngaten kok nggak takut mbah?</b></p>	
55	<p><u>Aku ora kondo-kondo kok.</u> <u>Karo wong tuwaku</u> <u>ra kondo kok.</u> <u>Digoleki</u> <u>aku ki ning Jogja ki.</u> <u>Digoleki.</u> <u>Gek ning endi anakkku.</u> <u>Njuk ngerti</u> <u>ngerti</u> <u>aku ning Medan.</u> <u>Kira-kira, kira-kira 2 tahun</u> <u>aku takkirimi kabar kirimi layang.</u> <u>Kaget</u> <u>deknен.</u> <u>Dikirane</u> <u>aku mati ta.</u></p>	Tidak memberi tahu orang tua ketika pergi ke Medan. Hanya memberi tahu lewat surat setelah di Medan.
60	<p><b>Owalah. Lha nggih ta.</b></p> <p>Dikirane aku mati njuk tak kirimi layang karo dhuwit. Aku nyambut gawe melu kolonel, aku. Sih perawan kenis-kenis aku. Njuk ning Medan njuk diunggahke ning Ambon aku melu. Njuk karo iki, kolonel e mantan anyar. Wong Jogja.</p>	
65	<p><b>Njenengan kok purun dijak kolonel niku pripun mbah?</b></p>	
70	<p>Ngantek aku melu anak 2 ngantekan.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Njuk terus ...ning Ambon aku melu. Sejak pak Sukarno. Iya pak Sukarno. Aku ki wektu kuwi gek isih cilik kuwi, dadi aku ki hidup</p>	

75	mandirilah aku ki. Adhik-adhikku tak tukokke pakaian barang aku ki. Aku mulih saka Medan si karo kolonel e dijak bali ndikik. Kon niliki wong tuwane. Kaget. Tak tinggal ning kampung bali maneh njuk ning Ambon, jaman pak Karno. Jaman pak Karno kuwi njuk aku ki bar kuwi njuk njuk ya kuwi ...nduwe bojo kuwi dikawinke karo letnan kolonel kuwi lha aku okeh godane.	
80	<b>Ayu mbah?</b> <u>Aku ki gek enom ki mblongor-mblongor. Nganggo emas kene iki enat. Kene siji kene siji (menunjuk gigi). Enat gek aku ki rambute dawa sak mene iki (hampir pinggang). Saiki dadi kaya ngene.</u> <b>(tertawa)</b>	Waktu muda cantik dan memakai emas.
85		
90	Gek enom ki aku kingis-kingis tenan aku ki fotone ning omah. Njuk terus aku entuk entuk sopir entuk sopir anu sopir pribadi. Aku entuk sopir pribadi entuk tentara aku emoh nduwe bojo tentara aku emoh, nduwe bojo tentara aku emoh. ...aku emoh. Njuk terus, entuk kuwi ngantek anak 2 kuwi. Lair nang Ambon. Ning Aceh aku ya wis aku. Ning Aceh, ning Sabang, piknik kuwi. Piknik aku jak ning endi-endi. Ning Sabang. Ning Aceh. Piknik. Piknik tentara niku lho, aku dijaki. Njuk aku ki tak pek'e wae pak. Kaya barang wae dipek. <b>(tertawa)</b>	
95		
100	Muni ngono kuwi ta (tertawa)	
105	Tak pe'e wae pak niki pak. Timbangane anu imbangane dhewekan. Pak anu ki ta terus aja iki ki sedulurku. Ning rung nduwe anak lho kuwi. Ngantek nduwe anak 2 kuwi aku melu deknen. Njuk terus pindah neh ning Ambon. Ambon kuwi durung ana, durung apa, durung aman Irian. Isih panjenengan isih ... dadi apa jenenge, isih ana isih ana baret abang kae lho. ...kecekel tentara jogja kene njuk ... Jakarta, ...munggah pangkate njuk critane ki arep diamanke ta pak Karno iki Yos Sudarso ki anu kapal silem. Kapal silem ta? Njuk kok ra timbul kok ra timbul kok ra timbul, kok ra munggah-munggah kapale kok ra timbul, tenggelem, lha ning tenggelem terus langsung. Yos sudarso namanya. Ngamanke Ambon karo Irian kuwi.	
110		
115		

120	Ning njuk terus ora ketemu, seprene urung ketemu. Dadi saiki ki dadine pahlawan jembatan anu jembatan apa, jembatan apa nek kana ki jembatan, <b>Jembatan merah?</b>	
125	... iki wong Jogja kene. Pokoke angger Agustus anak-anake ra ana ibu e wis mati. Ning Jogja kene. Di...numpak pesawat ora mbayar ngirim bapake jembatan. Dadi aku ki ning Ambon ki weruh Irian ki urung aman. Jik Cina-cina kae. Jik cina-cina karo landa. Wah, mambu apa iki?	
130	...	
135	Wingi endhog anu endhog 5 ... halah ngentekke wong. Terus .. njuk terus langsung aku wis tekan ngendi-ngendi wis tekan Sorong, tekan ya karo ibuke kuwi. Tentarane. Tentara. Njuk terus ana sing nggoda ...rumah tangga kaya aku. Aja de'e ki rung gelem. Emoh. Emoh de'e ki rung gelem. Emoh. Wedi deknen. ...bapake nggoda ngono kuwi. Kuwi sedulurku nek ngono. Tangga. Njuk ngantek aku bali, ngantek aku bali nduwe anak 2, nduwe anak 2 bali, aku wis lepas karo bapake kuwi. <u>Ning aku diulehke. Diulehke kapale ra mbayar kapale.</u> Kapal Farida. Kapal apa kuwi, kapal tampo mas. Jaman tampo mas ra mbayar aku. Anu...karo tentara kuwi lho. (Pramukti lewat, dan menyapa” putrane dikancani mbah”	Diantar pulang ke Jogja.
140	Mbah DL, “ora isoh munggah aku”. Pramukti mengatakan, “dikancani, kon nyanyi” Mbah DL menjawab, “o kon nyanyi. dijak nyanyi kandane.	
145	<b>O nggih.</b> Terus,	
150	<b>Niki lhe mbah, masa kecil niki kan njenengan memutuskan sendiri,</b> Njuk terus aku (batuk). <u>Gek bojoku mati ta ning kana. Njuk aku njaluk bali. Nggawa anak 2 aku.</u> <b>Tahun pinten niku mbah?</b>	
155	Aku nggawa banda akeh. Koper-koper. Nggawa akeh banget, nggawa kalung, gelang, aku diterke karo pak lekne kuwi karo pakku. Ini pak, saya sudah nikah disana, ini sudah meninggal ayahnya. Ini buktinya ada surat surat apa, surat nikah. Lha wong surat nikahnya ini	Suami meninggal. Pulang ke Jogja.
160		
165		

	ada. Njuk terus aku nggawa anakku sing wedok kuwi, dekne umur 4 tahun, umur 4 tahun sing siji kuwi, 2 tahun. 2 tahun sih nyusu deknen. Dadi 4 tahun nduwe adik. Ho'o ta? <b>Inggih.</b> 2 tahun karo 4 tahun. Njuk terus, ning aku sih dijamin karo deknen. Bojoku mati ki aku isih dijamin, dikirimi dhuwit aku. Lek DL, kowe arepa wis janda, tak kon meluke ning...anakmu tak anggep anakku ngono ta. Ra sah piye-piye. Aku emoh. ..njuk aku dike'I dhuwit sakpantese, ning kana kon nggowo apa-apa, <u>wis isoh tuku omah ning kene. Ha njuk tuku omah ning kene kena banjir kuwi. Kena banjir aku tuku omah ki jaman semana kae</u> , wong aku ki nduwe emas 150 eh 1 gram isih 3500 kok ndene ki aku. 3500 sak gram kuwi. <u>Lha aku tuku omah nduwe omah ninga urung ana layang-layange ta, rung ana layang-layange. Njuk ning omah, kira-kira ya ming omah gubug, omah gedheg ngonolah, gedheg guran. Ning omah gedheg longsor. Pinggir kali ta</u> , 60.000 ya tak tuku. Tak tuku ki layange ora ana. Kena tanah longsor ta, aku dodolan, dodolan, sak anane aku. <u>Wis lampu aku apa-apa nduwe. Komplit, aku mesin nduwe. Njuk longsor njuk aku pindah ning nggone adhikku ning nggone adhikku. Wis kowe melu aku wae yu. Lha anakku 2 e. ya ora apa-apa wong ya kowe nggawa banda. Aku nduwe kalung, nduwe gelang, nduwe suweng, saka kana. Emas 24 asli. Njuk terus aku nyewa omah gedhe.</u> Gede nyewa omah. Jaman mbiyen setahun ki 20 e sesasi ki ming 20 sesasi. Omah gede ngono kuwi sesasi murah. Aku njukuk 5 tahun. Aku ya 100.000. tak bayar 100.000. dadi aku wis njikuk 2 tahun. Njikuk 2 tahun aku wisan. Ngantek entek kuwi omahe kuwi. Aku nyewa ki dadine sesasi ki 20.000. njuk setahun kan pira 200 ya? Aku njikuk 2 tahun. Njuk aku dodolan dadi uwong kuwi njukan. Anakku ngantek gede kuwi anakku ngantek gede. Ya aku ya ning omah dewe. Bekakas okeh aku tuku saka kana nggawa aku. Wong aku diterke kok. Ora mbayar kapale. Njuk saka tanjung perak, terus tak terke truk. Njuk bapake karo aku ning ngarepan, ibune tinggal ning Medan. Tinggal	
170		Membeli rumah tapi kena banjir.
175		
180		Mampu membeli rumah, tetapi tidak ada surat rumahnya. Kena longsor karena di pinggir sungai.
185		
190		Pindah ke rumah adik.
195		Memiliki harta dan rumah.
200		
205		
210		

215	<p>ning Medan. Ning Ambon. Bu aku ngeterke tekan Jogja ndikik. Tak serahke. Engko do gumun wong kampung do gumun. <u>Njuk nggowo anak ora nduve bojo dikirane anak ora nduve bapak ya meteng. Duduhke kono layange kawin. Udah meninggal dunia. Nggih ta.</u> Njuk terus napa niku cara Jawa ne percaya gek an. Njuk aku dodos beras ana apa. ... aku ya ...emas isih 3500 sak grame. Aku tak dol ning kene payu 12-ewu sak gram. Mas asli kok. Dadine tiba 3 kai lipet. 3 kali lipet ning kana ora sakgraman, semayem. Semayem kuwi 3 gram 100 mili. Ning kene kan sakgram. Semayem. Semayem ki 3 gram 100 mili. Gek aku kalung ku pira ya kae, gelang ku ki 5 10 mayem. Wis okeh banget. Tak dol nggo tuku omah kuwi. Ndelalahe tak dol meneh tak etung 10 ...25. Njuk tak sewakke ning nggone adikku kuwi njukuk 2 tahun. 2 tahun lancaar terus ngantek jebol kuwi lho ana lindu wingi kuwi lho. Niku nyewa. Tak bayar terus tak bayar terus. Aku njuk melu arisan.</p> <p><b>Nggih niki kan sejak kecil kan memutuskan ikut kolonel itu atas keinginan sendiri napa pripun?</b></p> <p><u>Sendiri. Keinginan sendiri. Ayah nggak boleh ayah saya. Sendiri.</u></p> <p><b>Nggak takut jauh dari orang tua mbah?</b></p> <p>Nggak. Sini-sini itu juga <u>ndak ada yang tahu kalau masuk sendiri sini (panti). Surat dari RT, RW, kelurahan, anu pak DU. Terus dimasukke. Ndak ada yang nganter, saya.</u></p> <p><b>Terus kok memutuskan itu enten alasan khusus napa pripun? Pengen golek dhuwit pun mandiri napa pripun?</b></p> <p><u>Mandiri kula. Mbiyen bapak ibuku isih ana bapakku ibukku. Njuk anakku dimong karo anake mbokku SG. ...gemeti. Njuk melu mbake. ...ngantek sing lanang ki sekolah ngentek kelas 5 SD. Njuk terus ora sekolah maneh nyambut gawe ngantek SD kelas 6. Njuk terus, (berbicara pada mbah PR meminta mematikan kipas.).</u></p> <p>...</p> <p>Njuk anakku lunga meneh sing wedok, sing wedok ki lunga ya kaya aku. <u>Umur 11 tahun 12</u></p>	<p>Keadaan ketika pulang pertama kali ke Jogja.</p>
220		
225		
230		
235		<p>Tidak diperbolehkan ayah, tetapi keinginan sendiri.</p> <p>Masuk panti pun tidak ada yang tahu.</p>
240		
245		
250		
255		JW pergi dari mbah di

		tahun. Lunga ning tanganku. Kuwi ya melu sedulur nek kuwi. Melu sedulur ning Jakarta. Njuk kana melu kerja nggon apa kuwi tentara AORI kuwi ta, njuk terus critane ki dipek duda anake 2. AORI ya an. Ning ora ning kantor. Kuwi digawa ning Ambon. Aku nunggu-nunggu ankku ki pirang-pirang tahun ki ankku ning endi wae kok ora ketok-ketok. Kok ora tau ketok anakku ning endi wae ngono ta. Mbasan ngono tak golekke dukun. Anaknya sekarang ada di Maluku. Sudah kawin sama angkatan udara. Punya anak dua istrinya meninggal. Namanya AK wong Sulawesi. Njuk teru takkirim layang. Ya kuwi ning dukun kuwi. Kon nyajekke sega gorong karo...godhong kluwih. Njuk lawuhe sambel karo gereh. ... Kira-kira wis ana pirang dina ki njuk ana layang teka. Ning layang teka ki kesasar layange. Kesasar nig RT kidul. Ini bu DL ada anaknya JW dari Maluku. Ning alamate ki alamatku ora nggone adikku ora. ... kawin ki lho mak. Ana poto ne iki. ...njuk aku bungah banget. Terus ora doyan mangan. Bjuk aku tak ekspres kae lho. Sing sakmene iki ta. Dadi kilat. Aku ora ning .. dadi aku langsung ning kantor pos langsung nglebokke kae ta. Njuk seseuk ana balesan datang maneh. Mak, besok aku datang ke Jogja. Pengen lihat si mak. Njuk sing lanang ki ngene. Aku seneng punya orang tua 2. Orang tua mu juga seneng. Ra digawa anake kuwi ditinggal ndikik ora digawa. Anake 2. Saiki nduwe bojo ning anu ning Kotagede kene. Njuk terus njuk aku kaya ngimpi, mak, aku terbange ning anu ning Malang. Pada karo anakku lanang. Tak sangu 90-ewu. Wong aku melu arisan. Arisan sing...kuwi rongewu-rongewu. Entuk keri dewe. .... Ndelalahe angine kenceng ta. De'e numpak kapal laut. Jam 2 ki teka. Numpak taksi. Bu DL, kae JW teka kae. Jam 2 mbengi teka. Pangling banget aku. Ning anake rung teka anake ora dijak. Njuk masak-masak. ...nggo anake kualon kuwi. Nggo anake sing lanang kuwi. ...sekolah ning kene. ..wong dulu itu belum beli apa-apa belum beli. Isih melu aku. Isih entuk pengsiun ta. Aku sing ngekei panganan aku. Aku ya alhamdulillah ora sah usia yang muda.
260		
265		
270		
275		
280		
285		
290		
295		
300		

	mikir. (Lagu “sepasang mata bola” yang dinyanyikan mbah SH terdengar sangat keras sehingga suara mbah DL terdengar samar-samar. Beberapa kali mbah juga batuk-batuk.)	
305		
310	...	
	Njuk entuk anakku kuwi. Bojone wis mati. Ning bojone kancane deweknen. Kancane anakku. Njuk ngantek bojone mati njuk entuk anakku kuwi. Njuk, wis janji kok. Sesuk ki nek anu nek kawin karo JW wae. Dikualokke. Karo kancaku wae. Njuk dadi ki, anakku ki ora nduwe anak. ... njuk terus nyewa omah kuwi, ...ora apa-apa ndak aku ewuh ta, aku ewuh... Ndek aku tiba ning supir, ning bus kota, njuk terus kuwi aku nggawe awung-awung 75 dos.	
315		
320	Aku banda dewe tuku dewe. Duwit arisan. Entuk arisan 600. Aku melu 2 ta, seminggu 10.000. Nek 600 ki nek wonge 60 ki 600 ya. Njuk tak nggo ...50. ...takke’i 50 karo nggo anake. Terus ...ditulung ya, ke’i 50 karo nggo anake. Njuk terus,	
325	(Mbah DL terus berbicara tanpa menghiraukan peneliti sementara mbah SH berlatih vokal lagi dengan irungan musik. Suara yang terekam <i>voice recorder</i> menjadi terdengar samar-samar.)	
330	Njuk endhogé sakkotak kae. Njuk terus, aku banda dewe. Banda dewe. Nyicil. Nyicil dewe. Aku njikuk dinane aku dinane lair aku ta, kamis kliwon ta, kamis kliwon. Dadi aku rabu ki wis pepakan. Aku nyicil kok. Sak urunge dek jemuwah kae, aku wis nyicil wis tuku brambang wis tuku apa. Ning wong-wong do ora ngerti nek aku wis blanja. ...ta. Tuku lenga mambu ki, isih 800. Aku tuku 5 liter takkekke ngember. Takkekke ngember. Bengi takkekke ngember dadi kebak ta. Lek, koktuku lenga...kompose...arep tak kebaki kabeh. Lali aku ewuh ta, njuk lenga mambu ngantek 3 ember. Ember le gede kae lho nok.	
335		
340	<b>Hehe.</b>	
345	Nyicil kuwi nyicil. Bar kuwi do ra ngerti ta. Gula pasir nyicil. Brambang nyicil. Kurang seminggu kurang 5 dina aku wis belanja. Do ra ngerti. Numpak taksi aku. ...arep tuku bandeng ki bandenge aku tuku sing nyewu kae sing apik	

350	dewe. Bandeng aku tuku 50. 1 ming seket. Ming 50. Ming 50 gelo. ...aku tuku 60 bandeng kae. 60 cacahe wis ke'i 70. ...sih nyewu kae gede-gede kae. 1000. Sejinah aku tuku 50. ... Njuk 70 bandenge. ..ana sing ewuh. Takterke anakku takteri. Njuk KTP ku takpoto kopi. Takpoto kopi nek ...kurang ra nampa. Njuk anakku takke'i sakmene iki anakku (menggambarkan dengan tangan). ..pepak. ... (Terdengar lagi suara lagu sepasang mata bola.)		
355	...nangis deknen. Takke'i pepakan ... ning kono nyewu bojone aku ora diteri apa-apa. Sing diteri ...cilik kae biasa kae. ...nggonku ora teka deknen. Sing lanang sing teka SG (menantu). Saiki wis mati ta, taksarekke ning etan kono. Mati. Matine ki anu 6. 6 angkatan udara. Senjata, tembakan ning kampung. ... Wah lek DL bangga, mantu ditembak tembakan. Ora bangga aku angkatan udara ngono kuwi. Ya ta? Ora ming anakku tok. Kabeh. Seluruh angkatan udara nek mati di del! Aku ya ngono kuwi. Aku wis ngerti undang-undange wis ngerti kabeh. ...sampe aku mlebu ning jompo ki ora ngerti deknen. Ijik ning Parakan ta. Enek wong niliki okeh banget, ta. Lhoh do arep ning ngendi iki? Anakku ngene iki, arep niliki makmu. Si mak lara pa? mak mu ning panti jompo. Sampe 2 tahun agek niliki aku...ning kono kuwi. Mak aku njaluk maaf ya mak. Njaluk ngapura ya mak. ..karo nangis kae. Njuk tak ngapurani, kowe le omong kaya ngono kae, aku ora gelem nyumpah. Ning nek laine uwong gelem nyumpah aku ora gelem nyumpah. Wong kowe i ya anakku. Nek wong liya kan aku dadi banyu nggo nyawik, dadi ... suwek. Dadi kayu wong obong. Nek wong ...aku ra gelem aku. Biasa aku ngono ta. Wong kuwi ..anakku. aku kelara-lara tokonekke kae. Wis tak ngapurani sing uwis ya uwis aku ya muni ngono. Nangis. <u>Rong tahun lagek njenguk aku ning kene!</u> <u>Rong tahun agek mrene ning omah kana.</u> <u>Rong tahun. Nangis nggoro-nggoro kae.</u> <u>Rong tahun. Taktrimak-trimakne kowe ngonekke aku ya ngono kae taktrimak-trimakne.</u> Ning nek laine mbok lain kowe ditampek cangkeme. Nampek panci pa wong tuwamu? Ning aku uwung		
360			
365			
370			
375			
380			
385			
390			Berbicara dengan penuh penekanan, selalu diulang dalam wawancara sebelumnya.
395			

	<p><u>ngajar kowe. Aku ngajar kowe .. cangkeme taktampek karo tanganku</u> (berbicara penuh penekanan). Ning aku emoh nampek. Emoh aku nampek aku ya ngono. (Batuk). ... suk deloken wae aku ora nyumpah suk deloken wae, kuwalat! Takonekke ngono. Kowe kuwalat! Aku ngono. Sekarang kuwalat sama saya.</p> <p><b>Inggih. Sakniki? Pripun?</b></p> <p>Saiki manggoe ning kana, ning ngendi, ning jalan Magelang. Ning kampung apa jenenge, Cebongan.</p> <p><b>Oo.</b></p> <p>Dadi termasuk apa jenenge kampung apa kae jenenge? Jalan Magelang ngalor, saiki ning kono saiki, saiki pindah ning kono ... Njuk ning kene ping 3 wis ping 3 rene. <u>Wong pindah kok ra omong mbokmu wong tuwa pun dangu ta takonekke ngaten niku. Kula kelara-lara.</u> Aku kan ...dhuwitku, dhuwit 300-ewu, saiki ... lak njikuk pangsiun ta aku, ngonekke aku, matamu, endhasmu, matamu, cangkemmu! (berbicara dengan volume pelan tetapi dengan tekanan) ngono kuwi. Ya aku ya taktrimak-trimakke ... Akhire sesuk kuwi, aku ora nyumpah, sesuk kuwi, delok-deloken, ...kursi-kursi dijual. Pindah saka kono ta? Sanyo lak dikekke ning Kotagede sanyo. Njuk bekakas anu mbakar iki, anu mbakar roti-roti iki nggone anake kono. Njuk nyewa ning ngarep THR ta, siji omahe. Njuk kanda karo uwong uwong engko nek makku kanda, aja kanda makku nek aku nyewa ning kono. Barang-barange wis entek ora ana. Wis kuwi. Kuwalat ta. Njuk saiki ning anu, ning ngendi jenenge kuwi kok lali aku kampung apa, ning Depok. Eh kok Depok. Pokoke, Sleman, o wong ya Sleman kok. Saiki ning Sleman, wis pindah saka kono. Barang-barang wis entek. <u>Barang-barang entek. Jenenge kuwalat karo aku ta.</u> Sanyo kekke anake kualon. TV anak kualon. Njuk kasur anak kualon, dipan, ...kekke ning Kotagede kene. Anu mburi Semalo. Kuwi sok rene bocahe kuwi. Dadi entuk ponakanku lanange wedok entuk ponakanku. Anake mbakyuku. Njuk ...samsara. Samsara. Lha kuwi kuwalat ta. Mulakno ana wong tuwa aja ...karo wong tuwa. Ngene-ngene. Wong tuwa ki ...ati.</p>	
400		
405		Sakit hati. Sama dengan wawancara sebelumnya.
410		
415		
420		
425		
430		Kejadian buruk yang menimpa JW merupakan hukuman atas perbuatan buruknya pada orang tua : kuwalat
435		
440		

445	...ta. Aku ora nyumpah ora apa ...ning deloken wae... apa-apa entek segala apa-apa entek. ... pasa ki nek ngekei dhuwit mung 50. Engko nek mulih nggawa apa-apa, tak gawakke. Ana roti, takgawakke. Nek anak lanangku ra tau ra tau ra tau wani. Ha kuwi...bekakasku kan ning kana. Sakurunge gempa ta, meja kursi ana wong ...apa-apa ning kana kabeh ta, apa-apa ta njuk aku kan ora bali, aku kan ning nggone anakku ...kon jaga omah setahun 3 tahun ta, rung payu sakjeke ta, aku ki kepengen beol. Nek beol kono kuwi anu mak, buntet. Lha, kok buntet piye ta, aku muni ngono kuwi. ...mudun ning Parakan kono e ning prawirodirjan. Ngomahe kan kene karo kono. Jam 3 mbengi aku njuk ning nggone anakku ling nyewa nunggu omah kuwi. Ngapa mak, aku arep beol arep beol. Jam 3 lho iki mak. Ya wis ben wong kon beol kana ora isoh kok. Ra isoh kok ling muni ngono. Agek nggawe anu bolongan, apa kae jenenge, donat. Njuk aku wis... Arep ning ngendi mak? Arep beol ning kana, ning WC umum aku ya ngono kuwi ta. Jane ora buntet, ora oleh. Aku ya ra bali, ora bali. ...aku turu kana langsung diparani. Diparani.. Si mak turu. Mesakke si mak masuk angin. Njuk esuke aku njuk aku rung bali, barang-barang lebokke...TV barang. Aku nduwe TV. ... Njuk tekoni karo anake, arep ning ngendi mbak? Arep nggoleki tukang angkut nggo si mak. Arep digawa ning ngendi? Arep takkekke nggonamu. Omah omah ling nunggu. Omah ling nunggu. Piye? Omah ling nunuggu ngono ta. Terus, anu JW si mak ku ki ya, mau mbengi ki arep beol. De'e nggonamu ta ninga buntet. Ning ra buntet ming nggo kowe dhewe ta? Tak onekke ngono karo anakku. Arep dihajar karo aku ta, lanang, adike, aja. Taktrimak-trimakke, JW. Ora apa-apa. Ora apa-apa dianu, mbakyumu kaya ngono karo aku ora apa-apa. Tok-tokke TV barang. Karo meja kursi. Tak gawane bali ning nggone omah anakku ling nunggu omah kuwi 3 tahun 4 tahun. Rung payu jarene. Ana kompor digawani kabeh. Meja kursi, piring-piring, waja, njuk.. taklelang. Taklelang sing tuku adiku dhewe. ...ya ana. Aku tuku ning anu tuku ning apa tuku ning anu	
450		
455		
460		
465		
470		
475		
480		
485		

490	iki lho, Podomoro kuwi lho. Podomoro. Anu Malioboro ngulon. Podomoro. Ning kono. Apik TV ne. Anu ne. Apik tenan Tvne. Dadi 15 tahun ki ra rusak-rusak. Terus ndelalahe iki takserahke adhikku. Aku dike'i setengah yuta. ..setengah. mengko kurangane takkekke ya yu ya. ... Njuk ..terus suwe-suwe omah ki arep payu, wis arep ana sing tuku. Aku dike'i ... sesasi. Atiku ora karuan ta, terus piye ya aku. Aku terus langsung golek RT, RW, kelurahan. Terus aku ning ning Timoho. Terus aku ..karo pak DU kuwi. Pak mbok kula nyuwun...mawon. 1 minggu malih. <u>Aku ya getun kok, ning kene aku ya getun.</u> Asline aku arep ning, mulih ning nggone kakangku ning Mino, ning wis mati...karek anak-anakke kon mulih ning kono. ...sakkamar. Maune ditanggung karo ponakanku, karo kon nunggu omahe kuwi lho kon nunggu anak-anakke takmasakke. Karepe kon masak-masakke. Wong omahe dhewe anu kok wis entuk bagian dhewe-dhewe. Njuk karepe ki kon ning kono aku. Ning aku nek blanja ning kono, adoh warung, adoh WC, nek beol ki ning tengah-tengah sawah ning mburi ...kae. Dadi aku wedi ta nek an. Nek ning kono. ...damen. Sing ngeke'i kakangku, kakangku sing nomer 4 nomer 5. (terdengar lagi lagu sepasang mata bola, menyamarkan suara rekaman wawancara).	
495		
500	Benci karena harus pindah. Benci karena harus tinggal di panti.	
505		
510		
515		
520		
525		
530		

	Dari si mak. Ngono. Dari tamunya si mak, dikasih 1 tangkep. Dikasih 1 lirang. 2 lirang. ...kuning. Njuk mbasane ngono, wis, ora...karo aku ta, sing wedok kuwi, anakku dhewe, ...sore kuwi ana sing ngomong karo aku, mak eh lek, apa mantumu ning rumah sakit? Ning anu, ning Wirasaban. Ho'o ta? Mau esuk lagek ketemu aku, kangen barang. Ndelalahe ngulungke aku dhuwit 10.000. mak iki nggo tuku beras, mak, untuk ...nggo tuku beras ya mak. Ning..anakku wedok nggak ada. ...Sardjito.	
535		
540		
545	<b>Inggih. Terus niki mbah, menurut njenengan,</b> Njuk mbasane begitu ta, terus, njuk, njuk anteng ndak apa-apa. Njuk mbasan begitu, njuk jam 5 sore, dibawa ke rumah sakit, njuk ana sing ngomong, bu, ... Saya ndak dikabari. Aku mapan karo anakku lanang. Ning omahku kana. ... Mak, eh bu, kakangmu tadi masuk rumah sakit. Mbok sesuk niliki ya? ... tenan kuwi! ..ngono kuwi. Takcritani ya takcritani, iki memang bener iki aku ngomong. ... Tok tok tok. Sapa ya? Aku lek. Ponakanku. PJ. ...yu. Wong mbiyen cilikane karo simbok. ... Yu, ana lelayu. Sing lelayu sapa? Anakmu RN. Ho'o ta? Inalillahi roji'un. Aku ya ngono ta. Njuk aku pamit karo sing bakul iwak. Sing aku dodol ning ngarep, ning sanding sekolahana kae. ..sing saiki dinggo pom bensin kuwi lho. ... aku ora isoh ngewangi ya. Aku kesripahan ta, mantuku kesripahan. Ho'o ta? Gek ngantek sing bakul iwak ki ra dodol lho. Mbela anakku lho. Njuk terus mbasan takke'i weruh, njuk terus mbasan ngono terus mbalik ning nggonaku nganggo luruk ta? Takke'i 6. Jarikku kan okeh. 6 sak anyar-anyar kabeh. Iki ana 6 ya. Ning ati-ati ning kana ki akeh ... engko nek wis rampung kekke ning kamar. Ora sah dikumbah engko takkume dhewe. Nganggo kembang ke'i godhong silem ke'i lerak. Dikumbah ning kana engko ndak ilang. Walah muni-muni kae. Rumangsane aku mara ndono, kuwi ... Kuwi, ora ora ngluruhi aku. Ora diluruhi. Ora. Anakku ... mbagekke karo ponakanku. Ning ora aruh-aruh karo aku. Sakmono kae ora aruh-aruh nek gur karo wong tuwane ora. Tamune bojone karo	Tidak menghiraukan peneliti, terus bercerita.
550		
555		
560		
560		
565		
570		

575	sing lanang kan nig kene ta cah papat. Wong saka Maluku. Ora diluruhi aku. ..ini orang tuaku. Apa iki maratuwane, enggak. Mbasan anakku ning njaba, ...dhuwit kae, njuk terus ling... bapakku kok. Aku ndak ke tempatnya eyang aja nanti. Eyang kakung... njuk mbasan ngono, ana AORI 6. Nggawa bedil kae kabeh. 6. ..kiwa tengen 3 kene 3. Bu, layatan kok mboten mlebet? Kula sanes layatan kok pak. Aku karo nangis kae. Lho kok nangis? Kula niku marasepuhe sing mboten wonten menika. Kula ibune sing setri aku ya ngono. Kula...Prawirodirjan. ...sih ning nggonaku... tak critani anakku dewe ya iki ya, ...ditembak, ta, ... Njuk aku terus bali, ...ambulan AORI ta. Ya aku ki melu bus melu bus biasa. Mertuane kon nyanding jenasahe ngono, ora. Sing layatan, aku medun saka..terus bali, langsung bali. Kramas. Turu aku. Ora diundang kok. Maem ndikik mak, apa, ora. Ora. Anakku kuwi. Ngantek tahlil ngantek pitung dinan aku ora diundang ra po po. Ora.. njuk ngantek pitung dina ne, anu nggawe ..aku ora diundang. Ngantek 40 dina aku ora diundang. ..100 dinane kuwi setahune kuwi, ngeteri ta, ngeteri ora mung nggonaku, ngeteri kabeh. Wong jih nggonaku sihan ta. Diteri kaya biasane kaya sing tanggaku kuwi. ...ngge nenek. Untuk nenek. Nenek ki mbah ta? Untuk nenek. Ora sah ning nggonku, bawa pulang aja. Aku ya ngono. Tak kon nggowo bali. Kene udah punya nasi. Udah banyak nasi. Aku ya ngono. .. nek miturut wong nggonaku lho, nek ... ki dikekke ngon wakul, ora ketang sega mbek endhog (batuk). Pada karo kuwi. Pada karo kuwi. Njuk mbasan kuwi, ...setahun. Sing ngeke'i tukang ... ora taktampa. Ra nampa aku. Ora. Njuk mbasan ngono dikandhani karo wong kana, dikandhani, anu ..nggih..tiyang sepuhe njenengan sing asli ta, niku kudune nggih leres kula mboten ngonekke JW, anu bu'e kuwi. Terus arepo sithiko kae, jangan ning mangkok. Ya ta? Paringke ning mangkok ra ketang sakcidhuk. Segalike ninggon wakul cilik. Tutupi baki. ... Nek karepe lho, ning Parakan. Ning de'e ra nggugu. Wis takbalekke. O tak tak pepakan	
580		
585		
590		
595		
600		
605		
610		
615		
620		

625	lawuhe. Bestik. Bestik iwak pitik. Bergeddel, njuk terus bandeng. Terus endhog, sambel goreng, terus, apa kuwi jenenge, oseng-oseng oseng-oseng apa kuwi jenenge, oseng-oseng soun. Wong sakenak-enake lawuh. Aku ngundang anu kok, ngundang tukang masak 4 kok. ... terus... emping ana, krupuk urang. Snacke ana. Kebak kae. Ora gelem teka deknen. Ora gelem teka. Njuk saiki-ki kuwalat. Bekakas ra nduwe bekakas ra nduwe bekakas ra nduwe. Njuk mantu deknen. Mantu bapakae mati kuwi. Mas, iki aku arep ...lho mas. ... kkuwi ning nggonaku le ewuh. Nggonaku kebak bekakas anu belanjaan ana bawang ana, endhog ... emping apa-apa kebak. Pun kebak kabeh punika. Lek DL ewuh? Aku ling ewuh anakku, aku ngono. Ning anakku ki jawane jiwa kene. Ya kana ki ewuh ning aku sing, jiwanie ki isih jiwa kene. Prasmanan. Dadine ta, lapangan badminton kuwi nggon kandang nggon sapi kuwi, ...dadi okeh. Okeh banget ta. Aku ki ora diandhani ora apa-apa aku tandang dhewe. Tandhang dhewe aku. Ning aku ora ... angger ...barang-barang okeh. Kono ki do geleman kok. ...jikuki kana lemari... anakku ...isih nganggo thekku barang. Njuk teka ngono, aku njuk ra mangkat wae lah aku tak nunggu ning kene. Prasmanan kuwi. Njuk terus, aku ewuh ning kono kuwi karo tukang masak ning kono kuwi aku ra dike'i sega. Aku ming ndelok wae. Ning njero ki aku nunggu barange kuwi. Engko nek ilang apa-apa ilang. Iya ta? Wong barang okeh kuwi apa-apa beras barang. Beras kok dijikuk 5 kilo ya lumayan. Sing tukang masak kuwi. Terus, habis kuwi akukok, kok ra diundang, lek kok ra diundang ra diundang dirias lek? Aku ra kepengen dirias kok aku ngono kuwi. Terus (pramukti membagikan air minuman kepada para lansia) kowe tak kandhani panjenengan mesti nangis. Gek mantene kuwi sing entuk ning kota gede kene iki. Mbasan ngono, kuwi anake mbakyuku. Mbasan ngono, (pramukti sampai ke depan kamar mbah DL, menawarkan minuman teh). Mbasane ngono, mbasan ngono ta, mantan aku dandan. Terus ... Nganggo suweng ta, aku silihi	
630		
635		
640		
645		
650		
655		
660		
665		

	gelang karo bu H. sugih kuwi bu H kuwi. Tanggaku sing ngarep ngarep nyewa kuwi ta. Wis taknggone kene taknggone kalung. Saking mesake aku ta. Saking ra diundang. Lha aku ki, okeh tamu ta. Wong nganggo iki lho, nganggo sing omahe tanggane ta, kuwi ya mbayar ning kono. ... Makane prasmanan. Masak enak-enak wong ngundang ngundang katrring. Njuk mbasane ngono okeh banget okeh banget ya kekke nggonaku kabeh. ... Anakku ra ngerti apa-apa. Njuk mbasan ngono, kabeh ...dipoto. Mbasane aku, kok ra ndang diundang mlebu, aku ngono. Sing jaga tamu-tamu ki ponakanku karo tanggaku. Aku ora kelakon jaga tamu ta, njuk aku dijejerke karo ponakanku, sing anake mbakyuku nomer 2. Mbake 9 kabeh. Ning terus, lek karo aku kene lek. Terus aku, njenengan sinten? Kula mbokipun mbak JW bu JW sing temantu nika, kula ibunipun asli. Duh, ... apa memper. Njuk aku mlebu nggon manten kuwi. Aku ra mangan apa-apa ra gelem mangan. Aku mlebu. Mlebu njuk karo kuwi. Anu..ning kono. KM jenenge. ABRI. ... Mbasan ngono, .. Aku diundang karo anake kualon, ... nek aku dirangkul karo kancaku tunggal sak omah. Tunggal sak omah. Kene karo kene karo kono. ..dirangkul njuk ning adikku. Adikku dewe sing lanang. ...dipoto aku dipoto. Anakku ora. Ora kon mlebu aku. ... Njuk terus mbasan kuwi, ..arep..kae kan aku ra diundang ra diundang. Aku ...kabar wae ra po po. ... bener ning nggonaku kuwi. Mak aku ya masak ning kene.. Sakkarepmu wong... ning nek kowe masak ning Parakan, entek-entekan. Entek-entekan tenan kuwi. Wong Parakan ki ora ana sing beres. Clemer kabeh tangane. Suka njikuk-njikuki ..sega wakul...sega wakul... nek ning nggonaku ora ana ngono kuwi. Nek nggonaku. Dadine aku njuk kon nampa tamu nggonaku ta, tamune nggonaku sing nampa tamu nggonaku. Aku ning omahe adikku ning ngomahe adikku. Aku nampa tamu...wadah ki, ana sing 50. Ana sing 30, njuk oleh-oleheki ...ne roti. Roti sega kuwi, putihan (batuk). Njuk mbasane kono wis rampung, ...mulih ning Parakan ta, njuk ki rencanane arep ..rene ta. ... Terus mbengine ki	
670		
675		
680		
685		
690		
695		
700		
705		
710		

715	<p>mantene mbengine ning nggonaku. ... mbasan ngono turahan okeh banget ta, ... njuk takke'i gula siji, aku ya tombok. ... aku nggondeli dhuwit 300 isoh.</p> <p>....</p> <p><b>Sakniki kalih ndekmben enak pundi?</b></p> <p>Pundi?</p>	
720	<p><b>Menurut njenengan urip sakniki kalih ndekmben enak pundi?</b></p> <p><u>O enak enak teng mriki sok nelangsa. Kula niku sok ngelih. Alah nek diomongke saru. Segane ki nek dipangan ki ora wareg.</u> Aku ki nduwe dhuwit 5000, ...kae. Nggo tuku sega. ...1000. ...ngelih banget aku. <u>Aku ning omah ora tau ngelih. Nek masak pol.</u> Wong 1 aku nek masak sekilo.. engko nek ana cah teka nek aku, anakku barang kuwi. Ra entek tak goreng nek aku. Penak ning omahe dhewe. <u>Aku nek ora ana gempa ora tekan kene kok. Ora ana lindu ya ora tekan kene. Isih omahku isih. Bekakas okeh banget lho ora sompong aku.</u> Aku arisan kuwi lho arisan ora nyileh sapa-sapa piring. ...piringku pirang-pirang lusin. Dadi aku...arisan. Aku nek ngunduh ora isoh nek ngunduh ora ana. Terus aku sapa sing gelem masak tak kei det. Aku ora isoh nek diunduh diunduh. ...njuk aku sing masak ya. Aku tetep ora gelem wong lek DL perkara aku ora nduwe apa-apa ora apa-apa. Njuk takkekke ngarepan kae... njuk takgorangke takgorengke apa bakwan, emping, nek...ora ora kuwat aku. ...wedang. Wedange ora wedang the wedhang kenthel kae legi. Njuk teus emping, bakwan. Njuk karo bakwane bakwane enak. Ora kaya bakwan kene bakwan... njuk tak pesenke jamur goreng. Jamur goreng kaya peyek. 75.</p>	<p><i>Nelangsa</i>, sering lapar.</p>
725		Kalau di rumah tidak pernah lapar.
730		Kalau tidak ada gempa tidak akan tinggal di panti.
735		
740		
745		
750	<p><b>Nek menurut njenengan, hikmah yang njenengan ambil selama hidup niki napa mbah?</b></p> <p>Napa ne?</p> <p><b>Hikmah, pelajaran hidup napa sing njenengan ambil niki?</b></p> <p>...</p>	
755	<p><b>Pripun? Hikmah.</b></p> <p>Hikmah.</p> <p><b>Hikmah sing njenengan ambil selama niki.</b></p>	

	<p><b>Selama urip niku pelajaran urip niku napa mawon sing njenengan ambil.</b></p> <p><u>Aku ya sok ngono kuwi. Sok mikir takpikir. Sok takpikir, dadi kaya wingi aku ora berbuat karo wong lanang aku nek aku ki ...berbuat ngono</u> aku ki ora tegel aku ya ngono. Wong ya tetep anakku kuwi ki anak resmi. Kok aku dadi janda sing isih muda ya. Janda sing isih muda dipek uwong emoh aku. Kelingan anakku engko. Engko nek ...anakku ngono. Aku emoh dipek uwong aku. Sek wong DKA kuwi lho. Deket kantoran deket nggone panjenengan kuwi lho.</p> <p><b>Klaten?</b></p> <p>Anu DKA nggon sepur kuwi lho.</p> <p><b>O inggih.</b></p> <p>Nganu ning kantore. Kantore. Ning kantor DKA. Saiki Sapan kae lho. Emoh aku. Wong aku mbiyen nyambut gawe ta, nyambut gawe ning iki lho. Ning sanding DKA ndono ning iki lho jenenge sekolahana apa kuwi jenenge. Nek ndono ki arep ning Sapan. Ning endi, pasar. Pasar Demangan. Ning Balapan. Ning Balapan. Arep dipek nggonakku emoh kok. Omahe entuk omah ning kono. Bojone mati. Ora nduwe anak. Aku emoh. Dipek emoh. Wonge bagus gagah. Wonge lak lebokke ning kantor. Anu kula...ning kantor. Emoh aku. <u>Masak aku, isin aku karo anak aku nek kon omah-omah. Sih enom lho</u> aku dadi janda muda. ..emas aku sakperang sak mene iki. Kan aku dadol aku anggere blanja ning pasar ki aku digoda karo wong koramil. Aku emoh. <u>Wongaku rung tegel kok dadi bojone. Aku eling anakku. Eling anakku. Anakku sih cilik-cilik ta.</u> Anakku sing wedok ki isih 2 tahun....ne sing lanang sih wiwit SD. Mesaake ta?</p> <p><b>Nek garwane njenengan ndekmben nika napa mbah? Gerah napa napa?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Nek garwane njenengan?</b></p> <p><u>Lara. Lara maag. Maag. O gagah bapake bocah kuwi.</u> Nek ngingeti anakku, kaya bapake kuwi mbangir-mbangir. Enek wong ngendika, anake lek DL ki cakep kabeh alah rupane kaya ngono kok. (tertawa). Aku ngono. Ning mbangir-</p>	Hikmah hidup: menikah dan punya anak secara resmi tetapi kenapa jadi janda di usia muda?
760		
765		
770		
775		
780		
785		<i>Isin</i> pada anak kalau menikah lagi.
790		Ingat anak, memutuskan tidak menikah.
795		
800		Sakit maag yang tak tertolong.

805	mbangir. Bagus karo ayu anakku ya kaya bapakke. Wong bojone kaya Janaka kok bojoku. <u>Aku nek dipek uwoong alah emoh aku engko njuk meteng eneh, anak tunggal bapak tunggal embok. Ming kerah. ho' ta? Emoh aku. Emoh.</u>	Punya anak beda bapak beda ibu dikhawatirkan saling bermusuhan.
810	Golek dhewe aku isoh golek det kok golek det kok. Aku rene ki aku nggawa det okeh. Entuk sangu saka ... saka sing entuk 2-yuta entuk 300 kae, sing ...sasi njikuk iki. Sing sasi iki entuk sasi ngarep entuk maneh. Sesasi. Njuk kaya ndek wingi iki aku 400 (batuk) saka... (batuk) njikuk ning kantor pos. ....ora entuk oleh. Ora oleh ... nde omah gedung nde montor ora oleh. Kaya cah semono ki kaya aku barang iki. <u>Kemiskinan kabeh.</u> Nduwe omah gedung ngono kuwi ya ora oleh. Ora oleh. Sing omahe gedung. Takanggurke ya ora entuk apa-apa. Aqua ya? <b>Inggih, inggih.</b>	Mendapat dana bantuan kemiskinan.
815	Ra ngombe ora opo-opo ya ora ya. <b>Inggih, inggih.</b>	Sejak kecil ketula-tula.
820	<u>Dadi bocah ketula-tula lho aku. Tenan. Ketula-tula aku. Kuwi dicece karo wong iki mau. ...isin ta.</u> Sing rukuh-rukuh sing dianu rukuh. Rukuhe ki rukuhe ki elek jebulane. Ming rukuh bekas. <u>Iki (petugas panti yang lewat) ora aruh-aruh ora aruh-aruh.</u> Ora aruh-aruh. Engko nggawa aqua kae ya. <b>Inggih. Kula tak pamit rumiyin mbah.</b>	Petugas panti tidak menyapa.
825		
830		

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	FDH
Usia	:	71
Jenis kelamin	:	laki-laki
Tanggal observasi	:	1 Februari 2012
Waktu observasi	:	8.58
Tempat observasi	:	dekat tempat jemuran
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari subyek
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF2-FDH-O1

Catatan Observasi:

Mbah FDH berjalan membawa ember berisi cucian dan tongkat untuk membawanya berjalan. Berjalan dari kamar-mandi selangkah demi selangkah. Melewati jalan menuju kamar yang merupakan jalan umum. Sebelah selatan jalan adalah kebun yang juga didirikan jemuran dengan besi dan kawat. Mbah FDH berjalan melebihi jalan menuju tempat jemuran. Nenek yang lain berteriak, “kebablasen!”. Setelah mengubah arah berjalan, mbah FDH berjalan menuju arah jemuran. Hampir saja menabrak tiang bangunan, namun segera setelah itu mbah FDH mengubah arah lagi. Sesampainya di tempat jemuran, mbah FDH meletakkan embernya yang berisi cucian. Kemudian meraba-raba tiang jemuran dengan tangannya, mencoba mencari tempat yang tepat untuk menyandarkan tongkatnya. Setelah menyandarkan tongkatnya pada tiang jemuran, mbah FDH meraba-raba tiang jemuran, kawat-kawat, dan jemuran-jemuran yang sudah dijemur terlebih dahulu. Kemudian mbah FDH mencari-cari embernya yang berisi cucian yang telah diletakkannya tadi. Sekali lagi meraba-raba sekelilingnya. Setelah menemukan cuciannya, mbah FDH memeras cuciannya, membuka gulungan perasannya dan menjemurnya. Mbah FDH meraba kawat-kawat sambil membuka kain sprei yang telah dicucinya. Sambil tetap meraba-raba kawat dan juga cuciannya, mbah FDH mencoba membenarkan posisi jemurannya. Mbah FDH juga menolak observer yang ingin membantu, “pun kersane.” Sambil terus meraba-raba, mbah FDH menjemur cuciannya. Sprei, sarung bantal, dan juga handuk. Setelah selesai, mbah FDH meraba-raba sekelilingnya mencari tongkat. Setelah menemukan tongkatnya, mbah FDH berjalan menuju kamarnya. Lagi-lagi, hampir menabrak tongkat di depannya dan hampir menabrak tembok.

Pukul 11.56, mbah FDH mengenakan kaos pendek dan celana panjang, dan juga penutup kepala (kupluk) warna hitam. Mbah FDH berjalan dengan membawa tongkat yang ditarik oleh mbah WN. Berjalan menuju musholla. Sesampai mushola mbah FDH wudhu kemudian adzan di musholla tersebut.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	FDH
Usia	:	71
Jenis kelamin	:	laki-laki
Tanggal observasi	:	2 Februari 2012
Waktu observasi	:	8.58
Tempat observasi	:	panti werdha budhi Dharma
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari subyek
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF 2-FDH-O2

Catatan Observasi:

Mbah FDH mengenakan baju lengan panjang, sarung, dan juga peci. Pakaianya lusuh. Mbah FDH berjalan membawa tongkat dari arah kamar menuju tempat ia meletakkan sandal. Dengan dibantu oleh mbah WN, mbah FDH berjalan dari kamarnya menuju mushola. Terkadang diselingi dengan obrolan dan senda gurau dengan mbah WN. Sesampai di pintu samping mushola, mbah WN bergegas pergi dari mushola. Mbah FDH melepaskan alas kaki, meletakkan tongkatnya diatas pagar masjid dan berjalan meraba-raba dinding masjid menuju arah tempat wudhu.

Sesampai di tempat wudhu, mbah FDH melepaskan peci dan meletakkannya di atas tempat yang kering dekat tempat wudhu. Kemudian mbah FDH mengangkat sarung dan mengikatnya di atas dada. Mbah FDH menyingsingkan lengan bajunya dan mulai berwudhu. Setelah selesai berwudhu mbah FDH membenarkan baju dan sarungnya. Kemudian memakai pecinya dan berjalan meraba-raba dinding menuju dalam masjid melewati pintu samping. Dari tempat wudhu hingga pintu samping, dindingnya dipisahkan oleh pintu tengah. Di bagian itulah mbah FDH tidak bisa meraba dan kepalanya hampir menabrak pintu yang terbuka. Namun itu tidak terjadi. Sesampai di pintu samping kakinya meraba-raba tanjakan menuju bagian dalam mushola. Di dalam mushola, mbah FDH kembali meraba-raba dinding menuju tempat adzan dan mulai adzan karena sudah terdengar adzan dari masjid yang lain.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	FDH
Usia	:	71
Jenis kelamin	:	laki-laki
Tanggal observasi	:	15 Februari 2012
Waktu observasi	:	14.37
Tempat observasi	:	panti werdha budhi Dharma
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari subyek
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF 2-FDH-O3

Catatan Observasi:

Mbah FDH mengenakan baju lengan pendek dan celana panjang, berjalan dari arah kamar mandi dengan tongkatnya. Namun kali ini tak menuju kamar tetapi berbelok arah. Orang-orang keheranan (mengatakan,"arep ning endi kae mbah FDH kae?") dan mbah RT menanyakan padanya hendak kemana, mbah FDH hanya menjawab, mencari pramukti. Mbah FDH kembali lagi dan kali ini berjalan dengan tongkatnya menuju kamar. Mbah FDH berjalan di pinggir dekat dinding sehingga orang-orang berteriak, "ojo minggir-minggir!". Mbah FDH meraba-raba dinding menuju kamarnya, memukul-mukulkan tongkatnya ke jalan dan menemukan tanjakan, kemudian mbah FDH meletakkan alas kakinya. Mbah FDH berjalan lagi menuju kamarnya dengan meraba-raba menggunakan tongkatnya. Sampai di sebuah tiang di depan kamarnya, mbah FDH membungkuk mengambil minumannya yang telah dia letakkan sebelumnya di dekat tiang penyangga bangunan tersebut. Cangkir yang tertutup oleh piring yang dialasi oleh piring juga. Mbah FDH meletakkan tongkatnya dan mengambil piring yang menutupi cangkir, kemudian minum dari cangkir tersebut. Setelah meminumnya, mbah FDH meletakkan cangkir tersebut ke posisi semula. Kemudian berdiri dan meraba dengan tongkatnya menuju kamar.

Keluar dari kamar, mbah FDH membawa sapu ijuk. Menyapu teras depan kamarnya. Menyapu tanpa melihat. Kemudian mbah FDH masuk kembali ke kamarnya. Kali ini mbah FDH keluar dengan membawa seplastik gula pasir dan roti kering. Kemudian mbah FDH duduk di bangku, tapi tidak di tempat orang duduk pada umumnya, mbah FDH duduk di lengan bangku, di tempat orang biasa meletakkan lengannya ketika duduk di bangku. Di tempat itulah mbah FDH membuka roti dan juga memakannya beberapa tidak sampai habis. Mbah FDH melipat pembungkus rotinya dan memasukkannya kembali ke dalam kamar.

Keluar dari kamar mbah FDH berjalan meraba-raba dengan memukul-mukulkan tongkatnya ke lantai. Mengikuti arah dinding yaitu dari arah kamarnya ke kiri, lurus, kemudian berbelok ke kiri. Seseorang mengatakan kepada observer bahwa mbah FDH itu terlalu memaksakan diri. Keinginannya melakukan pekerjaannya sendiri tidak sebanding dengan keadaannya. Menurut orang tersebut, sebut saja mbah SG, seharusnya mbah FDH itu istirahat saja dan tidak usah melakukan banyak kegiatan.

Mbah FDH masih saja terus berjalan entah apa yang dia cari. Mbah FDH terus berjalan tetapi tongkatnya tidak menyentuh tiang, padahal di depannya ada sebuah tiang. Mbah FDH terus berjalan hingga kepalanya terbentur. Tidak mengaduh, hanya meraba-raba depannya, barulah mbah FDH tahu bahwa di depannya ada sebuah tiang. Kemudian mbah FDH berbelok arah, memutar ke arah lain.

Beberapa menit kemudian, sebut saja mbah PT berteriak-teriak mencari mbah FDH. Menurut lansia sekitar, mbah PT adalah seorang pemarah. Hampir tiap hari memarahi orang. Pendengarannya yang sudah tidak berfungsi membuat orang lain tidak bisa berkomunikasi dengannya meskipun telah berteriak. Mbah PT mencari mbah FDH untuk segera adzan ke mushola. Namun mbah PT hanya menemukan alas kakinya. Mbah PT mondor-mandir mencari mbah PT, masih tetap dengan teriakan-teriakannya. “wis jam 3!”.

Mbah FDH muncul dari arah yang lain sambil meraba-raba. Namun kemunculannya tidak diketahui mbah PT. Mbah FDH menuju kamar sambil meraba-raba mengambil perlengkapan shalatnya: peci. Keluar dari kamar, mbah FDH sudah disambut dengan teriakan mbah PT untuk segera adzan. Mbah FDH hanya mempercepat gerakannya. Kemudian mbah WN berlari dan menggandeng tangan mbah FDH. Sambil berteriak di telinga mbah FDH, “ra sah digagas!” dan berteriak pula pada mbah PT, “mbengok-mbengok wae!”. Dilanjutkan dengan mengejek mbah PT. Mbah PT hanya diam.

Mbah SG mengatakan kepada peneliti, memang selalu seperti itu. “wong kuwi (mbah PT) ngajak padu wae. Enek wong ngomong ya ora krungu. Wis padha wae.” Mbah PT kembali ke kamarnya, dan mbah FDH menuju mushola dengan dituntun oleh mbah WN. Seperti biasa mbah WN hanya mengantar sampai ke pintu samping mushola dan meninggalkan mbah FDH. Mbah FDH wudhu kemudian adzan setelah terdengar adzan dari masjid yang lain. Itu semua dilakukan dengan berjalan merambat di dinding dan pintu mushola.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	FDH
Usia	:	71
Jenis kelamin	:	laki-laki
Tanggal observasi	:	17 Februari 2012
Waktu observasi	:	12.04
Tempat observasi	:	mushola panti Werdha Budhi Dharma
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari subyek
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF2-FDH-O4

Catatan Observasi:

Hari ini adalah hari Jum'at, tetapi mbah FDH tidak melaksanakan shalat jum'at. Mbah WN menuntun mbah FDH ke mushola. Sampai di pintu samping mushola, mbah WN yang tidak pernah mau shalat meninggalkan mbah FDH. Sesampainya disana, mbah FDH mengambil air wudhu. Mula-mula mbah FDH berjalan merambati dinding mushola, meletakkan peci di tempat kering dekat tempat wudhu, menyingsingkan celana dan lengan bajunya, kemudian berjalan merambat meraba-raba dinding dan keran air. Mbah FDH pun berwudhu. Setelah berwudhu, bibirnya bergerak-gerak, seperti komat-kamat.

Setelah berwudhu, mbah FDH membenahi baju dan celananya dan meraba dinding mengambil peci. Saat itu, mushola telah didatangi oleh para jama'ah putri. Setelah membenahi seluruh pakaianya, mbah FDH berjalan merambat-rambat. Sampai di pintu tengah, mbah FDH hampir saja menabraknya. Namun kembali mbah FDH melanjutkan berjalan ke pintu samping dan masuk mushola melaluinya. Dari pintu samping tersebut mbah FDH merambat menuju ke shaf depan, namun bukan di shaf paling depan. Di tempat itulah mbah FDH melakukan shalat sunnah dan shalat dzuhur.

Para jama'ah putri telah selesai shalat. Satu per satu mulai meninggalkan mushola. Hingga tak ada seorang pun di dalam mushola selain peneliti dan mbah FDH. Mbah FDH masih duduk dalam posisi simpuh (kedua kaki terlipat seperti saat duduk takhiyat). Mbah WN sudah datang. Mbah WN bertanya kepada peneliti, "wis rampung?". Peneliti menjawab "dereng".

Mbah FDH belum juga beranjak dari tempatnya duduk. Sementara itu mbah WN juga masih menanti. Mbah WN sudah berkali-kali pindah posisi, duduk, berdiri, kemudian menyandarkan lengan dan kepalanya di pagar. Setelah beberapa menit, mbah FDH akhirnya berdiri. Berjalan meraba dinding menuju luar mushola. Mbah WN berteriak, "ayo cepet pak!". Mbah FDH menjawab, "ya, alon-alon." Mbah FDH berjalan meraba dinding sampai ke pintu samping. "Suwe men ta mbah? Wong selak udan og!", kata mbah WN. Mbah FDH menjawab, "iya, kosek tak mbenakke sandalku." Mbah FDH memukulkan sandalnya ke dinding. Mbah FDH dan mbah WN pun berjalan menuju kamar mbah FDH sambil tetap mengobrol. Pada saat itu hari telah gerimis. Dan pada saat itu juga peneliti baru menyadari bahwa celana yang dipakai mbah FDH sudah berlubang-lubang, bahkan kaos dan pecinya telah kumal.

## CATATAN OBSERVASI

Nama subyek	:	FDH
Usia	:	71
Jenis kelamin	:	laki-laki
Tanggal observasi	:	21 Februari 2012
Waktu observasi	:	16.47
Tempat observasi	:	mushola panti Werdha Budhi Dharma
Tujuan	:	mengetahui kegiatan sehari-hari subyek
Jenis observasi	:	partisipan
Kode observasi	:	INF 2-FDH-O5

Catatan Observasi:

Mbah NN bertanya kepada peneliti, “jam berapa sekarang An?” kemudian saya menjawab bahwa pada saat itu adalah jam 5. Ternyata sebelumnya mbah FDH yang menanyakan itu kepada mbah NN. Kemudian dengan dituntun mbah WN, mbah FDH berjalan ke masjid. Saat itu hari hujan, mbah WN memayungi mbah FDH. Namun sayang bagian belakang baju mbah FDH masih terkena air hujan. Orang yang melihatnya berteriak, “sing mayungi kuwi ngalor sithik. Mbah FDH nganti kembroh ngono. Woo piye ta? Wong sinting!” Mbah WN membetulkan posisi payungnya. Sedangkan mbah FDH tetap berjalan. Waktu menunjukkan pukul 17.00 WIB.

Seperti observasi pada hari-hari sebelumnya, mbah WN hanya mengantar sampai pintu samping mushola. Mbah FDH meletakkan tongkatnya di pagar dan mengambil air wudhu dengan sebelumnya berjalan merambat melalui dinding dan menyingsingkan lengan bajunya serta mengikatkan sarung ke dadanya. Terlihatlah celana sedengkulnya yang sudah rombeng. Mbah FDH meletakkan pecinya di tempat kering. Kemudian merambat dinding dan keran air lalu berwudhu. Setelah wudhu bibirnya bergerak-gerak (komat-kamit), membenahi baju dan sarungnya. Sarung mbah FDH terlihat tidak sejajar antara bagian depan dan belakang. Bagian depan terlihat lebih pendek. Namun bagian manapun juga jika dilihat pakaianya terlihat kumal. Mbah FDH kemudian berjalan menuju pintu samping mushola. Namun belum masuk ke dalam mushola, mbah FDH menunggu suara adzan dengan berdiri di dekat pintu samping, bersandar di dinding. Sampai beberapa menit, mbah FDH hanya menunggu. Sesekali ke dekat pagar dan diam. Kemudian kembali bersandar.

Mbah FDH berjalan lagi meraba-raba dinding, melewati pintu tengah dan dinding lagi, menuju tempat wudhu. Meletakkan peci, mengikat sarung ke dada, dan menyingsingkan lengan baju. Meraba-raba dinding dan ternyata mbah FDH menuju kamar kecil di samping tempat wudhu. Sekeluarnya dari kamar kecil, mbah FDH berwudhu. Kemudian menuju membenarkan baju dan sarung, memakai peci. Mbah FDH menghadap ke arah kiblat dan berdoa sambil mengangkat tangan. Setelah itu berjalan merambat menuju pintu samping. Di tempat mbah FDH berdiri sebelumnya, menunggu suara adzan. Mbah FDH berjalan ke dekat pagar, membelakanginya dan memanjat untuk duduk diatasnya.

Tapi tidak sampai karena terlalu tinggi. Kemudian kembali lagi bersandar ke dinding.

Mbah FDH malntunkan ayat suci Al-Qur'an. Mulai dari Al fatihah, surat Al Baqarah ayat 1 sampai 5, kemudian ayat kursi, dilanjutkan dengan doa-doa, diakhiri dengan surat A Ikhlas, Al Falaq, dan An Nas serta istighfar dan doa-doa lain. Mbah FDH diam lagi dan ngaji lagi.

Terdengarlah suara adzan, namun mbah FDH masih diam di pintu. Kemudian datang lansia yang lain, sebut saja mbah TG. Mbah TG mengatakan kepada mbah FDH, "mbah, pun adzan" dan mbah FDH berkata, "o, sampun adzan?". Mbah FDH berjalan menuju pengeras suara dan adzan.

Mbah TG melakukan shalat sunnah. Setelah adzan, mbah FDH menuju ke shaf tengah dan bertanya, "niki sampun leres dereng madepe?" sambil menoleh ke shaf di belakangnya. Mbah FDH tidak tahu bahwa mbah TG sedang shalat. Akhirnya peneliti yang memberitahu bahwa kiblat bah FDH terlalu menyerong ke kiri. Setelah mengetahui arah kiblat, mbah FDH shalat sunnah.

Setelah berdoa usai shalat maghrib, mbah FDH pulang ke kamarnya digandeng mbah WN. Saat itu hari masih hujan, jadi mbah WN memayungi mbah FDH. Seperti observasi sebelumnya, mbah FDH selalu pulang paling akhir.

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 26 Januari 2012  
 Waktu wawancara : 6.23 WIB  
 Lokasi wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 1  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W1

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Niki mbah badhe wawancara niki terkait skripsi kulo, penelitian, nggih niki pengen ngertos pengalamane, mbah Dini nggih?</b> Inggih.	
5	<b>Mbah Dini niki pengalamane napa mawon pengen diceritani.</b> Kulo? <b>Inggih. Napa mawon?</b>	
10	<u>Dari muda, bisnise seputar buruh kuli, jadi dari mulai mengenal pekerjaan itu dari lapisan masyarakat bawah. Kulo mboten berpendidikan.</u> <b>Tahun pinten niku mbah?</b> Hah?	Riwayat hidup: tingkat ekonomi bawah & tak berpendidikan
15	<b>Tahun pinten niku?</b> <u>Mulai tahun 60. 60. 23 udah mulai kerja. Usia anak smp ya sudah mulai kerja.</u> <b>Berarti nggih 15 ngaten? Napa dereng?</b> 18. <b>o, 18.</b>	Riwayat hidup: karir
20	Dadi nek telulikur lewat ta? Ra nyandak sekolah. ... <b>Terus enten pengalaman napa ngaten mbah sing menarik?</b>	
25	pengalaman napa? Pekerjaan napa? <b>Pekerjaan angsal, napa pengalaman hidup ngaten nggih saged.</b>	

	<p><b>Kulo niku datar istilahe, datar.</b></p> <p><b>Pripun datar pripun?</b></p> <p>Datar niku tegese ndak mengalami gejolak. Teng ngisor terus ngaten. Asal jalan. Inggih. Waktu dadi kuli bangunan nggih lugu, selama iki nggih kerja jan, kerja mawon, dereng nate ngalami napa-napa.</p>	Pengalaman hidup: datar Menjalani hidup yang datar
30	<p><b>Pun teng mriki niku pun dangu napa mbah?</b></p> <p><u>Kawan tahun.</u></p> <p><b>O, pun kawan tahun?</b></p> <p><u>Sasi 1 maret mangkeh pas kawan tahun.</u></p>	4 tahun di panti
35	<p><b>Dilit engkas berati nggih?</b></p> <p>Inggih. Sasi maret pun patang tahun.</p>	1 bulan lagi genap 4 tahun.
40	<p><b>Sewulan engkas nggih?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Sewulan engkas?</b></p> <p>Inggih.</p>	
45	<p><b>Sakniki pun februari.</b></p> <p>Nggih,lha nggih, pun sewulan malih. 4 tahun.</p> <p><b>Pripun mbah kok ngertos teng mriki enten panti? Napa wonten sing negetke?</b></p>	
50	<p>Mboten, nek le <u>rencana niku kalih tahun sakderenge pancen enten rencana nang kene ajeng teng panti.</u> Nggih sehubungan hidupnya (batuk). tidak mungkin untuk meneruskan kerja. Akhirnya kan. .... (batuk). <u>Kalih tahun sakderengipun gejalane.</u></p>	Awal mula tinggal di panti
55	<p><b>Niki njenengan?</b></p> <p>Inggih. <u>Le njuk Pet nggih dereng setahun.</u></p> <p><b>Berarti nggih nembe mawon nggih mbah?</b></p> <p>Inggih. <u>Tahun pertama tasih biasa..</u></p>	Riwayat penyakit
60	<p><u>Tahun kedua pun berkurang. Arep mulai berkurang.</u> Njuk pet ngaten nggih set bar pasa wingi nika ta. (batuk) pet.</p> <p><b>Pasa tahun wingi niki?</b></p>	Riwayat penyakit
65	<p>(batuk) nggih. Bar pasa wingi niku ta. Dadi dereng enten setahun ta?</p> <p><b>Inggih dereng enten malahan.</b></p> <p>(batuk)</p>	Riwayat penyakit
70	<p><b>Terus pripun mbah sing diraoske? Bedane ndekmben kalih saknini ngaten?</b></p> <p><u>E sukur kulo ndonga, he. Mboten nemu kesulitan.</u> Kula saged nampi, niki nggih empun ketentuan, ning njaluk karo Gusti Allah aja ana apa-apa. Nggih sampeyan niki untung mboten.</p>	Tetap bersyukur, dapat menerima keadaan yang merupakan ketentuan

75	<p>Nggih riyin nggih wedi engko njuk angel. Ngaten. Ning kenyataan kaya-kaya dolanan nika malah nggih. Kaya dolanan malah gek an.</p> <p><b>O malah kados dolanan?</b></p> <p>Ha. Kaya dolanan. <u>Ndelalah pance</u> keuntungan nampi ki bertahap. Nek angel laku mboten saged kula. Usaha dari mulai sedikit-sedikit.</p> <p><b>Nggih. Diceritain mbah, pripun rasane kok ngerti-ngerti ngaten? Terus pripun?</b></p> <p>Gejalane pun 10 tahun sakderenge. Ning kurang tanggap ngaten lho. Kulo ngrasakke ne nalika niku umum sok usum wong do muni katarak menika. Lha nika kulo niku (tertawa) ngobati dhewe ngge obat katarak menika. Ning nggih onto-ontonan. Tegese sehat nggih ngaten maneh. Sehat, selama 10 tahun niku, obat niku Singse. Njuk ling ngerti niki glaukoma, malah sek 67 ini.</p> <p><b>Pinten?</b></p> <p>67 ini. Dadi ... Nalika...</p>	Tuhan.	
80	<p><b>Terus penyesuaian ngaten?</b></p> <p>Ha?</p> <p>Saking melihat... (petugas kebersihan datang) nembe dipel niki mbah. (mbah mengangkat kaki untuk dipel, dan petugas mengatakan, “sampun mbah, pun dipenakke mawon). Sampun-sampun, sampun, mbah. Penyesuaian kados... e.. kan ngerti-ngerti.. mboten saged ningali ngaten lhe mbah.</p>	Tetap berusaha walau sulit.	
85		Riwayat penyakit	
90			
95	<p><b>Terus penyesuaian ngaten?</b></p> <p>Ha?</p> <p>Saking melihat... (petugas kebersihan datang) nembe dipel niki mbah. (mbah mengangkat kaki untuk dipel, dan petugas mengatakan, “sampun mbah, pun dipenakke mawon). Sampun-sampun, sampun, mbah. Penyesuaian kados... e.. kan ngerti-ngerti.. mboten saged ningali ngaten lhe mbah.</p>		
100			
105	<p>Nggih.</p> <p><b>Terus penyesuaian e rada angel napa gampil napa pripun napa.. pripun mbah nek njenengan?</b></p> <p>Biasa-biasa.</p> <p><b>Biasa-biasa pripun?</b></p> <p>Nggih mung kekuatane, ndak liat ngaten mawon. Ning untungnya ming teng mriki mawon (menyentuh mata). Ndak begitu dirasakan. Ini ini asal ini (menyentuh kaki) masih baik, baik ngaten. Kecuali kalo yang Maha memberikan yang jatuh ini.</p> <p><b>Alhamdulillaah ngaten nggih.</b></p> <p>Inggih (dengan penekanan). <u>le nenuwun pun</u> nalika menangkal katarak nika 10 tahun</p>		
110		Masih merasa beruntung karena hanya buta.	
115		Tidak begitu dirasakan.	
		10 tahun sebelumnya.	

120	<p><u>sakderenge.</u></p> <p><b>Niki enten sedherek ngaten mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Sing sering njenguk? Sedherek e njenengan?</b></p>	
125	<p><u>Keponakan.</u></p> <p><b>Sering mriki nggih?</b></p> <p>Keponakan.</p> <p><b>Teng pundi niku?</b></p> <p>Nggih sok mriki.</p>	Keluarga masih sering menjenguk
130	<p><b>Nggih asli jogja?</b></p> <p>Hanggih. Punya keturunan wong Sulawesi.</p> <p><b>Njenengan nggih asli jogja?</b></p> <p>Nggih asli Jogja.</p>	
135	<p><b>Teng pundi mbah ndekmben?</b></p> <p>Laire teng kauman. Cilike teng mriku.</p> <p><b>O, nggih, tahun pinten niku?</b></p> <p>Tahun 41.</p> <p><b>O, berarti pas jaman penjajahan ngaten nggih mbah?</b></p>	
140	<p>Nggih, ning dereng eh nggih ning pas jaman penjajahan niku.</p> <p><b>O, nggih, nggih. Terus selama teng mriki niku napa sing dirasakke. Maknane urip teng mriki niku menurut njenengan napa?</b></p>	
145	<p>Mboten menemui, istilahnya <u>udah</u> nggak akrab. <u>Mboten ngerti niki-niki niku mboten. Aktif kula niku.</u> Dadi mboten terus ra ngerti niku wonge ngaten, tapi saya .. ra ngerti. ...</p> <p><b>Nek njenengan kiyambak, maknani pengalaman njenengane niku pripun mbah?</b></p> <p><u>Saya ini termasuk yang beruntung. Yang nggak berpendidikan, nggak bau-bau pergaulan, ning nggih pancen nasibe oleh panguripan rejeki, nadyan nggone datar, seka kuli ya kuli, tukang parkir. Ning untuk saat ini mboten ngalami. nggih. Kula niku mboten ngalami. Sing terakhir tukang parkir. 10 tahun parkir.</u></p>	Tidak terlalu akrab dengan penghuni panti yang lain
150	<p><b>Teng pundi niku mbah?</b></p> <p><u>Pasar terban. Pasar pitik. 10 tahun le parkir. Sing terakhir nggih ngerti ...</u></p>	Merasa beruntung
155	<p><b>Terus nek misale ndonga teng nggene Gusti Allah niku napa sing didongakne?</b></p> <p><u>Awit pertama istighfar. Istighfar, lajeng mensyukuri. Lajeng shalawat nabi. Ming niku. Dadi nek njuk napa-napa, sing pertama niku,</u></p>	
160		
165		Doa-doa yang sering dipanjatkan

170	<p><u>nggih mensyukuri, memahasucikan Allah, istighfar lau shalawat nabi. Sing mesti nggih ming niku. Menawi maca napa mawon sing akhir-akhirnya sing penting niki nggih niku. Istighfar. Memahasucikan niku subhanallah .... lajeng shalawat nabi.</u></p> <p><b>Terus nek mpun ngaten niku wonten donga liyane? Kalih pengen napa ngaten?</b></p> <p>Nggih sing sesuai tuntunan. Sesuai baca tuntunan tenggen bacaan nika. <u>Nek doa untuk diri nggih ming niku. Perlindungan kalih nyuwun pangapunten. Sing lumrah mawon. Inggih.</u></p> <p><b>Nek misale saged ngendikan kalih Gusti Allah niku pengene napa?</b></p> <p>Ha niku. Nika lak jenenge pun hubungan. <b>Pripun?</b></p> <p>Jenenge ngaten niku lak pun enten hubungan. Tidak memutus. Dzikir ngaten. Mengikat ruh Nya.</p> <p><b>Niki wau sampun dahar?</b></p> <p>Inggih sampun. Enjing wau. Jam setengah 8. <b>Dianu? Disiapke? Disiapke kalih anu, petugas e?</b></p> <p><u>Inggih enten sing mendetke. Mulane nggih biasa mendet kiyambak, nggih sakniki saged-saged ta ning mesti dijaluk-jaluk ndadak jukukke ngger kula ngaten. Mlaku ning mushola nggih saged. Subuh wau nggih kiyambakan. Ning nek enten sing weruh mesti digandeng. Nggih kaya kula niku nggih nek enten ... nggih mlampah kiyambak. Inggih. Mrambat-mrambat ngaten niku.</u></p> <p><b>Inggiih. Nek sing imami niku sinten mbah?</b> Hah?</p> <p><b>Teng mriki sing ngimami sinten?</b></p> <p>E anu niku sing ngurusi imam niku tiyang njawi. ... piyayine haji. Lha sing ngimami niku haji tiyang kampung niku. Inggih, inggih, dadi niki ming tumut-tumut mawon.</p> <p><b>Nggih kathah niki sing jamaah?</b></p> <p>Nggih mboten kathah sanget, tapi nggih mboten sithik ngatenlah. Mboten sithik ngaten.</p> <p><b>Nggih, sedengan? Hehe</b></p> <p>Nggih. Mboten sithik ngaten. Enten.</p> <p>Soale dekat-dekat niki kathah mesjid, mushola.</p>	
175		Meminta hal yang wajar (lumrah) kepada Gusti Allah
180		
185		
190		perubahan setelah buta, keinginan untuk mandiri
195		
200		
205		
210		

	Ya angger mangkeh pas wektu adzan suarane cedhak-cedhak ne adzan. <b>Saut-sautan ngaten?</b> Inggih. coba nek subuh. <b>Terus teng mriki kegiatane napa mawon mbah?</b> Kulo? <b>Nggih nderek senam ngaten?</b> Pripun?	
215	<b>Nggih nderek senam, kegiatan e..</b> <u>Nggih tesih, nderek senam. Nek setu senam.</u> <u>Ning nek njuk mbantu damelan ngaten pun mboten saged. Pun mboten saged. Pun mboten pener, ora pas. Wis ora pas.</u>	Tetap melakukan kegiatan rutin sesuai kemampuan
220	<b>Oo. terus nek anu mbah, niki tanglet sing jaman ndekmben ngaten.</b> Hah? <b>Tanglet sing jaman ndekmben nika, selama hidup niku napa ta sing paling rekasa niku nggen bagian napa? Nek menurute njenengan.</b>	
225	<u>Nggih nek sek kula nganggur, niku terasa berat.</u> Ning nggih niku dereng nate nganggur suwe. Neng ajeng pindah damelan niku mboten nate nganggur suwe.	Pengalaman hidup: merasa berat ketika menjadi pengangguran
230	<b>Mm, nek nganggur ngaten niku?</b> Nggih, nek nganggur suwe niku nggih nem sasi sangang sasi niku pancen sengaja, dolan. Ning jaman teng ... riyin wegah njuk pindah damelan. Njuk dolan sik ngaten niku. Nem sasi nggih pun nate pas isih nem riyin. Ning Jakarta. Isih bebas. Gampang damelane. ... sebelum dan sesudah ...niku bapak tasih. Nggih dadi kuli ngaten niku asal mau.	
235	<b>Nek anu, putra ngaten gadhah mbah?</b> Hah? <b>Putra napa anu garwa ne njenegan?</b>	
240	O anu mboten gadhah. <u>Biasa terisolir. Dados pergaulane terbatas, njuk mboten isoh-isoh ngaten niku.</u>	Masa muda: merasa terisolir
245	<b>O, lha kok ngaten, lha pripun ta?</b> <u>Sehubungan hidupnya, pekerjaannya.</u> Mboten nate ...kampung (tertawa).	Sibuk bekerja
250	<b>Oo..</b> Nyambut gawe pembangunan nggih teng Beteng. <u>Riyin nika omahe ling manggon ning</u>	Tidur di tempat kerja,
255		

	<p><u>nggon damelan. dadi tukang parkir, kuli teng pasar. Dadi dolan, mlebu kampung niku mboten..</u></p>	jarang pulang ke rumah
260	<p><b>Pun jarang?</b> <u>Hanggih. Nek sampun ngaten niku, wong kampung nampi niku piye. Mboten apik. Wong niku ngaten-ngaten. Padane arep golek bojo ngaten nggih, memandang..</u></p>	Pandangan buruk masyarakat karena jarang pulang ke rumah
265	<p><b>Mboten dipadoske bapak ibu ngaten?</b> Oo, pun nilar. Pun dangu nika. <b>O, ndekmben nate?</b> Inggih. <b>Pripun niku ceritane?</b></p>	
270	<p>Pun mboten anu dereng nate nek niku pancenan. Dereng nate. <u>Wong kula dereng umur 20 pun pisah.</u></p>	Usia remaja sudah pisah dengan orang tua
275	<p><b>O, pisah kalih bapak ibu?</b> Nggih. <b>Teng pundi?</b> Teng jakarta. <b>O, lha napa niku?</b></p>	Riwayat bekerja,
280	<p>Hah? <u>Nyambut damel nggih kuli. Inggih, kuli pelabuhan pun nate. Tukang sapu ning nggudang. Njuk sing suwe teng bangunan. Dadi, datar. Teruuus dibawah ngaten. Untunge niku mboten alangan.</u></p>	Merasa selalu hidup di bawah Tetap merasa beruntung
285	<p>Gejolak napa, napa waktu napa malih (tertawa). G30S niku nggih tenang-tenang mawon.</p>	
	<p><b>O, nggih nggih nggih. Lho napa mboten nginguk wong tuwa ngaten mbah?</b></p>	
290	<p>Nggih nginguk. Nginguk. <b>Mboten "gek ndang nikah!" ngaten mboten?</b></p>	biasa
	<p>Nggih ngomong <u>biasa.</u></p>	
295	<p><b>O nggih.</b> Nggih ngaten. <b>Lha terus nek urip kiyambak, ngaten niku pripun rasane mbah?</b></p>	
	<p>Pripun?</p>	
	<p><b>Kan mboten gadah garwa nggih?</b></p>	
300	<p><u>O lha nek pance gawan napa anu ne niku ketentuan ngaten niku mboten dadi aa wonten ta. Wong sing abot ngaten nggih senengane niku njuk homo. Ha nek ... pun ketentuan</u></p>	Jodoh ketentuan Gusti Allah Tidak melanggar norma

	ngaten. ... enten mawon. <b>Inggih enten sing ngolok-olok ngaten mboten mbah?</b> <u>Nggih, biasa. Ning mboten kok banget-banget ngaten mboten.</u> <b>O, inggih.</b> <u>Biasa. Ngaten niku mesti wonten ta? Kui kudu isoh nampa. Kudu isoh nampa.</u> <b>Nrimo nggih mbah.</b> Inggih. <u>Nggolek mboten ngaten nggih mboten mungkin. Pun uripe bermasyarakat nggih ngaten niku ta nggih.</u>	Biasa Sikap hidup: harus bisa menerima kenyataan Keadaan yang tak terelakkan
310	<b>Lha pernah anu mboten mbah, nate pados?</b> <b>Napa napaa, ngaten? Pados garwa ngaten sampun nate?</b> <u>Empun ning gagal.</u> <b>Pripun mbah niku raosipun? Nek gagal ngaten?</b> Anggere mboten napa ... <u>nggih isin ning wa nek anu ya uwis no. Wong jenenge wong kongene arep mekso. Kudu nampa. Pancen Gusti Allah dereng maringi.</u>	Pengalaman hidup: gagal mendapat jodoh Menerima ketentuan Tuhan
315	<b>O, nggih nggih.</b> Istilahé <u>wong Jawa niku kudu isoh narimo ing pandum. Wong tuwo ngomong ngaten niku nggih. Narimo ing pandum.</u> <b>Nek narimo ing pandum niku napa mbah?</b> <u>Ha tegese ana apa entene isoh nrimo.</u> <b>O. nggih nggih.</b> Lair taun pinten panjenengan? <b>Nek kula taun 90.</b>	Harus bisa <i>nrimo</i> Menerima apa adanya
320	<b>O, sae kemawon. Niku pun jaman kepenak (tertawa). Pun mboten ngalami nyumerepi napa-napa pun an. 90 niku. Ning mbiyen sing terakhir reformasi punika.</b> Niku sumerep nggih. <b>Tahun 98 nika nggih mbah?</b> Inggih. Sakdrenege niku pun kerep gejolak tenan sakwise reformasi niku. Empun. <b>Gek njenengan niku pas teng Jakarta nggih?</b> Inggih. Peristiwa malari, niku barang. <b>Pripun mbah, dicritakke.</b>	Pengalaman hidup: masa peperangan (Mbah bercerita tentang masa peperangan dengan lebih bersemangat)
325	<b>Ning niku mboten ngantek kuat ngrobah pemerintahan. Ning paling ngganggu, nganggu pemerintahan.</b> <b>Pemerintahan Londo?</b>	
330		
335		
340		
345		

350	Mboten. Pemerintahane dhewe niki. Jaman semanten. ...gejolak niku rasa tidak puas golongan masyarakat untuk berbuat begini-begini jaman niku. Ning njuk bar niku pun datar-datar mawon. <b>Tahun pinten niku mbah?</b>	
355	Menjelang 65 atau 65. terus paling memuncak niku 74 ning mung teng Jakarta. Ning Jakarta tok. <b>Nek liyane mboten nggih mbah?</b>	
360	Mboten tek eruh... <b>Gek njenengan teng Jakarta niku?</b> (diam) <b>Njenengan niku pas teng Jakarta niku nggih?</b> Inggih.	
365	<b>o. terus pripun mbah teng mrika, rame-rame? o. nggih, nggih, nggih.</b> Terus pripun mbah kan ketoke daerahe kan mboten aman nggih? Kathah perang ngaten mboten ta?	
370	Mboten. <b>Lha pripun?</b> Angger bengi ...niku disebar. <b>Napa sing disebar?</b>	
375	Tentarane disebar. Angger militer niku diberitahu sudah diawasi ngono lho. Jadi ojo nganti melu-melu ngono lho (tertawa). Nek daerah niku Medan mbiyen. Medan. Sing terakhir ngantek mbengung kuping niku Ketua DPRD Sumatera Barat terbunuh. Nggih pas nggen niku. Bangsane gejolak ngaten niku.	
380	<b>Berarti nggih pun ngalami perang-perang ngaten nggih njenengan mbah?</b> (tertawa)	
385	<b>Sakniki pun mboten wonten.</b> Nggih pun kepenak. Jamane niku pun terakhir, kula men jek reformasi tasih SD ngaten nggih. Ning ngerti nggih. Paham ta? Napa yang terjadi niku paham.	
390	<b>Wonten cerita-cerita ngaten mboten mbah?</b> Cerita napa? <b>Cerita-cerita pengalamane njenengan seputar reformasi ngaten?</b> O inggih. Niku pancen hampir seluruh Indonesia terutama di Jawa. Nggih Jakarta,	

395	Suroboyo, ngriki, Bandung. Dereng nate krungu crita-crita napa tulisan ngaten niku? <b>Pripun?</b> Dereng nate krungu crita-crita ngaten.	
400	<b>Nggih sampun. Nek pengalamane njenengan kiyambak pripun?</b> Nggih wetu niku nggih melihat dengan dekat dan ikut-ikutan.	
405	<b>Ikut-ikutan pripun mbah?</b> Menghadiri rapat. <b>Rapat napa mbah?</b>	
410	Alun-alun niku, mbiyen gedhe. Rapat tuntutan reformasi. Rapat reformasi niku riyin diikuti 17 kecamatan. Diberangkatkan dari tempur. Tengah wengi.	
415	<b>Pas ngaten niku njenengan pripun mbah perasaanipun? Pripun sing diraosaken?</b> Nggih seneng. Soale mengharapkan pergantian pemerintahan. ... hanggih pripun sing dionekke ... Waktu itu, melonjak harganya itu. <b>Tahun 98 niku mbah?</b>	
420	Nggih. Gek melonjak niku. Pengangguran, niku weeh ting.. <b>Nggih njenengan nderek pengangguran niku?</b>	
425	Mm, nek kulo pun parkir. <b>Terus nek selama niki wonten mboten sing kepinginan..</b> <u>Sih eneng, ming kepingin sehat (tertawa). Sing butuhe niku sehat ming kepingin sehat. Pun mboten ngimpi, sing penting sehat (tertawa). Nggih paling nek agek nde det jajan ngaten. ... Pun final. Istilahnya itu tahapannya itu sudah mendapat ilhab. Terakhir.</u>	Hanya ingin sehat Tahapan terakhir dalam hidup
430	<b>O, berarti nek didamel tahapan-tahapan ngaten, sakiing napa nggih, saking muda dumugi sakniki niku pripun?</b> <u>Ha niku, khayalan nek o.</u>	Khayalan??
435	<b>Lha menurut njenengan pripun tahapan-tahapane?</b> <u>Tahapan wis suwe niku</u> , watu muda.. <b>Watu napa?</b>	Tahapan???
440	<u>Waktu muda, begini sakpenake. Kalau sudah tua masih harus sekarang ini. Ini namanya tahapan-tahapan.</u>	Tahapan dalam hidup

	<b>Berarti..</b>	
445	<p><u>Bertahap.</u> Ndisik niku mesti mboten sabar riyin. Njuk mati (tertawa). Tahapan terakhir njuk mati niku (tertawa). Nek wong gedhe niku nggih atine gedhe. Mengetahui, enten ling mengetahui penyakitnya dari dokter, “penyakit ini yang membawa kematian kamu”. Kowe golekke umur dawa ning iki ndelok meri ora suwe. Ngucapke slamat tinggal. Sadar mawon. <u>Apa arep urip terus (tertawa).</u></p> <p><b>Selama teng mriki ngate napa mawon ing napa nggih. Selama hidup teng mriki, apike napa mawon ngaten mbah?</b></p>	Tahapan terakhir adalah kematian, orang harus menyadari tahapan tersebut karena tidak mungkin hidup selamanya
450	<p><b>Apikel nggih bebas menjalankan ibadah. Nika enten pengajian barang. Ana pengajian.</b></p> <p><b>Kemis niku nggih?</b></p>	Relijius: rajin beribadah dan mendengar ceramah agama
455	<p>Inggih. Dina senin karo kemis. Ha niki mangkilih sore pengajian teng mushola kulo.</p> <p><b>Jam pinten mangkilih mbah?</b></p>	
460	<p>Ba’da isya’. Njuk kalih sesuk esuk. Esuk-esuk ning mushola.</p> <p><b>O, nggih. Napa ndekmben mboten bebas ta mbah?</b></p>	
465	<p>Hah?</p> <p><b>Dekmben napa mboten bebas?</b></p>	
470	<p>Mboten napa?</p> <p><b>Mboten bebas menjalankan ibadah.</b></p> <p><u>O, nggih bebas. Bebas. Ning rikala nek isih nyambut gawe niku enten kelambatan. Mboten isoh selalu berjamaah.</u></p> <p><b>O.</b></p> <p><u>Paling sedina niku ming isoh maghrib, isya’, subuh. Nek dzukur ashar niku jaman dhisik ndek gawean niku pun keteter.</u></p>	Masa muda sering terlambat shalat jama’ah
475	<p><b>Mbah, kudu berjama’ah nggih mbah?</b></p>	Masa muda jarang bisa shalat berjama’ah
480	<p>Hah?</p> <p><b>Harus berjama’ah nggih?</b></p> <p>Anggere, ajeng napa, <u>istilahe nganggur masak shalat ya isoh. Ngangge kesadaran ta.</u></p> <p><b>O nggih. Nek misale mboten jama’ah ngaten pripun raose?</b></p> <p><u>Es rasa kurang. Nduweni kekurangan. Nek pun ngaten niku rasa kekurangane nggih niku. Tidak bisa melakukan itu, rasa kekurangan.</u></p>	Harus selalu shalat berjama’ah
485	<p><b>Mm, nek mpun jama’ah niku</b></p> <p><u>Ha nggih rasa seneng sudah menjalankan.</u></p>	Merasa ada yang kurang jika tidak menjalankan shalat jama’ah
		Puas menjalankan shalat

	<p><b>o. Puas ngaten nggih?</b> <u>Nggih, puas. Mbuh kuwi etuk okeh, ditampa ora apa pripun, apa etuk cilik, nggih niku ikhtiar, mengingat akan matinya.</u></p>	jama'ah Manusia hanya wajib ikhtiar
490	<p><b>O, nggih.</b> Agek dilut sasi ngono kae sing nilar, <u>wonge niku saben dina lenggah ngriki, ngobrol, nggih kerasan. Saiki njuk, njuk ra ngerti wis ora ana, nggih (tertawa).</u></p>	
495	<p><b>Ngerti-ngerti mboten wonten.</b> <u>Nggih. Ndak dina weruh kok. Nek ngono kuwi keno nggo pelajaran. Pelajaran kematian. Oleh pelajaran ngaten.</u></p>	Pandai mengambil pelajaran hidup
500	<p><b>Nggih. Mbah, selama hidup niki pelajaran napa sing paling njenengan ingat? Pelajaran urip napa sing diingat, terus paliing.</b> <u>O, kecuali nggak berpendidikan, kulo niku wong bodho.</u></p>	Menyadari kekurangan
505	<p><b>Pripun, pripun?</b> <u>Kecuali nggak berpendidikan, ee dhasare ki wong bodho. Pengetahuannya nggak banyak. Niki mbah, pelajaran hidup. Pelajaran hidup napa mawon sing dingge nilai-nilai pegangan hidup ngaten?</u></p>	Menyadari kekurangan
510	<p>Nggih niku. Taat hukum. <b>Taat hukum?</b> <u>Nggih niku pun menunjang pun. Pokoke anger taat hukum, hukum napa mawon, pun. Hukum niku mboten hukum yang dianu, hukum budhi, hukum agama, hukum karma. Ya? Ngerti niku pun.</u></p>	Pegangan hidup
515	<p><b>Nggih, nggih.</b> Hukum men isoh nyrempet. Nggih ta tanpa sengaja isoh nyrempet. <b>Nek sepuh ngaten pripun mbah raosipun? Pegel-pegel, nek cah enom kan tasih ringas.</b> <u>Nggih ning ijik ringanlah. Ringan. Padahal dilingguhke dhilit ngaten ilang. Diturokke.</u></p>	
520	<p>(saya memindahkan tempat makan di belakang tempat mbah Dini duduk) pun, pun, kajengen ngaten. Pun kajenge.</p>	
525	<p><b>Nggih sering mlampah-mlampah ngaten mbah? Medal ngaten?</b> Pun mboten. <b>Teng ngriki?</b></p>	Tidak mengeluh karena penuaan
530		

535	<p>Nggih. Pun mboten mlampah-mlampah. Tahun pertama kedua nggih mboten nate lunga. Paling nek lebaran niku ningali teng Kauman niku, ning mboten nginep ming sedhilit. (Mbah SP menyapa)</p> <p><u>Mbiyen (mbah SP) isoh nyanyi lha nika Latin grup.</u> Penyanyi niku. Keroncong. Nduwe biola saged memainkan. Nek hari rabu kan melu nyanyi niku. Musik. Melu nyanyi.</p> <p><b>Lha njenengan mbah?</b></p> <p>Oo mboten nate (tertawa). Mboten, dereng nate dolanan. Dereng nate ikut-ikut. Inggih.</p> <p><b>Nek teng mriki terus mboten wonten kegiatan niku napa mbah njenengan? Thenguk-thenguk?</b></p> <p>Inggih (tertawa). Angger anu jagongan. ....</p> <p><b>Nggih tasih anu mbah, keponakane njenengan nggih tasih sering mriki mbah?</b></p> <p><u>Sesasi pisan. Ning biasane tanggal-tanggal ngaten. Dikengken. Dikengken niku wong sedherek.</u> Keponakan kula niku bapakke nggih sampun tilar. Nggih sedherek kula. Nggih dereng dangu kok.</p> <p><b>Loh berari yuswane pinten niku keponakane njenengan?</b></p> <p>O sih enem, mung 30an. Mbuh pira ora ngerti mbuh ana apa ora.</p> <p><b>Nggih. Berarti nek teng mriki niku sing paling dikangeni niku sinten nggih mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Sing paling dikangeni?</b></p> <p>Di napa?</p> <p><b>Dikangeni.</b></p> <p>Dikangeni.</p> <p><b>Inggih, kan mboten nate kepethukan.</b></p> <p><u>Nalika teng njaba kula mboten nduwe teman akrab.</u> Ndelalah nalika parkir sepisan niku wonge tempat tinggalnya jauh-jauh. Pakai kendaraan. Kula lak mboten nyekel kendaraan (tertawa). Angger kulo pun parkir, kerja, pun, dadi mboten nate bergaul ngaten.</p> <p><b>Nggih. Njenengan nikuu</b></p> <p>Kadang teng mejid. <u>Senengane angger bar parkir niku mandege teng mejid.</u> Sing terban nika, mandege teng masjid Syuhada'.</p> <p><b>O. masjid Syuhada' sakniki mpun gedhi lho</b></p>	Menghargai sisi baik orang lain (tidak meri)
540		
545		
550		Masih memiliki keluarga
555		
560		
565		Intimacy kurang
570		
575		(Bercerita tentang masjid, pengajian, dan pembicara dengan lebih bersemangat)

	<b>mbah.</b> Nggih. Wiit. <b>Ndekmben nika napa mpun gedhe?</b> Inggih, wau ngaten nggih ngaten niku. <u>Kula niku nek ndelok ... mesjidnya itu, perluasan itu</u> ndak bisa. Ndak ada, ndak ada tempat. Sisisinya kan jalan besar. Gedung Brimob. Ha ning sing pas ditambah niku gedung sekolah. Damel gedung sekolah. Niku riyin damel tanah wakaf nika dibangun gedung sekolah. Niku tesih menangi niku.	Bercerita tentang masjid.
580		
585		
590	<b>Lha pripun?</b> Dereng dangu niku gedung sekolah niku. Inggih. Nggih nek ...kula teng mriku 4 tahun, sakderenge 4 tahun. Inggih. Mula nek puasa rame. Sing tampil wong gede-gede.	
595	<b>O, teng mriku niku?</b> <u>Kula kenal pak Mahfud MD niku ngih teng mriku. Nggih anu sok opo, dadi pembicara masjid Syuhada' niku. Mahfud MD niku. Nek puasa nggih. Walikota, napa ketua MPR jaman pak Amin Rais dadi ketua MPR nika. Dan pembicara masjid Syuhada' niku pinter. Bicarane gede-gede ngaten. Mentri Subagyo ...niku, niku pun nate mriku. ... pak Abu Bakar Ba'asyir niku, menawi dekat nggih teng masjid Syuhada' niku.</u>	Penceramah ternama.
600		
605	<b>Pak Abu Bakar Ba'asyir?</b> Inggih, pak abu bakar ba'asyir keluar dari ...sebelum diambil lagi, ini sempat dadi pembicara masjid Syuhada' niku. Waa kebak niku nggih. Pun...ndisik niku. Ning okeh wong kecewa.	
610	<b>Lha pripun?</b> Soale terfokus pada Al-Qur'an Hadits, nggak menyinggung soal politik. Dadi, wong mengharap-harapkan, obong-obong ngaten lho. Lugu. Ndak bicara masalah itu. Ndelalah pas masuk lailatul qodar sudah masuk ahli puasa. Dadi membicarakan masalah lailatul qodar. Nak wonten senenge ta wong niku, nggolek sing ...pripun, nggih ta? Kaya jaman pak Amin Rais nika. Lha nek pak Damardjati Sukadar nate mireng?	
615		
620	<b>Sinten?</b> Profesor Damardjati Sukadar.	

625	<b>Daam.. sinten?</b> Oo, dereng ngerti? <b>Sinten?</b> Damardjati Sukadar. <b>Damardjati Sukadar.</b>	
630	Inggih. Dosen ta nika? <b>Dosen pundi nggih niku nggih?</b> Nalika niku, jik enom. Nanging sakniki pun pensiunan. Niku nggih pembicara masjid Syuhada' niku. Okeh cah seneng cah nem-nem. Okeh humore. Okeh humore.	
635	<b>Lha nek njenengan senenge sing sinten?</b> Napa mawon seneng kula. Ning kebetulan sing ngeke'i pembicara niku dosen ha niku kula, sok kaya ngeke'i kuliah nika. Ilmiah. Sifat ilmiah. Agama sedikit.	
640	<b>Njenengan remene sing napa mbah?</b> Lha nggih sing ngaten-ngaten niku. <u>Ning nggih dasar ini nya lemah nggih penerimaannya nggih lain.</u> Caranya dilihat IQ-nya itu rendah.	Merasa tidak pandai
645	<b>Inggih?</b> Kulo niku nggih. <b>Nggih mboten.</b> <u>Ning nek kon ....(tertawa). Wa riyin dolane ming ndelok sawah mawon dadi malah bodho.</u>	Masa muda sering main dan tidak belajar
650	<u>Seneng ngrungokke musik-musik. Dadi malah bodho.</u> <b>Njenengan niku napa mbah? SR? napa mboten?</b> Tamat SMP tidak berijazah.	
655	<b>O. tapi lak nggih pun tamat nggih?</b> Hah? <b>Tapi kan nggih pun tamat. Napa dereng?</b> <b>Tamat SMP-ne?</b> Tamat SMP. Tidak berijazah.	
660	<b>Lha kok mboten gadhah ijazah?</b> Mboten melu ujian. <b>Oo. Rencang-rencange njenengan nggih anu, nggih tamatan SMP ngaten?</b> Sak kampung?	
665	<b>Inggih.</b> <u>Sing cedhak-cedhak aku dhuwur-dhuwur. Oo. dhuwur-dhuwur. Sing kancaku SD mbiyen niku ana Doktor, ana Propesor.</u>	Mempunyai teman-teman dengan pendidikan tinggi
670	<b>Terus nek pun ketemu ngaten, minder ngaten napa mboten mbah?</b>	

	Kula pun mboten ketemu. Ning krungu kabare sing poso wingi wingi sakderenge ... kulo tampa dhuwit satusewu, dhuwit nggo zakat. ... saiki wis dadi pembantu mentri ngaten. Pun kuasa. Nanging nek iroh wonge lali. Wonge nika kanca kula cilikan teng Kauman. Ning nggih kiyambake sih eling. Dadi wong ..ki eling kampung kalih wong-wonge ngaten niku. <b>Sinten niku mbah?</b>	
675	Profesor Zamroni. Ning sakniki nggih pun pensiun nika jamane pak Sudibyo waktu sudah Mendikbud. Kok saiki kula takon nangdi. Wues aku mentri. Mesakke pak Sudibyo. Mangka cilikane woo, nek kula ndelok, ha wong bapakne mung tukang tap. <u>Nggih kersane Gusti Allah nggih. Ora pilih-pilih uwong nggih. Arep ndadekke uwong ngaten niku mboten pilih-pilih.</u> Pun kersane dhewe. <u>Kersane Gusti Allah ngaten niku.</u>	Segalanya telah ditentukan Gusti allah
680	<b>Lha njenengan tamat SMP kok mboten sekolah malih napa mbah?</b> Mboten.	
685	<b>Lha napa mboten sekolah malih?</b> Mboten, mboten sekolah malih.	
690	<b>Lha napa, mbah?</b> Mboten, mboten sekolah malih. Kulo dijak kursus montir. <u>Ning mboten telaten.</u> Inggih. Mboten mbayar, teng Yaqub kolik niku, teng Jogja niku. Mboten mbayar. Mboten telaten. Jane nek niku senajan montir mobil napa motor nggih isoh ngge urip ta. <u>Ning mboten telaten.</u> Pancer nasibe mboten dadi wong pinter kok.	Lokus of control external: nasib
695	<b>Lha njenengan kok mboten nderek ujian? Ndekmbe nika?</b> Mboten angsal nomer.	
700	<b>o. Lha pripun ta?</b> (tertawa) kulo. <u>Terakhir mbagi nomer ujian niku nek dereng mbayar mboten oleh nomer ujian.</u> Lha mbok teka teng mriku disana, "nomermu nggak ada. Keluar!". <u>Ane ujian niku arep ndadekke sing taat sing sekolah. Untuk ikut ujian.</u>	Pengalaman hidup
705	<b>Gek ngaten niku gela mboten mbah?</b> <u>Jane ya gela. Tegese pun keadaan.</u>	Prasangka baik pada lingkungan
710	<b>Tapi misale enten nomer nggih nderek nggih?</b>	Kecewa, tapi menerima
715		

		Merasa bodoh Riwayat kerja
720	<p>Inggih. Inggih. Nderek ujian. <u>Wong padane melu nggih mboten lulus kok (tertawa).</u> Wong bodho ora sinau. Sabane nyatut karcis ee jaman semanten lak isih bioskop kena ngge penguripan. Nyatut karcis niku.</p> <p><b>Nggih.</b></p> <p>Wong nakal kok. ...sabane bioskop nyatut karcis.</p>	
725	<p><b>Hmm.</b></p> <p>Riyin jamane nem-neman kula sak derenge yuswa sewidak niku tahun 56 niku, wo gedung bioskop niku rame.</p> <p><b>Inggih?</b></p>	
730	Dereng enten hiburan kados sakniki ngaten niku. Radio isih jarang, tempat-tempat hiburan nggih ming bioskop niku. Riyin angger pas bioskop apik niku sing nonton mahasiswa-mahasiswa. Tur memang nduwe sepeda. Jaman sih ramene sepeda nika. Lha wis ngge sekolah nggih.	
735	<p><b>Mm, nggih, nggih. Nggih anu mbah sering teng bioskop ngaten?</b></p> <p>Hah?</p>	
740	<p><b>Sering teng bioskop njenengan?</b></p> <p>Inggih. Sabane jik anu.</p> <p><b>Nggih. Terus selama ngaten niki tasih enten mboten sing digelani ngaten mbah?</b></p>	
745	<p><u>Nggih riyin ning lha pun suwe ngaten niku mboten enten gunane. Engko ndak kaya-kaya ora nampa. Mboten saged nampa pemberiane gusti Allah.</u></p> <p><b>O, nggih. Emange napa ta mbah sing dereng...</b></p>	Harus bisa menerima pemberian Gusti Allah
750	<p>Hah?</p> <p>Sing tasih digelani niku emange napa?</p> <p>Nakal.</p> <p><b>Nakal?</b></p>	
755	<p>Le nakal kula niku. Nakal.</p> <p><b>Napa mbah? Nakale pripun?</b></p> <p><u>O nggih nakal ngaten lah. Cilikane nika nakal. Seneng dolan ngaten niku.</u></p> <p><b>Nggih naming niku napa mbah? Sing liyane enten mboten?</b></p>	Menyadari kesalahan
760	<p>Mboten enten.</p> <p><b>Gur niku tok?</b></p> <p>Mboten enten. <u>Rasane pun lumrah-lumrah</u></p>	Tak ada yang harus

	<p><u>mawon.</u></p> <p><b>Nek kalih anu, rencang-rencang niki, rencang-rencang mbah-mbah ngaten pripun? Nggih sae?</b></p> <p>Nggih. Tasih kula. Tasih. Ning mboten saged mengikuti. Do pinter. Nek enten tamu do pinter. Nyambut tamu, pidhato napa, ngomong nyanyi, nggih ming kula tok sing mendel mawon.</p> <p><b>Mmm, lha napa mbah?</b></p> <p>Aa mengkeh ngawur ngomonge pun mboten, grotal gratul ngaten. Inggih.</p> <p><b>Nggih padahal nggih pengen ngomong ngaten mboten mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Padahal nggih pengen ngomong ngaten mboten?</b></p> <p>Nggih. Ning apa sing diomongke ya apa ning tamu. Enten sing teng mriki sing pinter nyambut tamu nek teka.</p> <p><b>Sinten?</b></p> <p>Hee nika mbah SG nika nika sing menyambut tamu. Kalih si SH.</p> <p><b>O nggih.</b></p> <p>Nika aktif nika. Nggih damelan barang aktif. Ning pegawaine dhewe niku pramukti niku malah mboten kaya de'e. Nggih. Dudu pegawai ning kantine malah aktif kiyambak.</p> <p><b>Nggih, nggih.</b></p> <p>Ngurusi mbah-mbah niku.</p> <p><b>Tapi nek teng mriki lak nggih anu nggih. Napa kalih pegawaine panti ngaten pripun?</b></p> <p>Aa biasa. Mboten mboten nate kaitan napa-napa. Paling nek njaluk obat. Lha padane mencret ya njaluk obat ngaten. Nggih. <u>Biasane nduwe dhewe. Ora nduwe ya njaluk.</u></p> <p><b>Mm, nggih. Mangkeh ajeng jama'ah malih mbah?</b></p> <p>Inggih.</p> <p><b>Jam pinten sakniki ya?</b></p> <p>Kirangan nggih jam pinten nggih. Kayane dereng siyang banget. Paling nggih jam 10. Kula nek niteni jam niku (tertawa) anggere ... napa snack pun metu pun siyang. Pun selak ditandur. Ning dereng ketingal.</p> <p><b>Oo.</b></p>	disesali
		Mandiri

810	(mbah KL berkata, “niki pun jam 10. Hah? Jam 10. Ha pun jam 10.)	
815	<b>Cepet mbah?</b> Inggih. <b>Titen nggih mbah berarti nggih?</b> Hah? <b>Sakniki kudu titen nggih?</b> Dos pundi?	
820	<b>Kudu titen?</b> Dalane ngendi, ngaten? <b>O inggih.</b>	
825	Gandeng pun dangu, gandeng pun dangu dadine, <u>nek medhal nggih mboten wani.</u> <u>Sakniki teng mushola lewat mriku mboten</u> <u>enten ancengan apa cekelan ngaten niku</u> <u>mboten wani.</u> Soale nek mlaku niku mboten <u>isoh jejeg.</u> Mboko nengen apa ngiwa (tertawa) <u>nabruk tembok.</u>	Hambatan menjalani hidup
830	<b>Pun nate nabruk tembok?</b> Nek sakniki, hampir ngaten niki nurut taman ngaten niki kados banjir ngaten nika ... sakniki nggih kleru. Sikile sing ... pun bablas. Nek mboten mlebu pendopo kula niku nggih sering, ning nek mlebu pendopo sok nemu tembok nika kula malah niteni. Niki karek cedak kalih tembok niku nguloon mawon niku pun cedak. Inggih.	
835	<b>Nggih. Nggih pun nate dawah napa mbah?</b> <u>Kesandung,</u> biasa.	Hambatan
840	<b>Kesandung. Tapi mboten dawah?</b> <u>Lha nek teng mriki ta mbaten napa nggih</u> <u>paling ming nabruk uwit.</u>	Hambatan
845	<b>Tapi nggih selama teng mriki ngaten nggih nyenengke ngaten mboten mbah?</b> <u>Inggih haa ee le nyenengke nggih pancen pun</u> <u>tujuane.</u> Jaman semanten nalika ijik niku, wah <u>engko nek wuta ning ndalan piye ngaten nggih.</u> <u>Kula weruh wong wuta teng ndalan nika laki</u> <u>...nggih.</u> Kula sok mbayangke ngaten ngaten. Nika sakderenge, tebih tebih sakderenge kula mlebet mriki. Soale sedherek kula guru niku nggih wuta, matine nggih ngaten niki. Inggih.	Senang tinggal di panti
850		Belajar dari pengalaman orang lain

	<p><u>Wuta mlebet teng Kaliurang.</u></p>	
855	<p><b>O, Kaliurang.</b> Inggih. Nggih kados ngaten niki ning Kaliurang. Mangka sejak wuta nggihan. <u>Hanjuk kula kelingan engko nek mati mlebu kono wae.</u></p>	Melihat ke depan
860	<p><b>O, inggih. Nek teng mriki nggih pun penak nggih mbah?</b> <u>Inggih. Etungane pun ketemu napa karepe ngaten.</u></p>	Sudah menjadi tujuannya
865	<p><b>Gek pun mboten pengen napa-napa kok nggih.</b> Inggih. <b>Niki anu mbah, lenggah-lenggah ngaten, thenguk-thenguk dugi dzuhur mangkeh?</b></p>	
870	<p>Inggih. <b>Nek dhahar ping 3 nggih mbah?</b> Inggih. <b>O, IAIN niku sakniki resmi dadi Universitas Islam nggih?</b></p>	
875	<p>Inggih. <b>Universitas Islam Negeri ngaten.</b> Ning kalih UII beda? <b>Sanes, benten.</b> Universitas Islam Indonesia.</p>	
880	<p><b>Nggih, benten niku. Nggih sami-sami enten Islame.</b> Inggih, samisami enten islame nek IAIN niku nggih islam nggih? <b>Nek IAIN nggih islam.</b></p>	
885	<p>Institut Agama Islam ta Negeri. Universitas Islam Indonesia. <b>Nggih. Pun nate mbah dolan mriku?</b> Hah? <b>Pun nate dolan mriku? Napa lewat?</b></p>	
890	<p>Sok lewat, sering. Terban lak cedak. UIN cedak terban. Kula nek isih ajeng mlebu nika nek sore latihan drumband, napa nggih. <b>Nggih. Niki kula nggih nembe skripsi. Tugas akhir, kados tugas terakhir ngaten niku. Terus bar skripsi niku ujian. Pangestune mbah.</b></p>	
895	<p>Inggih. Mugi-mugi nggih. Mugi-mugi berhasil. <b>Amiin.</b> Inggih. Mugi-mugi hasil, mugi-mugi gusti Allah maringi kebaikan.</p>	

	<b>Inggih, amiin.</b> Kan tujuane ngibadah ta, sekolah niku laku tujuane ngibadah. <b>Tujuan hidup niku napa mbah menurut njenengan?</b> Hah? <b>Tujuan hidup ngaten. Tujuane wong urip niku napa ta mbah menurute njenengan?</b> <u>Jaman nom-nomane niku rasanya hanyut.</u> <u>Mboten ngerti. Ning tujuane kudu apik ngaten.</u> <u>Kudu apik.</u> <b>Apik pripun mbah niku?</b> Tegese, uripe ya kudu apik. Inggih. Sok ana wong uripe mboten apik ta. <b>Contone? Contonipun mbah?</b> <u>Nek padane sekolah berhasil. Nek padane pun nampi wilangan agama saged mengamalkan.</u> <u>Ngerti hukum ya kudu taat hukum. Hukum undang-undang dimana saja, teng ndalan men wonten undang-undang (tertawa).</u> Nggih ta. <u>Mlaku ra pernah, ketabruk salahe dhewe (tertawa).</u> Ha kaya kendaraan niku tau peraturan ngaten ta. Padane lewat nggen tempat ada pungutannya ya harus bayar. Nggih ta.	
905		Masa muda serasa hanyut, hanya tahu, semua harus berjalan baik
910		Baik dalam segala hal
915		
920		Hidup seharusnya baik dan beribadah supaya tidak berdosa
925	<b>Berarti tujuan hidup itu berarti anu nggih mbah, dadi wog apik ngaten?</b> Inggih. <u>Kudu dadi wong apik supaya ora oleh dosa.</u> Nek menyadari gusti Allah ling nganu manusia pertama kali ken ngibadah. Hanggih ta. <u>Manusia niku ken ngibadah.</u> Ken menyadari dirinya untuk Gusti Allah. Ken ngibadah.	
930	<b>Berarti niki tugase wong urip niku ngibadah. Ngoton nggih mbah?</b> Inggih. Lha nggih sekolah niku nggih ngibadah. Hanggih. Nyambut gawe, golek naafkah nggih ngibadah.	Semua kegiatan itu ibadah
935	<u>Kula niki termasuk untung.</u> Mboten berpendidikan, miskin, ning isoh berada di tempat pekerjaan. ... nyambut gawe dadi buruh pembangunan, mboten enten susahe. Rasane seneng mawon. Inggih. Gur kaya dolan rasane. Mangka dadi gelandangan.	Merasa beruntung walau tidak memiliki apapun. Selalu merasa senang.
940	Lare pinten ingkang wonten teng mriki? <b>Nek kula kiyambakan.</b>	
945		

	Oo kiyambakan panjenengan. Niki tingkat pinten sakniki? <b>Kula tingkat pinten nggih..</b> Pun terakhir? <b>Inggih, pun terakhir.</b> O, pun terakhir. Oo caranya turba nggih. Turun ke bawah. Menghadapi masyarakat banyak, haia terjun di masyarakat. <b>Inggih.</b> Dadi guru mangkih nggih? <b>Dadi guru nggih saged.</b> Nek lanang enten sing ditampi teng TNI dadi dosen agama. PUSROH, Pusat Rawatan Agama. <b>Hm, teng TNI niku?</b> Niki ustaz niki, niku suaminya PUSROH teng TNI. <b>PUSROH?</b> Nggih dadi riyine nggih lulusan IAIN. Ning dadi pak ustaz ngaten. Pusat Rawatan Rohani Islam. Teng tentara wonten niku. Pusat Rawatan Rohani Islam. Kerohanian. <b>Sing nika wau lhe mbah, sing nrimo ing pandum niku tegese napa mbah?</b> Pripun? <b>Nrimo ing pandum niku tegese napa mbah?</b> <u>Pandum niku wonge nduwe rejeki dhewe-dhewe kasarane. Rejekine dhewe-dhewe (tertawa). Hanggih, angger jenenge pandum niku nggih jane ming rejeki. Rejekine dhewe-dhewe. Hanggih nrimo ing pandum niku ya saktekane, rejeki saktekane ngaten lho. Padane digambarke ngaten lho mboten cawe-cawe, mboten grupyakan, opo anane. Soale pancen mboten mampu.</u> Padane nglentruck, adem ngerti-ngerti mboten mampu. Ha kula mandeg dadi kenek truk niku njuk arep nyambut gawe le mboten ngerti. Lho kok ra ngerti, <u>ha sak mlakune, pokoke oleh gawean. Ha nek aku nduwe ijazah nduwe ... karepu arep nyambut gawe. Lha ora nduwe opo-opo kok. Ajeng ngandel lak ya ngayawara nggih. ... ngapus.</u> Kula ... lak ya mlaku lak ya mangan nggih. Hanggih. Mbiyen dadi tukang parkir. <b>Nggih. Nek pas tasih nem niku cita-citane napa mbah? Enten mboten?</b>	
950		
955		
960		
965		Menerima jatah yang telah diberikan Gusti Allah, tidak perlu cewe-cawe, sesuai kemampuan
970		
975		
980		
985		
990		

995	<p>Hanggih tesih bodo riyin. Tasih bodo. Karep ngaten sok bocah nika nggih lumrah nggih. <u>Wong niku setidaknya nduwe karep ngaten nggih. Ning karep tanpa diikuti pelaksanaan ya ndak mampu nggih. Ndak mampu.</u></p> <p><b>Nek dekmben nika karepe napa mbah, pengen dadi napa ngaten mbah? Napa pengen napa ngaten pas dek jaman ndekmben?</b></p>	
1000	<p><u>Oo pancen pun kepentok. Pun sadar. Jaman semanten niku pun sadar. Inggih. Wong mboten nduwe modal. Modal pendidikan ndak punya. Wong nak ajeng dadi ngaten-ngaten kudu nduwe modal nggih. Modal pendidikan.</u></p> <p><u>Nek padane pinter nyanyi ya dadi penyanyi. Nek dadi penyanyi.</u></p> <p><b>Nggih mbah, nek sampun sepuh ki saged niliki ndek cilik napa, enome napa, ngaten nggih. Terus gedhe napa ngaten.</b></p> <p><b>Njing enjing nek misale kula mriki malih pripun?</b></p> <p>Dos pundi?</p>	Sadar kekurangan diri
1005	<p><b>Njing enjing napa kapan..</b></p>	
1010	<p>Inggih.</p> <p><b>Pengen mriki malih, crita-crita.</b></p>	
1015	<p>Inggih, matur nuwun. Nggih.</p>	

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 68 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 9 Februari 2012  
 Waktu wawancara : 6.23 WIB  
 Lokasi wawancara : teras kamar subyek  
 Wawancara ke : 1  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W2

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<p>Wawancara nggih?  <b>Inggih.</b>          Pun ngerti jenenge nggih?  <b>Inggih.</b></p>	
5	<p>Inggih. Monggo.  <b>Wingi nika kan tasih wonten sing kirang.</b>          Nggih.  <b>Sehat mbah niki?</b>          Aa sehat, sehat sehat. Alhamdulillah.</p>	
10	<p><b>Alhamdulillah. Mangkeh ajeng jum'atan?</b>          Hah?  <b>Jum'atan mangkeh?</b>          Mangkeh?  <b>Nggih.</b></p>	
15	<p>Ah, mboten sok medhal.  <b>Oo.</b>  <u>Nek ndadak dituntun adoh. Mesakke sing nuntun.</u>  <b>Oo, teng pundi ta?</b></p>	Tak ingin merepotkan orang lain
20	<p>Ha mesjid e njaba kok. Tebih mrika.  <b>Oo, tak kira teng masjid mriki.</b>          O, mboten. Niki mboten ngge jemuwahan.  <b>Oo.</b></p>	
25	<p>Inggih. Musholla (tertawa). Klasifikasine tasih musholla.  <b>O, dereng masjid, nggih.</b>          Nggih, dereng masjid.</p>	

	<p><b>Nggih, niki anu, badhe wawancara tentang keluarga.</b></p> <p>30 Nggih.</p> <p><b>Keluargane njenengan niku pripun saking bapak ibu, ngapunten, bapak ibu niku kepripun, ngajarde napa mawon selama hidupnya, ngaten.</b></p>	
35	Bapak ibu kula niku sampun nilar sedaya. Kula niku pun generasi lanjut. Kula dhewe menumure pun 71. Bapak kula nalika nilar niku umur 84 niku pun tahun 78 (tertawa) riyin. ... ibu kula 10 tahun sesudahnya. 88.	Riwayat keluarga
40	<p><b>Nggih. Enten ajaran napa ngaten mbah?</b></p> <p>Ajarane niku nanging agama.</p> <p><b>O, inggih?</b></p> <p>Nggih. <u>Terutama ditekankan agama</u>. Ning mboten sempat kados sekolah agama niku mboten. Kula niku sekolah umum. Njuk ngajari agama ngantek nduwe pendidikan formal agama ngaten mboten wonten. <u>Dadi ne mung teng ndalan istilahe.</u></p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Rung nduwe formalitas, kaya dene guru agama ngaten mboten. <u>Nggih ming, ming, cukup beragama ngaten mawon</u>. Beragama.</p> <p><b>Berarti nggih taat nggih mbah?</b></p> <p>Hah?</p>	Orang tua menekankan ajaran agama meski tak sempat mengenyam pendidikan formal
45	<p><b>Termasuke nggih taat nggih?</b></p> <p>Nggih. Hanya <u>secuil ning sing penting diamalkan</u>.</p> <p><b>Nggih. Terus anu niki tentang, napa malih niki... (mbah Sugiyono teman mbah FDH lewat dan menyapa. Mbah FDH hanya diam karena tidak bisa melihat).</b></p> <p><b>Dhek wingi nika wonten anu napa mbah?</b></p> <p><b>Wonten tiyang seda?</b></p> <p>Hah?</p>	Menekankan agama
50	<p><b>Dhek wingi nika wonten tiyang seda mriki?</b></p> <p>Mriki? Inggih.</p> <p><b>Mbah sinten nika?</b></p> <p>Tini jenenge. Kula pun mboten kerep niteni (tertawa). <u>Nek ndelok ngeten niki pun, tahun wingi pun mboten, blawur. Gejalane sing terakhir setahun wingi pun, ning mboten isoh niteni.</u></p> <p><b>Nggih anu nderek nyolatke?</b></p>	Amal agama tetap dilakukan meski ilmu sedikit.
55		
60		
65		
70		Pandangan kabur mulai satu tahun terakhir

	Wingi? <b>Inggih.</b> <u>Mboten sempat kula. Wudhu ne teng mrika kudu dituntun. Baline dituntun.</u> <b>O, ndak ngrepoti nggih mbah? O, nggih.</b> ..sah dingge wudhu nika sah. ..mrika niku mboten isoh mlaku dhewe pun an. Ha isohe etuk banyu, banyu kamar mandi (tertawa) mboten isoh ngge wudhu ta nggih. <b>O, nggih. Nggih niki wau kegiatane napa mbah enjing wau?</b> <u>O, kosong mboten wonten kegiatan kula. Terus mangkikh mung ngresik-ngresiki mawon nek butuh diresiki nek reged.</u> Ning mung butuh dipakani dhewe.	Tak sempat shalat jenazah karena tempat wudhu jauh
80	<b>O, nggih. Nyuwun nngapunten, menurut njenengan makna hidup e njengenan niku napa?</b> Hah? Anu, kan enten wong sing saged nrimo nggih. Kadang enten sing dereng saged nrimo. Nek njenengan ki kok gampang <b>nrimo ngaten napa sebabe?</b> <u>Kemampuane mboten enten. Pun ndek enom niku mboten isoh napa. Kudu nrimo. Nampa apa anane.</u>	Tak banyak kegiatan di panti, hanya bersih-bersih.
90	<b>Terus kadang enten wong mboten saged nrimo. Ngaten nikku terus pripun mbah?</b> <u>Ya wajar ta, biasa ta. Ana sing ngaten niku nggih biasa. Ya mungkin isih isoh usaha. Isih usaha.</u>	Memandang dirinya tak mampu dan keharusan untuk <i>nrimo</i> dan <i>nampa</i>
95	<b>Njenengna nek teng mrika curhate kalih sinten mbah? Ya nggih sring cerita?</b> Awis-awis kula. Woo, <u>miskin perbendaharaan katanya itu. Anu pandangannya nggak luas. Pengetahuannya sedikit. Napa sing diomongke niku mangke grotal gratul. Paling mung nyambung ana enten napa, "o nggih, omahe mrika, dalane mrika, nama jalannya itu. O nggih, bis sing sakniki jalure..".</u> carane ngaten niku kula.	Orang belum <i>nrimo</i> mungkin sedang berusaha
100	<b>Nggih. Biasane nek sing paling celak kalih njenengan sinten?</b> Hah? <b>Nek sing paling celak kalih njenengan. Sering ngobrol napa napa ngaten?</b>	Pandangan terhadap diri sendiri
105		
110		
115		

120	<p><u>Awis-awis kula niku modele.</u> Pun mboten kok nggih.</p>	Jarang mengobrol
125	<p><b>Niki wau jawah mbah.</b> Inggih. <b>Gek mepeni mboten?</b> Hah? <b>Mepeni mboten?</b> <u>Inggih niku pas nyuci dereng kula jemur.</u> <b>O, inggih. Mendung niki.</b></p>	Melakukan kegiatan seperti biasa
130	<p>Megane mung mendung jane. Soale angger mung kaya ngaten malah awet. Jeng udan ta ki. Angger pun kepyur-kepyur mendung ngaten niki malah awet. Mboten kok deres mboten. Nek ajeng udan deres nak mrika langit mendadak ta nggih...</p>	
135	<p><b>Niki anu mbah, wonten kepinginan ngaten mboten mbah?</b> Hah? <b>Wonten kepinginan malih ngatn mboten mbah? Selama niki? Selama napa nggih? Sisa usia?</b> (diam) <b>Napa wonten kepinginan malih napa mboten?</b></p>	
140	<p>Kepinginan napa? Malih? <b>Kepinginan napaa mawon.</b> (tertawa) Aa, paling kepingin nek mangan ya jajan.</p>	
145	<p><b>Nggih ngapunten niki kula mboten mbeta napa-napa. Hehe.</b> Karepe. Nak wong sakniki padane arep ... ki ... <u>sakniki naming krungu suarane.</u> Jenenge wong <u>pun picak.</u> <b>Napa sering mlampah-mlampah ngaten nek jajan?</b></p>	Menyadari keterbatasan
150	<p>Ha nek <u>sakniki pun mboten.</u> Gek <u>dereng picak nika sok medhal.</u> <b>O, nggih.</b></p>	Perubahan dalam hidup
155	<p><u>Sakniki ajeng tuku rindo, sabun cuci niku men kengken</u> (tertawa). <b>O, nggih.</b></p>	Perubahan dalam hidup
160	<p>Nek <u>nekat nggih mboten napa nanging</u> nek wong niku terus mbengok (tertawa). <u>Arep teng musholla ling mlaku minggir men ojo minggir-minggir.</u> Ha kamongko (tertawa) le isoh</p>	Kemandirian.
165		

	<p><u>klakoni minggir-minggir. Ndemok tamanan niku nurut niku.</u></p> <p><b>Inggih.</b></p> <p><b>Keponakane njenengan mriki malih mbah?</b></p> <p>Napa?</p> <p><b>Ponakane njenengan tasih sering mriki?</b></p> <p><u>Tasih, wingi sami mriki.</u> Nggih.</p> <p><b>O, teng pundi ta griyane?</b></p> <p>Notoprajan. Ngajeng MAN, nika mlebet wonten gang alit. Samping hotel dirgahayu.</p> <p><b>Oo,</b></p> <p>Samping dirgahayu, onten toko kurnia nika, toko alat tulis, onten gang alit mlebet.</p> <p><b>Jenenge sinten asmanipun?</b></p> <p>Raihan.</p> <p><b>Raihan? Oo. Bapak pak Raihan ngaten nggih? Napa mbah niku, guru?</b></p> <p>Guru. Guru teng Wirabranjan. SMA Muhammadiyah. Le medhal saking IKIP.</p> <p><b>Oo..</b></p> <p>Tasih IKIP nika. Nalika niku tasih IKIP. Nek sakniki napa?</p> <p><b>Sakniki UNY.</b></p> <p>UM.. hah?</p> <p><b>UNY.</b></p> <p>UMY.</p> <p><b>Nggih. Universitas Negeri Yogyakarta.</b></p> <p>O Universitas Negeri Yogyakarta.</p> <p><b>Njingening senam kok nggih mbah?</b></p> <p><u>Inggih, sabtu senam.</u></p> <p><b>Nggih tumut njenengan?</b></p> <p>Inggih. <u>Ning obah-obah dhewe</u> (tertawa).</p> <p><b>Teng pundi ta nek senam niku?</b></p> <p>Mergi niki, ngulon, cedhak kantor. Ning kursine tata, ditata samping kanan kiri.</p> <p><b>O, inggih.</b></p> <p>Nek jawah apa mendung teng pendopo.</p> <p><b>Nggih enten sing mulang napa pripun?</b></p> <p>Enten. Estri. Tiyang njawi.</p> <p><b>O nggih.</b></p> <p>Enten anu ling mriki guru senam. Mboten mesti teng mriki, sok-sok teng pundi. Nggih.</p> <p><b>Gen sehat kok nggih mbah?</b></p> <p>Inggih. Jogja niku lak enten ta sekolah guru olahraga. Aa anu ta?</p> <p><b>Wonten. Teng IKIP niku nggih enten.</b></p>	<p>Keluarga masih ada yang sering menjenguk</p>
170		
175		
180		
185		
190		
195		<p>Melakukan kegiatan seperti biasa Menyadari keterbatasan</p>
200		
205		
210		

215	<p>Ndekna IKIP nggih enten jurusan niku. Hanggih dingge wong niki, ndeso niki. Nggih. Jaman SMP riyin nggih ee guru olahraga niku nggih sing sekolah olahraga.</p> <p>(Mbah SG lewat dan memperhatikan proses wawancara. Peneliti mempersilakan duduk di bangku sebelah.)</p> <p>Hah?</p>	
220	<p><b>Niki enten mbah SG. Lha bar niki mangkiah ajeng napa mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Bar niki mangkeh ajeng napa?</b></p> <p>Niki?</p>	
225	<p><b>Nggih. Bibar niki mangkeh.</b></p> <p>Ah pun mboten napa-napa.</p> <p><b>Istirahat?</b></p> <p>Inggih. <u>Kesehariannya niku ming thenguk-thenguk. Karepe dhewe mawon.</u></p>	Tak banyak kegiatan di panti
230	<p>(mbah SG menambahkan, “nggih istirahat. nek riyin nggih, sih nganu napa niku <u>sakderenge wu, napa niku soca ne tasih nganu, jemuwahan.</u> Jemuwahan. Njuk <u>sakniki pun nganu pun kangelan ta le mrika.</u> Nek teng ngriki riyin tesih nganu, <u>tasih saged sumerep, teng ngriki pisanan.</u> Nggih ta pak FDH?</p> <p>Nun?</p> <p>Sampayan ndek teka rene lak tasih weruh ta nggih?</p>	Shalat jum’at sebelum buta Perubahan hidup
235	<p>Tasih.</p> <p>Tasih weruh ta mlaku barang tasih weruh.</p> <p>Tasih. Tasih ning agek pas berobat .. <u>masuk tahun kedua pun wis berkurang).</u></p>	Tahun pertama di panti masih dapat melihat
240		Tahun kedua sudah berkurang
245	<p><b>Nggih.</b></p> <p>Ning <u>tahapannya termasuk lama sejak diketahui, wonten sepuluh tahun wingi wis an.</u> Lebih cepat nek wong kecelakaan niku (tertawa). Kecelakaan ngaten.</p>	Riwayat kebutaan
250	<p><b>Nek njenengan memaknai masa tua niku pripun mbah?</b></p> <p>(diam)</p> <p><b>Masa tua niku njenengan maknanine pripun?</b></p>	
255	<p>Ha pun <u>ngeling-eling pathi</u> (tertawa). <u>Ngeling-eling ndang mati niku carane isih enom niku isih kepengen lunga pundi ning sing di...</u> nggih</p>	Memaknai hidup saat ini dengan mengingat mati

260	<p>kuburan. Ngeri he. Angger krungu ustazd nika tenggen radio lebih baik calon ini mau jadi ini yang positif mung jadi jenazah (tertawa). <u>Nggih? Mung dadi jenazah.</u>  <b>Nggih.</b>        Kalau pak Zainuddin ... tiyang, lebih baik jadi calon jenazah (tertawa).</p>	
265	<p><b>Nggih. Nek anu mbah, jaman muda ne niku njenengan pripun ta?</b>        Napa?  <b>Saking jaman muda, dugi sakniki jaman tuwo ngaten, lebih baik napa pripun ngaten?</b>        Jaman napa?</p>	
270	<p><b>Jaman muda. Waktu muda.</b>  <u>Nggih</u> biasa. Kabeh niku mboten ... niku mboten. Mboten ... 70 nalika nem.. kula niku paling umure 56. Nggih. Nalika isih nyambut gawe tumut .. nika isoh-isoh matine teng laut (tertawa). Nggih. Ning njuk cedhak-cedhak ... ngaten, <u>ningali sedherek kula dhewe, nggih enten sing kaya kula ngaten.</u> <u>Nggih pejah teng panti.</u> Niku, panti Kaliurang. Nggih sedherek kula anu. Kaya kula ngaten niki nggih.</p>	
275		Belajar dari teman yang lebih dahulu tinggal di panti, subyek ingin menghabiskan sisa usia di panti
280	<p><b>Nek masa muda ne njenengan niku pripun mbah?</b>        Waa, <u>kula sering terisolir. Nyambut gawe teng pundi-pundi</u> niku mboten masuk kampung. <u>Pendet damelaan ngaten mawon.</u> Ndene ... nika nggih teng pasar turune. ... ditulungi menawi sakit. Jaman dadi kenek truk, niku turune teng pabrik niku teng mushola. 10 tahun ... 13 tahun. Nom nomane kerja bangunan kuli teng ... (tertawa). Mboten nate ... <u>dadi pergaulane sedikit. Kemampuan bergaul dolan rono ora nduwe</u> ... nengendi-ngendi mlaku. .. mboten ngenal kendaraan <u>pun keadaane ngaten niku.</u></p>	Subyek merasa terisolir karena terlalu sibuk bekerja
285		Kemampuan sosialisasi kurang
290		
295	<p><b>Mlampah nggih mbah?</b>        Nggih.  <u>Maka pengetahuannya sedikit. Ning untung cilikane ngaji terus ngaji. Dadi og njuk sok melu pengajian niku nggih teng ngriki, teng ngriki. Ajeg pengajian niku.</u> Jaman wingi dadi tukang parkir niku mboten nekani pengajian ning nggih teng nggen kula shalat niku pengajian nggih isih ngaten. Ning njuk lunga</p>	Pengetahuan sedikit namun rajin mengikuti pengajian di panti. Saat masih bekerja jarang mengikuti pengajian karena sibuk.
300		

305	<p><u>ajeng ndelok pengajian adoh-adoh ta, teng mesjid gede nek jaman nggih ... ya sukur teng ngriku.</u> Nek mboten ngalang nggih mboten. Dadi nek ... mboten nduwe pendidikan formalitas wong agama ngaten mboten enten. Sithik. Nggih mung kula ngaji ... nate ngaji.</p>	
310	<p><b>Nek selama niki tasih wonten sing digelani mboten mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Tasih wonten sing digelani.</b></p>	
315	<p>Oo pun <u>mboten enten. Mboten.</u> Jaman <u>dekmben nika sok nggelani ngaten ta kula.</u> Tapi <u>sakniki pun mboten enten nggelani.</u> Tegese pun <u>oo pun ketentuan ngaten nggih.</u> Kudu nampa (tertawa). Wis wonten ketentuan. Wis oleh <u>ketentuan tinggal ngono.</u> Nak kudu isoh nampa <u>kudu isoh nrimo.</u></p>	<p>Tak ada lagi rasa kecewa</p> <p>Pandangan hidup: segala sesuatu telah ditentukan.</p>
320	<p><b>Tapi nek dereng saged nampa ngaten nggih tasih gela nggih mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Nek dereng saged nampa ngaten nggih tasih gela nggih berarti mbah?</b></p>	
325	<p>Inggih. <u>Nggelani niku bodho.</u> <u>Nggelani niku jane bodho.</u></p>	<p>Pandangan hidup: kecewa itu perbuatan bodoh.</p>

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 18 Februari 2012  
 Waktu wawancara : 8.52 WIB  
 Lokasi wawancara : panti werdha Budhi Dharma  
 Wawancara ke : 3  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W3

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Nggih niki badhe tanglet niki tentang njenengan. Misale anu menurut njenengan niku Bagaimana anda memandang diri anda sendiri? Ngaten.</b>	
5	Oo termasuk <u>orang yang beruntung</u> . Termasuk <u>orang beruntung</u> . <b>Lha beruntunge pripun niku mbah?</b> <u>Pertama wong ora nduwe, kedua tidak berpendidikan ning tidak terlantar.</u>	Merasa beruntung
10	<b>Alhamdulillah.</b> ...terlantar. Ngaten niku sesungguhnya mboten nglakon terlantar ta. <u>Ketulungan ta nggih ta.</u> <u>Terlantar ning mboten ngantek terlantar.</u> <u>Ketulungan.</u> Nggih ta. Haa dadi ora tek ora terlantar.	Melihat sisi baik
15	<b>Nggih selama teng panti ngaten niki hikmah napa sing mbah ambil ngaten mbah? Dari pengalaman-pengalaman niki. Hikmahe.</b> Hanggih njuk ming keputusane finalnya itu <u>mengetahui akhir-akhirnya nanti</u> . Jadi ...kemarin itu <u>semuanya yang dicari napa ngaten ta nggih</u> . <u>Niku kabeh niku ternyata nggih mboten penting</u> . Ming ken nggih wis ken ning ndonya. Ning donya. Malah kadang-kadang isoh tertipu. Ha nek pun ngaten niki lak pun cedhak ling, ling diadhepi pathi nggih ta.	Tetap merasa terlantar tetapi tidak masalah
20	<b>Dadine nek teng panti niki anu menyiapkan</b>	Mementingkan kehidupan akhir
25		

	<b>mati ngaten?</b> Hah? <b>Menyiapkan bekal ngaten?</b> <u>Haa uusianya niku pun nunggu wektu pun kudu mikir niku. Ha lha nek napa, usaha mboten saged menapa. Nek mboten niku napa malih.</u> <b>O, nggih. Nate mboten mbah nek teng mriki kan ming thenguk-thenguk mboten napa-napa. Nate bosen mboten?</b> Hah? <b>Nate bosen mboten?</b> Oo, mboten. <b>Nggih seneng terus ngaten mbah?</b>	Coping dalam keadaan yang tak terelakkan (usia tua): menyiapkan kematian
30	<u>Aaa pancen sing wingi niku sing ditunggu goleke pun ngaten niki. Pripun masa tuanya pun mboten, pun garek leyeh-leyeh istilahe.</u> Ha niku kelakon rene oleh. <u>Mbiyen ngeling-eling, wah ora nduwe bandha mengko tuwane pripun. Nggih ta. Ternyata nemu ngeten niku lak kebeneran.</u> Inggih. <b>Nek keinginan yang belum dicapai wonten mbah?</b>	Bersyukur tinggal di panti
40	<u>Inggih. Pun final. Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu dibayar nggih ta.</u> Jane kudu. Nggih ta. Lha niku wong ngemis picak niku digandeng niku kudu dibagi ta ya.	Segalnya sudah ditentukan oleh Gusti Allah
45	<b>O, nggih. Bertarti pun penak ngaten nggih</b> Inggih. Pun final. <u>Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu dibayar nggih ta.</u> Jane kudu. Nggih ta. Lha niku wong ngemis picak niku digandeng niku kudu dibagi ta ya.	Menyadari kekurangan
50	<b>O, nggih. Bertarti pun penak ngaten nggih</b> Inggih. Pun final. <u>Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu dibayar nggih ta.</u> Jane kudu. Nggih ta. Lha niku wong ngemis picak niku digandeng niku kudu dibagi ta ya.	Segalnya sudah ditentukan oleh Gusti Allah
55	<b>Berarti pun mboten wonten kepinginan malih niki mbah?</b> Waa.	
60	<b>O, nggih. Bertarti pun penak ngaten nggih</b> Inggih. Pun final. <u>Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu dibayar nggih ta.</u> Jane kudu. Nggih ta. Lha niku wong ngemis picak niku digandeng niku kudu dibagi ta ya.	
65	<b>O, dhekwingi ta mbah sename niku? Kula niki enjing banget mriki ajeng pengen anu, pengen nderek sename mriki tapi ternyata ndekwingi ta.</b>	
70	Inggih. Wingi. Le senam wingi pun an. <b>Biasane setu nggih?</b> Inggih mboten tentu og. Sing mesti ki setu.	

	Ning nek padane berhalangan, diganti hari lain. <b>O, nggih. Nggih tumut wingi?</b> Hah? <b>Tumut njenengan?</b> <u>Inggih, tumut.</u>	Aktif dalam kegiatan panti
75	<b>Nggih digandeng mbah?</b> Hah? <b>Digandeng?</b> <u>Hanggih mlakune niki ...</u>	Hambatan
80	<b>Teng pundi ta sename? Teng ngajeng kantor?</b>	
85	Inggih, teng ngajeng kantor ngriki. Teng ngajeng kantor kok i kursi. Dadi sebelah-sebelah kiri kanan niku mepet mbek tanaman niku. Nehi kursi nggo lungguh. <b>Mboten anu napa teng pendapa ta?</b>	
90	Ha nek udan teng pendopo. <b>O. Nek menurut njenengan, njenengan niku sampun nrimo dereng mbah?</b> Sampun. <b>Pun sedanten nggih.</b>	
95	Sampeyan numpak kendaraan napa? <b>Inggih.</b> <b>Numpak kendaraan napa?</b> Motor.	
100	Mbeta motor? Teng mriki mboten kos? Saben dina mulih Jatinom? <b>Teng mriki kos, teng Sapen mriku.</b> Soale adoh. Jatinom adoh. <b>Inggih. Sayah mbah.</b>	
105	Klaten, ngiwa, sing jurusan arep ning Boyolali. <b>Inggih. Pun nate mbah Jatinom?</b> Pun. Ning nek mlaku dhewe mboten ngerti. Dadine melu kendaraan. <b>Napa gadhah sedherek teng mrika?</b>	
110	Mboten. Lha niku-niku ngandakne ngeterke gas. Tabung-tabung gas. Ning-ning agene ngatena ta. <b>Nggih. Anu, mboten mirengke radio ta mbah njenengan? Nek mbah-mbah liyane niku do mirengke radio. Njenengan mboten remen?</b>	
115	Oo <u>kula paling seneng</u> . Anu napa niku mboten tau maca koran ning sakniki pun okeh informasi. Sing jeneng RRI niku informasi nggih enten. Rotjo Buntung niku aa pasti jam-	Radio: hiburan, mencari informasi

120	jame. Lha lansia minimal lebih lengkap tinimbange RRI. Nggih. Nek UNISI nek sore kan menehi langsung suara Amerika. Inggih. Enten BBC. Saben dinten esuk niku BBC.	
125	<b>Mboten ketinggalan anu nggih mbah, berita nggih.</b> Inggih. Sonora niku nggih apik. Sonora. Sonora apik. Kula kenal Sonora pun jaman tahun 76 78 napa berapa. <b>Pun dangu.</b>	Radio
130	Nggih. <u>Ngantek...gajah mada. Kok sakniki ngerti-ngerti wis...Indonesia. Nalika niku, Sonora niku nggih ming enten...ta. Nek sama radio lain ndak...radio Sonora. Kok saiki isoh menjangkau teng mrika teng mrika. Dereng nate ngerti niku sing nduwe niku sapa. Nggih ming 1 niku sing isoh meluas.</u> Inggih.	
135	<b>Nggih niki wau njenengan nggih ngumbahi mbah?</b> Hah? Mboten niku nek njemur wingi tasih kudanan. Mboten. <u>Nek ngumbahi naming slasa, jemuwah. Ha nek kemis niku nyuci sarung, sing nggo shalat. Sing ngaji nggih kemis eh selasa ngajeng. Dadine seminggu pindo. Ganti pakaian seminggu ping pindo. Soale nggone kamar niku nek diseleh-selehi barang niku mboten enak. Dadi angger pun salin nggih dicuci. Inggih. Kajaba sing kula gantung niku pakaian senam. Sing nganggo sok-sok nika kula gantung.</u>	Melakukan sehari-hari kegiatan meski terhambat
140	<b>Niki sepi nggih mbah?</b> Hah?	
145	<b>Sepi. Mbah-mbah niki nggih do anu.</b> Ya iki urusan..sing kamar niki lak... ngantek ...telu. Sing terakhir niki sing teng ngriki niki dereng tuwa banget.	
150	<b>O inggih. Dhek wingi nika dicritani enten sing ninggal napa mbah?</b> Inggih.	
155	<b>Pundi ta? Celak kalih njenengan napa?</b> <u>Mboten, celak kamar mandi niki. Le do ngarani kelana tiba jane nggih mboten kelana tiba dadine kena serangan dulu, jatuh. Masuk ICU. Sedherek ipar kula niku nggih sing teng Kauman niku subuh-subuh. Ha nak do tangi ta nak subuh lak do wudhu do gentenan. Critane niku mlebu bojone ki ndodoki kok suwi. Coba</u>	Pengalaman tentang kematian orang-orang di sekitar
160		
165		

170	<p><u>undangen anake. Bu, bu, ora nyuwara. Nggih do kaget nggih. Ngantek suwi di-dibongkar nika pintune. Pun mboten enten niku. Ning jik dereng nate diangkat sik. Diangkat...gawa teng dokter pun mboten enten. Dadi niku janjane mboten kok kelana tiba. Dadi pun mboten enten ning sakjane pun tiba niku pun tidak sadar. Nggih serangan mendadak ngaten.</u></p> <p><b>Oo kelana tiba niku tegese serangan mendadak penyakit ngaten?</b></p> <p><u>Inggih, inggih, dadi mboten kok wong mboten luka. Jenenge wong tiba mati mestine nggih luka. Nek mung ada serangan napa jantung, struk saged.</u></p>	
175		Cerita pengalaman kematian orang sekitar
180	<p><b>Struk nggih?</b></p> <p><u>Inggih struk. Sedherek kula teng Jakarta niku nggih ngaten. Esuk-esuk tangi kaya biasane ta, ngadek iku ambruk malih. Brukk. Jam 2 siang meninggal.</u></p>	Cerita pengalaman kematian orang sekitar
185	<p><b>O, langsung ngaten nggih.</b></p> <p><u>Inggih. ...13 minggu. Ndisik ngaten niku mboten ...ngaten. ...dalam <u>niku nggih isoh dialami sinten mawon mboten ngerti</u>. Ning bapakne keponakan kula sing sok mriki nniku hanya 4 jam.</u></p>	Kematian bisa datang sewaktu-waktu
190	<p><b>4 jam pripun?</b></p> <p>Mboten. Ee le lara. Ning masuk angin. Ya iku, aduh kok rasane banget ya ming 4 jam mblandang.</p>	
195	<p><b>Hmm, terus langasung anu nggih.</b></p> <p><u>Inggih. <u>Nggih sakderenge mboten ketara napa-napa ngaten. Ning jenenge pun kewektu. Pun wektu-wektune</u>. Kaya bojo saklebat ngaten niku kalih pak Djarnawi Hadikusumo nek ajeng mireng, sing sok nulis buku. Niku nadyan wonge ..halaman demi halaman niku, halaman terakhir, halaman habis. Samsoyo dibuka mbok halaman mbukak opo-opo ngerti-ngerti dikandakke nek wis mati (tertawa). <u>Dadi kan umure entek ngaten lhe. Umure entek. ...langsung niku jane enteke umur. Wis kewektu.</u></u></p>	Kematian bisa datang sewaktu-waktu
200		
205	<p><b>Menurut njenengan ngaten niku, hikmahe ngaten niku napa mbah?</b></p> <p><u>Hanggih ngaten niku mesti nek ketemu niku pun ketentuan Gusti Allah. Mboten isoh</u></p>	Kematian datang pada waktu yang telah ditentukan
210		Semuanya telah ditentukan Gusti allah,

	dijedek. Wong ki ora isoh, ning mung mengupayakan. Ning nek menurut ilmu kedokteran, sing dionekke mati niku jan-jane mungkin isih urip. Nggih pancer mati ning jane durung pet ngaten dereng. Nggih. Ning mboten isoh dihubungi ngaten ta. <b>Oo koma ngaten nggih?</b> Ho'o koma. Kok enten ling ngarani diketahui pun mati niku nanging dereng. Ning nggih mengko akhire nggih mati. Enten ta sing angel. Koma terus. Ngantek 15 dina nggih enten. Inggih. Koma ngantek 15 dina. <b>Mesakke nggih mbah.</b> Inggih. <b>Nek menurut njenengan niku urip niku napa ta mbah? Kalih mati niku napa mbah?</b> Hah? <b>Nek menurute njenengan urip niku napa mbah?</b> Urip niku. <b>Nggih, wong urip niku napa ngaten?</b> Kehidupan napa uripe? <b>Uripe.</b> Uripe. <b>Nggih.</b> <u>Uripe niku pancer sakjane anugrah. Nggih anugrah. Nek diukir lagek nek wis mati agek ngrasakke nika wong kon dolan wae. Dolan ning disangoni. .... pesen.</u> <b>Mati pripun? Kados wong dolan?</b> <u>Nek ngeling nek wujudane nggih nek mati nika ngrasakke jaman urip nika jane kaya ming dikon dolan. Nalika lair ki, kelingan jaman lair ki koyo wong ken dolan. Ning dipesen kalih Gusti Allah. Kon ...., suk bakal ngene. Ning sing asline mboten ngerti ning pun mati niku kelingan nalika urip niku kaya kon dikongkon dolan. Wah aku le dolan kae dipeseni ngono lali. Lha niku sok ngaten kae. ....nggih. Lali karo pesene nggih.</u> <b>Berarti wong urip niku nggih gadhah pesen nggih? Pesan-pesan kehidupan.</b> <u>Membawa pesan. Lha nggih saking Gusti Allah. Ning nggih mboten ngerti. Lali. Ling ngerti nggih nek pun tuwa ngaten sok krungu wulangan-wulangan ngaten. Ha kae mbiyen</u>	manusia hanya bisa berusaha
215		
220		
225		
230		
235		Hidup adalah anugerah
240		
245		Perumpamaan hidup seperti orang bermain tetapi membawa pesan dari Gusti Allah.
250		
255		Namun terkadang lupa dengan pesannya

260	<p>uripe nek mboten Islam nggih mboten enten. Upaya wong gereja nika. Dari tanah kembali menjadi tanah. Nggih ta. Bakal menemui ini. Ngaten ta dicritakke. Mengisi kehidupan yang kekal. <u>Wong agama lak ya ngerti ya. Mbok'o ora sekolah.</u></p>	
265	<p><b>Njenengan remen anu mbah, ngrungokke pengajian-pengajian ngaten mbah teng radio?</b> Teng radio. <b>Inggih. Teng pundi malih?</b> Hanggih ming ngrungokke radio.</p>	
270	<p><b>Teng mriki lak nggih enten nggih?</b> O mboten nggih ming radio. <b>O, tak kira mriki ki nggih enten. Nek kemis ngaten?</b> O lha nggih niku teng mushola.</p>	
275	<p><b>O, teng mushola niku?</b> Nggih. Enten malih upacara ngubur wong niku nggih, ning naming film nggih, ning wong sing sekuler, tegese niku ndak <u>percaya kehidupan akhirat</u>. ...upacarane ming terimakasih kehidupan. Mboten ndongakke napa. Kula mboten percaya nek niku mangkeh ajeng nemoni. Boten percaya. Ngertine nek mati niku pun.</p>	
280	<p><b>Inggih.</b> Sing nge'i urip alam. Pun wis alam. Alame ngaten. Mboten berfikir adoh-adoh. <b>Menurut mereka niku nek mati niku mpun ngaten nggih?</b> Inggih. Nggih enten ta sing sok ngaten.</p>	
285	<p><b>Inggih.</b> Niku upacarane terimakasih kehidupan. <b>Enten sing bunuh diri ngaten nika barang.</b> Haa Jane <u>nggih ming, niku wau ketentuan og. Angel. Dinalar angel. Nggih pun nasibe wong niku mawon.</u> Ninga, crita film malih nggih.</p>	
290	<p><b>Pripun?</b> Crita film. <b>Nggih?</b> Teng rumah sakit niku enten wong njaluk dipateni. Njaluk dipateni mergo mboten tahan. Niku kanker napa menyerang otak niku. Mboten enten penangkale. Dadine wong ngrasakke lara. Nganti njaluk dipateni. Ngaten</p>	Nasib buruk pun sudah ketentuan. Susah untuk dipikirkan.
295		
300		

305	niku cobaan. <u>Nek dalam agama, ngaten niku cobaan.</u> Nek sabar untung. Wong siksaan, rasa sakit pada orang mati, nek niku bisa dijadikan penebus dosa. Nek sabar <u>nggih pun untung.</u> <u>Nerima dengan sabar.</u> Ono sing angel uripe, ...uripe angel, matine angel.	Orang yang sabar adalah orang yang beruntung. Menerima dengan sabar.
310	<b>Hmm. Nek wau enjing nek bangun tidur jam pinten ta mbah? Kok ngendikane mbah-mbah nika jam 3 pun teng mushola.</b> Inggih. <b>Inggih? Adzan?</b>	
315	Inggih. Jam 3 langkung. Sakniki subuhe jam 4 langkung. <u>Tertibe jam pinten, kula pun mboten meruhi jam.</u> Dadi angger krungu adzan mawon. <b>Angger krungu adzan teng mushola ngaten nggih?</b>	Adzan dari masjid lain dijadikan patokan waktu shalat
320	Inggih. <b>Dituntun nggih?</b>	
	Inggih. Dadi nek jam yahmene rung adzan, ya ben. Kene ra ngerti jam pira jam pira. Dadi angger pun krungu adzan.	
325	<b>Oo.</b> Ha riyin ...nggih.	
	<b>Sampun nate teng pesantren napa mbah?</b>	
330	Dereng nate. Nggih nduwe pendidikan agama niku mboten.	
	<b>Lha belajare teng dalem kalih bapak ibu?</b>	
	<u>Isih cilik. Nggih, isih cilik riyin. Haaa nggih sithik banget, dereng sepiraa. Njuk pun pisah.</u>	
	<b>Pisah kalih orang tua niku yuswa pinten niku mbah? Kerja ta teng Jakarta niku nggih?</b>	
335	Umur sakderenge umur 20 ngaten.	
	<b>Njenengan tunggale pinten ta mbah?</b>	
	Pira ya? Ji, ro, lu, (menghitung dengan jari) pat, lima, enam, pitu, wolu, sanga, sepuluh, sewelas.	
340	<b>O. njenengan nomer?</b> Sakniki, kula nomer 9.	
	<b>O, inggih. Mas-mase kathah nggih.</b>	
	Inggih pun do tilar. Karek 3.	
	<b>Adik sedanten?</b>	
345	Adek 1 mbakyu 1. <b>Oo. niki mangkeh ajeng napa mbah kegiatane?</b>	
	Haa prei pun mboten napa-napa.	
	<b>Setu minggu prei nggih mbah?</b>	

350	<p>Inggih. Setu minggu mboten wonten.  <b>Nggih sampun, nikiii</b>          Eh, sampeyan niku IKIP napa ...?  <b>UIN.</b>          Hah?  <b>UIN.</b></p>	
355	<p>Niku sing riyin IAIN niku?  <b>Inggih.</b>          O, ndekmben IAIN. Nek IKIP niku tasih enten          nggih?</p>	
360	<p><b>Tasih. Tapi sakniki dadi UNY.</b>          UNY?  <b>Inggih. Universitas negeri Yogyakarta.</b>          Oo UNY siing oo. Terus dadi guru nggih?  <b>Inggih.</b></p>	
365	<p>oo.  <b>nggih sampun, matur nuwun nggih mbah,</b>  <b>sakderengipun.</b>          Inggih.</p>	
370	<p><b>Sampun angsal wawancara kalih njenengan.</b>  <b>Inggih. Alhamdulillah, malah kula sing</b>  <b>sinau. Nggih, matur nuwun. Ngapunten</b>  <b>menawi ngganggu.</b>          Inggih, mboten, mboten.</p>	

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 5 Maret 2012  
 Waktu wawancara : 11.33 WIB  
 Lokasi wawancara : teras depan kamar  
 Wawancara ke : 4  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W4

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Pertama niku, njenengan adzan kan mbah?</b> Hah? <b>Njenengan kan adzan.</b> Inggih.	
5	<b>Inggih, niku pertama awal mulane kok nika sing adzan nika pak FDH mawon ngaten?</b> <u>Oo nika critane dike'i kesempatan. Pas ...adzan niku. Adzan. Njuk karepe niku wis sing adzan kowe ngaten. Ning tegese mboten mutlak, jan-jane niku adzan niku mboten mutlak. Njuk kula mawon niku mboten. Nggih nate enten wong muni kula adzan, kula ken adzan. Ning jarang. Wong lewat tamu ngono kadang... Utawi kula ling mrika telat. Nggih. Jane kok mboten kena kula ngarani sing adzan kula niku mboten. Mboten mutlak. Enten...sing nge'i surat perintah...niku mboten. Ning keleresan. Ndelalah kok njuk keleresan kok kulaa terus. Ha ndelalah nate tiyang...enten sing isoh adzan apik suarane. Nek dzuhur. Ha mangka kula haa apik ikii suarane kena nggo dzuhur ben kajenge selang-seling ngaten nggih. Lha kula ling mrika (mushola) kula telatke. Kajenge...niku adzan malah salah paham. Inggih. (menirukan suara orang ) ling adzan telat...bapake niku adzan malahe. ...karep kula niku gen bervariasi. Suarane apik. Dadi kok aja kok kudu kula terus</u>	Awal mula rutinitas adzan di panti
10		
15		Tidak bisa mengatakan dirinya yang adzan?
20		Keleresan: yang dimaksud adalah kebetulan
25		Pernah terjadi salah paham

	niku mboten ta. <b>Oo nggih. Lha kok do ngerti kok njenengan ki saged adzan ngaten?</b> <u>Oo maune ya mboten ngerti. Nggih mung niki mung kyaine sing sok ngimami niki...niki, niki...bareng. Ha njuk kula bareng mriku...kula ken kula diken adzan. Njuk...niku njuk terus.</u> <b>Dike'i kesempatan adzan. Nggih nate kiyambake niku shubuh ndhisiki. Ha njuk kenyataan waktunya waktu datangnya adzan niku kosong terus. Dadine wongso...aja ngantek ora ana sing adzan ngaten. Kula kerep niku...</b>	Awal mula rutin menjadi muadzin
30		
35		
40		
45	<b>Oo nggih nggih. Terus niki. Nek njenengan niku kan napa mbah sampun niku sampun mboten saged ningali terus nek kadang enten wong mbok istirahat mawon ta mbah. Ngaten niku njenengan pripun mbah?</b> Hah? <b>Kok njenengan mboten istirahat mawon?</b> <u>O kula me me memvoniskan diri saya ndak bisa niku mboten purun. Mangkeh ada saatnya jatuh sendiri. Nggak usah kok kula niku wah wegah dianu we mboten anu. Niku njuk kaya dene nglumbrukke. Wong isih isoh kok ya.</u>	Dialog dalam diri, menyeting <i>mindset</i>
50		
55	<b>Usaha riyin nggih mbah?</b> Haa. Isih isoh kok. Haa nek enten...kok. <u>Soale kula dhewe niku kudu shalat.</u> Niku ndelok ndelok ndelok...niku antarane tempat wudhu kalih sing dingge shalat niku mboten sesuai. Nek njuk wudhu ning kamar mandi... Nek mboten pancuran. ... Dadi sekeca-sekecane nek shalat nggih teng mushola. <u>Ling wudhu banyune genah niku pancuran.</u> <b>Nggih.</b> <u>Nate kula telatke kajenge anu ning salah paham. (menirukan suara orang) wektune adzan kowe kok anu wah.</u>	Komitmen agama (seperti wawancara sebelumnya)
60		
65	<b>Nek pun salah paham ngaten terus njenengan pripun mbah?</b> <u>Haa mendel mawon. Mendel mawon. Ning kula mboten nate nunjuk-nunjuk aa kengken niku mboten purun kula. Kuwi nek adzan...dijaluk ha niku keleresan. Nggih. Nggih kebetulan niku mboten wonten wong kampung sing ndhisiki napa wong lewat. Nate wong lewat...ngaten</u>	Pernah salah paham
70		diam saja ketika terjadi kesalahpahaman kebetulan

75	<p>njuk adzan. <u>Ha nek shubuh sok ndhisiki jane mboten weruh jam. Jane karepe ngepas. Ning aja angka telat ngaten.</u> Malah kadang-kadang nggih pas. Kadang jam 3. Kados wau sek jam 3 kula krungu adzan punan. Ning lali le ngriki niki adzane sok krungu jam 3 niku adzane adzan awal.</p>	hambatan menentukan waktu shalat
80	<p><b>O, nggih.</b> Sing masjid gede niku... Ning sok wis wis adzan. Mbasan kula enteni kok ora... Oo berarti jam 3. Adzan awal.</p>	
85	<p><b>O, inggih. Nek tentang anu. Kegiatan sehari-hari niku kan njenengan mboten nate leren ta.</b> Kegiatan sehari-hari?</p>	
90	<p><b>Inggih. Napa-napa kiyambak.</b> Inggih, nggih niku kiyambak.</p>	
95	<p><b>Kok mboten anu mboten ngaken uwong napa istirahat mawon ngaten niku mbah?</b> <u>Oo mboten. Jarang. Ada saatnya mangke nek mboten isoh nggih inggih. Diusahakan semaksimal. Dadi kok mboten kok njuk nglumbrukke dirinya niku mboten. Wong dike'i sehat kok ngaku lara...ta.</u></p>	Dialog dalam diri
100	<p><b>Inggih. Terus niki, yang terakhir, niki kok njenengan bisa menerima keadaan niku kenapa mbah?</b> <u>Gampil mawon ta. Pokoknya jangan banyak kepentingan. Inggih. Niku apa adanya. Pun kawektu nak niku. Pun wektunya bisa nerima apa adanya.</u> Sampeyan nate mireng dosen agama sing sok...ustadz... Mboten nate mireng?</p>	<i>Nrimo</i> itu mudah jika tidak banyak kepentingan
105	<p><b>Sing pundi? Kathah mbah..</b> Profesor Doktor Damardjati Sukadar.</p>	
110	<p><b>Oo nek niku mboten.</b> Dereng nate mireng?</p>	
115	<p><b>Dereng nate nek niku.</b> <u>Niku terkenal niku teng masjid Syuhada'. Seharusnya orang yang sudah tua itu harus sudah mati sebelum mati. Maksudnya mati sebelum mati niku sudah meninggalkan urusan dunia. Mengurangi beban, beban kepentingan... nek wis tuwa isih nduwe karep ngaten, ya nek pancen punya fasilitas niku kan banyak ta urip teng...isih...ning ora... Teng kampung nggih</u></p>	Seperti di wawancara sebelumnya, mbah selalu tertarik bercerita tentang pengajian dan pembicaranya

120	<p><u>anu...</u> Ning tidak terkait niku. Wong kok koyo  <u>ngoyo...</u> Niku lak ngoyoworo. Mboten apik ta.</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p><u>Pun ngaten niki nggih apa adanya. Sing ora ana ya ora ana.</u></p>	Apa adanya
125	<p><b>Inggih.</b></p> <p><u>Ning wong nggih nek pancen alangan nggih mboten ngertos kula. Udan nggih enten payung. Nggih pun mangkat. Udan sore ‘ashar. Kula niku aa jane alangan udan wong ora picak we nggih ta.</u> Nek udan...</p>	Berusaha mencari solusi untuk halangan yang ada.
130	<p><b>Nggih. Terus niki, sing terakhir, apa yang mendorong mbah untuk melakukan semuanya sendiri?</b></p>	
135	<p><u>Kewajiban. Kewajiban terhadap dirinya. Orang itu kalau sadar punya kewajiban terhadap dirinya nggih.</u></p> <p><b>Inggih.</b></p> <p><u>Inggih. ...niku, untuk dirinya kewajiban dirinya. Lha wong nek sarasehan nika, sing jenenge pak kepala nika nggih, ibu Lis, ibu sing sok..., jangan keburu nglokro, apa-apa diambilkan...nggih ta. Dadi sing isoh ki mbok nggo nggih ta. ...dhewe. Enten sing nakal, nyerahke piring diuncalke.</u></p>	Sadar akan kewajiban diri
140	<p><b>Inggih?</b></p> <p>Anu ora...ngenteni. Engko nek...(tertawa). <u>Sebab kenyataan nggih terasa menyehatkan. Jenenge ngaten niku menyehatkan.</u></p> <p><b>Tegese kenyataan menyehatkan niku pripun mbah?</b></p>	Kewajiban terhadap dirinya, mengoptimalkan fungsi diri
145	<p>Hayo tegese isih gelem obah ngaten ternyata menyehatkan.</p> <p><b>Menyehatkan, maksude menyehatkan pikiran ngaten?</b></p>	
150	<p>Ha niku badannya malah dadi sehat. Haa teng pikiran nggih enak. <u>Kula dioyak-oyak ken melu senam...niku maksude ben sehat. ...niku. ...sehat...nak ngaten. Sehat. Kula niku pun nate ngrasakke kok ndungkluk lara, ngaten lara, awak, bar senam ngrasa enak.</u></p>	
155	<p><b>O, nggih? Malahan.</b></p> <p>Haa.</p>	
160	<p><b>Malah mboten sayah nggih mbah?</b></p> <p>Haa. Menggerak-gerakkan jasmani.</p>	Senam itu menyehatkan
165	<p><b>Nggih. Lha niki mangkeh ajeng napa mbah</b></p>	

170	<p><b>kegiatane?</b></p> <p><u>Mboten enten niku</u> (tertawa) <u>nunggu snack</u> (tertawa). <u>Yahene wis ngelih</u> (tertawa). Ha engko angger wis metu tandane wis meh dzuhur (tertawa).</p>	Kegiatan penting yang lain: menunggu snack
-----	--	--

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 24 Maret 2012  
 Waktu wawancara : 10.56 WIB  
 Lokasi wawancara : teras depan kamar  
 Wawancara ke : 5  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W5

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Nggih sing pertama niku apa yang mbah rasakan ketika mbah tahu bahwa mbah sudah tidak bisa melihat?</b>	
5	<u>Jauh-jauh sebelumnya itu sudah siap saya.</u> <u>Sudah tahu, nantinya ndak lihat.</u> <b>Pun krasa ngaten?</b> Oo sakit ndak. <u>Rasa kelainan melihat. Tapi selama ini nggak tahu. Jano langsung diobati terus. Sebelumnya nggak lihat itu jalan itu bengkok (tertawa). Kalau lihat lihat jalan itu jalannya turun naik.</u> Oo ini syaraf. <b>Oo..</b> ...katarak. ... <u>saya jalan begini kadang bingung le jalan ki. Le syaraf. Gangguan syaraf.</u>	Siap jauh-jauh hari
10	<u>Inggih.</u> Dadi, kesehatannya ya ... <b>Pripun?</b> Cuma jangan sampai kecelakaan. Jadi jangan sampai ... langsung gitu.	Awal gejala
15	<b>Inggih.</b> Berarti jauh-jauh hari niku njenengan sampun nyiapke.. (belum selesai bicara) .. <u>setahun sepuluh tahun. Mulai ini ada kelainan sepuluh tahun lebih. Ini yang sini (menyentuh mata kanan) dengan yang sini (menyentuh mata kiri) itu lain. Ini glaukoma (mata kanan). Ini bakteri (mata kiri).</u>	Hambatan karena gejala
20		
25		Proses penurunan fungsi penglihatan

	<b>O inggih.</b> Waktu ... di Sardjito, tahun 2007 napa nggih? sebelum sampai sini. Lha ini...ini bakteri. Yang kanan ini agek gejala. Waktu itu lho ya. Gejala ya. 6 tahun ini ya. Syaraf lho ini. Belum parah. Terus diobati. Ha ning pertama kula dugi ngriki pun mbawa obat tas berobat... Obatnya bentuknya 3 macam untuk 3 minggu. Akhirnya niku kula kurang ... njuk sing ... niku. ...teng PKU. Ning cuma dipertahankan. <u>Ning kula diobati terus niki. Ndelalah saya itu ndak telaten. ...kadang-kadang Cuma ngobati, kadang dua puluh hari, kadang 10 hari, kalau .. waktu itu mungkin ya baik ta. Dan lagi kesusu. Keburu wah sudah ni ndak (tidak bisa melihat). ... sudah ndak berobat lagi. Akhirnya ya cepat sekali menurunnya itu. Mulai kurang kurang kurang ...</u>	
30		Buru-buru memutuskan untuk tidak lagi berobat, akhirnya, fungsi penglihatan semakin cepat menurun
35		
40		
45	<b>Itu kok sudah ndak berobat lagi itu gimana mbah? Diceritakan, mbah. Ceritanya.</b> <u>Pikir saya, udah nggak tertolong gitu lho.</u> <b>Pripun?</b> Sudah nggak tertolong. <b>Oo.</b> <u>Jadi ...sudah nggak tertolong. Nek menurunnya gitu itu sudah nggak bisa direm. Sekarang saya berikan obat juga, nantinya pasti buta. Yang namanya glaukoma itu sudah nggak bisa ditolong. Hanya dipertahankan.</u>	Berpikir bahwa penyakitnya sudah tidak tertolong
50		Sudah tidak tertolong, hanya dapat dipertahankan
55	<b>Hmm.</b> Hanya harapan saya jangan sampai, ... <b>Nggih.</b> <u>Alhamdulillah sampai hari ini nggak, rasanya senang saja.</u> <b>Inggih.</b> <u>Udah nggak lihat itu rasanya senang saja. Saya pikir kalau menyerah buat ngambruk, bisa sakit. Nemu penyakit baru. Belum sakit sudah memvonis dirinya sakit lha itu dah.</u>	Senang walaupun sudah buta
60		Tidak boleh menyerah
65	<b>O, inggih. Inggih.</b> <u>Apa yang masih bisa saya kerjakan.</u> <b>Inggih. Ndek anu nika pas wawancara nika, njenengan niku: "kenyataan niku kaya-kaya dolanan".</b> Hah? <b>Kenyataan niku kaya-kaya dolanan. Inggih?</b>	Mengerjakan yang dapat dikerjakan
70		

	Napa ..? <b>Kenyataan niku kaya-kaya dolanan.</b> Dolanan? <b>Inggih.</b> Iya (nada meninggi). <u>Anggap saja dolanan.</u> <u>Jangan terlalu serius gitulah.</u> Artinya bisa <u>menerima dan ikhlas.</u> Carane itu apa anane yen wis ngono kudu disenengi. Kudu disenengi. <b>Inggih.</b> ...itu memang tahapan. Jadi...bertahap. Tahapan-tahapan. ..sekarang tahapan... <u>sudah mendekati usianya untuk mati.</u> <b>Kudu nrimo nggih mbah?</b> Hah? <b>Itu kudu nrimo niku siapa yang mengharuskan, ngaten mbah?</b>	
75		Sadar usia, tahapan menuju kematian
80		
85		
90	Kesadaran. <b>O, kesadaran.</b> <u>Kalau nggak nrimo itu mau nganu sama siapa.</u> <u>Itu pun ketentuan?</u> Niku ketentuan. Orang kayak Sri Sultan aja sampai bingung, berobat ke luar negeri akhirnya mati disana ta? Mungkin itu belum lahir atau masih SD. <u>Sri Sultan hamengkubuwono IX, sampai berobat keluar negeri, Amerika, mati disana.</u> <b>Oo.</b>	Segala sesuatu sudah menjadi ketentuan
95		
100	...yang di sini ini, itu dokter, itu. Ya itu bisa menerima kenyataan itu soalnya. Usia. Itu 10 tahun kemarin saya waktu masih... niku nggih... Karena pemanasan maka orang-orang di sepanjang equator, mata... Yang ngomong orang Jepang. Jepang itu lebih tahu.	
105	<b>Inggih.</b> Penyakit baru, waktu 30 tahun belum pernah, jadi ya katarak itu. Jadi nggak hanya orang tua... (mbah WN memberitahu mbah FDH bahwa sudah jam 11, dan mengajak ke masjid. Wawancara diakhiri).	
110		

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 26 Maret 2012  
 Waktu wawancara : 14.05 WIB  
 Lokasi wawancara : teras depan kamar  
 Wawancara ke : 6  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W6

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Kula mulai nggih?</b> Nggih. <b>Niki anu, naming ngecek sing anu ndekmben.</b>	
5	Dos pundi? <b>Naming ngecek wawancara sing ndekmben.</b> <b>Mendalami ngaten.</b> Inggih. <b>Ndekmben nika niku wonten “kenyataan niku kaya-kaya dolanan” niku maksude pripun mbah? Saged dijelaske malih?</b>	
10	Napane? <b>Ndekmben kan pernah wawancara terus niku kan njenengan niku anu ngaten, “kenyataan kaya-kaya dolanan” ming dolanan. Niku maksudipun pripun mbah?</b> Oo ngaten. <b>Inggih. Dijelaskan malih.</b>	
15		
20	Nggih kenyataan ngaten. <u>Karena nggak boleh terlalu serius ngaten ta. Inggih dadi diterima apa adanya. Gampangane ngaten niku dadi kaya wong dolanan mawon.</u> <b>Inggih.</b>	Pandangan terhadap hidup: tidak terlalu serius, terima apa adanya
25	Mangka kenyataan niku mainan kan. Permainan. <b>Nek dalam hidup niku kan manusia harus bisa menerima. Ngaten nggih?</b>	

	Hanggih, bisa menerima. <b>Inggih, itu yang mengharuskan itu diri sendiri atau</b> <u>Diri sendiri</u> juga kayak <u>Allah memberikan ganjaran besok kalau sudah di akherat.</u> <u>Orang itu merasa ingat kalau di dunia itu hanya main-main.</u> <u>Rasanya sebentar.</u> Kan Allah sendiri juga...hadis ta. Qur'an. Itu termasuk permainan. <u>Itungane kaya wong dolan.</u> Ning dibebani, dibebani <u>kewajiban.</u> Dadi ra sadar no wong dolan ngantekan.	<i>Nrimo:</i> keharusan dari diri sendiri Harapan pahala dari Allah Hidup itu hanya permainan
30	<b>Terus niki, tentang anu mbah, tentang permintaan kepada Tuhan itu njenengan niku teng mriki tulisane nek nyuwun niku sing lumrah mawon.</b> Hanggih. <u>Sing lumrah-lumrah mawon.</u> <u>Sing pertama nggih pertama menyadari kekhilafan, kekurangan,</u> ngaten lho. Minta maaf. <u>Permintaannya yang pertama itu rejeki ya dapet ya permintaannya sehat.</u> Kesehatan. Njuk mensyukuri, mensyukuri nikmat, sitik, okeh, ...niku janjane nikmat kabeh niku. Nikmat.	Meminta hal yang wajar dan tidak berlebihan
40	<b>Nggak minta yang lain ngaten mbah? Lebih apa gitu?</b> La ya itu isoh mawon. Terutama <u>waktu menghadapi suatu hal yang tidak mungkin dapat dilakukan sendiri,</u> niku wa la quwwata illa billah. ...minta pertolongan. ....	Meminta kepada Allah ketika tidak dapat melakukan sesuatu sendiri
45	<b>Terus nek dulu itu, tentang anu nggih, pengalaman yang paling dirasa agak berat niku menurut njenengan niku pas menganggur niku nggih.</b> Niku kok terasa berat niku pripun mbah? <u>Jane yang memberati itu dirinya sendiri.</u> Kemauan. Kalau kemaunnya terlalu berangan-angan ya berat. Kalau bisa melepaskan angangan itu ringan.	Menghindari berangan-angan
50	<b>Oo.</b> <u>Iya. Mung dionekke, nek kowe nduwe pinginan, ...nak sedih.</u> Inggih. Jika kok ini, sedih. Mbosten ngerti mbek Qur'an napa hadits napa... Ning ndonya ki meruhi apa-apa njuk kepingin, oo ming oleh kesedihan.	Banyak keinginan = kesedihan
55	<b>Inggih. Terus niki mbah, nek kulangringkes perjalanan hidup e njenengan, dari usia muda itu ditinggal orang tua. Itu usia</b>	
60		
65		
70		

	<b>pinten? 18 nggih?</b> Inggih. <b>18an, terus bekerja, ngaten?</b> Inggih. <b>Terus setelah itu tidak bertemu dengan orang tua lagi napa pripun?</b>	
75	Jarang-jarang. Setahun kalau ketemu. Setahun. <b>Itu kerjanya itu, mbah itu dapat pekerjaan jauh itu dipilihkan orang tua atau</b> <u>Oo kerja di luar kota kerja sendiri.</u> <b>O keinginan sendiri nggih.</b>	Riwayat kerja
80	Iya. Pernah hanya setahun dua tahun itu ikut saudara. Terus lepas lagi. <b>Terus niki, awal mula berpisah dengan orang tua itu ada rasa takut ngaten mboten mbah?</b>	Tidak merasa takut
85	<u>Ora.</u> <b>Mboten?</b> Rasanya malah bebas. <u>Wis ora sekolah, ora ngene, ya sak mestine urip dhewe.</u>	“Sak mestine” dapat hidup sendiri
90	<b>Berarti sudah ada keinginan mandiri ngaten nggih.</b> Hm’m. memaksa. <u>Wis ora sekolah, ngaten nggih. Wis kudu mandiri.</u>	“harus” mandiri
95	<b>Napa njenengan pas ngaten niku mboten kangen kalih orang tua mbah?</b> <u>Kangen. Ha ning ya dalane liat keadaan kan, ora isoh mulih,...rada angel ngaten lah. Aja nggawe susah wong tuwa ngatenlah.</u>	Perasaan waktu jauh dari orang tua
100	<b>Pengene nggak menyusahkan orang tua, ngaten nggih?</b> Inggih. <u>Wong ngaten niku janjane pancen ketentuan kok. Nasib. Digoleki kok ngono kok ngono kok ngono niku nggih pun mboten enten nggih. Ya wis anune anane ngaten. Nek ndelok wong liya, ngiri ya kleru ora isoh diiri. Mboten isoh diiri. Nduwene dhewe-dhewe, kasarane ngaten lho. Nduwene dhewe-dhewe.</u>	ekspressi <i>nrimo</i>
105	<b>Njenengan sakniki yuswane pinten ta mbah?</b> 71. <b>Oo.</b>	
110	71. Nek wong do ngomong sanajan wis sudah katakan, wis cedhak lho. <u>Niku pengajian barang. Wis umur 71 wis cedhak cedhak banget.</u>	Usia sudah mendekati kematian
115	<b>Terus niki nggen wawancara ndekmben</b>	

120	<p><b>nggih enten, pas masa mudanya itu njenengan nakal, ngaten nggih.</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Pas masa muda njenengan niku nakal. Seka bermain ngaten. Nggih niku sakniki anu mboten, ngerasa gelo mboten?</b></p> <p><u>Gelo, nggak boleh berlebih-lebihan. Sebab sing empun-empun niku tidak luput kersane Gusti Allah. Wonten ketentuan Gusti Allah. Digelani banget-banget nggih, nggih ngantek maklum.</u></p> <p><u>Maklum. Nek rumangsa kurang lho, istighfar. Nggih, istighfar.</u></p> <p><b>Kalau misalnya bisa minta maaf kepada Allah, Gusti Allah, ngaten niku</b></p>	
125	<p><u>Gelo, nggak boleh berlebih-lebihan. Sebab sing empun-empun niku tidak luput kersane Gusti Allah. Wonten ketentuan Gusti Allah. Digelani banget-banget nggih, nggih ngantek maklum.</u></p> <p><u>Maklum. Nek rumangsa kurang lho, istighfar. Nggih, istighfar.</u></p>	<p><i>Gelo</i> tapi tidak berlebihan. Sudah ketentuan.</p>
130	<p><b>Kalau misalnya bisa minta maaf kepada Allah, Gusti Allah, ngaten niku</b></p> <p><u>Hanggih mung istighfar niku (tertawa). Mboten isoh ketemu ning isoh mendekatkan hatinya kan, nggih istighfar niku.</u></p> <p><b>Nggih. Terus nek istighfar ngaten niku, apa yang ingin Gusti Allah maafkan dari mbah?</b></p> <p><u>Yakin diterima. Wong ada to, wong tobat itu diterima. Allah adanya menerima tobat. Yakin mesti yakin.</u></p> <p>Nak ontен cerita jaman nabi wong sing anu niku tobat, diterima. Nek tobat tenan lho. Diterima. Wong sing nate mateni uwong niku tobanya diterima.</p>	<p>Mendekatkan hati kepada Allah</p>
135	<p><b>Nek nyuwun ngapunten kalih Gusti Allah niku, pengene Gusti Allah memafkan</b></p> <p><u>Inggih. Yang diharapkan itu. Misalnya, saya berbuat pernah berbuat berzina gitu ya. Tobat. Kenyataan sesudah itu nggak berbuat lagi itu meyakini usah diterima. Kalau sudah nggak berbuat begitu, yakinilah tobatnya diterima.</u></p> <p><b>Berarti nek saya simpulkan niku secara keseluruhan niku njenengan sudah bisa menerima semuanya ngaten nggih.</b></p> <p><u>Hm nek wis ...udah siap. ...isih nggoleki apa sing isih diduweni wa engko keselak dijak bali?</u></p> <p>Inggih ta?</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Sakniki wong ketulungan niku isih ndelok-ndelok apa sing ... ya <u>selak arep mangkat,e.</u></p> <p><u>Sing ora isoh diduweni ya wis tinggal wis.</u></p> <p>Tegese kan wong sing ora nduwe. Hanggih. <u>Gek selak-selak arep mangkat untuk suatu kepergian nggih.</u></p> <p>Nek wong mati nak untuk suatu kepergian. Lebih lebih ya disiapkan itu.</p>	<p>Keyakinan pada Gusti Allah</p>
140		
145		
150		
155		
160		
165		

170	<p>Daripada sih ngeling-ngeling apa sing rung <u>diduwensi</u> ya ora bakal nduwensi ta. Selak selak selak arep mangkat niku carane. Ora sah <u>dieling-eling</u> niku wis. Wis ora isoh nduwe ya ora nduwe. Tinggal wae ngaten niku.</p> <p><b>Inggih.</b> Tapi walaupun sudah bisa nrimo itu pernah anu nggih mbah, pernah gela, ngaten nggih.</p> <p>Hanggih.</p>	
175	<p><b>Ning wajar.</b></p> <p>Inggih.</p> <p><b>Nggak boleh berlebihan, terus akhirnya bisa menerima semuanya.</b> Inggih. Njenengan niku nek teng masjid niku dituntun nggih, <b>mbah sinten, mbah WN nika?</b></p>	
180	<p>Inggih. Niku nggak mutlak kok, kadang-kadang ndekmben nika...mawon. <u>Kadang subuh niku langsung mlaku dhewe.</u> Nek wis tangi, jam 3. Ijen nggih kula, engko gek-gek, gek gek ....wis arep adzan. Ngenteni niki mangkeh ora tangi ya kula tinggal. Ya ngerti-ngerti nggih agek...4.</p>	Kemandirian
185	<p><b>Inggih. Mbah, niki tasih terkait tentang nrimo, niki nek menurut njenengan niku, belajar nrimo niku pripun mbah? Dari kecil apa gimana? Atau baru bisa nrimonya itu pas</b></p>	
190	<p>Ya. <u>Oo pun bukan agak tua itu baru bisa nerima.</u> Hanggih.</p> <p><b>Pas masih mudanya</b></p>	<i>Nrimo</i> ketika sudah tua
195	<p>Biasa, kan, <u>orang masih punya keinginan.</u> Ning <u>ora kok keinginan ki wis isoh nrimo nalika niku apa anane.</u> Sebab ora nduwe. Misalnya nduwe modal utawa nduwe kepandaian, ngaten nggih.</p> <p><b>Inggih.</b></p>	Waktu masih muda mempunyai banyak keinginan
200	<p><u>Wong ora nduwe ngono nduwe karep ngono ngayawara.</u> Niku sih enom kula pun ngrasakke. Marakke menipu dirinya. Berangan-angan kosong kan nggih kan.</p>	Menghindari <i>ngayawara</i>
205	<p><b>Inggih, inggih. Pun, ngaten mawon nggih mbah. Wawancarane matur nuwun sanget.</b></p>	

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : FDH  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 71 tahun  
 Status : Informan 2  
 Tanggal wawancara : 23 Maret 2012  
 Waktu wawancara : 7.39 WIB  
 Lokasi wawancara : teras depan kamar  
 Wawancara ke : 7  
 Kode wawancara : INF2-FDH-W7

No	Transkrip Verbatim	Analisis
1	<b>Kula mulai nggih?</b> Nggih. <b>Nek ndekmben nika kan berdasarkan wawancara, kan menurut njenengan pengalamane njenengan niku datar ngaten nggih?</b> Inggih. <b>Lha menurut njenengan niku, datar niku maksude pripun? Berarti napa mboten nyenengke napa pripun?</b> Tidak menemukan saatnya <u>tidak naik tidak turun</u> , selalu di bawah. Tapi jalan. Artinya, <u>tidak pernah berhalangan</u> . Dari pekerjaan ini ke pekerjaan ini, itu stabil. Inggih. Stabil.	
5		
10		
15	<b>Mboten anu mbah?</b> Tiap ganti pekerjaan nggak pernah nganggur lama. Nggak pernah sampai bergejolak atau menemukan masalah. Caranya gambar itu datar <u>ngaten ya</u> .	
20	<b>Tapi walaupun datar ngaten niku menurut njenengan, pripun niku masalah napa</b> Justru nggak masalah. <u>Nggak menemukan masalah</u> . <b>Tapi mboten pengen napa mbah, sing nyenengke</b> <u>Naik, atau menikmati sesuatu yang berlebihan nggak.</u>	
25		

	<p><b>Nggak? Lha pripun mbah?</b> <u>Jatuh ke bawah sampai susah nggak. Dadi</u> <u>umpamane kula onekke datar.</u></p>	
30	<p><b>Oo. Inggih, inggih. Tapi pengen mboten mbah misale</b> Hah? <b>Pengen mboten misale menemukan sesuatu yang bagus sekali. Jadinya ki seneng banget.</b> Aa anu <u>godaan batin. Godaan angan-angan.</u> <u>Godaan angan, tapi bisa ditangkal kesadaran.</u> <u>Oleh apa kemampuan. Iya. Ah, kemampuannya</u> nggak ada. Ngoyo. Ya angan-angan ki biasa ta.</p>	
35		
40	<p><b>Berarti harus menjaga batin, ngaten nggih.</b> Ahh. Soalnya dikatakan memperhatikan keduniawian <u>menginginkan keduniawian itu hanya sedih. Membuat kesedihan. Nasehate</u> <u>agama-agama jangan punya keinginan yang...</u> <u>pun o ... sedih. Nunggu apa datangnya. Apa</u> adanya.</p>	
45	<p><b>Berarti bisa dikatakan nrimo ngaten nggih mbah?</b> Haa wis iku lah.</p>	
50	<p><b>Nek anu</b> <u>Menunggu, lah.</u> <b>Menunggu? Menunggu napa?</b> Ha ya artinya <u>jangan terlalu bergojolak ingin</u> <u>atau menempuh gitulah ya. Nggak usah</u> <u>menempuh yang kira-kira tidak bisa. Ha itu</u> <u>menunggu apa datangnya. Apa adanya.</u></p>	
55	<p><b>Terus</b> <u>Apa adanya.</u> <b>O inggih. Terus njenengan tau kalau saya ini tidak bisa itu apa sudah mencoba mbah?</b> <u>Lihat kemampuannya. Sadar kemampuannya.</u> O, ndak bisa.</p>	
60	<p><b>Oo.</b> Sarana pertama sarana ada, ya. Lalu kita ketrampilannya harus ada ya. Kemampuan bergaul harus ada, ya. Kemampuan bergaul itu hubungan. Yang bisa menolong, gitulah.</p>	
65	<p><b>O, nggih. Kan tentang proses nrimo kan njenengan kan termasuk nrimo niki sejak kapan njenengan mulai bisa menerima.</b> Waa itu <u>pembawaan (tertawa).</u> Saya itu <u>sejak</u> <u>kecil kok.</u></p>	
70	<p><b>O dari kecil sudah mulai nrimo?</b></p>	

	Iya. Iya.	
75	<p><b>Oo. Kok bisa mbah? (tertawa)</b></p> <p><u>Yaa ndak tau. Tau-tau begitu. Itulah yang dikatakan, oo ya wis ketentuan ya gitu. Dapat ketentuan yang semacam itu.</u></p>	
80	<p><b>Oo berarti dari sejak kecil itu sudah mulai bisa nrimo. Terus kalau yang di wawancara sebelumnya itu, enten niki, rada gela soale pas masa muda niku nakal. Ngaten nggih?</b></p> <p>Haiya. Soalnya kok gagal, malah sakit. Akan bikin sakit.</p>	
85	<p><b>Inggih, inggih. Terus mengatasi gagalnya niku njenengan pripun mbah?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Mengatasi gagal supaya tidak gela ngaten?</b></p> <p>Mengatasi</p>	
90	<p><b>Inggih. Supaya bangkit kembali ngaten, njenengan pripun?</b></p> <p><u>Gagal? Diterima saja.</u></p> <p><b>Hmm.</b></p>	
95	<p><u>Kalau memang harus gagal, dapetnya gagal?</u></p> <p><u>Kegagalan niku ngaten. ...kegagalan niku kadang-kadang enten yang lebih baik. ...</u></p> <p><b>O berarti nrimonya itu sudah sejak kecil. Ngaten mbah? Itu diajarkan orang tua atau Enggak. Orang tua...</b></p>	
100	<p><b>Terus itu sejak, kira-kira usia berapa itu mbah?</b></p> <p>Usia 18 tahun.</p> <p><b>O dah mulai remaja nggih?</b></p> <p>Iya.</p>	
105	<p><b>Terus niku mbah, keuntungannya orang yang bisa nrimo?</b></p> <p>Hah?</p> <p><b>Keuntungan. Keuntungane wong nrimo niku</b></p> <p>Selamat.</p>	
110	<p><b>Selamat pripun?</b></p> <p>Selamat.</p> <p><b>Selamat pripun mbah?</b></p> <p><u>Selamat</u></p>	
115	<p><b>Di dunia ngaten mbah?</b></p> <p>Iya, selamat di dunia.</p> <p><b>Hmm. Terus kalau kerugiannya orang yang nggak nrimo itu pripun?</b></p> <p>Bagaimana orangnya. Saya nggak ngalami. Mau pernah mencoba untuk nggak menerima</p>	

120	<p><u>itu rasanya, kok ra nrimo anane ngene dapatnya segini kok nggak nrimo gimana.</u></p> <p><b>Berarti nggih harus ngaten nggih.</b></p> <p><u>Harus nrimo. Mau nggak mau ya dipaksa harus nrimo.</u></p>
125	<p>Nek kalih mbah WN nika dituntun ta?</p> <p>Hah?</p> <p><b>Lak nggih dituntun ta? Napa nggih mbayar napa mbah? Ngapunten.</b></p>
130	<p>Hah?</p> <p><b>Napa nggih mbayar?</b></p> <p>Mbayar?</p> <p><b>Inggih.</b></p> <p>Mboten (tertawa). Mboten.</p>
135	<p><b>Memberi imbalan</b></p> <p>O mboten (tertawa).</p> <p><b>O sukarela.</b></p> <p><u>Biasa ta, nek kula jajan tela ngono ke'i.</u></p> <p><b>Oo.</b></p>
140	<p>Ning nek mbayar nek muni mbayar niku mboten mboten mbayar. Oo wong kula...niku ngoyak-oyak kok (tertawa) karepe ngewangi og.</p> <p><b>Oo.</b></p> <p>Inggih. Wiwit kula sih isoh ...dhewe nika...</p>
145	<p><b>Terus, malih nggih mbah nek misalnya ada masalah misalnya mmm dulu pas pertama kali tidak bisa melihat itu kan yang diwawancara sebelumnya takut, kalau ada apa-apa gimana. Ngaten ta? Inggih. Terus niku, njenengan mengatasi rasa takut itu pripun mbah? Napa takut itu Cuma takut biasa terus napa pripun ngaten?</b></p> <p><u>Nek yaqin oleh takdir. Yaqin oleh takdir. Ndak usah takut. ...takdirnya saja.</u></p>
150	<p><b>Mbah ndek anu nika kula paringi sarung empun?</b></p> <p>Hah?</p>
155	<p><b>Kula anu paringi sarung.</b></p>
160	<p>Oo panjenengan sing maringi ta?</p> <p><b>Inggih. Sampun mbah?</b></p> <p>Oo kula arani saking akper...tuksomo nika. O dadi sampeyan mriki maringi sarung nika mboten... nggih?</p>
165	<p><b>Mboten.</b></p>

	Dadi maringi sarung. Isih kula ngge ket sakniki dereng kula...kula ngge terus. ...ngantek kula ngge terus. <b>Oo.</b>	
170	Inggih. ... lho kok <u>rasa kuatir sing empun-empun nika</u> . Inggih. Ndekmben suwek ilang. <u>Angger nduwe sarung apik ilang</u> . Niki kula <u>ndonga-ndonga banget, anggere nyelehke niku ndonga banget</u> . Nggih kula akoni kula akoni le <u>pemberianmu ya Allah</u> . Hanya Allah yang <u>mampu menjaga</u> . Iya. Terimakasih pada Allah. <u>Semoga Allah menjaganya</u> . <b>Napa njenengan niku barang-barange do ilang napa mbah?</b> <u>Mboten sah diomongke (berbicara pelan)</u> .	
175	<b>Oalah. Mula kok sarung kok bolong-bolong nganggone. Kla ngaten niku. Ningali njenengan niku lhe. Teng masjid niku kok bolong nggih terus kula betakke niku.</b>	
180	<u>Wiwit kula picak niku ta, rasanya dikelabuhi</u> . <b>Hmm.</b> <u>Nek kula mbukak, terus ganti. Elik nika. Kula untel-untel mboten kula nggo</u> .	
185	<b>Nggih. Nggih.</b> <u>Ra mung niku. Kula nggih sok nganggo batik</u> . <b>Hmm.</b> <u>Dadi anggepe ora isoh niteni. Ha wong picak niku ... nggih niteni nggih. Cekelane</u> . <b>Anyel mboten mbah? Terus pripun njenengan?</b>	
190	<u>Mboten kula pun mboten nakokke. Dadi mboten napa-napa mung mendel mawon. ...nek ngaku. Eyel-eyelan malah rame</u> . <b>(Tertawa)</b>	
195	<u>Nggih ta?</u> <b>Malah rame.</b>	
200	<b>Tapi mbah nek dari orang tua sendiri nggih mengajarkan niki kudu nrimo. Ngaten mbah?</b> Lha kula cilikane pun mboten kumpul. Tahun 60 pun mboten kumpul. <b>Lha belajare saking pundi?</b> Hanggih <u>dimulai dari dirinya</u> .	
205	<b>O mulai dari dirinya?</b> Hanggih. <u>Mengalami apa yang dirasakan</u>	
210		

	dirinya saja. Carane aku ngarani mlumpat ra isoh mlumpat ya tiba. Nggih ta? <b>Inggih.</b> Berarti nggih anu nggih kados melihat ke dalam diri ngaten nggih. Hanggih. <b>Terus sadar.</b> Habis itu baru bisa nrimo. Ngaten nggih. Tapi nek wong mboten sadar ngaten, malah mboten saged nrimo nggih mbah?	
215	Hah? <b>Mboten sadar.</b> <u>Mboten sabar niku pun mesti nemu elek.</u> <u>Mangka carane mboten gegabah ngaten nggih.</u> Ra sabar. ...wong sing beruntung niku wong sing sabar ta. <b>Inggih.</b> Hanggih ta.	
220	Kapiken nika sarunge. Mereke napa? Kaya atlas. <b>Napa nggih? Gajah duduk kadose.</b> Nun? <b>Gajah duduk napa nggih, wong kula nggih kesupen.</b> Njenengan ngwenehi ... merek sing sae niku. Sanes...lah. <b>Tapi nek sing niku mboten ilang ta (tertawa).</b> <u>Mugi-mugi.</u> Kula tokke terus, kula ngge terus.	
225	<b>Nggih.</b> Awan bengi. Nak dzuhur tekan isya' subuh kula ngge terus. Dereng kula kumbah-kumbah. Ling nganggo ngati-ati. ...sing resik ta. Lha sampeyan nika maringi nika pun mboten njuk...nggih. <b>Mboten.</b> Oo. <b>Berarti nek saya simpulkan niku</b>	
230	Nggih kula niku ...lare akper. Tunggale... akademi perawatan. ....akademi perawatan sing nduwe gawe nduwe gaji.. <b>Nggih.</b> Berarti nek saya simpulkan niku, intinya harus nrimo, menjaga ketenangan batin	
235	Hanggih niku. ..nek nrimo niku isoh tenang niku. <u>Mboten grusa-grusu.</u> <b>Termasuk nrimo niku nggih berarti menjaga</b>	
240		
245		
250		
255		

	<b>ketenangan batin</b> Haggih. <u>Oleh-olehe tenang.</u>	
260	<b>Nggih. Berarti nek kehidupan yang datar-datar niku mboten seneng banget kalih mboten sedhiih banget</b> Ha niku nggih. <b>Menjaga ketenangan?</b> Haggih.	
265	<b>Oo. Inggih pun ngaten berarti nggih. Pun leres. Dari wawancara pertama sampai sekarang alhamdulillah dapat belajar dari mbah. Matur nuwun.</b>	
270	Nggih. Nggih kula sami-sami matur nuwun nggih.	

### TRANSKRIP VERBATIM WAWANCARA

Nama subyek : DU  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Umur : 57  
 Status : *Significant Person* (petugas panti)  
 Tanggal wawancara : 14 Februari 2012  
 Waktu wawancara : 10.02 WIB  
 Lokasi wawancara : ruang tamu panti  
 Wawancara ke : 1  
 Kode wawancara : SP1-DU-W1

No	Transkrip Verbatim	Analisis Gejala
1	<b>Mungkin, bapak namanya?</b> Saya DU. <b>DU?</b> Iya. <b>Disini sebagai?</b> Petugas sosial. <b>Petugas bagian sosial gitu?</b> Maksudnya petugas sosial itu fungsinya. Untuk mendampingi simbah-simbah. <b>O, mendampingi simbah-simbah. Sudah lama ya pak disini?</b> Saya baru 3 tahun ini (tertawa) <b>Tapi udah banyak ngerti..</b> Yaa tiap hari ketemu simbah (tertawa). <b>Ini, yang pertama mbah DL dulu ya pak.</b> Hm'm.	
10		
15	<b>Dari awal masuk dulu tu gimana? Mungkin bisa diceritakan?</b> <u>Mbah dalisah dulu itu kan nganu apa namanya, ehem, dia punya, tidak punya rumah tapi dia ngindung di... Terus karena rumah itu dijual njuk mau di tempati yang beli. Terus mbah DL itu bingung, saya nggak punya rumah terus gimana. Saya juga nggak punya uang. Kebetulan terus ketemu saya. Saya pas waktu itu di peternakan sana, Gondomanan. Ketemu saya, udah kalaupun nganu, dah mbah, masuk panti</u>	Awal masuk panti
20		
25		

30	<p>asuhan aja, panti jompo. Tapi ijin dulu dengan keluarga gimana. Keluarganya boleh apa ndak. Terus saya ... saya ajak ke Puskesmas, terus di Puskesmas dinyatakan sehat, terus tak bawa kesini. Ya dia masuk sini.</p> <p><b>Hmm. Terus keadaannya itu gimana pas kesini? Udah kakinya udah..</b></p> <p>Kalau kaki udah sejak lama. Udah lama.</p>	
35	<p><b>Terus kalau ini pak, penyesuaian awalnya mbah itu gimana? Langsung baik..</b></p> <p>Kalau penyesuaian mbah itu biasa nggak apa-apa tapi mbah itu <u>seringkali itu lho mbak, agak, kecurigaannya pada orang lain itu lho mbak. Ya ta?</u> Kalau orang mbawa apa gitu, dia melihat, dilihat betul. Dia ngambil kesimpulan sendiri. Entah itu entah bener entah nggak, entah salah, ya kadang-kadang anu ada benere, kadang ya akeh salahe. Sering ngambil kesimpulan sendiri gitu.</p>	Kebiasaan mbah DL: mudah curiga & mengambil kesimpulan
40		
45	<p><b>Hmm. Terus kalau ini, hubungannya dengan teman-teman sebayanya gimana pak mbah itu?</b></p> <p>Kalau teman yang tidak ada menyenggung apa-apa ya nggak apa-apalah. Tapi kalau misale teman satu kamar itu lho. Dia mungkin agak nganu punya, <u>punya sifat agak apa, bersih itu lho. Itu kalau ada kotor gitu sering membersihkan.</u> Tapi <u>kalau temannya itu nggak mau bersih ha itu marah-marah. Marah-marah betul mbah itu. Disini kita bareng-bareng itu kok saya bersih-bersih sendiri.</u> Tapi bareng-bareng.. tapi temannya pada nggak mau bersih-bersih jadi ya Cuma diem aja. Dia marah terus. Nanti kalau ada saya, ketemu saya crita banyak gitu. Ya udah, sabar mbah. Ini karena ya memang sudah nganu yang baru itu kurang apa ya rada pikun orangnya jadi ya njenengan yang masih agak muda ya supaya bisa memaklumi. Kalau njenengan capek ya nggak usah bersih-bersih dulu. Tak bilang gitu (tertawa).</p>	
50		Menyukai kebersihan
55		Marah karena teman nggak mau bersih-bersih
60		
65		
70	<p><b>Sering bersih-bersih ya mbahnya itu?</b></p> <p>Kalau kamarnya bersih dia. Tiap hari.</p> <p><b>Kalau kerja bakti gitu ikut juga beliau?</b></p> <p>Ikut. Sepanjang dia waktu waktu masih sehat dulu ya ikut. Tapi memang setelah jatuh terus pakai kreks itu. Dulu belum dulu belum pakai</p>	

	krek. <b>Baru disini ta?</b> Iya.	
75	<b>Ini sama mungkin, hubungannya sama petugas itu apa sering marah-marah?</b> Kalau sama petugas nggak. Ya cuman agak curiga itu. Kalau saya pulang kantor mbawa tas kresek, itu mbawa apa ya (tertawa). Jadi curiga gitu lho. Kalau saya mbawa apa kan saya sering mbawa minuman air putih kan ketinggalan, nah tak liatkan air putih biar dia tau isinya air putih (tertawa). Jadi nggak curiga gitu lho.	Mbah DL mudah curiga
80		
85	<b>Kalau menurut bapak sendiri, mbah itu gimana?</b> Mbah anu, mbah DL itu? Ya menurut saya kalau sifat orangnya ya baik, sepanjang dia nggak tersinggung tetep dia itu baik. Tapi kalau sepanjang dia agak kena tersinggung hatinya ya udah. Tapi kadang dia ada ada sifat baiknya juga. Kadang kalau ada temen yang baru misalnya, belum punya apa-apa dia ngasih. Tapi ngasihnya itu entah punya pamrih saya ndak tau ya. Tapi yang jelas dia ngasih. Tapi crita-crita kalau dia ngasih itu. Crita kalau pak ini saya ngasih kok tadi. O ya udah kalau ngasih, berati mbantu temannya. <u>Tapi kalau dalam kesehariannya baik.</u>	
90		
95		
100	<b>Pernah ada ini nggak pak, sesuatu, pengalaman-pengalaman selama disini?</b> Tentang mbah Dalisah? <b>Hm'm.</b> Kalau pengalaman itu ya cuman itu ya cuman itu apa pengalaman jatuh itu, terus <u>dulunya rajin ke masjid sekarang nggak lagi.</u>	Keseharian mbah DL baik
105		Perubahan kebiasaan
110	<b>Katanya ini kalau ke masjid itu nggak boleh kata ustaznya. Katanya kakinya mengeluarkan darah. Sawan gitu pak katanya.</b> (tertawa) lha itu belum lama keluarnya. Dulu, dulu, nggak, nggak keluar kayak gitu. Yang yang dulu itu ditutup itu. Dulu tu nggak. Entah itu gimana saya nggak tau malah darahnya keluar itu.	
115	<b>Hmm. Sekarang kalau mbah Dini. Dari awal masuknya dulu itu.</b> <u>Mbah Dini emang dari nganu iya ta, dia sudah</u>	Awal mula masuk panti

120	<p>sendiri, keluarganya udah jauh-jauh, sudah tidak punya kerjaan, dulu waktu masih mudanya dia pernah ngenek segala, tapi dia udah sepuh, susah cari cari nganu apa cari uang sendiri. Akhirnya dari tetangga-tetangganya itu dikirim masuk panti werdha.</p> <p><b>Hmm. Yang nganterin?</b></p> <p>Tetangga-tetangganya..</p> <p>Waktu itu melalui anggota DPR itu lho. Anggota DPR juga kalau memenuhi syarat juga pasti diterima.</p> <p><b>Mbah dini itu? Hmm.</b></p> <p>Ehem. Ehem. <u>Kalau mbah Dini itu orangnya tekun beribadah. Tiap nganu itu ke masjid terus, tiap anu lima waktu itu. Maksudnya itu walaupun udah nggak liat ya, tapi dia punya sifat kemandirian itu ya nanti keluar sendiri. Kadang-kadang kan kita nyuruh mbah Warni itu untuk untuk meengantar ke musholla itu kadang-kadang. Ya dia itu punya sekarang mbah Warni itu mesti nganu tiap mau nganu itu tau mbah Dini mau keluar itu mesti nganu beliau sudah nganu ngantar ke masjid. Walaupun dia nggak shalat (tertawa) disuruh shalat nggak mau (tertawa). Tapi mbah Dini walaupun tidak ada siapa-siapa dia mesti kesini walaupun sampai sini. Dia di niatnya besar untuk ke masjid.</u></p> <p><b>Terus kalau ini, penyesuaian awal dulu disini gitu?</b></p> <p>Kalau mbah Dini baik. Ya langsung bisa. Dulu dulu masih bisa lihat dulu. <u>Waktu-waktu pertengahan masuk sini dia sudah nganu, usia karena usia mungkin sama mungkin ini ada pengaruhnya juga ada benjolannya disini.</u></p> <p><b>Itu apa sih pak?</b></p> <p>Ya itu kurang tau itu.</p> <p><b>Tulang apa apa ta?</b></p> <p>Yaa mungkin semacam kanker itu tapi penyakit kanker yang tidak tidak ganas itu lho. Tapi ya itu mungkin mengganggu. Akhirnya ndak bisa lihat itu.</p> <p><b>Hmm. Kata beliau itu ini katarak gitu.</b></p> <p>Yaa itu juga.</p> <p><b>Glaukoma. Terus kalau ini, hubungannya,</b></p>	
125		Tekun ibadah, rajin ke mushola, mandiri
130		
135		
140		
145		
150		Riwayat penyakit
155		
160		

	<p><b>kegiatan sosialnya mbah disini, mbah Dini, hubungannya sama temen-temennya gitu?</b> Ya baik tapi karena dia nggak bisa lihat ya kalau dia diajak ngomong ya ngomong, kalau nggak ya cuma diem. Kan dia nggak lihat siapa-siapa.</p>	
170	<p><b>Tapi kalau dulu sering ini ya pak, sering ngobrol-ngobrol, bergaul?</b> Ya sekarang <u>kalau siang itu kan duduk-duduk di depan itu. Teras depan itu. Nanti kalau capek di dalam aja.</u></p>	Kegiatan sehari-hari
175	<p><b>Mm.</b> <u>Kalau sekarang kalau nggak lihat ya kalau ngak ditanya ya dia nggak ngomong. Karena nggak lihat ada siapa kan ngak tau. Kalau ditanya mesti njawab dengan baik.</u> Ehem (batuk).</p>	
180	<p><b>Kalau sama petugasnya sini juga baik semua?</b> Ya. <u>Kalau pelajaran-pelajaran agama itu dia rajin juga. Mesti ikut terus. ...gitu lho. Jadi walaupun hujan mesti datang.</u></p>	Rajin ikut pengajian meski susah
185	<p><b>Pakai payung gitu pak?</b> Hm'm pakai payung (tertawa). <u>Walaupun nggak lihat ya biasa ya tetep ke masjid gitu.</u></p>	
190	<p><b>Terus kalau secara keseluruhan gitu mbah Dini itu bagaimana?</b> Ya baik mungkin ya. Penilaian saya lho. Baik mungkin. <u>Hubungan dengan dengan kantor, ya dengan orang-orang kantor ya apa, walaupun sudah tua tapi hormat gitu lho. ya kalau dengan temen-temennya juga nggak ada masalah.</u> Untuk sifat-sifatnya tidak karena pendiam ya juga kita nggak begitu anu. Tapi nggak pernah ya ngrasani teman gitu nggak pernah. Njelek-njelekan itu nggak pernah.</p>	Hubungan baik dengan lingkungan, tetap menghormati yang lebih muda
195		
200	<p><b>Hm, iya iya. Nggih mungkin itu dulu pak. Trimakasih sebelumnya sudah banyak memberikan informasi. Terimakasih pak sebelumnya.</b></p>	

## HASIL REDUKSI DATA INFORMAN 1

No	Tema	Kode wawacara
<b>1.</b>	<b>Pengalaman hidup</b>	
	<b>a. Awal masuk panti</b>	
	Kulo nggih gadhah omah nggih omahe pun dirubuh nika gempa tahun 2006. Kulo pun nyewa siji gedhe nika dodolan barang. Nek kulo pun mboten enten nggih pun ming kulo ikhlaské mawon. Asal nyawane, nek kulo ngaten. Ning nek barang-barang pun kulo dum ke kabeh teng... sembako-sembako ngoten nggih mboten kalah, ambruk-mbruk sak omah niku	INF1-DL-W1:L5-13
	kula teng ngriki niki ket tahun 26.	INF1-DL-W1:L19-20
	6 tahun. Ning kula pun mboten wani bali. Wong mboten nduwe omah	INF1-DL-W1:L26-27
	ndak ada yang tahu kalau masuk sendiri sini (panti). Surat dari RT, RW, kelurahan, anu pak DU. Terus dimasukke. Ndak ada yang nganter, saya.	INF1-DL-W5:L240-243
	Mbah dalisah dulu itu kan nganu apa namanya, ehem, dia punya, tidak punya rumah tapi dia ngindung di... Terus karena rumah itu dijual njuk mau ditempati yang beli. Terus mbah DL itu bingung, saya nggak punya rumah terus gimana. Saya juga nggak punya uang. Kebetulan terus ketemu saya. Saya pas waktu itu di peternakan sana, Gondomanan. Ketemu saya, udah kalau nganu, dah mbah, masuk panti asuhan aja, panti jompo. Tapi ijin dulu dengan keluarga gimana. Keluarganya boleh apa ndak. Terus saya ... saya ajak ke Puskesmas, terus di Puskesmas dinyatakan sehat, terus tak bawa kesini. Ya dia masuk sini.	SP1-DU-W1:L18-31
	<b>b. Tinggal di panti</b>	
	kula niku sok nelangsa teng ngriki. Sing dianu niku SH niku lhe.	INF1-DL-W1:L32-33
	Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged. Mbok kula isoh mlaku kula bali.. bali teng Prawirodirjan niku.	INF1-DL-W1:L778-780
	Wis 6 tahun, mboten tau bali kula.	INF1-DL-W1:L831-832
	Kula sok nangis lho teng mriki niki (kangen).	INF1-DL-W1:L836
	Lailahaillallah. Kapan aku isoh niliki aku ora isoh niliki anu ponak-ponakan niku.	INF1-DL-W1:L855-857
	setahun mboten kerasan kula. Lha kula teng mriki dhewe kok. Kula teng mriki dhewe niku, 2 tahun agek tiliki kok.	INF1-DL-W1:L893-895

	Enten anune. Njuk mangke rebo niku soto kalih bergezel. Njuk kemis, niku kaya oyong niku oyong niku. ...bayem. Kula mboten tau mangan.	INF1-DL-W1:L996-997
	Mau pulang nggak punya rumah. Ada rumah rumahnya adik, rumahnya keponakan ya nggak enak ta.	INF1-DL-W3:L28-30
	Arep mulih ora ana omah (tertawa).	INF1-DL-W4:L5
	Tidak punya rumah, saudara juga nggak akur sama saya. Saya mau pulang yo nggak bisa,	INF1-DL-W4:L8-9
	Kalau saya rumah sendiri saya bisa dadine di rumah adik saya ini saya nggak enak.	INF1-DL-W4:L18-20
	dibilang seneng ya nggak seneng. Dibilang betah ya susah saya. Saya kalau mau pada tidur mikir.	INF1-DL-W4:L36-38
	Mikir anak, mikir saudara, gek wingi beberapa hari nggak ditempok.	INF1-DL-W4:L40-41
	Kejem banget lho pak anu pak AN kuwi. Kejem tenan wong iki dudu thek'e de'e kok. Thek'e sapa kuwi thek'e kantor. Kejem banget. Aku rajin sholat ki.	INF1-DL-W4:L506-509
	Aku ya getun kok, ning kene aku ya getun.	INF1-DL-W5:L500-501
	O enak enak teng mriki sok <i>nelangsa</i> . Kula niku sok ngelih. Alah nek diomongke saru. Segane ki nek dipangan ki ora wareg.	INF1-DL-W5:722-724
	Aku ning omah ora tau ngelih. Nek masak pol.	INF1-DL-W5:L726-727
	Iki (petugas panti yang lewat) ora aruh-aruh ora aruh-aruh. Ora aruh-aruh.	INF1-DL-W5:L829-830
	<b>c. Pengunjung panti</b>	
	Mboten ketemu kalih kula. Mboten salaman mboten aruh-aruh. Mboten salaman barang. Kula niku dianggep kewan napa. Kemayu banget niku cah loro niku kalih cah lanange. Nek lanange apik cah Magelang. Niku nemoni kula.	INF1-DL-W1:L44-49
	Kudune, cah sekolah niku kudune neng nggone mbah-mbah njaluk pangestu. Nggih ta. Nyuwun pangestu, njaluk donga, njuk lulus, nyambut gawe.	INF1-DL-W1:L82-85
	Sing ngeke'i obat kula niku. Niku calon dokter.	INF1-DL-W1:L91-92
	Gek sing numbaske roti niku. Sak wadhab gedhe ngaten nika.	INF1-DL-W1:L94-95
	Kula niku nangis kok ditinggal kulo niku nangis. Mbah, ojo nangis mbah, sok aku tak rene neh. Kula niku le nangis niku rumangsa kula niku diruwat sikil kula niki.	INF1-DL-W1:L97-101
	Kula etuk perawat apik-apik lhe teng ngriki.	INF1-DL-W1:L108-109
	pak Kusnadi niku apik kalih kula.	INF1-DL-

		W1:L110-111
	Mboten aruh-aruh kalih kula.	INF1-DL- W1:L193-194
	Giwangan niku mboten tau aruh-aruh. Sepuh kok mboten tau anu mboten tau salaman.	INF1-DL- W1:L252-254
	Keluarga kula dewe!	INF1-DL- W1:L286-287
	Perawate niku apik-apik kalih kula banget niku. Aa niku nek krungu SH mboten oleh mriki.	INF1-DL- W1:L356-358
	Alah ra mbejaji we kok	INF1-DL- W2:L70
	Nggih enten. Lha wingi ndek bodo (lebaran) ta 3 mobil.	INF1-DL- W2:L315-316
	Adik kula loro-lorone sak anak-anakke sak putune kebak mriki. Pas bodo deng.	INF1-DL- W2:L318-319
	Ya dibilangken enak ya nggak enak, dibilangken anu ya susah. Susahnya itu kalau ndak ada tamu. Kalau ada tamu senang ada yang entuk dhuwit 20, 25, 30. Sekarang agek sulit.	INF1-DL- W3:L325-329
	dirangkul ora entuk, ha wong diliwati kene diliwati. Kono, digawa ning kono. Tak onekke, ini tamu ini tamu untuk mbah-mbah kok nggak mau salaman sama saya. Saya ini menungsa bukan kewan tak onekke ngonoo kuwi. Karo SH ora entuk rene, tak kandakne pak kepala. Nek tamu ki nek kecekel SH ki ora ning kene.	INF1-DL- W4:L390-397
	<b>d. Tetangga panti</b>	
	Kiyambake niku ngeyel.	INF1-DL- W1:L61-62
	Nika mbah-mbah nika. Mbah..., Mboten pegawai mboten. Kula kelara-lara lhe nika.	INF1-DL- W1:L62-64
	Kula niki teng ngriki nelangsa banget lho nek an kalih mbah SH niku. Niku serik banget kalih kula.	INF1-DL- W1:L77-79
	Njuk SH njuk mangkel. Ngaten lhe DL, ya ning nggone SH. Nek perawat ki ya sitok-sitok wae.	INF1-DL- W1:L188-190
	Kula mboten tau nangga-nangga kok.	INF1-DL- W1:L239
	Kula niku, “kowe ki durung kenal karo kae!” (menirukan suara mbah SH).	INF1-DL- W1:L243-244
	Nek niku jan anu banget nek kalih kula. ... Karepe kon nggowo ko kono kabeh. Kula sing serik niku	INF1-DL- W1:L249-251
	Kula serik banget lho kula kalih SH niku. Serik banget kula.	INF1-DL- W1:L254-256
	Kula niku rasane niku mboten, kalih SH niku kaya adoh.	INF1-DL- W1:L266-267
	Anu nek napa-napa nyathek-nyathek.	INF1-DL-

		W1:L269-270
	Nek anu anu SH nek iroh ditemoni. Kula kula mboten entuk nemoni.	INF1-DL-W1:L287-289
	Kula pun sabar lho kalih SH. Pun sabar.	INF1-DL-W1:L293
	Wawancara niku mboten wani nek iroh SH mboten wani.	INF1-DL-W1:L294-295
	Kowe ki urung kenal karo sing wonge Sapan kae! Kenal wae wong wis rene kok. Kula nggih ngaten. Aku ning nggonaku terus kok. Ning nggonaku terus no wong arep wawancara kok.	INF1-DL-W1:L363-367
	mbah! E bu DL, bali ndisik kono, ora sah nyanyi.	INF1-DL-W1:L378-379
	Sakniki mboten ajeng ngomong kok. Ra arep ngomong. Ngalah.	INF1-DL-W1:L388-389
	Kula wedi SH.	INF1-DL-W1:L440
	Rada slewah owah.	INF1-DL-W1:L458
	Bapak kula G. Ibu kula R. Njuk anak kula sing mbarep JW. Sing nomer kalih SK. Rt 58 ning Prawirodirjan.	INF1-DL-W1:L471-473
	Kula niku rasane kula niku, kowe ki urung kenal karo kae! Uwis, uwis ning nggonaku kene. Urung! Urung teng mriki. Ngeyel.	INF1-DL-W1:L490-492
	Niki (wawancara) nek ngerti anu SH nesu kae karo si kae.	INF1-DL-W1:L663
	Niki keset banget lho niki. Keset niki.	INF1-DL-W1:L836-837
	Rung tau nyapu mboten, teng mriki 2 tahun mboten nyapu mboten tau napa-napa. ... Sakniki mambu, ambune ora tau salin. Mboten tau adus.	INF1-DL-W1:L839-842
	kalih kula niku SH niku nggih sok, kowe ki rung kenal! (menirukan mbah SH). Rung kenal. Kowe ki...karib ibu e kae? Kowe ki rung kenal karo deknen! Lha wis tau rene kok rung kenal. Daleme Sapan, sanding kereta api kerata api lore.	INF1-DL-W1:L1003-1008
	Piyambake niku dudu pegawai ming nyambung. ...piyambake mbah-mbah. Ampun percaya nika mbah-mbah. Mboten digaji nika. Digaji mangkeh nek enten tamu 10 ewu, 20 ewu.	INF1-DL-W2:L183-186
	Kula teng mriki mboten tau nangga-nangga Mrika mboten nate mriku mboten nate. Ming lingguh ngriki	INF1-DL-W2:L217-219
	Wong tangga ki ora apik dadi nyatur uwong ora apik.	INF1-DL-W2:L220-221
	Nek niki (mbah WN yang selalu menuntun mbah FDH)	INF1-DL-

	rada rada sinting nek niki. Radaa rada sinting.	W2:L274-276
	Terus saya kepinginane ya pengen duduk sini, kalau ke tetangga-tetangga itu saya nggak mau. Sonjo-sonjo kata orang Jawa ta. Nggak nggak mau saya itu enak duduk sini.	INF1-DL-W3:L20-24
	SH ki ngeke'i susu aku ta tumpah. Ngantek tumpah.	INF1-DL-W3:L458-459
	SH sendiri yang rame bukan saya.	INF1-DL-W4:L45-46
	Mbah DL disini nggak pernah nangga-nangga, ndak pernah banyak mungsuh, ndak pernah mungsuh. Cuma issu! Saya bilang sama si... Issu! Saya bilang gitu. Issu! Ming issu! Aku ndak pernah punya, punya apa, punya mungsuh. Issu itu.	INF1-DL-W4:L49-54
	Saya em mau dikepruk saya maju mau! Nek dikepruk, nanti kan ada proses polisi. Panggilan. Anak saya nggak terima. Engko ditahan wonge.	INF1-DL-W4:L58-63
	Uwong ngepruk uwong ki ora gampang lho. Padakke kelapa wae. Kelapa nek ora dituku ora dikepruk e	INF1-DL-W4:L64-66
	Galaknya bukan main. Pak kepala ngendikan, itu orang gila udah diam aja. Itu orang edan. Wong edan udah dinengke wae.	INF1-DL-W4:L67-69
	nek dionekke ngaten nggih lara ati nggih. Oo lara ati aku! Ngantek ora mangan nangis mbesesek lho aku. Dionekke ngono mbesesek aku. Aku lara ati aku. Dionekke takkepruk, kuwi lho ling ngepruk kuwi lho ling ku lara ati. Kuwi urung takkandhakke anakku tak kon nuntut.	INF1-DL-W4:L70-76
	Nek berani ngepruk tenan, sampe anu, polisi teka. Nek bapak bapak bapak kepala ra gelem nganu, polisi tak tekakke tak takokke pegawai kene. Kon ngebel polisi.	INF1-DL-W4:L80-84
	Aku sedih e dingonokke kuwi. Oo le ku nangis sewengi ora isoh turu. Isih sesek, aku. Sampe aku urung adus iki. Woo nongas nangis nongas nangis. Aku ora mangan lho iki mau dina iki. Kosong niki arep dijikuk ora tak jikuk. Kon njikukke ora tak jikuk. Kosong aku ra njikuk. Wingi ra njikuk.	INF1-DL-W4:L86-93
	Bu IR, wingi itu kemarin itu si anu itu bilang ke saya njuk...saya ta, ngantek 3 hari nggak makan. Arep ngepruk saya.	INF1-DL-W4:L205-207
	SH kuwi! Gara-gara nyanyi. Gara-gara nyanyi! ...saya... Nggak boleh nyanyi saya ta.	INF1-DL-W4:L209-212
	Kepruken! (menirukan suara mbah SH). Aku njuk bilang. Aku ra salah ning kene.	INF1-DL-W4:L215-216
	Issu! Issu! Ming issu! Kuwi issu! Issu!	INF1-DL-W4:L225-226
	<b>e. Sakit kaki</b>	

	Numpak bis aswaja. Kula dereng munggah ditarik. Kula tiba njuk tibane ... njuk sikil kula kena ban loro nika mburi nika. Terus di... njelukna polisi saka wetan. Ning Sardjito 6 sasi punjur.	INF1-DL-W1:L123-127
	Njuk kula niki sakniki jebol niki jahitane. Jahitane niki jebol. Pun 10 tahun pun wonten	INF1-DL-W1:L129-131
	niki rada rada lumayan niki. Wong kraket kok. Niki isoh kraket niku. Berarti niki mari.	INF1-DL-W1:L209-211
	Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged. Mbok kula isoh mlaku kula bali.. bali teng Prawirodirjan niku.	INF1-DL-W1:L778-780
	Kula sering melu ning kula wau mboten melu, sikil kula agek lara njuk kula lungguh mriki njuk mantun.	INF1-DL-W1:L927-929
	Dijak kula pun mboten purun isin nek kula ngangge niki...	INF1-DL-W2:L200-201
	Ngangge niki mboten isoh. Isin kula.	INF1-DL-W2:L204
	Isin nek kula ngangge niki (krek) sik semelang ...ning sok mlaku.	INF1-DL-W2:L206-207
	Mboten kula isin dewe.	INF1-DL-W2:L209
	Ndak dipoyoki. Wong moyoki ming batine ning lambene mboten mboten moyoki kula. Mboten ditokke ming dibatin.	INF1-DL-W2:L211-213
	Ngertos nek kula niku napa-napa ngertos nek kula. ...Dibatin kula ngertas.	INF1-DL-W2:L215-217
	Pun rada garing niki kula ke'i obat KKN wingi nika. Sak dus nika. Ke'i obat kalih sing nggo ngumbah anu napa nika sing dingge infus nika. Cah lanang. Kula diopeni 3 dina 3 dina.	INF1-DL-W2:L285-288
	Nggih lumayan niki rada garing niki. Timbangane wingi-wingi minthi-minthi nika. O nek mbengi niku cekut cekut cekut ngaten nika.	INF1-DL-W2:L289-291
	Kula niku ajeng munggah bis. Dereng munggah ditarik. Kula tiba njuk kula lingguh. Njuk kena ban loro. Njuk sesasi pun sepuluh tahun niki. Niki kumat. Digawa teng rumah sakit. ... Niku kula teng rumah sakit 4 dina. Diinfus. ... Saiki pun mari.	INF1-DL-W2:L295-300
	Ngopeni kula niki, kula isoh mlaku niki niku kula nganggo niki kula isoh mlaku niki. Apik tenan. Sithik-sithik isoh mlaku kula.	INF1-DL-W2:L310-312
	Mboten kula ngangge niki kok nggih (krek).	INF1-DL-W2:L355
	Njaluk slamet. Nyuwun mari sembah total. Nek dereng total kula dereng lunga. Nek pun isoh mlaku total ngaten.	INF1-DL-W2:L341-343

	Dereng wani kula.	INF1-DL-W2:L245
	Nek mboten mbeta krek mboten kula purun. Isin kula. Kula isin dhewe mboten enten napa-napa ...kula isin dhewe. Kula mboten purun mrika-mrika nek dereng isoh total. Total kula dereng saged.	INF1-DL-W2:L351-355
	Inggih. Nek teng masjid mboten saged kula. Ndodoke mangkeh munggahe mboten saged kula.	INF1-DL-W2:L372-373
	Ngangge krek mboten saged mlampah. Ming lenggah tok ngaten.	INF1-DL-W2:L375-376
	Mbuh ra lara ngono aku isoh masak apa-apa.	INF1-DL-W3:L583-584
	Aku isoh aku sejangkah rong njangkah. Ngadek ya isoh.	INF1-DL-W4:L430-431
	Nek adus tak kosoki. Tak kosoki. Aku ki ngumbahi wingi. Ngumbahi. Tak pepe ning ngemper-emper. Ngumbahi dhewe aku. Wong aku nyadong wong ki apa tariki kon nyadong we ora kok. Arep nyadong nyadongke sapa wong do ning pawon kok.	INF1-DL-W4:L439-444
	Sepanjang dia waktu waktu masih sehat dulu ya ikut. Tapi memang setelah jatuh terus pakai kreke itu.	SP1-DU-W1:L70-72
	<b>f. Masa muda</b>	
	Ya laris kula. Lha mungkin niku nek mboten kena gempa niku.	INF1-DL-W1:L139-140
	nom-nomane ki dadi pembantu.	INF1-DL-W1:L507-508
	Terus ngantek kula umur pinten, umur ngantek 12 13 14 15 kula teng Medan terus kula. Sing haid umur 16 tahun. Terus kula ... tahun 18 kula dipek uwong.	INF1-DL-W1:L520-523
	terus kula dadi anu kula teng Ambon niku lho	INF1-DL-W1:L532
	Teng Medan njuk Ambon kula. Terus, genderane tasih warna 3 nika.	INF1-DL-W1:L550-551
	Njuk diamanke kalih pak Yos Sudarso. ...ning kok mboten timbul kapale. De'e ra ketemu kapale. Wonge tenggelem. Piyayi Jogja niku Jetis niku. Yos Sudarso. Mboten ketemu. Mboten ketemu ngantek ..teng kapal, kapal selem niku. Digoleki wong-wong mboten enten. Njuk terus amane njuk terus diserang kalih anu niku njuk aman niku.	INF1-DL-W1:L553-560
	G30S PKI kula nggih jik tasih teng Ambon. ... Dadi anak kula niku sing mbarep kelahiran G30S... umur 4 tahun. 4 tahun njuk nduwe adik cah lanang niki. Kelairan anak cah lanang iki G30S pun aman. Lahir anak kula.	INF1-DL-W1:L563-568
	Kula niku putu isih cilik mboten nduwe. Nduwe putu nduwe buyut ning ponak-ponakan jik ponakan gadhah. Nek	INF1-DL-W1:L571-574

	sing asli mboten gadhah.	
	dadi pembantu saka isih perawan. Ngantek kula nduwe bojo niku, nduwe anak niku, mbok kula mboten ngerti kula nduwe nglahirke niku mbok kula mboten ngertos ming kula kirim,	INF1-DL-W1:L697-701
	Saya jualan anu kelontongan itu ada beras, ada makanan anak-anak itu, ada kacang bawang ada segalanya disamping-samping begitu.	INF1-DL-W3:L32-34
	Nek aku modal dodol niku modal dhewe.	INF1-DL-W3:L311-312
	Enak tenan. Aku nek masak tenan kae dilokke.	INF1-DL-W3:L484
	Wah wis enak banget masakanmu ngene. Wah mosok. Aku ngono. (tertawa).	INF1-DL-W3:L540-542
	Ning kok pinter kok ning kene isoh masak.	INF1-DL-W3:L575-576
	rugi nggak apa apa pokoke. Wong untuk adik saya sendiri ya ndak apa-apa.	INF1-DL-W3:L719-720
	aku nduwe dhuwit tak kumpulke tak nggo tak nggo nyewa omah tak nggo dagang, dagang tembako barang kuwi, njuk aku melu arisan barang tak kumpulke.	INF1-DL-W5:L18-21
	ket cilik aku ra melu simbok aku ki.	INF1-DL-W5:L25
	Anu tunggale aku 9. Aku nomer 5. Adhiku 4. Adhiku 4 njuk tinggal 3 saiki. Tinggal 3 karo aku. Mati 2 adhikku adhiku 4. Nomer 9 anake 9. Aku nomer 5. Sing saiki ki eneng sing nomer 6 karo nomer 7.	INF1-DL-W5:L37-41
	Aku ora kondoko-kondoko kok. Karo wong tuwaku ra kondoko kok. Digoleki aku ki ning Jogja ki. Digoleki. Gek ning endi anakku. Njuk ngerti-ngerti aku ning Medan. Kira-kira, kira-kira 2 tahun aku takkirimi kabar kirimi layang. Kaget deknen. Dikirane aku mati ta.	INF1-DL-W5:L55-60
	Aku ki gek enom ki mblongor-mblongor. Nganggo emas kene iki enat. Kene siji kene siji (menunjuk gigi). Enat gek aku ki rambute dawa sak mene iki (hampir pinggang). Saiki dadi kaya ngene.	INF1-DL-W5:L84-88
	Ning aku diulehke. Diulehke kapale ra mbayar kapale.	INF1-DL-W5:L142-143
	Gek bojoku mati ta ning kana. Njuk aku njaluk bali. Nggawa anak 2 aku.	INF1-DL-W5:L157-158
	wis isoh tuku omah ning kene. Ha njuk tuku omah ning kene kena banjir kuwi. Kena banjir aku tuku omah ki jaman semana kae,	INF1-DL-W5:L177-180
	Lha aku tuku omah nduwe omah ninga urung ana layang-layange ta, rung ana layang-layange. Njuk ning omah,	INF1-DL-W5:L182-187

	kira-kira ya ming omah gubug, omah gedheg ngonolah, gedheg guran. Ning omah gedheg longsor. Pinggir kali ta,	
	Wis lampu aku apa-apa nduwe. Komplit, aku mesin nduwe. Njuk longsor njuk aku pindah ning nggome adhikku ning nggome adhikku.	INF1-DL-W5:L189-192
	Aku nduwe kalung, nduwe gelang, nduwe suweng, saka kana. Emas 24 asli. Njuk terus aku nyewa omah gedhe.	INF1-DL-W5:L194-196
	Njuk nggomo anak ora nduwe bojo dikirane anak ora nduwe bapak ya meteng. Duduhke kono layange kawin. Udah meninggal dunia. Nggih ta. Njuk terus napa niku cara Jawa ne percaya gek an.	INF1-DL-W5:L214-219
	Sendiri. Keinginan sendiri. Ayah nggak boleh ayah saya. Sendiri.	INF1-DL-W5:L237-238
	Mandiri kula.	INF1-DL-W5:L247
	Masak aku, <i>isin</i> aku karo anak aku nek kon omah-omah. Sih enom lho aku dadi janda muda.	INF1-DL-W5:L786-787
	Wong aku rung tegel kok dadi bojone. Aku eling anakku. Eling anakku. Anakku sih cilik-cilik ta.	INF1-DL-W5:L791-793
	Lara. Lara maag. Maag. O gagah bapake bocah kuwi.	INF1-DL-W5:L800-801
	Aku nek dipek uwoong alah emoh aku engko njuk meteng eneh, anak tunggal bapak tunggal embok. Ming kerah. ho' o ta? Emoh aku. Emoh.	INF1-DL-W5:L807-809
	Sing sasi iki entuk sasi ngarep entuk maneh. Sesasi. Njuk kaya ndek wingi iki aku 400 (batuk) saka... (batuk) njikuk ning kantor pos. ....ora entuk oleh. Ora oleh ... nde omah gedung nde montor ora oleh. Kaya cah semono ki kaya aku barang iki. Kemiskinan kabeh.	INF1-DL-W5:L813-819
	Dadi bocah ketula-tula lho aku. Tenan. Ketula-tula aku. Kuwi diece karo wong iki mau. ...isin ta.	INF1-DL-W5:L825-827
	<b>g. Anak</b>	
	Lha nek mboten gadhah anak kula (tertawa).	INF1-DL-W1:L576
	Niki pun pirang-pirang anu kok anak kula mboten mriki kula sok, sok bingung lho kula nek mboten mriki.	INF1-DL-W1:L815-817
	Sok anu sok bingung, kangen. Nek putu kula kualon nggih wingi mriki putu kualon. Mriki ngeke'i dhuwit.	INF1-DL-W1:L819-821
	Kula kelara-lara nika lhe.	INF1-DL-W1:L824
	Inggih (tertawa.) kangen tenan.	INF1-DL-W1:L826
	Kula sok nangis lho teng mriki niki (kangen).	INF1-DL-W1:L836

	Kula angger ...ndonga terus lho (nada meninggi). Ndongakke anak kula, slamet, aku ndonga dolan rene, tak ndongakke karo Gusti Allah sing slamet ning endi-endi slamet. Ora kena apa-apa kula nggih ngaten niku.	INF1-DL-W1:L861-865
	ning mboten sanjang kalih kula sayange niku.	INF1-DL-W1:L879
	kula nangis niku mboten sanjang kalih kula.	INF1-DL-W1:L881
	Kula njuk terus nangis kok ora ngomong kalih wong tuwa, wong tuwa ki njuk ndongakke, karo wong tuwa kok nyepelkke mengko kowe kuwalat sesuk. Terus, anak niku kuwalat nek kula kuwalat lhe anak kula niku. Kuwalat tenan kalih kula.	INF1-DL-W1:L885-890
	setahun mboten kerasan kula. Lha kula teng mriki dhewe kok. Kula teng mriki dhewe niku, 2 tahun agek tiliki kok.	INF1-DL-W1:L893-895
	Kan enten wong niliki ta, cah arisan kula do niliki ta, mobil nika, do ning endi ki? (menirukan suara bu JW). Niliki ibumu. Ning endi? Lara pa? ning panti jompo. Ho'o ta? 2 tahun 2 tahun agek ..mriki. mriki nabruk kula, teng mriki niku njaluk ngapura.	INF1-DL-W1:L898-903
	Arep mangan ra enak, turu ra kepenak. Ora isoh turu. Ora isoh turu sewengi niku nggak bisa tidur. Anu, pikirannya itu kudu mau ketemu sama anak niku	INF1-DL-W3:L16-19
	Mikir anak itu makan ndak begitu ndak begitu metu. Makan ndak doyan. Mau minuum aja. Pikirannya itu ndak ada pikirannya itu kemana-mana pikirannya.	INF1-DL-W3:L24-28
	Nggih mandiri. Nek kula niku nggak ikut anak. Nggak ikut anak saya. Anak-anak saya itu sama saya semacam jauh jauhan.	INF1-DL-W3:L49-51
	Jadi pikiran saya ini disini cuma mikirin anak nggak dateng. Rasanya tidur nggak tidur saya. Nggak tidur saya semalem itu. Cuma kelap kelip kelap kelip padhang lampu itu saya.	INF1-DL-W3:L60-63
	Saya sok nangis saya bilang saya kalimat astaghfirullahal'adzim laa ilaaha illallah. Kok anak kok nggak eling sama orang tua. Saya sok begitu. ...utus Allah, datanglah anak-anak saya, saya kepengin bareng sama Allah kula minta sama Allah eling dhateng orang tua. Ning dereng dateng-dateng pun empat bulan niki lho nggak dateng.	INF1-DL-W3:L63-71
	Nek anak kula dhewe niku kalih kula niku nek dikandhani sok wani.	INF1-DL-W3:L631-632
	Bodo (lebaran) niku mboten tau ngeke'i kula napa-napa ta.	INF1-DL-W3:L635-637
	Ya bilang sama si mak nanti aku tak bilang, nggak usah nggak usah bilang si mak.	INF1-DL-W3:L649-651

	Dikasih 300 saya. Nggak bilang sama anak saya. Kalau bilang nggak boleh. Saya aja nggak dikasih uang sepeser pun. Nggak dikasih uang sepeser pun. Nggak dikasih uang sepeser pun. Nggak dikasih uang itu nggak dikasih uang saya.	INF1-DL-W3:L666-671
	Saya kalau anu sama anak kualonnya itu disalahken saya nggak apa-apa.	INF1-DL-W3:L678-679
	Tak beliin lotek. Sok tak beliin gado-gado...ini dimakan sak keluarga bisa. Wong piyayi Delanggu. Pokoke sakmono gedene. Wong ...dibungkus besar... Itu dimarahin sama saya.	INF1-DL-W3:L695-698
	Ukurannya 24 inch TV-nya. Belinya di Podomoro. Njuk terus diparakke rumah sewan. Nggak bilang sama saya nggak apa apa nggak bilang. Nggak bilang nggak apa sama saya nggak.	INF1-DL-W3:L709-713
	Di tempat saya sampai dapat omah niku sampai tempatnya dalem itu dalem itu penuh njuk nggak aruh-aruh sama saya. Nggak kayak sama saya. Ndak....Lara ati kula.	INF1-DL-W3:L750-756
	Bodo niku mboten teng nggen kula, kula nangis-nangis. Ati kula kelara-lara ati kula.	INF1-DL-W3:L796-798
	Tak gawekke wedhang, tak liweti, njuk aku mangkat nyambut gawe. (seolah berbicara dengan anaknya) JW, aku tak mangkat nyambut gawe. Moh! Ming ngaten niku, dereng tangi.	INF1-DL-W3:L831-835
	Agek niliki...kula rong taun agek teka mriki. Njaluk ngapura niki. Nangis-nangis ngambung sikilku. Nangis ngambung sikil kula. Diambung sikilku.	INF1-DL-W3:L841-845
	Ngene ya Ju, kowe tak ngapurani kowe nek ngenyeki kae kok ora ora ora uwung. Aku wong tuwamu sing njebolke saka kene iki iki. Iki turukku iki njebolke kowe cah loro. Karo adik karo adikmu. Kula ngaten niku. Metua saka kene iki. Njuk ngusek-usek sikil kula ta njaluk ngapura nangis-nangis. Saiki tak ngapurani kowe ya ... nek kowe ngonekke ngono kae ora ana sing ngonekke wong tuwa nganti kaya ngono kae. Aku nduwe wong tuwa rung tau aku ngono karo wong tuwa ku. ...pun ngaten niki.	INF1-DL-W3:L850-861
	Niku jenenge uwong mboten ... ha niku kalih kula niku matane, cangkemmu, kula ...ngaten niku ta.	INF1-DL-W3:L888-890
	Njuk terus kula bali, pun teng Prawirodirjan niku, enten setahun punjur bodo men mboten teka nggene kula. Pun pun mboten teng nggen kula.	INF1-DL-W3:L890-893
	Kula niku mboten direwes, niki jenazah, niki anak kula, anak kula wedok niki, niki mantu kula, ...niki putu kualon kula, anak kula njuk niki adhine, ...anak kula nggihan. Njuk ponakan-ponakan kula. Mboten direwes mak? Iki piye mak, kok mak ... mboten direwes.	INF1-DL-W3:L917-923

	Lha mboten angsal kalih lare kula kok pak. Tak onekke ngaten.	INF1-DL-W3:L941-940
	Lha niku men makam niku nggih teng nggen kula niku.	INF1-DL-W3:L943-944
	Malah ngantek slametane kula niku mulih saka kuburane kula niku ayo mak mulih dhisik apa napa ning nggonaku ki ora.	INF1-DL-W3:L951-954
	Kula mboten diundang mboten napa-napa. 7 dina. Nek 7 dina kula nggih mboten dike'i napa-napa.	INF1-DL-W3:L975-977
	Ndak apa-apa. Ndak apa-apa ninggalkan saya. (menangis).	INF1-DL-W3:L1038-1039
	Ninggalkan saya nggak apa-apa. Nggak apa-apa (menangis).	INF1-DL-W3:L1052-1053
	Nggak apa-apa bu. Saya disini aja (menangis).	INF1-DL-W3:L1075-1076
	Mboten, mboten wani nglawan kula malah tambah dilawan mbalah tambah bengok-bengok.	INF1-DL-W3:L1215-1217
	Mboten kena dilawan nika. Mboten napa-napa.	INF1-DL-W3:L1219
	Kuwalat karo aku kuwalat. Barang-barang banyak sekali sekarang nggak ada. Dijuali semua	INF1-DL-W3:L1227-1229
	(pertanyaan tentang hikmah) kula nggih ketoke nduwe anak ning diloni ra cocok ora cocok ...anak kula galak anak kula niku. Galak, judes.	INF1-DL-W3:L1234-1237
	Saya ini nduwe anak nggak dateng sampai berapa hari berapa bulan nggak dateng. Karena saya sudah kehabisan uang, nggak punya uang. Untuk beli apa-apa nggak ada.	INF1-DL-W4:L25-28
	Mikir anak, mikir saudara, gek wingi beberapa hari nggak ditempok.	INF1-DL-W4:L40-41
	3 bulan ini nggak dateng anak saya. Apa nggak sedih rasanya.	INF1-DL-W4:L43-44
	wis pirang sasi anakku ra rene.	INF1-DL-W4:L462
	Umur 11 tahun 12 tahun. Lunga ning tanganku.	INF1-DL-W5:L257-258
	Rong tahun lagek njenguk aku ning kene! Rong tahun agek mrene ning omah kana. Rong tahun. Nangis nggoro-nggoro kae. Rong tahun. Taktrimak-trimakne kowe ngonekke aku ya ngono kae taktrimak-trimakne. Ning nek laine mbok lain kowe ditampek cangkeme. Nampek panci pa wong	INF1-DL-W5:L387-398

	tuwamu? Ning aku uwung ngajar kowe. Aku ngajar kowe .. cangkeme taktampek karo tanganku	
	Wong pindah kok ra omong mbokmu wong tuwa pun dangu ta takonekke ngaten niku. Kula kelara-lara.	INF1-DL-W5:L411-414
	Barang-barang entek. Jenenge kuwalat karo aku ta.	INF1-DL-W5:L433-434
	<b>h. gempa</b>	
	Wong urip mampir ngombe ning ngarsane Gusti Allah	INF1-DL-W1:L151-152
	Nek kula kelangan bondho kula nggih isoh ngaten kula (meletakkan jari telunjuk dengan posisi miring ke atas dahi).	INF1-DL-W1:L153-155
	Lha ning kula mboten mati wong kula pun metu. Nek mboten metu kula wis mati. Kula metu njukan.	INF1-DL-W1:L161-163
	Barange tak tok ne kabeh ta. Nyawa apa banda.	INF1-DL-W1:L164-165
	Sayangnya gempa itu sudah seneng saya urip disitu punya ini punya ini	INF1-DL-W3:L37-38
	Aku nek ora ana gempa ora tekan kene kok. Ora ana lindu ya ora tekan kene. Isih omahku isih. Bekakas okeh banget lho ora sompong aku.	INF1-DL-W5:L730-737
	<b>i. pandangan terhadap diri sendiri</b>	
	Kula niku rasane, rasane, rasane susah. Pikiran. Pikiran. Pikiran terus rasane ngantek awake arep entek. Pikiran.	INF1-DL-W3:L12-14
<b>2.</b>	<b>Proses nrimo pada lansia</b>	
	Nrimo niku kudu sabar, tabah, ora kena nggresula, ngono.	INF1-DL-W1:L935-936
	Ning sakeneng-enenge ya wis kuwi.	INF1-DL-W1:L938
	Saya nangis-nangis betul saya. Saya belum terima kok saya ini. ... masih masih masih ndendem saya. Sing ngepruk itu saya nggak terima itu mau ngepruk itu lho saya. Berarti kuwi inciman ta	INF1-DL-W4:L343-347
	Mau saya panggilken anak saya nanti. Saya masih belum terima, saya. Sing ngepruk itu lho saya. Saya nggak ada salah apa-apa kok dikepruk, salahe apa saya. Ngepruk itu saya itu. Ngepruk saya, semalem itu nggak tidur nggak apa ...saya.	INF1-DL-W4:L347-353
	kula karo si anu (SH) mboten ajeng maaf-maafan. Wong de'e sing marai dhisik kok.	INF1-DL-W4:L452-454
	Engko nak sampe wani ngepruk aku, geger sedulurku. Ra trimo.	INF1-DL-W4:L460-461
	O kula mboten trimo! Kula mboten trimo!	INF1-DL-W4:L491
	Aku rekane arep njeluk anakku, anakku ora teka.	INF1-DL-

		W4:L495-496
	Aku nek ora ana gempa ora tekan kene kok. Ora ana lindu ya ora tekan kene. Isih omahku isih. Bekakas okeh banget lho ora sompong aku	INF1-DL- W5:L318-321
<b>3.</b>	<b>Faktor yang mempengaruhi <i>nrimo</i></b>	
	<b>a. kesadaran diri</b>	
	Wong tangga ki ora apik dadi nyatur uwong ora apik.	INF1-DL- W2:L220-221
	Ora tau padu, rung tau nyolong jukuk, rung tau...tanggane rung pernah. Apa anane ya aku mung nunggu anakku...	INF1-DL- W4:L446-449
	Aku ya sok ngono kuwi. Sok mikir takpikir. Sok takpikir, dadi kaya wingi aku ora berbuat karo wong lanang aku nek aku ki ...berbuat ngono aku ki ora tegel aku ya ngono. Wong ya tetep anakku kuwi ki anak resmi. Kok aku dadi janda sing isih muda ya.	INF1-DL- W5:L761-767
	<b>b. orientasi hidup</b>	
	Wong kongene ki larang lho iki. Gek ngaten niki (perban) nggih larang ta nggih ngaten niki?	INF1-DL- W1:L305-307
	Niki larang nggih ngaten niki nggih?	INF1-DL- W1:L311-312
	Ra sah golekke apa-apa. Kula tumbaske roti.	INF1-DL- W1:L319
	Sing numbaske nggih kiyambake niku.	INF1-DL- W1:L353-354
	Niku larang lho niku. 1 selawe.	INF1-DL- W1:L668
	njuk kula dikirimi napa	INF1-DL- W1:L704
	njuk terus kula foto anake kula kirimke. Njuk terus kula dikirimi ..dikirimi krupuk, dikirimi segala makanan niku dikirimi.	INF1-DL- W1:L712-713
	niku njuk enten lendang, ngge nggendorong nika. Njuk dikirimi dendeng dendeng anu nika dendeng,	INF1-DL- W1:L735-737
	Njuk kula bales, kula bar badan (lebaran) nika kula kirimi dhuwit.	INF1-DL- W1:L750-751
	Wingi entuk kemul karo dhuwit sepuluh ewu.	INF1-DL- W2:L24-25
	Biyasane mbak mriki setahun sesasi pindo sesasi pindo.	INF1-DL- W2:L29-30
	Kemul. Iki sepuluh ewu dhuwite sepuluh ewu dhuwite.	INF1-DL- W2:L32-33
	Panganane ra ... dikekke mbah. Kula mboten teko kok. Anu sok napa niku jenenge beras sing kaya lemper kae sing sak mene ki (menunjukkan jari kelingking) rak enak dipangan wong jemek. Nek sing lain-laine jan anu tenan.	INF1-DL- W2:L72-78

	Kaya gek cah cah kuliah kae cah ngendi kae semangka sak iris ngene ki.	
	Sing diolehh-olehi kantor wae ya ra opo-opo.	INF1-DL- W2:L83-84
	Piyambake niku dudu pegawai ming nyambung. ...piyambake mbah-mbah. Ampun percaya nika mbah-mbah. Mboten digaji nika. Digaji mangkeh nek enten tamu 10 ewu, 20 ewu.	INF1-DL- W2:L183-186
	nek ana apa-apa ndak ora ngerti awake dhewe. Tamu ne ki nggawa panganan nek dikei ndak ra ngerti dheweke ngaten.	INF1-DL- W2:L237-239
	Ning saya kalau nggak dibantu anak saya saya nggak ada uang saya.	INF1-DL- W3:L73-74
	Ya dibilangken enak ya nggak enak, dibilangken anu ya susah. Susahnya itu kalau ndak ada tamu. Kalau ada tamu senang ada yang entuk dhuwit 20, 25, 30. Sekarang agek sulit.	INF1-DL- W3:L325-329
	Disini dibilang enak ya enak. Ning yaa kalau saya kalau ndak ada uang yaa susah.	INF1-DL- W3:L334-336
	Bodo (lebaran) niku mboten tau ngeke'i kula napa-napa ta.	INF1-DL- W3:L635-637
	Maune kalung kalih gelang niku thek kula dhewe lho. ...kula pun dhuwe omah, kalung karo gelang mlorok matane. Akhire anake kualon lak pun ngertos nek thek kula dhewe nggih.	INF1-DL- W3:L813-817
	Biasanya saya beli lawuh 1000 apa 2000. Anak saya nggak dateng ya saiki nggak beli apa-apa.	INF1-DL- W4:L34-36
	<b>c. hubungan vertikal</b>	
	Kula mboten isoh sholat mung teng ngomah sholatnya.	INF1-DL- W2:L363-364
	Kula biasane teng mesjid mrika kalih niki (rombongan mbah menuju masjid) rame-rame. Kula nggih pengajian riyin.	INF1-DL- W2:L366-368
	dulunya rajin ke masjid sekarang nggak lagi.	SP1-DU- W1:L105-106
	<b>d. kepentingan</b>	
	Njuk saya niku nggak punya uang. Kalau saya saya ...nggak tentrem hati saya. Nggak ada uang ya nggak apa-apa saya bilang. ... Saya kemana-mana mau pengajian itu saya nangis saya. Pikiran saya ini nggak tenang.	INF1-DL- W3:L79-84
	Saya ini nduwe anak nggak dateng sampai berapa hari berapa bulan nggak dateng. Karena saya sudah kehabisan uang, nggak punya uang. Untuk beli apa-apa nggak ada.	INF1-DL- W4:L25-28
	Susahnya itu kalau ndak ada tamu. Kalau ada tamu senang ada yang entuk dhuwit 20, 25, 30. Sekarang agek sulit.	INF1-DL- W3:L325-329

	Disini dibilang enak ya enak. Ning yaa kalau saya kalau ndak ada uang yaa susah.	INF1-DL-W3:L334-336
<b>4. Dampak <i>nrimo</i></b>		
	<b>a. Daya tahan dalam menerima nasib buruk</b>	
	Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged. Mbok kula isoh mlaku kula bali.. bali teng Prawirodirjan niku.	INF1-DL-W1:L778-780
	Mikir anak itu makan ndak begitu ndak begitu metu. Makan ndak doyan. Mau minuum aja. Pikirannya itu ndak ada pikirannya itu kemana-mana pikirannya.	INF1-DL-W3:L24-28
	Kula teng mriki mboten tau meri-meri kok. Angger kancane etuk apa-apa ngaten. Sing apik-apik kula mboten meri...apik-apik kula mboten meri. Wong kula nduwe pakaian okeh sak lemari. Ya pakaian kula dhewe pakaian kula dhewe.	INF1-DL-W1:L938-944
	<b>b. Merasakan derita yang mendalam</b>	
	Kula niku teng ngriki <i>nelangsa</i> banget lho nek an kalih mbah SH niku. Niku serik banget kalih kula	INF1-DL-W1:L77-79
	Kula niku rasane, rasane, rasane susah. Pikiran. Pikiran. Pikiran terus rasane ngantek awake arep entek. Pikiran.	INF1-DL-W3:L12-14
	<b>c. Fisik</b>	
	Pikiran terus rasane ngantek awake arep entek. Pikiran.	INF1-DL-W3:L12-14
	Arep mangan ra enak, turu ra kepenak. Ora isoh turu. Ora isoh turu sewengi niku nggak bisa tidur. Anu, pikirannya itu kudu mau ketemu sama anak niku.	INF1-DL-W3:L16-19
	Mikir anak itu makan ndak begitu ndak begitu metu. Makan ndak doyan. Mau minuum aja. Pikirannya itu ndak ada pikirannya itu kemana-mana pikirannya.	INF1-DL-W3:L24-28
	<b>d. Meningkatkan tanggung jawab diri</b>	
	Nek adus tak kosoki. Tak kosoki. Aku ki ngumbahi wingi. Ngumbahi. Tak pepe ning ngemper-emper. Ngumbahi dhewe aku. Wong aku nyadong wong ki apa tariki kon nyadong we ora kok. Arep nyadong nyadongke sapa wong do ning pawon kok.	INF1-DL-W4:L439-444
	<b>e. Sosial</b>	
	Kula teng mriki mboten tau meri-meri kok. Angger kancane etuk apa-apa ngaten. Sing apik-apik kula mboten meri...apik-apik kula mboten meri. Wong kula nduwe pakaian okeh sak lemari. Ya pakaian kula dhewe pakaian kula dhewe.	INF1-DL-W1:L938-944
	Saya nangis-nangis betul saya. Saya belum terima kok saya ini. ... masih masih masih ndendem saya. Sing ngepruk itu saya nggak terima itu mau ngepruk itu lho saya. Berarti kuwi inciman ta	INF1-DL-W4:L343-347

	Aku anggere turu ling ndongakke kok. Kena alangan ning ndalan. Aku ngono. Ora nyumpah ora, mung kena alangan.	INF1-DL-W4:L407-410
	seringkali itu lho mbak, agak, kecurigaannya pada orang lain itu lho mbak. Ya ta? Kalau orang mbawa apa gitu, dia melihat, dilihat betul. Dia ngambil kesimpulan sendiri. Entah itu entah bener entah nggak, entah salah, ya kadang-kadang anu ada benere, kadang ya akeh salahe. Sering ngambil kesimpulan sendiri.	SP1-DU-W1:L38-44
	punya sifat agak apa, bersih itu lho. Itu kalau ada kotor gitu sering membersihkan. Tapi kalau temannya itu nggak mau bersih ha itu marah-marah. Marah-marah betul mbah itu. Disini kita bareng-bareng itu kok saya bersih-bersih sendiri.	SP1-DU-W1:L52-57
	Ya cuman agak curiga itu. Kalau saya pulang kantor mbawa tas kresek, itu mbawa apa ya (tertawa). Jadi curiga gitu lho. Kalau saya mbawa apa kan saya sering mbawa minuman air putih kan ketinggalan, nah tak liatkan air putih biar dia tau isinya air putih (tertawa).	SP1-DU-W1:L78-84
	Ya menurut saya kalau sifat orangnya ya baik, sepanjang dia nggak tersinggung tetep dia itu baik. Tapi kalau sepanjang dia agak kena tersinggung hatinya ya udah.	SP1-DU-W1:L87-91
	Kadang kalau ada temen yang baru misalnya, belum punya apa-apa dia ngasih. Tapi ngasihnya itu entah punya pamrih saya ndak tau ya. Tapi yang jelas dia ngasih. Tapi crita-crita kalau dia ngasih itu.	SP1-DU-W1:L92-96
	Tapi kalau dalam kesehariannya baik.	SP1-DU-W1:L98-99
	<b>f. Tenang</b>	
	Arep mangan ra enak, turu ra kepenak. Ora isoh turu. Ora isoh turu sewengi niku nggak bisa tidur. Anu, pikirannya itu kudu mau ketemu sama anak niku	INF1-DL-W3:L16-19
	Hanya pikir ini saya pikir sekarang. Nek orang tidur kalau tak gelar tak gulung tak gelar tak gulung. ...saya gelar saya gulung saya gelar saya gulung itu, saya sekarang itu pikirannya itu belum tenang. Belum tenang. Masih goyang terus pikiran saya. Itu nggak bisa tidur saya.	INF1-DL-W3:L37-44
	Jadi pikiran saya ini disini cuma mikirin anak nggak dateng. Rasanya tidur nggak tidur saya. Nggak tidur saya semalem itu. Cuma kelap kelip kelap kelip padhang lampu itu saya.	INF1-DL-W3:L60-63

## HASIL REDUKSI DATA INFORMAN 2

No.	Tema	Kode wawancara
1.	<b>Pengalaman hidup</b>	
	<b>a. Masa muda</b>	
	Dari muda, bisnise seputar buruh kuli, jadi dari mulai mengenal pekerjaan itu dari lapisan masyarakat bawah. Kulo mboten berpendidikan. Mulai tahun 60. 60. 23 udah mulai kerja. Usia anak smp ya sudah mulai kerja.	INF2-FDH-W1:L16-17
	Kulo niku datar istilahe. Datar.	INF2-FDH-W1:L28
	Datar niku tegese ndak mengalami gejolak. Teng ngisor terus ngaten. Asal jalan. Inggih. Waktu dadi kuli bangunan nggih lugu, selama iki nggih kerja jan, kerja mawon, dereng nate ngalami napa-napa.	INF2-FDH-W1:L30-34
	Nggih nek sek kula nganggur, niku terasa berat.	INF2-FDH-W1:L232-233
	Biasa terisolir. Dados pergaulane terbatas, njuk mboten isoh-isoh ngaten niku.	INF2-FDH-W1:L248-250
	Sehubungan hidupnya, pekerjaannya.	INF2-FDH-W1:L252
	Riyin nika omahe ling manggon ning nggon damelan. dadi tukang parkir, kuli teng pasar. Dadi dolan, mlebu kampung niku mboten..	INF2-FDH-W1:L256-259
	Hanggih. Nek sampun ngaten niku, wong kampung nampi niku piye. Mboten apik. Wong niku ngaten-ngaten. Padane arep golek bojo ngaten nggih, memandang..	INF2-FDH-W1:L261-264
	Wong kula dereng umur 20 pun pisah.	INF2-FDH-W1:L271-272
	Nyambut damel nggih kuli. Inggih, kuli pelabuhan pun nate. Tukang sapu ning nggudang. Njuk sing suwe teng bangunan. Dadi, datar. Teruuus dibawah ngaten. Untunge niku mboten alangan.	INF2-FDH-W1:L278-282
	Nggih ngomong biasa.	INF2-FDH-W1:L292
	Nggih, biasa. Ning mboten kok banget-banget ngaten mboten.	INF2-FDH-W1:L306-307
	Nggolek mboten ngaten nggih mboten mungkin. Pun uripe bermasyarakat nggih ngaten niku ta nggih.	INF2-FDH-W1:L311-314
	Empun ning gagal.	INF2-FDH-W1:L318
	Nalika teng njaba kula mboten nduwe teman akrab. Ndelalah nalika parkir sepisan niku wonge tempat	INF2-FDH-W1:L568-573

	tinggalnya jauh-jauh. Pakai kendaraan. Kula laku mboten nyekel kendaraan (tertawa). Angger kulo pun parkir, kerja, pun, dadi mboten nate bergaul ngaten.	
	Senengane angger bar parkir niku mandege teng mejid. Sing terban nika, mandege teng masjid Syuhada'.	INF2-FDH-W1:L575-577
	Ning nek kon ....(tertawa). Wa riyin dolane ming ndelok sawah mawon dadi malah bodho. Seneng ngrungokke musik-musik. Dadi malah bodho.	INF2-FDH-W1:L647-651
	Sing cedhak-cedhak aku dhuwur-dhuwur. Oo. dhuwur-dhuwur. Sing kancaku SD mbiyen niku ana Doktor, ana Propesor.	INF2-FDH-W1:L666-668
	Terakhir mbagi nomer ujian niku nek dereng mbayar mboten oleh nomer ujian.	INF2-FDH-W1:L707-709
	Jane ya gela. Tegese pun keadaan.	INF2-FDH-W1:L714
	Wong padane melu nggih mboten lulus kok (tertawa). Wong bodho ora sinau.	INF2-FDH-W1:L717-719
	Sabane nyatut karcis ee jaman semanten laku isih bioskop kena ngge penguripan. Nyatut karcis niku.	INF2-FDH-W1:L719-721
	O nggih nakal ngaten lah. Cilikane niku nakal. Seneng dolan ngaten niku.	INF2-FDH-W1:L756-757
	Jaman nom-nomane niku rasanya hanyut. Mboten ngerti. Ning tujuane kudu apik ngaten. Kudu apik.	INF2-FDH-W1:L908-910
	ha sak mlakune, pokoke oleh gawe-an. Ha nek aku nduwe ijazah nduwe ... karepku arep nyambut gawe. Lha ora nduwe opo-opo kok. Ajeng ngandel laku ya ngayawara nggih. ... ngapus.	INF2-FDH-W1:L983-987
	Terutama ditekankan agama. Ning mboten sempat kados sekolah agama niku mboten. Kula niku sekolah umum. Njuk ngajari agama ngantek nduwe pendidikan formal agama ngaten mboten wonten. Dadi ne mung teng ndalan istilahe.	INF2-FDH-W2:L43-48
	Rung nduwe formalitas, kaya dene guru agama ngaten mboten. Nggih ming, ming, cukup beragama ngaten mawon.	INF2-FDH-W2:L50-52
	Nggih. Hanya secuil ning sing penting diamalkan.	INF2-FDH-W2:L56-57
	Nggih biasa.	INF2-FDH-W2:L272
	Waa, kula sering terisolir. Nyambut gawe teng pundi-pundi niku mboten masuk kampung. Pendet damelaan ngaten mawon.	INF2-FDH-W2:L283-285
	dadi pergaulan sedikit. Kemampuan bergaul dolan rono ora nduwe ... nengendi-ngendi mlaku. .. mboten ngenal kendaraan pun keadaane ngaten niku.	INF2-FDH-W2:L290-294

	Maka pengetahuannya sedikit. Ning untung cilikane ngaji terus ngaji. Dadi og njuk sok melu pengajian niku nggih teng ngriki, teng ngriki. Ajeg pengajian niku. Jaman wingi dadi tukang parkir niku mboten nekani pengajian ning nggih teng nggen kula shalat niku pengajian nggih isih ngaten. Ning njuk lunga ajeng ndelok pengajian adoh-adoh ta, teng mesjid gede nek jaman nggih ... ya sukur teng ngriku. Nek mboten ngalang nggih mboten. Dadi nek ... mboten nduwe pendidikan formalitas wong agama ngaten mboten enten. Sithik. Nggih mung kula ngaji ... nate ngaji.	INF2-FDH-W2:L297-309
	Oo kerja di luar kota kerja sendiri.	INF2-FDH-W6:L83
	Ora. (tidak ada rasa takut berpisah dengan orang tua) 90	INF2-FDH-W6:L
	Wis ora sekolah, ngaten nggih. Wis kudu mandiri.	INF2-FDH-W6:L96-97
	Kangen. Ha ning ya dalane liat keadaan kan, ora isoh mulih,...rada angel ngaten lah. Aja nggawe susah wong tuwa ngatenlah.	INF2-FDH-W6:L100-102
	tidak naik tidak turun, selalu di bawah. Tapi jalan. Artinya, tidak pernah berhalangan. Dari pekerjaan ini ke pekerjaan ini, itu stabil.	INF2-FDH-W7:L11-14
	Tiap ganti pekerjaan nggak pernah nganggur lama. Nggak pernah sampai bergejolak atau menemukan masalah. Caranya gambar itu datar ngaten ya.	INF2-FDH-W7:L16-19
	Justru nggak masalah. Nggak menemukan masalah.	INF2-FDH-W7:L22-23
	Naik, atau menikmati sesuatu yang berlebihan nggak.	INF2-FDH-W7:L26-27
	Jatuh ke bawah sampai susah nggak. Dadi umpamane kula onekke datar.	INF2-FDH-W7:L29-30
	<b>b. Awal masuk panti</b>	
	Sasi 1 maret mangkeh pas kawan tahun.	INF2-FDH-W1:L39
	rencana niku kalih tahun sakderenge pancen enten rencana nang kene ajeng teng panti. Nggih sehubungan hidupnya (batuk). tidak mungkin untuk meneruskan kerja.	INF2-FDH-W1:L50-54
	Mbah Dini emang dari nganu iya ta, dia sudah sendiri, keluarganya udah jauh-jauh, sudah tidak punya kerjaan, dulu waktu masih mudanya dia pernah ngenek segala, tapi dia udah sepuh, susah cari cari nganu apa cari uang sendiri. Akhirnya dari tetangga-tetangganya itu dikirim masuk panti werdha.	SP1-DU-W1:L118-124
	<b>c. Sakit mata</b>	
	Kalih tahun sakderengipun gejalane.	INF2-FDH-W1:L54-55

	Le njuk Pet nggih dereng setahun.	INF2-FDH-W1:L57
	Tahun pertama tasih biasa.. Tahun kedua pun berkurang. Arep mulai berkurang. Njuk pet ngaten nggih set bar pasa wingi nika ta. (batuk) pet.	INF2-FDH-W1:L59-62
	E sukur kulo ndonga, he. Mboten nemu kesulitan. Kula saged nampi, niki nggih empun ketentuan, ning njaluk karo Gusti Allah aja ana apa-apa. Nggih sampeyan niki untung mboten. Nggih riyin nggih wedi engko njuk angel. Ngaten. Ning kenyataan kaya-kaya dolanan nika malah nggih. Kaya dolanan malah gek an.	INF2-FDH-W1:L70-76
	Gejalane pun 10 tahun sakderenge. Ning kurang tanggap ngaten lho. Kulo ngrasakke ne nalika niku umum sok usum wong do muni katarak menika. Lha nika kulo niku (tertawa) ngobati dhewe ngge obat katarak menika. Ning nggih onto-ontonan. Tegese sehat nggih ngaten maneh. Sehat, selama 10 tahun niku, obat niku Singse. Njuk ling ngerti niki glaukoma, malah sek 67 ini.	INF2-FDH-W1:L84-92
	Nggih mung kekuatane, ndak liat ngaten mawon. Ning untungnya ming teng mriki mawon (menyentuh mata). Ndak begitu dirasakan. Ini ini asal ini (menyentuh kaki) masih baik, baik ngaten. Kecuali kalo yang Maha memberikan yang jatuh ini.	INF2-FDH-W1:L111-116
	le nenuwun pun nalika menangkal katarak nika 10 tahun sakderenge.	INF2-FDH-W1:L118-120
	Nek ndelok ngeten niki pun, tahun wingi pun mboten, blawur. Gejalane sing terakhir setahun wingi pun, ning mboten isoh niteni.	INF2-FDH-W2:L69-72
	masuk tahun kedua pun wis berkurang).	INF2-FDH-W2:L242-243
	tahapannya termasuk lama sejak diketahui, wonten sepuluh tahun wingi wis an.	INF2-FDH-W2:L246-247
	Jauh-jauh sebelumnya itu sudah siap saya. Sudah tahu, nantinya ndak lihat.	INF2-FDH-W5:L4-5
	Rasa kelainan melihat. Tapi selama ini nggak tahu. Jano langsung diobati terus. Sebelumnya nggak lihat itu jalan itu bengkok (tertawa). Kalau lihat lihat jalan itu jalannya turun naik.	INF2-FDH-W5:L7-11
	saya jalan begini kadang bingung le jalan ki. Le syaraf. Gangguan syaraf.	INF2-FDH-W5:L13-14
	.. setahun sepuluh tahun. Mulai ini ada kelainan sepuluh tahun lebih. Ini yang sini (menyentuh mata kanan) dengan yang sini (menyentuh mata kiri) itu lain. Ini glaukoma (mata kanan). Ini bakteri (mata kiri).	INF2-FDH-W5:L23-27
	Ning kula diobati terus niki. Ndelahal saya itu ndak telaten. ...kadang-kadang Cuma ngobati, kadang dua	INF2-FDH-W5:L37-40

	puluh hari, kadang 10 hari,	
	Dan lagi kesusu. Keburu wah sudah ni ndak (tidak bisa melihat). ... sudah ndak berobat lagi. Akhirnya ya cepat sekali menurunnya itu. Mulai kurang kurang kurang ...	INF2-FDH-W5:L41-45
	Pikir saya, udah nggak tertolong gitu lho.	INF2-FDH-W5:L48
	sudah nggak tertolong. Nek menurunnya gitu itu sudah nggak bisa direm. Sekarang saya berikan obat juga, nantinya pasti buta. Yang namanya glaukoma itu sudah nggak bisa ditolong. Hanya dipertahankan.	INF2-FDH-W5:L52-56
	Waktu-waktu pertengahan masuk sini dia sudah nganu, usia karena usia mungkin sama mungkin ini ada pengaruhnya juga ada benjolannya.	SP1-DU-W1:L151-154
	Yaa mungkin semacam kanker itu tapi penyakit kanker yang tidak tidak ganas itu lho. Tapi ya itu mungkin mengganggu. Akhirnya ndak bisa lihat itu.	SP1-DU-W1:L158-161
	Ya baik tapi karena dia nggak bisa lihat ya kalau dia diajak ngomong ya ngomong, kalau nggak ya cuma diem. Kan dia nggak lihat siapa-siapa.	SP1-DU-W1:L167-170
	<b>d. Hubungan sosial</b>	
	udah nggak akrab. Mboten ngerti niki-niki niku mboten. Aktif kula niku.	INF2-FDH-W1:L145-147
	miskin perbendaharaan katanya itu. Anu pandangannya nggak luas. Pengetahuannya sedikit. Napa sing diomongke niku mangke grotal gratul. Paling mung nyambung ana enten napa, “o nggih, omahe mrika, dalane mrika, nama jalannya itu. O nggih, bis sing sakniki jalure.. ”.	INF2-FDH-W2:L107-113
	Awis-awis kula niku modele.	INF2-FDH-W2:L120
	sakniki naming krungu suarane. Jenenge wong pun picak.	INF2-FDH-W2:L152-153
	<b>e. Hambatan (perubahan hidup setelah buta)</b>	
	Inggih enten sing mendetke. Mulane nggih biasa mendet kiyambak, nggih sakniki saged-saged ta ning mesti dijaluk-jaluk ndadak jukukke ngger kula ngaten. Mlaku ning mushola nggih saged. Subuh wau nggih kiyambakan. Ning nek enten sing weruh mesti digandeng. Nggih kaya kula niku nggih nek enten ... nggih mlampah kiyambak. Inggih. Mrambat-mrambat ngaten niku.	INF2-FDH-W1:L189-197
	Nggih tesih, nderek senam. Nek setu senam. Ning nek njuk mbantu damelan ngaten pun mboten saged. Pun mboten saged. Pun mboten pener, ora pas. Wis ora pas.	INF2-FDH-W1:L221-224
	Nggih ning ijik ringanlah. Ringan. Padahal dilingguhke dhilit ngaten ilang. Diturokke.	INF2-FDH-W1:L524-525
	nek medhal nggih mboten wani. Sakniki teng mushola	INF2-FDH-

	lewat mriku mboten enten ancengan apa cekelan ngaten niku mboten wani. Soale nek mlaku niku mboten isoh jejeg. Mboko nengen apa ngiwa (tertawa) nabrak tembok.	W1:L824-829
	Kesandung, biasa.	INF2-FDH-W1:L840
	Lha nek teng mriki ta mboten napa nggih paling ming nabrak uwit.	INF2-FDH-W1:L842-843
	Nek ndadak dituntun adoh. Mesakke sing nuntun.	INF2-FDH-W2:L17-18
	Mboten sempat kula. Wudhu ne teng mrika kudu dituntun. Baline dituntun.	INF2-FDH-W2:L76-77
	Sakniki ajeng tuku rins, sabun cuci niku men kengken (tertawa).	INF2-FDH-W2:L159-160
	Nek nekat nggih mboten napa nanging nek wong niku terus mbengok (tertawa). Arep teng musholla ling mlaku minggir men ojo minggir-minggir. Ha kamongko (tertawa) le isoh klakoni minggir-minggir. Ndemok tamanan niku nurut niku.	INF2-FDH-W2:L162-167
	sakderenge wu, napa niku soca ne tasih nganu, jemuwahan. Jemuwahan. Njuk sakniki pun nganu pun kangelan ta le mrika.	INF2-FDH-W2:L231-234
	Wiwit kula picak niku ta, rasanya dikelabuhi.	INF2-FDH-W7:L185
	Nek kula mbukak, terus ganti. Elik nika. Kula untel-untel mboten kula nggo.	INF2-FDH-W7:L187-188
	Ra mung niku. Kula nggih sok nganggo batik.	INF2-FDH-W7:L190
	Dadi anggepe ora isoh niteni. Ha wong picak niku ...nggih niteni nggih. Cekelane.	INF2-FDH-W7:L192-193
	<b>f. Tinggal di panti</b>	
	Apike nggih bebas menjalankan ibadah. Nika enten pengajian barang. Ana pengajian.	INF2-FDH-W1:L454-455
	Sesasi pisan. Ning biasane tanggal-tanggal ngaten. Dikengken. Dikengken niku wong sedherek. Keponakan kula niku bapakke nggih sampun tilar. Nggih sedherek kula.	INF2-FDH-W1:L551-554
	Inggih haa ee le nyenengke nggih pancen pun tujuane. Jaman semanten nalika ijik niku, wah engko nek wuta ning ndalan piye ngaten nggih. Kula weruh wong wuta teng ndalan nika lak ...nggih. Kula sok mbayangke ngaten ngaten. Nika sakderenge, tebih tebih sakderenge kula mlebet mriki. Soale sedherek kula guru niku nggih wuta, matine nggih ngaten niki. Inggih. Wuta mlebet teng Kaliurang.	INF2-FDH-W1:L846-854
	Hanjuk kula kelingan engko nek mati mlebu kono wae.	INF2-FDH-

		W1:L858-859
	Inggih. Etungane pun ketemu napa karepe ngaten.	INF2-FDH-W1:L862-863
	O, kosong mboten wonten kegiatan kula. Terus mangkikh mung ngresik-ngresiki mawon nek butuh diresiki nek reged.	INF2-FDH-W2:L85-87
	Ha nek sakniki pun mboten. Gek dereng picak nika sok medhal.	INF2-FDH-W2:L166-157
	Inggih, sabtu senam. ...Inggih. Ning obah-obah dhewe (tertawa).	INF2-FDH-W2:L195-197
	Kesehariannya niku ming thenguk-thenguk. Karepe dhewe mawon.	INF2-FDH-W2:L228-229
	ningali sedherek kula dhewe, nggih enten sing kaya kula ngaten. Nggih pejah teng panti.	INF2-FDH-W2:L277-279
	Oo kula paling seneng. Anu napa niku mboten tau maca koran ning sakniki pun okeh informasi. Sing jeneng RRI niku informasi nggih enten. Rotjo Buntung niku aa pasti jam-jame. Lha lansia minimal lebih lengkap tinimbange RRI. Nggih. Nek UNISI nek sore kan menehi langsung suara Amerika. Inggih. Enten BBC. Saben dinten esuk niku BBC.	INF2-FDH-W3:L116-123
	Nek ngumbahi naming slasa, jemuwah. Ha nek kemis niku nyuci sarung, sing nggo shalat. Sing ngaji nggih kemis eh selasa ngajeng. Dadine seminggu pindo. Ganti pakaian seminggu ping pindo. Soale nggone kamar niku nek diselebih-selehi barang niku mboten enak. Dadi angger pun salin nggih dicuci. Inggih. Kajaba sing kula gantung niku pakaian senam. Sing nganggo sok-sok nika kula gantung.	INF2-FDH-W3:L140-148
	<b>g. Persepsi diri</b>	
	O, kecuali nggak berpendidikan, kulo niku wong bodho.	INF2-FDH-W1:L504-505
	Kecuali nggak berpendidikan, ee dhasare ki wong bodho. Pengetahuannya nggak banyak.	INF2-FDH-W1:L507-508
	Ning nggih dasar ini nya lemah nggih penerimaannya nggih lain. Caranya dilihat IQ-nya itu rendah.	INF2-FDH-W1:L642-644
	Ning mboten telaten (kursus montir). Pancen nasibe mboten dadi wong pinter kok.	INF2-FDH-W1:L701-702
	Kula niki termasuk untung. Mboten berpendidikan, miskin, ning isoh berada di tempat pekerjaan. ... nyambut gawe dadi buruh pembangunan, mboten enten susahe. Rasane seneng mawon. Inggih. Gur kaya dolan rasane. Mangka dadi gelandangan.	INF2-FDH-W1:L938-943
	Oo termasuk orang yang beruntung. Termasuk orang beruntung.	INF2-FDH-W3:L5-6
	Pertama wong ora nduwe, kedua tidak berpendidikan ning	INF2-FDH-

	tidak terlantar.	W3:L8-9
	Ketulungan ta nggih ta. Terlantar ning mboten ngantek terlantar. Ketulungan.	INF2-FDH-W3:L12-14
	Aaa pancen sing wingi niku sing ditunggu goleke pun ngaten niki. Pripun masa tuanya pun mboten, pun garek leyeh-leyeh istilahe.	INF2-FDH-W3:L41-43
	Mbiyen ngeling-eling, wah ora nduwe bandha mengko tuwane pripun. Nggih ta. Ternyata nemu ngeten niku lak kebeneran.	INF2-FDH-W3:L44-47
<b>2.</b>	<b>Proses nrimo</b>	
	E sukur kulo ndonga, he. Mboten nemu kesulitan. Kula saged nampi, niki nggih empun ketentuan, ning njaluk karo Gusti Allah aja ana apa-apa. Nggih sampeyan niki untung mboten. Nggih riyin nggih wedi engko njuk angel. Ngaten. Ning kenyataan kaya-kaya dolanan nika malah nggih. Kaya dolanan malah gek an.	INF2-FDH-W1:L70-76
	Ndelalah pancen keuntungan nampi ki bertahap. Nek angel lak mboten saged kula. Usaha dari mulai sedikit-sedikit.	INF2-FDH-W1:L78-81
	Nggih mung kekuatane, ndak liat ngaten mawon. Ning untungnya ming teng mriki mawon (menyentuh mata). Ndak begitu dirasakan. Ini ini asal ini (menyentuh kaki) masih baik, baik ngaten. Kecuali kalo yang Maha memberikan yang jatuh ini.	INF2-FDH-W1:L111-116
	Saya ini termasuk yang beruntung. Yang nggak berpendidikan, nggak bau-bau pergaulan, ning nggih pancen nasibe oleh panguripan rejeki, nadyan nggone datar, seka kuli ya kuli, tukang parkir. Ning untuk saat ini mboten ngalami. nggih. Kula niku mboten ngalami. Sing terakhir tukang parkir. 10 tahun parkir.	INF2-FDH-W1:L151-157
	O lha nek pancen gawan napa anu ne niku ketentuan ngaten niku mboten dadi aa wonten ta. Wong sing abot ngaten nggih senengane niku njuk homo.	INF2-FDH-W1:L299-302
	Biasa. Ngaten niku mesti wonten ta? Kui kudu isoh nampa. Kudu isoh nampa.	INF2-FDH-W1:L309-310
	Nggolek mboten ngaten nggih mboten mungkin. Pun uripe bermasyarakat nggih ngaten niku ta nggih.	INF2-FDH-W1:L311-314
	nggih isin ning wa nek anu ya uwis no. Wong jenenge wong kongene arep mekso. Kudu nampa. Pancen Gusti Allah dereng maringi.	INF2-FDH-W1:L321-324
	Istilahe wong Jawa niku kudu isoh narimo ing pandum. Wong tuwo ngomong ngaten niku nggih. Narimo ing pandum.	INF2-FDH-W1:L326-328
	Ha tegese ana apa entene isoh nrimo.	INF2-FDH-W1:L330
	Nggih kersane Gusti Allah nggih. Ora pilih-pilih uwong nggih. Arep ndadekke uwong ngaten niku mboten pilih-	INF2-FDH-W1:L685-689

	pilih. Pun kersane dhewe. Kersane Gusti Allah ngaten niku.	
	Ning mboten telaten (kursus montir). Pancen nasibe mboten dadi wong pinter kok.	INF2-FDH-W1:L701-702
	Nggih riyin ning lha pun suwe ngaten niku mboten enten gunane. Engko ndak kaya-kaya ora nampa. Mboten saged nampa pemberiane gusti Allah.	INF2-FDH-W1:L744-747
	Pandum niku wonge nduwe rejeki dhewe-dhewe kasarane. Rejekine dhewe-dhewe (tertawa). Hanggih, angger jenenge pandum niku nggih jane ming rejeki. Rejekine dhewe-dhewe. Hanggih nrimo ing pandum niku ya saktekane, rejeki saktekane ngaten lho. Padane digambarke ngaten lho mboten cawe-cawe, mboten grupyakan, opo anane. Soale pancen mboten mampu.	INF2-FDH-W1:L972-980
	ha sak mlakune, pokoke oleh gawean. Ha nek aku nduwe ijazah nduwe ... karepu arep nyambut gawe. Lha ora nduwe opo-opo kok. Ajeng ngandel lak ya ngayawara nggih. ... ngapus.	INF2-FDH-W1:L983-987
	Wong niku setidaknya nduwe karep ngaten nggih. Ning karep tanpa diikuti pelaksanaan ya ndak mampu nggih. Ndak mampu.	INF2-FDH-W1:L994-996
	Kemampuan mboten enten. Pun ndek enom niku mboten isoh napa. Kudu nrimo. Nampa apa anane.	INF2-FDH-W2:L97-99
	Ya wajar ta, biasa ta. Ana sing ngaten niku nggih biasa. Ya mungkin isih isoh usaha. Isih usaha.	INF2-FDH-W2:L102-104
	mboten enten. Mboten. Jaman dekmben nika sok nggelani ngaten ta kula. Tapi sakniki pun mboten enten nggelani. Tegese pun oo pun ketentuan ngaten nggih. Kudu nampa (tertawa). Wis wonten ketentuan. Wis oleh ketentuan tinggal ngono. Nak kudu isoh nampa kudu isoh nrimo.	INF2-FDH-W2:L314-320
	Nggelani niku bodho. Nggelani niku jane bodho.	INF2-FDH-W2:L326-327
	niku tegese pun ketentuan. Pun ketentuan. Percayakan ketentuang teng Gusti Allah ta. Hanggih niku ketentuan. Mboten perlu disesali.	INF2-FDH-W3:L50-53
	Hanggih ngaten niku mesti nek ketemu niku pun ketentuan Gusti Allah. Mboten isoh dijedek. Wong ki ora isoh, ning mung mengupayakan.	INF2-FDH-W3:L210-213
	Nek dalam agama, ngaten niku cobaan. Nek sabar untung. Wong siksaan, rasa sakit pada orang mati, nek niku bisa dijadikan penebus dosa. Nek sabar nggih pun untung. Nerima dengan sabar.	INF2-FDH-W3:L304-308
	Pun ngaten niki nggih apa adanya. Sing ora ana ya ora ana.	INF2-FDH-W4:L123-124
	Anggap saja dolanan. Jangan terlalu serius gitulah. Artinya bisa menerima dan ikhlas. Carane itu apa anane yen wis	INF2-FDH-W5:L78-81

	ngono kudu disenengi. Kudu disenengi.	
	Kalau nggak nrimo itu mau nganu sama siapa. Itu pun ketentuan? Niku ketentuan.	INF2-FDH-W5:L92-93
	Sri Sultan hamengkubuwono IX, sampai berobat keluar negeri, Amerika, mati disana.	INF2-FDH-W5:L96-98
	Karena nggak boleh terlalu serius ngaten ta. Inggih dadi diterima apa adanya. Gampangane ngaten niku dadi kaya wong dolanan mawon.	INF2-FDH-W6:L19-22
	Mangka kenyataan niku mainan kan. Permainan.	INF2-FDH-W6:L24-25
	Wong ngaten niku janjane pancen ketentuan kok. Nasib. Digoleki kok ngono kok ngono kok ngono niku nggih pun mboten enten nggih. Ya wis anune anane ngaten. Nek ndelok wong liya, ngiri ya kleru ora isoh diiri. Mboten isoh diiri. Nduwene dhewe-dhewe, kasarane ngaten lho. Nduwene dhewe-dhewe.	INF2-FDH-W6:L105-111
	Oo pun bukan agak tua itu baru bisa nerima.	INF2-FDH-W6:L92-93
	Biasa, kan, orang masih punya keinginan. Ning ora kok keinginan ki wis isoh nrimo nalika niku apa anane. Sebab ora nduwe. Misalnya nduwe modal utawa nduwe kepandaian, ngaten nggih.	INF2-FDH-W6:L195-198
	Waa itu pembawaan (tertawa). Saya itu sejak kecil kok.	INF2-FDH-W7:L71-72
	Yaa ndak tau. Tau-tau begitu. Itulah yang dikatakan, oo ya wis ketentuan ya gitu. Dapat ketentuan yang semacam itu.	INF2-FDH-W7:L76-78
	Kalau memang harus gagal, dapetnya gagal? Kegagalan niku ngaten. ...kegagalan niku kadang-kadang enten yang lebih baik. ...	INF2-FDH-W7:L94-96
	Usia 18 tahun.	INF2-FDH-W7:L102
	pernah mencoba untuk nggak menerima itu rasanya, kok ra nrimo anane ngene dapatnya segini kok nggak nrimo gimana.	INF2-FDH-W7:L119-121
	Harus nrimo. Mau nggak mau ya dipaksa harus nrimo.	INF2-FDH-W7:L123-124
<b>3.</b>	<b>Faktor yang mempengaruhi nrimo</b>	
<b>a.</b>	<b>Kesadaran diri</b>	
	Sih eneng, ming kepingin sehat (tertawa). Sing butuhe niku sehat ming kepingin sehat. Pun mboten ngimpi, sing penting sehat (tertawa). Nggih paling nek agek nde det jajan ngaten. ... Pun final. Istilahnya itu tahapannya itu sudah mendapat ilhab. Terakhir.	INF2-FDH-W1:L424-429
	Ha niku, khayalan nek o.	INF2-FDH-W1:L433

	Waktu muda, begini sakpenake. Kalau sudah tua masih harus sekarang ini. Ini namanya tahapan-tahapan.	INF2-FDH-W1:L438-440
	Bertahap. Ndisik niku mesti mboten sabar riyin. Njuk mati (tertawa). Tahapan terakhir njuk mati niku (tertawa). Nek wong gedhe niku nggih atine gedhe. Mengetahui, enten ling mengetahui penyakitnya dari dokter, “penyakit ini yang membawa kematian kamu”. Kowe golekke umur dawa ning iki ndelok meri ora suwe. Ngucapke slamat tinggal. Sadar mawon. Apa arep urip terus (tertawa).	INF2-FDH-W1:L442-450
	istilahe nganggur masak shalat ya isoh. Ngangge kesadaran ta.	INF2-FDH-W1:L478-479
	wonge niku saben dina lenggah ngriki, ngobrol, nggih kerasan. Saiki njuk, njuk ra ngerti wis ora ana, nggih (tertawa).	INF2-FDH-W1:L492-495
	Nggih. Ndak dina weruh kok. Nek ngono kuwi keno nggo pelajaran. Pelajaran kematian. Oleh pelajaran ngaten.	INF2-FDH-W1:L497-499
	Hanjuk kula kelingan engko nek mati mlebu kono wae.	INF2-FDH-W1:L858-859
	Kudu dadi wong apik supaya ora oleh dosa. Nek menyadari gusti Allah ling nganu manusia pertama kali ken ngibadah. Hanggih ta. Manusia niku ken ngibadah. Ken menyadari dirinya untuk Gusti Allah. Ken ngibadah.	INF2-FDH-W1:L927-932
	Oo pance pun kepentok. Pun sadar. Jaman semanten niku pun sadar. Inggih. Wong mboten nduwe modal. Modal pendidikan ndak punya. Wong nak ajeng dadi ngaten-ngaten kudu nduwe modal nggih. Modal pendidikan. Nek padane pinter nyanyi ya dadi penyanyi. Nek dadi penyanyi.	INF2-FDH-W1:L1001-1007
	ngeling-eling pathi (tertawa). Ngeling-eling ndang mati niku carane isih enom niku isih kepengen lunga pundi ning sing di... nggih kuburan. Ngeri he. Angger krungu ustaz nika tenggen radio lebih baik calon ini mau jadi ini yang positif mung jadi jenazah (tertawa). Nggih? Mung dadi jenazah.	INF2-FDH-W2:L255-261
	Hanggih njuk ming keputusane finalnya itu mengetahui akhir-akhirnya nanti. Jadi ...kemarin itu semuanya yang dicari napa ngaten ta nggih. Niku kabeh niku ternyata nggih mboten penting. Ming ken nggih wis ken ning ndonya. Ning donya. Malah kadang-kadang isoh tertipu. Ha nek pun ngaten niki lak pun cedhak ling, ling diadhepi pathi nggih ta.	INF2-FDH-W3:L19-26
	Haa uusianya niku pun nunggu wektu pun kudu mikir niku. Ha lha nek napa, usaha mboten saged menapa. Nek mboten niku napa malih.	INF2-FDH-W3:L31-33
	Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu	INF2-FDH-W3:L61-64

	dibayar nggih ta.	
	Hanggih ngaten niku mesti nek ketemu niku pun ketentuan Gusti Allah. Mboten isoh dijedek. Wong ki ora isoh, ning mung mengupayakan.	INF2-FDH-W3:L210-213
	sudah mendekati usianya untuk mati.	INF2-FDH-W5:L84-85
	Diri sendiri juga kayak Allah memberikan ganjaran besok kalau sudah di akherat. Orang itu merasa ingat kalau di dunia itu hanya main-main. Rasanya sebentar. Kan Allah sendiri juga...hadis ta. Qur'an. Itu termasuk permainan. Itungane kaya wong dolan. Ning dibebani, dibebani kewajiban.	INF2-FDH-W6:L29-37
	Niku pengajian barang. Wis umur 71 wis cedhak cedhak banget.	INF2-FDH-W6:L116-118
	Lihat kemampuannya. Sadar kemampuannya.	INF2-FDH-W7:L61
	Hanggih dimulai dari dirinya.	INF2-FDH-W7:L209
	Mengalami apa yang dirasakan dirinya saja.	INF2-FDH-W7:L211-212
	<b>b. Orientasi hidup</b>	
	Nggih, puas. Mbuh kuwi etuk okeh, ditampa ora apa pripun, apa etuk cilik, nggih niku ikhtiar, mengingat akan matinya.	INF2-FDH-W1:L488-490
	Kudu dadi wong apik supaya ora oleh dosa. Nek menyadari gusti Allah ling nganu manusia pertama kali ken ngibadah. Hanggih ta. Manusia niku ken ngibadah. Ken menyadari dirinya untuk Gusti Allah. Ken ngibadah.	INF2-FDH-W1:L927-932
	Inggih. Lha nggih sekolah niku nggih ngibadah. Hanggih. Nyambut gawe, golek nafkah nggih ngibadah.	INF2-FDH-W1:L935-937
	ngeling-eling pathi (tertawa). Ngeling-eling ndang mati niku carane isih enom niku isih kepengen lunga pundi ning sing di... nggih kuburan. Ngeri he. Angger krungu ustazd nika tenggen radio lebih baik calon ini mau jadi ini yang positif mung jadi jenazah (tertawa). Nggih? Mung dadi jenazah.	INF2-FDH-W2:L255-261
	Iya. Mung dionekke, nek kowe nduwe pinginan, ...nak sedih. Inggih. Jika kok ini, sedih. Mboten ngerti mbek Qur'an napa hadits napa... Ning ndonya ki meruhi apa-apa njuk kepingin, oo ming oleh kesedihan.	INF2-FDH-W6:L66-70
	menginginkan keduniawian itu hanya sedih. Membuat kesedihan. Nasehate agama-agama jangan punya keinginan yang... pun o ... sedih. Nunggu apa datangnya. Apa adanya.	INF2-FDH-W7:L42-46
	<b>c. Hubungan vertikal</b>	

	Awit pertama istighfar. Istighfar, lajeng mensyukuri. Lajeng shalawat nabi. Ming niku. Dadi nek njuk napanya, sing pertama niku, nggih mensyukuri, memahasucikan Allah, istighfar lau shalawat nabi. Sing mesti nggih ming niku. Menawi maca napa mawon sing akhir-akhirnya sing penting niki nggih niku. Istighfar. Memahasucikan niku subhanallah .... lajeng shalawat nabi.	INF2-FDH-W1:L163-171
	Nek doa untuk diri nggih ming niku. Perlindungan kalih nyuwun pangapunten. Sing lumrah mawon. Inggih.	INF2-FDH-W1:L174-177
	O, nggih bebas. Bebas. Ning rikala nek isih nyambut gawe niku enten kelambatan. Mboten isoh selalu berjamaah.	INF2-FDH-W1:L468-470
	Paling sedina niku ming isoh maghrib, isya', subuh. Nek dzukur ashar niku jaman dhisik ndek gawean niku pun keteter.	INF2-FDH-W1:L472-474
	istilahe nganggur masak shalat ya isoh. Ngangge kesadaran ta.	INF2-FDH-W1:L478-479
	Es rasa kurang. Nduweni kekurangan. Nek pun ngaten niku rasa kekurangane nggih niku. Tidak bisa melakukan itu, rasa kekurangan.	INF2-FDH-W1:L482-484
	Ha nggih rasa seneng sudah menjalankan.	INF2-FDH-W1:L486
	Nggih kersane Gusti Allah nggih. Ora pilih-pilih uwong nggih. Arep ndadekke uwong ngaten niku mboten pilih-pilih. Pun kersane dhewe. Kersane Gusti Allah ngaten niku.	INF2-FDH-W1:L685-689
	Nggih riycin ning lha pun suwe ngaten niku mboten enten gunane. Engko ndak kaya-kaya ora nampa. Mboten saged nampa pemberiane gusti Allah.	INF2-FDH-W1:L744-747
	waktu menghadapi suatu hal yang tidak mungkin dapat dilakukan sendiri, niku wa la quwwata illa billah. ...minta pertolongan. ...	INF2-FDH-W6:L52-55
	Gelo, nggak boleh berlebih-lebihan. Sebab sing empun-empun niku tidak luput kersane Gusti Allah. Wonten ketentuan Gusti Allah. Digelani banget-banget nggih, nggih ngantek maklum. Maklum. Nek rumangsa kurang lho, istighfar. Nggih, istighfar.	INF2-FDH-W6:L126-131
	Mboten isoh ketemu ning isoh mendekatkan hatinya kan, nggih istighfar niku.	INF2-FDH-W6:L134-136
	Yakin diterima. Wong ada to, wong tobat itu diterima. Allah adanya menerima tobat. Yakin mesti yakin.	INF2-FDH-W6:L139-141
	Nek yaqin oleh takdir. Yaqin oleh takdir. Ndak usah takut. ...takdirnya saja.	INF2-FDH-W7:L153-154
	rasa kuatir sing empun-empun nika. Inggih. Ndekmberen suwek ilang. Angger nduwe sarung apik ilang. Niki kula ndonga-ndonga banget, anggere nyelehke niku ndonga	INF2-FDH-W7:L170-177

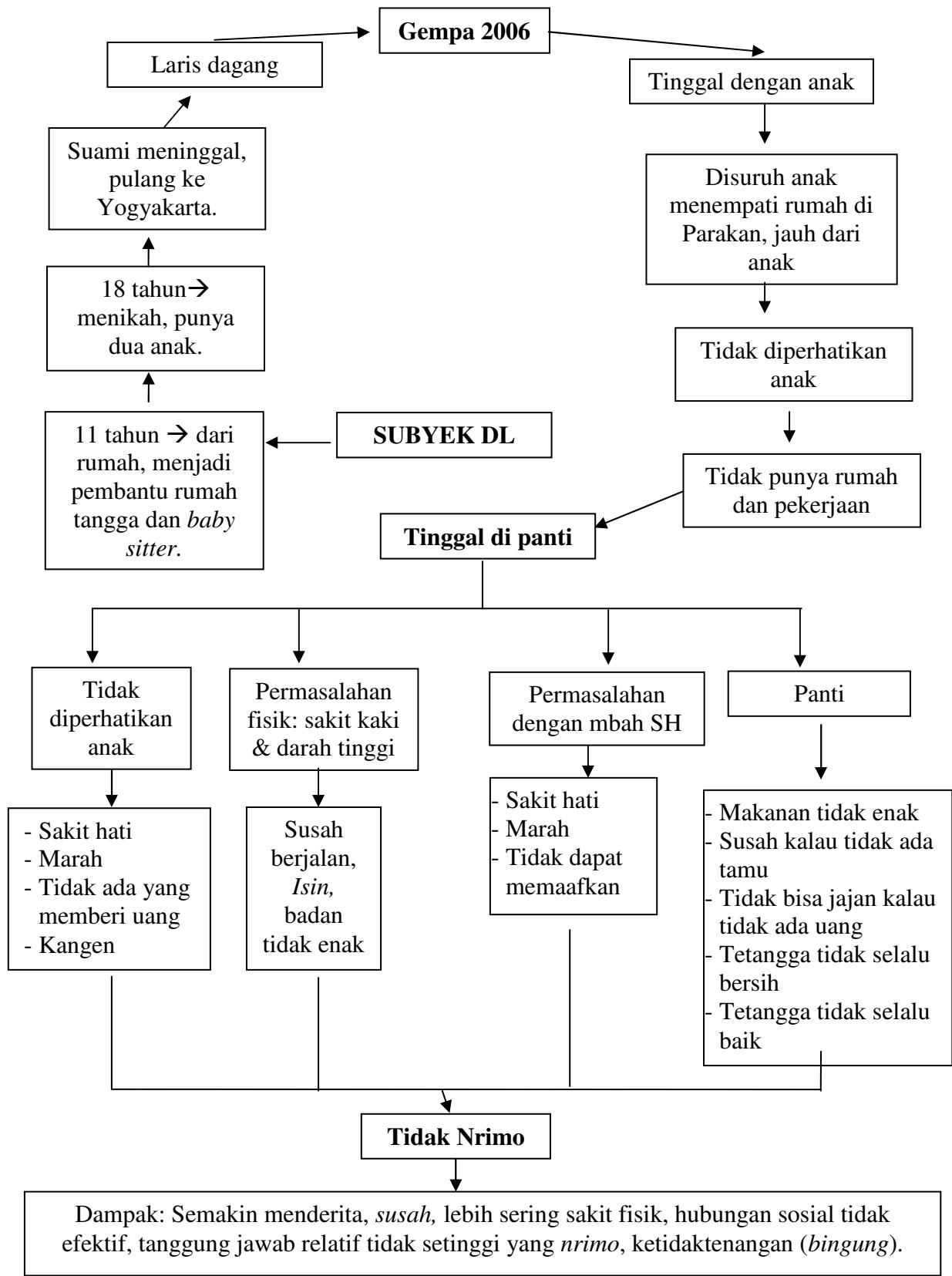
	banget. Nggih kula akoni kula akoni le pemberianmu ya Allah. Hanya Allah yang mampu menjaga. Iya. Terimakasih pada Allah. Semoga Allah menjaganya.	
	Kalau pelajaran-pelajaran agama itu dia rajin juga. Mesti ikut terus. ....gitu lho. Jadi walaupun hujan mesti datang.	SP1-DU-W1:L183-185
	<b>d. Kepentingan</b>	
	Sih eneng, ming kepingin sehat (tertawa). Sing butuhe niku sehat ming kepingin sehat. Pun mboten ngimpi, sing penting sehat (tertawa). Nggih paling nek agek nde det jajan ngaten. .... Pun final. Istilahnya itu tahapannya itu sudah mendapat ilhab. Terakhir.	INF2-FDH-W1:L424-429
	Hanggih njuk ming keputusane finalnya itu mengetahui akhir-akhirnya nanti. Jadi ...kemarin itu semuanya yang dicari napa ngaten ta nggih. Niku kabeh niku ternyata nggih mboten penting. Ming ken nggih wis ken ning ndonya. Ning donya. Malah kadang-kadang isoh tertipu. Ha nek pun ngaten niki laku pun cedhak ling, ling diadhepi pathi nggih ta.	INF2-FDH-W3:L19-26
	Sakniki nek ajeng muni nduwe kepinginan, kudu nduwe sarana. Lha nek wis picak, sing ndampingi we kudu dibayar nggih ta.	INF2-FDH-W3:L61-64
	Gampil mawon ta. Pokoknya jangan banyak kepentingan. Inggih. Niku apa adanya. Pun kawektu nak niku. Pun wektunya bisa nerima apa adanya.	INF2-FDH-W4:L101-104
	Sing lumrah-lumrah mawon. Sing pertama nggih pertama menyadari kekhilafan, kekurangan, ngaten lho. Minta maaf. Permintaannya yang pertama itu rejeki ya dapet ya permintaannya sehat. Kesehatan. Njuk mensyukuri, mensyukuri nikmat, sitik, okeh, ....niku janjane nikmat kabeh niku. Nikmat.	INF2-FDH-W6:L43-49
	Jane yang memberati itu dirinya sendiri. Kemauan. Kalau kemauannya terlalu berangan-angan ya berat. Kalau bisa melepaskan angan-angan itu ringan.	INF2-FDH-W6:L61-64
	Iya. Mung dionekke, nek kowe nduwe pinginan, ....nak sedih. Inggih. Jika kok ini, sedih. Mboten ngerti mbek Qur'an napa hadits napa.... Ning ndonya ki meruhi apa-apa njuk kepingin, oo ming oleh kesedihan.	INF2-FDH-W6:L66-70
	Hm nek wis ....udah siap. ....isih nggoleki apa sing isih diduweni wa engko keselak dijak bali?	INF2-FDH-W6:L155-156
	selak arep mangkat,e. Sing ora isoh diduweni ya wis tinggal wis. Tegese kan wong sing ora nduwe. Hanggih. Gek selak-selak arep mangkat untuk suatu kepergian nggih. Nek wong mati nak untuk suatu kepergian. Lebih lebih ya disiapkan itu. Daripada sih ngeling-ngeling apa sing rung diduweni ya ora bakal nduweni ta. Selak selak selak arep mangkat niku carane. Ora sah dieling-eling niku	INF2-FDH-W6:L160-170

	wis. Wis ora isoh nduwe ya ora nduwe. Tinggal wae ngaten niku.	
	godaan batin. Godaan angan-angan. Godaan angan, tapi bisa ditangkal kesadaran. Oleh apa kemampuan.	INF2-FDH-W7:L36-38
<b>4. Dampak nrimo</b>		
	Wong ora nduwe ngono nduwe karep ngono ngayawara. Niku sih enom kula pun ngrasakke. Marakke menipu dirinya. Berangan-angan kosong kan nggih kan.	INF2-FDH-W6:L200-203
	<b>a. Daya tahan menghadapi nasib buruk</b>	
	Nyambut damel nggih kuli. Inggih, kuli pelabuhan pun nate. Tukang sapu ning nggudang. Njuk sing suwe teng bangunan. Dadi, datar. Teruuus dibawah ngaten. Untunge niku mboten alangan.	INF2-FDH-W1:L278-282
	Wong ngaten niku janjane pancen ketentuan kok. Nasib. Digoleki kok ngono kok ngono kok ngono niku nggih pun mboten enten nggih. Ya wis anune anane ngaten. Nek ndelok wong liya, ngiri ya kleru ora isoh diiri. Mboten isoh diiri. Nduwene dhewe-dhewe, kasarane ngaten lho. Nduwene dhewe-dhewe.	INF2-FDH-W6:L105-111
	<b>b. Gembira dalam penderitaan</b>	
	Alhamdulillah sampai hari ini nggak, rasanya senang saja.	INF2-FDH-W5:L60-61
	Udah nggak lihat itu rasanya senang saja. Saya pikir kalau menyerah buat ngambruk, bisa sakit. Nemu penyakit baru. Belum sakit sudah memvonis dirinya sakit lha itu dah.	INF2-FDH-W5:L63-66
	<b>c. Fisik: sehat jasmani</b>	
	Sebab kenyataan nggih terasa menyehatkan. Jenenge ngaten niku menyehatkan.	INF2-FDH-W4:L147-148
	Kula dioyak-oyak ken melu senam...niku maksude ben sehat.	INF2-FDH-W4:L156-157
	Kula niku pun nate ngrasakke kok ndungkluk lara, ngaten lara, awak, bar senam ngrasa enak.	INF2-FDH-W4:L158-160
	<b>d. Meningkatkan tanggung jawab diri</b>	
	istilahe nganggur masak shalat ya isoh. Ngangge kesadaran ta.	INF2-FDH-W1:L478-479
	Nggih, puas. Mbuh kuwi etuk okeh, ditampa ora apa pripun, apa etuk cilik, nggih niku ikhtiar, mengingat akan matinya.	INF2-FDH-W1:L488-490
	Biasane nduwe dhewe. Ora nduwe ya njaluk (obat mencret)	INF2-FDH-W1:L796-797
	Oo maune ya mboten ngerti. Nggih mung niki mung kyaine sing sok ngimami niki...niki, niki...bareng. Ha njuk kula bareng mriku...kula ken kula diken adzan. Njuk...niku njuk terus. Dike'i kesempatan adzan. Nggih nate kiyambake niku shubuh ndhisiki. Ha njuk kenyataan	INF2-FDH-W4:L31-40

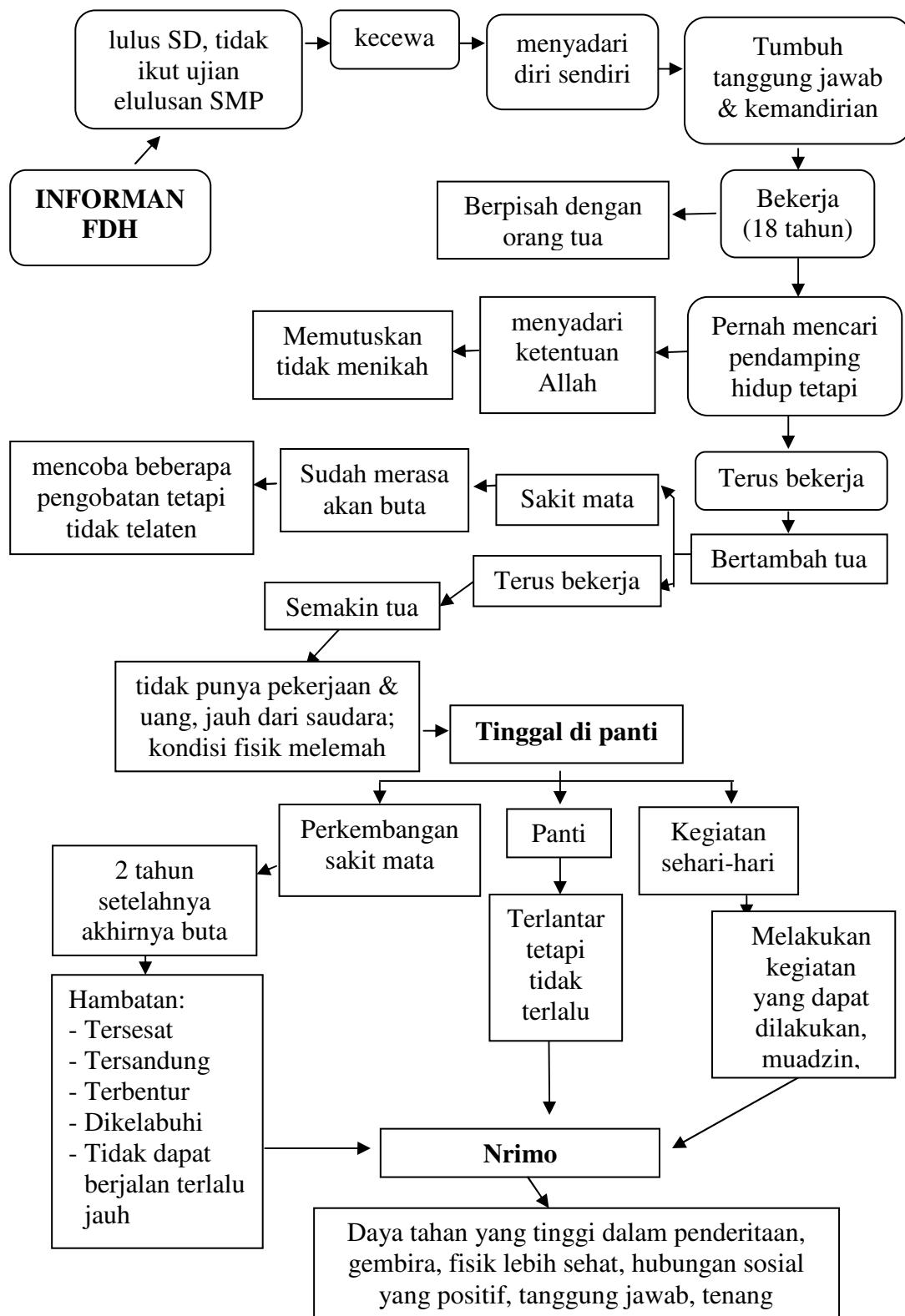
	waktunya waktu datangnya adzan niku kosong terus. Dadine wongso...aja ngantek ora ana sing adzan ngaten. Kula kerep niku...	
	O kula me me memvoniskan diri saya ndak bisa niku mboten purun. Mangkeh ada saatnya jatuh sendiri. Nggak usah kok kula niku wah wegah dianu we mboten anu. Niku njuk kaya dene nglumbrukke. Wong isih isoh kok ya.	INF2-FDH-W4:L48-52
	Soale kula dhewe niku kudu shalat.	INF2-FDH-W4:L54-55
	Haa mendel mawon. Mendel mawon. Ning kula mboten nate nunjuk-nunjuk aa kengken niku mboten purun kula. Kuwi nek adzan...dijaluk ha niku keleresan. Nggih. Nggih kebetulan niki mboten wonten wong kampung sing ndhisiki napa wong lewat.	INF2-FDH-W4:L71-73
	Ha nek shubuh sok ndhisiki jane mboten weruh jam. Jane karepe ngepas. Ning aja angka telat ngaten.	INF2-FDH-W4:L74-76
	Oo mboten. Jarang. Ada saatnya mangke nek mboten isoh nggih inggih. Diusahakan semaksimal. Dadi kok mboten kok njuk nglumbrukke dirinya niku mboten. Wong dike'i sehat kok ngaku lara...ta.	INF2-FDH-W4:L93-97
	Ning wong nggih nek pancen alangan nggih mboten ngertos kula. Udan nggih enten payung. Nggih pun mangkat. Udan sore 'ashar. Kula niku aa jane alangan udan wong ora picak we nggih ta.	INF2-FDH-W4:L126-130
	Kewajiban. Kewajiban terhadap dirinya. Orang itu kalau sadar punya kewajiban terhadap dirinya nggih.	INF2-FDH-W4:L134-136
	Inggih. ...niku, untuk dirinya kewajiban dirinya. Lha wong nek sarasehan nika, sing jenenge pak kepala nika nggih, ibu Lis, ibu sing sok..., jangan keburu nglokro, apa-apa diambilkan...nggih ta. Dadi sing isoh ki mbok nggo nggih ta. ...dhewe. Enten sing nakal, nyerahke piring diuncalke.	INF2-FDH-W4:L138-144
	Apa yang masih bisa saya kerjakan.	INF2-FDH-W5:L68
	Kadang subuh niku langsung mlaku dhewe.	INF2-FDH-W6:L182-183
	Kalau mbah Dini itu orangnya tekun beribadah. Tiap nganu itu ke masjid terus, tiap anu lima waktu itu. Maksudnya itu walaupun udah nggak liat ya, tapi dia punya sifat kemandirian itu ya nanti keluar sendiri.	SP1-DU-W1:L132-136
	Ya dia itu punya sekarang mbah Warni itu mesti nganu tiap mau nganu itu tau mbah Dini mau keluar itu mesti nganu beliau sudah nganu ngantar ke masjid. Walaupun dia nggak shalat (tertawa) disuruh shalat nggak mau (tertawa).	SP1-DU-W1:L140-144
	Tapi mbah Dini walaupun tidak ada siapa-siapa dia mesti kesini walaupun sampai sini. Dia di niatnya besar untuk ke	SP1-DU-W1:L145-147

	masjid.	
	Kalau pelajaran-pelajaran agama itu dia rajin juga. Mesti ikut terus. ...gitu lho. Jadi walaupun hujan mesti datang.	SP1-DU-W1:L183-185
	Walaupun nggak lihat ya biasa ya tetep ke masjid gitu.	SP1-DU-W1:L187-188
	<b>e. Sosial</b>	
	kula pun mboten nakokke. Dadi mboten napa-napa mung mendel mawon. ...nek ngaku. Eyel-eyelan malah rame.	INF2-FDH-W7:L196-198
	Hubungan dengan dengan kantor, ya dengan orang-orang kantor ya apa, walaupun sudah tua tapi hormat gitu lho. ya kalau dengan temen-temennya juga nggak ada masalah. Untuk sifat-sifatnya tidak karena pendiam ya juga kita nggak begitu anu. Tapi nggak pernah ya ngrasani teman gitu nggak pernah. Njelek-njelekan itu nggak pernah.	SP1-DU-W1:L192-199
	<b>f. Tenang</b>	
	Rasane pun lumrah-lumrah mawon.	INF2-FDH-W1:L762-763
	jangan terlalu bergejolak ingin atau menempuh gitulah ya. Nggak usah menempuh yang kira-kira tidak bisa. Ha itu menunggu apa datangnya. Apa adanya.	INF2-FDH-W7:L53-56
	..nek nrimo niku isoh tenang niku. Mboten grusa-grusu.	INF2-FDH-W7:L255-256
	Hanggih. Oleh-olehe tenang.	INF2-FDH-W7:L259

BAGAN DINAMIKA PSIKOLOGIS NRIMO INFORMAN 1



### BAGAN DINAMIKA PSIKOLOGIS NRIMO INFORMAN 2



### META MATRIKS ANALISIS LINTAS SITUS

No		Informan 1		Informan 2	
		Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi
1.	Proses <i>Nrimo</i>	Belum <i>nrimo</i> .	<p>“Saya belum terima kok saya ini. ... masih masih masih ndendem saya.”</p> <p>“kula karo si anu (SH) mboten ajeng maaf-maafan. Wong de'e sing marai dhisik kok.”</p> <p>“Aku nek ora ana gempa ora tekan kene kok. Ora ana lindu ya ora tekan kene. Isih omahku isih. Bekakas okeh banget lho ora sompong aku”</p>	<p>Awal mula: sejak usia remaja (pembawaan). Caranya → menyelami apa yang terjadi dengan dirinya (<i>metamood, metakognisi</i>). Selanjutnya dikembangkan.</p>	<p>“Usia 18 tahun.”</p> <p>“Mengalami apa yang dirasakan dirinya saja.”</p> <p>“Oo pun bukan (<i>gela</i>) agak tua itu baru bisa <i>nrimo</i>”</p>
		Peran <i>puntu</i> (dialog internal penenangan diri) → lebih mirip dengan <i>defence mechanism</i>	<p>“Angger kancane etuk apa-apa ngaten. Sing apik-apik kula mboten meri...apik-apik kula mboten meri. Wong kula nduwe pakaian okeh sak lemari. Ya pakaian kula dhewe...”</p>	<p>Peran <i>puntu</i> (dialog internal penenangan diri) → penyerahan kepada <i>Gusti Allah</i>.</p>	<p>“oo ya wis ketentuan ya gitu.”</p> <p>“...kegagalan niku kadang-kadang enten yang lebih baik.”</p>
2.	Aspek sikap <i>nrimo</i>	Aspek Kognitif			
		Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi
				Meyakini segala yang terjadi merupakan ketentuan	“Wong ngaten niku janjane pancen ketentuan kok. Nasib. Digoleki kok ngono

					kok ngono kok ngono niku nggih pun mboten enten nggih. Ya wis anune anane ngaten. Nek ndelok wong liya, ngiri ya kleru ora isoh diiri. Mboten isoh diiri. Nduwene dhewe-dhewe, kasarane ngaten lho. Nduwene dhewe-dhewe.”.
Aspek Afektif					
	Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi	
	<i>Gela,</i>				
		“Ya laris kula. Lha mungkin niku nek mboten kena gempa niku.” “Sayangnya gempa itu sudah seneng saya urip disitu punya ini punya ini”	menerima, terbuka, dan rasa bersyukur atas ketentuan yang telah diberikan oleh <i>Gusti Allah</i>	“Karena nggak boleh terlalu serius ngaten ta. Inggih dadi diterima apa adanya. Gampangane ngaten niku dadi kaya wong dolanan mawon.”	
Aspek Perilaku					
	Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi	
	<i>nggresula, ngayawara, cawe-cawe, dan grupyakan</i>	“teng mriki sok <i>nelangsa</i> . Kula niku sok ngelih. Alah nek diomongke saru. Segane ki nek dipangan ki ora wareg.” “Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged. Mbok kula isoh mlaku kula bali...”	Tidak <i>nggresula, ngayawara, cawe-cawe, grupyakan</i> , dan melakukan semua dengan sungguh-sungguh.	Hanggih ngaten niku mesti nek ketemu niku pun ketentuan Gusti Allah. Mboten isoh dijedek. Wong ki ora isoh, ning mung mengupayakan.	
Faktor Pengaruh		Kesadaran			

		Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi
		<i>Defence</i> , tidak mengambil pelajaran dari pengalaman.	<p>“Wong tangga ki ora apik dadi nyatur uwong ora apik.”</p> <p>“Sok takpikir, dadi kaya wingi aku ora berbuat karo wong lanang aku nek aku ki ...berbuat ngono aku ki ora tegel aku ya ngono. Wong ya tetep anakku kuwi ki anak resmi. Kok aku dadi janda sing isih muda ya.”</p>	Menyadari kemampuan, pengalaman, perbedaan.	<p>“Hanggih dimulai dari dirinya.”</p> <p>“Lihat kemampuannya. Sadar kemampuannya.”</p> <p>“Tahapan terakhir njuk mati niku (tertawa).”</p> <p>“Arep ndadekke uwong ngaten niku mboten pilih-pilih. Pun kersane dhewe. Kersane Gusti Allah ngaten niku”</p>
Hubungan vertikal					
		Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi
		Cenderung hanya ritual.	<p>“Kula mboten isoh sholat mung teng ngomah sholatnya.”</p> <p>“tak ndongakke karo Gusti Allah sing slamet ning endi-endi slamet.”</p>	Hubungan vertikal cenderung menyeluruh ke aspek yang lain, seperti, <i>doctrine, ritual, emotion, ethic, community</i> .	<p>“Gelo, nggak boleh berlebih-lebihan. Sebab sing empun-empun niku tidak luput kersane Gusti Allah.”</p> <p>“Engko ndak kaya-kaya ora nampa. Mboten saged nampa pemberiane gusti Allah.”</p> <p>“Kalau pelajaran-pelajaran agama itu dia rajin juga. Mesti ikut terus.”</p>
Orientasi Hidup					
		Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi
		Materialistik	“kalau ndak ada uang yaa susah.”	Orientasi akhirat, mendekatkan diri pada Gusti Allah.	<p>“Ning ndonya ki meruhi apa-apa njuk kepingin, oo ming oleh kesedihan.”</p> <p>“Kudu dadi wong apik</p>

					supaya ora oleh dosa. Nek menyadari gusti Allah ling nganu manusia pertama kali ken ngibadah.”
Kepentingan					
	Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi	
	Banyak kepentingan.	“Saya ini nduwe anak nggak dateng sampai berapa hari berapa bulan nggak dateng. Karena saya sudah kehabisan uang, nggak punya uang. Untuk beli apa-apa nggak ada.”	Semakin banyak kepentingan (keinginan) yang tidak sesuai dengan kenyataan dirinya, semakin susah untuk menjadi <i>nrimo</i> .	“Gampil mawon ta. Pokoknya jangan banyak kepentingan. Inggih. Niku apa adanya. Pun kawektu nak niku. Pun wektunya bisa nerima apa adanya.” “Godaan angan, tapi bisa ditangkal kesadaran.”	
	Tidak <i>Nrimo</i>				
Dampak	Analisis	Ilustrasi	Analisis	Ilustrasi	
	Menderita, <i>getun</i> .	“Sok kangen lho aku suk nek ajeng mati mboten saged”	Daya tahan menghadapi nasib buruk.	“Teruuus dibawah ngaten. Untunge niku mboten alangan.”	
	Menderita, banyak pikiran.	“Kula niku rasane, rasane, rasane susah. Pikiran. Pikiran. Pikiran terus rasane ngantek awake arep entek. Pikiran.”	Gembira dalam penderitaan.	“Udah nggak lihat itu rasanya senang saja. Saya pikir kalau menyerah buat ngambruk, bisa sakit.”	
	Terganggu pola makan, tidur, dan banyak pikiran.	“Arep mangan ra enak, turu ra kepenak. Ora isoh turu. Ora isoh turu sewengi niku nggak bisa tidur. Anu, pikirannya itu kudu mau ketemu sama anak niku.”	Lebih sehat secara fisik.	“Sebab kenyataan nggih terasa menyehatkan.” “memvoniskan diri saya ndak bisa niku mboten purun. Mangkeh ada saatnya jatuh sendiri.”	
	Mandiri dalam kegiatan	“Ngumbahi dhewe aku.”	Meningkatkan tanggung	“Kewajiban. Kewajiban	

		sehari-hari (bersih-bersih).		jawab diri → mandiri, tidak hanya dalam keseharian, tetapi juga kewajiban terhadap Tuhan dan sosial	terhadap dirinya. Orang itu kalau sadar punya kewajiban terhadap dirinya nggih.” “Ada saatnya mangke nek mboten isoh nggih inggih. Diusahakan semaksimal. Dadi kok mboten kok njuk nglumbukke dirinya niku mboten. Wong dike’i sehat kok ngaku lara...ta.”
		Dendam, dalam observasi lain: meri, curiga. <i>isin</i> karena takut dihina ( <i>dipoyoki</i> ) dan “pemindahan tegangan” yang berkembang menjadi kecurigaan.	“Sing ngepruk itu saya nggak terima itu mau ngepruk itu lho” “seringkali itu lho mbak, agak, kecurigaannya pada orang lain” “ <i>Isin</i> nek kula ngangge niki (krek)” “Ndak dipoyoki. Wong moyoki ming batine ning lambene mboten...”	Mencegah perbuatan yang melanggar norma sosial, disegani secara sosial (menyadari kewajiban secara sosial).	“nggak pernah ya ngrasani teman gitu nggak pernah. Njelek-njelekan itu nggak pernah.” “ya dengan orang-orang kantor ya apa, walaupun sudah tua tapi hormat gitu lho. ya kalau dengan temennya juga nggak ada masalah.”
		Tidak tenang, gelisah.	“Hanya pikir ini saya pikir sekarang. Nek orang tidur kalau tak gelar tak gulung tak gelar tak gulung. ...saya gelar saya gulung saya gelar saya gulung itu, saya sekarang itu pikirannya itu belum tenang. Belum tenang. Masih goyang terus pikiran saya.”	Tenang.	“..nek nrimo niku isoh tenang niku. Mboten grusa-grusu.”



## CATATAN LAPANGAN

Hari / tanggal : Rabu, 25 Januari 2012 Aktivitas : wawancara Catatan :
<p>Rencana awalnya adalah wawancara. Tetapi informan DL tidur, sedang informan FDH tidak nampak. Siang hari lansia tidur. Peneliti bertemu dengan mbah SH, yang sebelumnya sudah mengenal peneliti. Mbah Sh membawa peneliti ke kamarnya. Tak lupa juga menyuguhkan makanan dan minuman, serta membawakan oleh-oleh untuk pulang. Wawancara dilakukan pada mbah SH.</p> <p>Ketika pulang, mbah SH mencium peneliti, kemudian mengantar peneliti ke depan kantor, melewati kamar mbah DL. Mbah SH bercerita pada mbah DL bahwa beliau senang dikunjungi peneliti, bukan mbah DL yang dikunjungi.</p>
Hari / tanggal : Kamis, 26 Januari 2012 Aktivitas : wawancara Catatan :
<p>Wawancara pertama informan 1. Sukses, namun masih banyak yang harus digali lebih mendalam. Wawancara hari ini difokuskan untuk mengenali profil mbah FDH dan pengalaman mbah FDH semasa hidup.</p>
Hari / tanggal : Sabtu, 28 Januari 2012 Aktivitas : wawancara Catatan :
<p>Wawancara pertama dengan mbah DL. Seluruh lansia yang sanggup, menyambut pengunjung di pendopo. Mbah Dl tidak ikut, kata beliau kakinya sakit. Mbah DL bercerita bahwa beliau sakit hati ketika mbah SH pamer tamu kepada beliau. Mbah DL mengajak peneliti di dalam kamar, karena tidak ingin dilihat oleh mbah SH. Namun di tengah wawancara mbah DL mengajak peneliti ke teras supaya mbah SH tidak berpikir macam-macam. Mbah menceritakan banyak hal. Fokus wawancara hari ini, mengetahui riwayat singkat mbah DL.</p>
Hari / tanggal : Kamis, 9 Februari 2012 Aktivitas : observasi Catatan :
<p>Rencana awalnya adalah wawancara ketiga pada mbah DL. Namun mbah menolak karena peneliti tidak memberikan oleh-oleh kepada mbah DL. Mbah tidak mengatakan secara langsung, tetapi melalui sindiran (<i>lulu</i>) yaitu dengan bercerita tentang pemberian dari tamu-tamu yang pernah datang. Di akhir wawancara, mbah berkata bahwa mbah capek, diwawancara tetapi tidak mendapat imbalan apa-apa. Akhirnya peristiwa ini menjadi catatan observasi saja.</p>
Hari / tanggal : Selasa, 14 Februari 2012 Aktivitas : wawancara Catatan :
<p>Wawancara dilakukan pada <i>significant person</i>. Fokus wawancara</p>

<p>adalah pada kegiatan sehari-hari informan, awal masuk panti, hubungan informan dengan lingkungan sosialnya.</p>
<p>Hari / tanggal : Kamis, 16 Februari 2012  Aktivitas : <i>building rapport</i>, observasi  Catatan :</p> <p>Aktivitas wawancara pada DL sementara ditunda. Yang perlu dilakukan untuk situasi ini adalah dengan membangun kembali hubungan. Peneliti memberikan bingkisan kepada mbah DL. Mbah DL mengucapkan terimakasih. Kemudian kami berbincang-bincang, sembari peneliti melakukan observasi.</p>
<p>Hari / tanggal : Senin, 20 Februari 2012  Aktivitas : observasi  Catatan :</p> <p>Awalnya peneliti merencanakan wawancara ketiga pada mbah DL. Namun saat itu mbah DL sedang berbincang dengan mbah PR. Sejak pukul 4 hingga menjelang maghrib tidak juga selesai. Peneliti pamit ke mushola dan melakukan observasi pada informan FDH di mushola. Observasi dilakukan sampai adzan maghrib. Kemudian kami shalat berjama'ah.</p> <p>Setelah sholat maghrib usai, peneliti ke kamar mbah DL. Tetapi mbah DL menyuruh peneliti pulang karena hari sudah petang.</p>
<p>Hari / tanggal : Selasa, 21 Februari 2012  Aktivitas : wawancara  Catatan :</p> <p>Setelah sekian lama merencanakan wawancara ketiga pada informan DL, akhirnya terlaksana pada hari ini. Wawancara kali ini merupakan pendalaman dari wawancara sebelumnya.</p>
<p>Hari / tanggal : Kamis, 26 Maret 2012  Aktivitas : wawancara &amp; crosscheck data  Catatan :</p> <p>Wawancara terakhir dengan informan 2, sekaligus crosscheck data. Ketika menunggu mbah FDH untuk wawancara, peneliti berbincang dengan mbah TT, tetangga sebelah kamar mbah FDH. Mbah TT bercerita bahwa mbah FDH sering kehilangan barang-barang dan uangnya. Menurut mbah TT, uangnya diambil mbah WN. Pernah suatu ketika keponakan mbah FDH bertanya kepada pramukti, mengapa uang mbah FDH selalu habis. Pramukti sendiri juga tidak mengetahuinya. Namun setelah itu keponakannya sering menitipkan uangnya kepada pramukti saja.</p> <p>Setelah selesai melakukan wawancara pada mbah FDH, peneliti ke kantor untuk mengajukan surat selesai penelitian. Kemudian bertemu dengan petugas DU. Beliau bercerita, sebenarnya mbah FDH punya sarung yang bagus. Pengunjung yang datang terkadang juga memberikan cinderamata, baik pakaian, handuk, dll kepada lansia. Tetapi DU mengatakan, mbah FDH tidak pernah memakainya. Alasannya, beliau tidak tahu mengapa. Entah <i>eman</i> atau apa, beliau tidak mengerti tepatnya.</p> <p>Informasi-informasi diatas ternyata baru peneliti temukan setelah</p>

<p>pengumpulan data selesai. Tetapi karena ada informasi tambahan lagi, peneliti berpikir untuk melakukan wawancara lagi.</p>
<p>Hari / tanggal : Rabu, 23 Mei 2012</p>
<p>Aktivitas : wawancara &amp; crosscheck data</p>
<p>Catatan :</p> <p>Hari terakhir untuk pengumpulan data. Hari ini akan dilakukan crosscheck data. Sebelumnya sudah pernah dilakukan, yaitu dengan membawakan hasil wawancara dan membacakan kesimpulan sementara. Crosscheck dilakukan pada informan 1 dan informan 2. Saat menantikan informan 2, peneliti berbincang-bincang dengan mbah sebelah kamar mbah FDH. Sebut saja mbah TT. Mbah TT bertanya pada peneliti tentang siapa saja yang menjadi informan. Setelah mbah TT mengetahui informannya adalah mbah DL dan mbah FDH, mbah TT mengatakan, sepertinya salah pilih informan mbah DL, karena mbah DL sudah sering sakit-sakitan dan mungkin hampir meninggal dunia.</p>

## CURRICULUM VITAE

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Robiah Uswatun Hasanah  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Anak ke : 4 dari 6 bersaudara  
 Alamat : Jatinom, RT 01 / RW 01 Jatinom, Klaten  
 Tempat lahir : Klaten  
 Tanggal lahir : 11 Oktober 1990  
 Agama : Islam

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kamtono  
 Umur : 58 tahun  
 Agama : Islam  
 Asal : Kartasura  
 Pekerjaan : PNS

Nama Ibu : Suparni  
 Umur : 52 tahun  
 Agama : Islam  
 Asal : Sragen  
 Pekerjaan : Guru

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Sawahan Jatinom 1994 – 1996
2. SD Negeri Bonyakan I 1996 – 2002
3. MTs Negeri Jatinom 2002 – 2005
4. SMA Negeri I Karanganom 2005 – 2008
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 - 2012

**IV. PENGALAMAN ORGANISASI**

- |                                     |             |
|-------------------------------------|-------------|
| 1. Staff bidang dakwah PCNA Jatinom | 2006 - 2008 |
| 2. Ketua bidang dakwah PCNA Jatinom | 2009 - 2011 |
| 3. Sekretaris II PCNA Jatinom       | 2011 - 2013 |

**V. PENGALAMAN KERJA**

1. Asisten Praktikum Psikodiagnostika III (Intelektual dan Bakat) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2011)
2. Asisten Praktikum Observasi dan Wawancara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (2012)